



- 01 **Daftar Isi**
Table of Contents
- 02 **Ikhtisar Perseroan**
Corporate Highlights
- 03 **Visi Perseroan dan Nilai-nilai Dasar**
Corporate Vision and Core Values
- 04 **Sekilas Lautan Luas**
Lautan Luas, An Overview
- 06 **Tonggak Pencapaian Perseroan**
Company Milestones



09
Ikhtisar Laporan
Report Highlights

- 10 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 12 Laporan Direksi
Board of Directors' Report



17
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

- 18 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 20 Ikhtisar Saham
Stock Highlights



25
Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance



53
Manajemen Risiko
Risk Management



59
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



71
Perspektif Operasional Internal
Internal Operation Perspective



77
Sumber Daya Manusia
Corporate Human Resources



83
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



89
Data Perusahaan
Corporate Data

- 90 Informasi Perusahaan
Corporate Information
- 92 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 100 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 108 Profil Komite Audit
Audit Committees' Profile
- 110 Informasi Grup
Group Information
- 112 Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates Companies
- 133 Struktur Organisasi
Organization Structure



135
Laporan Keuangan
Financial Report

- 136 Sertifikasi Laporan Tahunan 2018
2018 Annual Report Certification
- 138 Laporan Keuangan
Financial Report
- 276 Refensi Silang Peraturan OJK
*Cross Reference
OJK Regulation*

Ikhtisar Perseroan

CORPORATE HIGHLIGHTS



Nama Perseroan *Company's Name*

PT LAUTAN LUAS Tbk
Berkedudukan di Jakarta Barat
Domiciled in West Jakarta

Alamat *Address*

Graha Indramas
Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No.77
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. *Ph.* : +62 21 8066 0777
E-mail : info@lautan-luas.com
Situs *Website* : www.lautan-luas.com

Pendirian *Establishment*

13 Juli 1951, didirikan dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia) disebut juga "NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd." sebagai importir dan distributor bahan kimia dasar, terutama untuk industri batik dan makanan di Indonesia.
20 April 1965, perubahan nama menjadi PT Lautan Luas. 7 April 1997, menjadi perusahaan publik:

PT LAUTAN LUAS Tbk

13 July 1951, established under the name of Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia) was also known as "NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd." as importer and distributor of basic chemicals, especially for the batik and food industries in Indonesia.
20 April 1965, changed its name into PT Lautan Luas. 7 April 1997, became a public company:

PT LAUTAN LUAS Tbk



Modal Dasar *Authorized Capital*

Rp600.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*

Rp195.000.000.000,-

Nilai Nominal *Nominal Price*

Rp125,- per lembar saham
Rp125,- per share



Kepemilikan Saham *Share Ownership*

PT Caturkarsa Megatunggal	53,44%
Joan Fudiana	1,89%
Pranata Hajadi	0,60%
Indrawan Masrin	0,57%
Jimmy Masrin	1,43%
Saham Tresuri	1,50%
Masyarakat	40,57%

Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*

Rp959.400.000.000,-*



Bidang Usaha *Line of Business*

Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus serta Usaha Pendukung & Jasa

Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business

*Kapitalisasi Pasar berdasarkan harga saham pada akhir tahun 2018 (Rp615,-)

*Market Capitalization base on share price end of year 2018 (Rp615,-)

Visi Perusahaan dan Nilai-Nilai Dasar

CORPORATE VISION AND CORE VALUES

Visi Perusahaan *Corporate Vision*

Menjadi perusahaan distribusi dan manufaktur bahan kimia yang **Terintegrasi dan Terkemuka secara Regional** dengan memberikan :

- **Nilai** lebih kepada para pelanggan guna menjadi mitra terpilih;
- **Tantangan dan Peluang** kepada para karyawan; dan
- **Imbal-hasil yang Tinggi** bagi para pemegang saham.

*To be the **Leading Regional Integrated** chemical distribution and manufacturing company by providing:*

- **Value** to customers in becoming a preferred business partner;
- **Challenges and Opportunities** to our employees; and
- **Superior Return** to our shareholders.

Nilai-nilai Dasar *Core Values*

- Kami memegang teguh standar etika yang tinggi
- Kami menjalankan tanggung jawab dan tanggung jawab serta berusaha mencapai yang terbaik dalam setiap peranan di pekerjaan kami
- Kami melayani para pelanggan sebaik mungkin dengan kemampuan yang ada
- Kami memperhatikan dan menghargai kreativitas kerja
- Kami memperlakukan setiap individu dengan penuh hormat
- Kami bekerja sebagai satu tim untuk mencapai tujuan bersama

- *We comply with high ethical standards*
- *We commit to excellence, accountability, and responsibility in every-role-performance*
- *We serve our customers to the best of our ability*
- *We recognize and reward creativity*
- *We treat people with respect*
- *We work as a team to achieve common goals*



Sekilas Lautan Luas

LAUTAN LUAS, AN OVERVIEW

Mr. Adyansyah Masrin & Mrs. Joan Fudiana

Pendiri | Co-Founder PT LAUTAN LUAS Tbk



Sebagai perusahaan bahan kimia dasar dan khusus yang terkemuka di Indonesia, **PT LAUTAN LUAS Tbk** (“Perseroan” atau “Lautan Luas”) telah melayani para pelanggannya selama lebih dari enam puluh tujuh tahun dengan menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi. Perseroan didirikan pada 13 Juli 1951 sebagai Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri “Lim Teck Lee” (Indonesia), atau NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd. Perseroan mengawali usahanya sebagai importir dan distributor bahan kimia dasar untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Pada tahun 1965, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Lautan Luas.

Sebagai pendiri, Adyansyah Masrin dan Joan Fudiana telah meletakkan prinsip-prinsip menjalankan bisnis dengan tata kelola yang baik. Inisiatif, semangat, dan kepemimpinannya menjadi panutan Perseroan untuk terus maju dan berkembang.

*As a leading basic and specialty chemical company in Indonesia, **PT LAUTAN LUAS Tbk** (“the Company” or “Lautan Luas”) has been serving its customers for more than sixty seven years, providing high quality products and service. The Company was established on 13 July 1951 as Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri “Lim Teck Lee” (Indonesia), also known as NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd., beginning as an importer and distributor of basic chemicals for the batik and food industries in Indonesia. In 1965, the Company changed its name to PT Lautan Luas.*

Company co-founders Adyansyah Masrin and Joan Fudiana early on put into place principles of good corporate governance, and on this foundation, built a large and thriving business through dedication, initiative, spirit, and leadership. Today, they continue to be role models in expanding and managing the Company.

Lautan Luas mendirikan pabrik asam sulfat swasta pertama di Indonesia pada tahun 1969, menandai komitmen Perseroan di bidang manufaktur berdasarkan pengalaman luas dalam perdagangan bahan kimia. Kemudian pada tahun 1970-an, Perseroan menangkap peluang yang muncul sejalan dengan perkembangan sektor industri yang pesat di tanah air serta memperluas kemampuan usaha distribusi dan manufakturnya dengan fokus pada bahan kimia khusus.

Pergeseran strategis ke basis produk yang lebih luas ini menstabilkan margin laba sekaligus mengurangi eksposur terhadap volatilitas pasar di sektor tertentu, serta mempercepat pertumbuhan Perseroan. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh perkembangan pasar modal Indonesia yang dinamis, memungkinkan Lautan Luas untuk memperkuat struktur permodalannya, yang ditandai dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1997. Sehingga Perseroan menjadi pemain yang dominan di bidang usaha distribusi dan manufaktur bahan kimia dasar dan khusus, baik di pasar domestik maupun regional.

Saat ini, Lautan Luas mewakili lebih dari 100 prinsipal internasional, mendistribusikan lebih dari 1.000 produk kimia, dan melayani lebih dari 2.000 pelanggan industrial di seluruh Indonesia dan kawasan Asia Pasifik. Untuk mengawasi jaringan distribusinya yang luas, Lautan Luas, yang berkantor pusat di Jakarta, mengoperasikan empat kantor cabang dan tujuh kantor perwakilan yang tersebar di berbagai kota besar di seluruh nusantara. Sebuah kantor regional ditempatkan di Singapura guna memantau kegiatan Perseroan di Tiongkok, Thailand, dan Vietnam.

Lautan Luas saat ini mengoperasikan tiga belas fasilitas manufaktur di Indonesia, dua di Tiongkok, dan sebuah fasilitas manufaktur bahan kimia untuk pengolahan air di Vietnam. Usaha pendukung & jasa Lautan Luas terbagi atas tiga anak perusahaan dan sebuah perusahaan afiliasi yang menawarkan jasa di bidang laboratorium, rantai pasok, teknologi informasi, dan solusi pengolahan air.

Untuk memperkuat usaha distribusi, manufaktur, dan pendukung & jasa yang terpadu, Lautan Luas menjalin kerja sama strategis dengan berbagai perusahaan manufaktur kimia terkemuka di dunia yang memiliki produk, teknologi, dan kompetensi tinggi di bidang penelitian dan pengembangan. Dalam merencanakan masa depan Perseroan, manajemen terus melakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi profesional para karyawan dan non-teknis Perseroan melalui berbagai program pengembangan sumber daya manusia yang intensif. Dengan tetap menghargai kepercayaan para pelanggan setia, kami tidak akan berpangku tangan dan merasa puas atas semua pencapaian ini. Kami akan terus mengembangkan strategi untuk beradaptasi terhadap kebutuhan Indonesia, pelanggan kami, dan masyarakat di masa depan demi mempertahankan tradisi melakukan yang terbaik di seluruh aktivitas kami.

By establishing Indonesia's first privately owned sulfuric acid production plant in 1969, Lautan Luas signaled its commitment to manufacturing, building on its chemical trading experience. Then in the 1970s, the Company seized the opportunities offered by the country's rapid industrialization and expanded its both distribution and manufacturing capabilities with a focus on offering a wide selection of specialty chemicals.

This strategic shift to a broader product base stabilized profit margins and limited exposure to market volatilities within any one sector, accelerating the Company's growth potentials. This, coupled with the dynamic development of Indonesia's capital market, enabled Lautan Luas to strengthen its capital structure, with the Company listing on the Indonesia Stock Exchange in 1997. The Company was thus solidly established with a dominant domestic and regional role in the distribution and manufacture of both basic and specialty chemicals.

At present, Lautan Luas represents over 100 international principals, distributes more than 1,000 chemical products, and serves more than 2,000 industrial end-users throughout Indonesia and the Asia-Pacific region. To oversee its wide distribution network, Lautan Luas is headquartered in Jakarta, and domestically operates four branches and seven representative offices located in major cities throughout the Indonesian archipelago. A regional office in Singapore oversees the Company's activities in China, Thailand, and Vietnam.

Lautan Luas currently operates thirteen manufacturing facilities in Indonesia, two in China, and a water treatment chemical manufacturing plant in Vietnam. In addition to manufacturing, Lautan Luas Group comprises a support & services business line of three subsidiaries and one affiliate, providing laboratory services, supply chain logistics, information technology, and water treatment solutions.

To strengthen its integrated distribution, manufacturing, and support & services businesses, Lautan Luas continues to forge strategic alliances with the world's leading chemical manufacturers, in order to offer its customers valuable products, technologies, and competence in research and development. In planning for the future, management makes continuous efforts to improve the professional competence of technical and non-technical staff through human resource training and development programs. The Company values the trust of its established customer base, but is not resting on laurels. Strategies to adapt to the future needs of Indonesia and the region are required to meet the expanding needs of our customers and of the communities for which we strive to deliver excellence in all we do.

Tonggak Pencapaian Perseroan

COMPANY MILESTONES



19
51

- Perseroan didirikan dengan nama NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.

Established under the name of NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.

19
65

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Lautan Luas.

Changed the Company name to PT Lautan Luas.

19
69

- Membangun fasilitas manufaktur asam sulfat swasta yang pertama di Indonesia.

Established Indonesia's first private owned in sulfuric acid manufacturing facility.

20
02

- Meluncurkan www.lautan-luas.com, situs Perseroan yang saat ini telah mampu memberikan total solusi e-commerce.

Launched www.lautan-luas.com, the award winning website that currently provides total e-commerce solutions.

20
03

Mendirikan fasilitas manufaktur pertama di mancanegara, berlokasi di Tiongkok, yang kemudian berkembang menjadi 2 (dua) buah pabrik.

Established the Company's first overseas manufacturing facility in China, which has subsequently been expanded to 2 (two) plants.

20
05

- Membuka kantor regional di Bangkok, Thailand.

Established a regional office in Bangkok, Thailand.

20
07

- Membuka kantor regional di Shanghai, Tiongkok.

Established a regional office in Shanghai, China.



Langkah Selanjutnya | Going Forward

Perseroan terus mengkaji peluang investasi di pasar domestik dan regional, untuk mengembangkan sektor usaha manufaktur yang memberi nilai tambah terutama di bidang makanan, perawatan pribadi, pertanian, dan pengolahan air.

The Company continues to review investment opportunities in the domestic and regional markets. We will seek to increase our in-house manufacturing capability in the food, personal care, agriculture, and water treatment market sectors.

20
16

- Ditunjuk sebagai penyelenggara dan pengelola Pusat Logistik Berikat (PLB) dengan kesiapan sistem dan rekam jejak yang sangat baik serta memiliki Sertifikat Authorized Economic Operator (AEO).

Appointed as the organizer and manager of Bonded Logistics Center (PLB) with excellent system and track record and had Certificate of Authorized Economic Operator (AEO).

LATE
70s

- Mendirikan fasilitas manufaktur yang lebih banyak dan jejaring distribusi yang lebih luas, berfokus pada bahan-bahan kimia khusus.

Established additional manufacturing facilities and a wider distribution network focusing on specialty chemicals.

19
97

- Penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia, dan saat ini saham yang tercatat 1.560.000.000 lembar.

Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, with 1,560,000,000 currently outstanding listed shares.

20
01

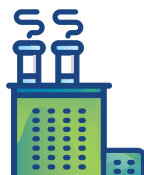
- Memisahkan Divisi Logistik Perseroan menjadi LINC Group, anak usaha Perseroan dan *profit center* tersendiri.

Restructured the Company's Logistic Division into LINC Group, becoming a subsidiary and an independent profit center.

19
99

- Meningkatkan keberadaan di pasar regional dengan mendirikan anak usaha Perseroan di Singapura.

Strengthened regional market presence with the establishment of Singapore subsidiary.

20
08

- Membangun fasilitas manufaktur di Ho Chi Minh City, Vietnam.
- Mendirikan LINC Group Internasional Pte. Ltd., anak usaha Perseroan regional di bidang logistik yang berbasis di Singapura.

Established our manufacturing plant in Ho Chi Minh City, Vietnam.

Established LINC Group International Pte. Ltd., a regional logistic subsidiary based in Singapore.

20
13

- Menerapkan program ERP pada program Perseroan untuk meningkatkan teknologi informasi Perseroan dan efisiensi operasional.

Implemented ERP, an enterprise-wide integrated resource management program that will further improve the company's information technology and operational efficiency.

20
10

- Mengembangkan program CSR dalam bidang perumahan, pengolahan air, pendidikan, dan pemulihan bencana.

Expanded our CSR program into housing, water treatment, education, and disaster recovery.

- Masuk ke industri makanan dan minuman dengan mendirikan PT Lautan Natural Krimerindo.

Enter food and beverage industry, by established PT Lautan Natural Krimerindo.





PT LAUTAN LUAS Tbk

Ikhtisar Laporan

Report Highlights





Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Joan Fudiana

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami selaku Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama tahun 2018.

Peningkatan usaha Lautan Luas selama tahun 2018 membuat Dewan Komisaris yakin terhadap Direksi. Konsistensi Direksi dalam mengelola Perseroan memperkuat bisnis inti kami dengan fokus pada industri pengolahan air, makanan dan minuman, pertanian dan perawatan pribadi. Upaya-upaya ini dilakukan untuk membentuk dan menyelaraskan portofolio pelanggan yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Dear Shareholders,

The Board of Commissioners would like to express our sincere gratitude for the trust and support given to the Company by the shareholders during 2018.

Lautan Luas' improved results in 2018 confirmed the Board of Commissioners confidence in the Board of Directors. Their consistent efforts in managing the Company strengthened our core businesses with a focus on the water treatment, food and beverage, agriculture and personal care markets. These efforts shaped and aligned the right customer portfolios with the established vision and mission of the Company.

Dewan Komisaris menekankan pentingnya menangani masyarakat dan pemberdayaan komunitas melalui upaya tanggung jawab sosial Perseroan. Yang kedepannya akan tetap menjadi kunci Perseroan dalam membangun kesuksesan bersama, serta memastikan pengelolaan lingkungan yang baik, dan membawa kesejahteraan di sekitar lingkungan Lautan Luas Grup beroperasi.

Selain itu, Investasi yang dilakukan selama beberapa tahun telah menghasilkan keuntungan, ditunjang oleh kinerja anak afiliasi yang lebih baik.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris melaksanakan peran pengawasannya melalui rapat-rapat. Di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran 75%. Jumlah ini termasuk empat rapat gabungan dengan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga menerima informasi terkini secara berkala dari Komite Audit, yang diketuai oleh Rifana Erni, anggota Komisaris Independen.

Selama tahun 2018, tidak terdapat perubahan komposisi dari Dewan Komisaris.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para karyawan, manajemen, dan Direksi atas kinerja yang solid selama tahun 2018. Pada kesempatan ini, saya juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.



Joan Fudiana

Presiden Komisaris *President Commissioner*

The Board of Commissioners continues to stress the importance of engagement with and empowering the wider communities that are home to our facilities through our corporate social responsibility programs. These remain key elements of the Company's efforts to build success through collaboration and by ensuring good environmental management practices to bring prosperity to the communities in which the Lautan Luas Group companies operate.

In addition to the careful investments made by management over the past couple of years that have begun to produce strong results, our affiliate operations have also delivered excellent performances.

Throughout 2018, the Board of Commissioners exercised its supervisory role in regular meetings. During the year, the Board held 12 meetings with 75% attendance by its members. These included four joint meetings with the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners received regular updates from the Audit Committee, with Independent Commissioner Rifana Erni as Chairlady.

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners during 2018.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners I want to extend a warm thank you to all employees, and to the management and Directors for their strong performance in 2018. I also want to again appreciate the trust of shareholders in the Board of Commissioners.



Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Indrawan Masrin

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan ini kami melaporkan kinerja Lautan Luas tahun 2018, di mana Perseroan berhasil meningkatkan kembali pendapatannya, fokus pada portofolio produk dan pelanggan, serta berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham. Tahun 2018 ditutup dengan peningkatan laba yang cukup signifikan, di mana kami berhasil mengembangkan kemampuan dalam menyediakan jasa solusi total lintas jaringan distribusi dan produksi di tengah berbagai tantangan ekonomi global yang masih melambat.

Dear Shareholders,

It is a pleasure to report on the performance of Lautan Luas in 2018. Company earnings rebounded over 2017 driven by a reshaped product portfolio focusing on the customer, and a continued commitment to deliver value to our shareholders. While we are delighted to close the year with a substantially improved bottom line, an important message for the year and harbinger for the future was of our expanding ability to deliver total service solutions across our distribution and manufacturing network amidst the challenges of uncertainty in global economy.

Situasi Perekonomian Indonesia

Ekonomi global pada tahun 2018 telah secara signifikan dipengaruhi oleh perang perdagangan antara Amerika Serikat dan Cina, yang menyebabkan ketidakpastian dalam banyak aspek keuangan. Sementara kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) menaikkan patokan suku bunga juga menambahkan kerentanan terhadap kondisi keuangan.

Sebagai dampaknya, nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan khususnya terhadap Dolar AS sepanjang 2018, dengan kurs terendah di Oktober 2018 di level Rp15.200/Dolar AS. Menyikapi hal tersebut, Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga untuk menstabilkan pelemahan mata uang yang dipicu oleh kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat dan untuk membantu mengendalikan defisit perdagangan.

Di tengah tantangan ekonomi global, ekonomi Indonesia masih bertumbuh sebesar 5,17%, dan merupakan pertumbuhan PDB yang tertinggi semenjak 2013, hal ini menunjukkan kesiapan pemerintah dalam menghadapi serangkaian kenaikan suku bunga dan permintaan global yang melemah

Ikhtisar Kinerja di Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyampaikan kinerja yang baik atas operasional secara keseluruhan, seperti tercermin pada laba tahun berjalan sejumlah Rp200 miliar, yang meningkat 33,65% dibandingkan 2017. Pencapaian ini sejalan dengan meningkatnya kondisi ekonomi di Indonesia, seperti terlihat pada peningkatan laba usaha, termasuk membaiknya kinerja perusahaan afiliasi kami.

Pendapatan konsolidasi untuk tahun 2018 sebesar Rp7.076 miliar, meningkat sejumlah Rp480 miliar (7,27%) dibandingkan tahun 2017. Total kenaikan tersebut terutama dihasilkan dari peningkatan penjualan segmen manufaktur kami, dikurangi dengan penurunan pendapatan dari segmen distribusi serta pendukung & jasa.

Pendapatan dari segmen manufaktur terutama berasal dari industri pengolahan air, makanan & minuman, dan didukung oleh bahan kimia industri dan khusus lain.

Pendapatan dari segmen manufaktur meningkat sebesar Rp516 miliar (+20%) pada tahun 2018 dibanding 2017, dimana kenaikan tersebut merupakan hasil dari ekspansi fasilitas produksi di industri makanan & minuman dan peningkatan penjualan di industri air, *personal home care* dan pertanian

Pendapatan dari segmen distribusi melayani berbagai jenis industri di Indonesia, dan berkontribusi 48% dari

Indonesian Economic Situation

The global economic in 2018 has been significantly impacted by the trade war between United States and China, leading to uncertainty in many financial aspects. While the US Federal Reserve's policy raising its interest rate benchmark has also added a vulnerability to the financial condition.

As an impact from those variables, Rupiah exchange rate has been depreciating against the US Dollar throughout 2018, with lowest in October 2018 at IDR15,200/USD. Bank Indonesia has been raising interest rates to curb the currency rout triggered by US Federal Reserve tightening and to help rein in a widening trade deficit.

Amidst the challenges of the global economic condition, Indonesia's economy growth in 2018 was 5.17%, the fastest pace since 2013, showing resilience in the face of a series of interest-rate hikes and weaker global demand.

Performance Highlights in 2018

In 2018, the Company delivered an overall positive operational performance in, as reflected in our net profit that reached Rp200 billion, 33.65% higher compared to 2017. This was shown in our operating income growth, as well as the turnaround performance of our affiliated companies.

During 2018, consolidated revenues were Rp7,076 billion, representing an increase of Rp480 billion, up by 7.27% compared to 2017. The overall revenue growth was primarily driven by our Manufacturing segment, partially offset by lower revenue from the Distribution and Support & Services business units.

Revenue from Manufacturing is mainly derived from the water treatment and food & beverage industries, as well as from many other industrial and specialty chemicals we offer.

Revenue from Manufacturing increased by Rp516 billion (+20%) in 2018 compared to 2017, reflecting our recent production facility expansion in the food & beverage industry, as well as the impact of increased sales in the water, personal home care and agriculture industry market segments.

Revenue from Distribution is derived from serving a wide variety industries in Indonesia, and accounts for 48% of

total pendapatan Perseroan pada tahun 2018. Pendapatan dari segmen distribusi pada tahun 2018 sebesar Rp3.398 miliar, menurun 2% dibandingkan pada tahun 2017.

Pendapatan dari segmen pendukung dan jasa berkontribusi 8% terhadap total pendapatan kami, dengan kontribusi pendapatan terbesar dari jasa *supply chain*. Total pendapatan dari segmen ini sebesar Rp589 miliar pada tahun 2018.

Berdasarkan sukses tiga tahun lalu dalam memperoleh Sertifikat Operator Ekonomi Bersertifikat (Authorized Economic Operator/AEO), Pengalaman dan *track record*, serta target dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Lautan Luas telah memperoleh izin untuk mengoperasikan Pusat Logistik Berikat (Bonded Logistics Centers) di Cibitung dan Semper. Pusat Logistik Berikat bermanfaat bagi konsumen kami sebagai pelaku impor dan ekspor, termasuk adanya efisiensi yang lebih baik, bongkar muat yang lebih cepat, insentif penundaan pajak, ketersediaan barang yang lebih baik di Indonesia, serta waktu tunggu yang lebih pendek dan biaya kelebihan waktu berlabuh (*demurrage charges*) yang lebih kecil. Hal ini akan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan dari pergerakan, dan dengan pengurangan biaya, Indonesia akan menjadi *Logistics Hub* di Asia Pasifik. Hal ini terletak pada struktur bisnis kami yang terintegrasi serta cakupan produk dan layanan. Kami menyatukan layanan distribusi, manufaktur, dan dukungan dalam kemitraan dengan 100+ prinsipal global berkualitas tinggi, distribusi lebih dari 1.000 produk yang melayani lebih dari 2.000 pelanggan industri.

Tata Kelola Perusahaan

Selama 2018, Direksi melanjutkan upayanya melakukan pengawasan internal dan sistem tata kelola perusahaan, dibantu oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2018 tidak ada perubahan komposisi di jajaran Direksi. Setiap bulannya Direksi melakukan rapat rutin, diselingi 4 rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Lautan Luas tetap berkomitmen pada program pengembangan masyarakat dan dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Perseroan, anak perusahaan, dan karyawan senantiasa mencari cara untuk terlibat aktif dalam menyediakan manfaat jangka panjang seperti pembangunan rumah bagi mereka yang tidak mampu. Sebagai tambahan, Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung riset di bidang pertanian coklat dan melakukan investasi jangka panjang di bidang pendidikan melalui

total revenue in 2018. Revenue from Distribution was Rp3,398 billion in 2018, down slightly by 2% from 2017.

Revenue from the Support & Services segment contributes 8%, with the major portion being generated by our supply chain services. Total revenue from this segment was Rp589 billion in 2018.

Based on our success in being awarded the Certificate of Authorized Economic Operator (AEO) 3 years ago from our proven experience, excellent track record, and ability to achieve the Directorate General of Customs and Excise (DJBC) targets, Lautan Luas secured permits to operate Bonded Logistics Centers (PLB) in Cibitung and Semper. There are numerous benefits of a PLB to our customers who require imports and make exports. These include: improved efficiency, faster unloading, incentives for delayed tax payments, better availability of goods within Indonesia, and shorter waiting times and demurrage charges. This increase in overall efficiency in the movement of goods is an exciting development and, by reducing costs, is set to make Indonesia a Logistics Hub in Asia-Pacific. The PLB will enable us to further leverage our core strength. This lies in our integrated business structure and broad scope of product and service offerings. We bring together distribution, manufacturing and support services in partnership with 100+ high quality global principals, distribution of over 1,000 products serving in excess of 2,000 industrial customers.

Corporate Governance

During 2018, the Board of Directors actively continued its monitoring responsibilities of the Company's internal control and corporate governance systems and was assisted in this by the Internal Audit and Corporate Secretary departments. The Board met every month, in routine meetings including four joint meetings with the Board of Commissioners. There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2018.

Corporate Social Responsibility

Lautan Luas remains committed to its community development programs and meeting the expectations of its principal stakeholders. The Company, its subsidiaries and its employees seek to become actively involved in working together to provide long term advantages to the communities where we do business, such as in the construction of housing for the disadvantaged. The Company is additionally committed to supporting research in cocoa agriculture and in investing in the long-term outcome of education

program penyuluhan komputer dan kimia serta penyerahan dan renovasi gedung sekolah. Meskipun demikian, tak hanya terfokus pada program CSR, kami juga berkomitmen untuk mengurangi limbah dan memperluas daur ulang dari kegiatan unit bisnis kami. Ini adalah prinsip dasar yang dimiliki bersama oleh semua anggota keluarga Lautan Luas.

Prospek dan Target di Tahun 2019

Untuk meraih peluang pertumbuhan kedepannya, Lautan Luas akan terus memperkuat jaringan distribusi dan mengembangkan kapasitas produksinya. Lebih lanjut, untuk meraih peluang pasar dan melayani konsumen dengan lebih baik, Lautan Luas melakukan diversifikasi layanan pendukungnya melalui penyediaan solusi layanan total di bidang logistik, solusi pengolahan air, teknologi informasi, dan layanan laboratorium. Melalui diversifikasi, Perseroan mampu memperluas basis produknya sekaligus meningkatkan efisiensi, termasuk penyediaan Pusat Logistik Berikat. Kami berkomitmen untuk mengembangkan berbagai produk kami dengan menawarkan produk dalam jumlah yang besar serta produk yang memiliki nilai tambah dan pilihan layanan pengiriman.

Kami senantiasa berkomitmen untuk melakukan peningkatan di sisi teknologi dan sumber daya manusia dalam mengidentifikasi dan menggabungkan kreatifitas dalam model bisnis kami. Perkembangan dilakukan di seluruh area: F&B, air, pertanian, dan perawatan rumah pribadi. Kedepannya perbaikan berkelanjutan akan di lakukan di semua sektor bisnis dan pasar kami.

Kami telah menetapkan target laba bersih, pertumbuhan pendapatan, dan EBITDA di tahun 2019, sejalan dengan kegiatan yang telah kami lakukan di tahun 2018. Keberhasilan pencapaian target di tahun 2018 memberikan kepercayaan diri dan motivasi untuk terus melangkah maju dan melanjutkan pengembangan Perseroan yang lebih ramping dan kreatif.

Penghargaan

Atas nama Direksi, saya menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kinerja manajemen dan karyawan Perseroan. Atas upaya mereka serta dukungan dari Dewan Komisaris dan pemegang saham, Lautan Luas mampu meraih sukses di tahun 2018 serta mengembangkan layanan dan terus memberikan yang terbaik bagi para konsumen.



Indrawan Masrin

Presiden Direktur *President Director*

through outreach programs for computer and chemistry science, and in the hands-on building and renovation of schools. However, our CSR programs are not only focused on outreach. We are also committed to reducing waste and expanding recycling from our business unit activities. It is an elemental principle shared by all members of the Lautan Luas family.

Prospects and Targets for 2019

To take advantage of future growth opportunities, Lautan Luas will continue to focus on the strengthening of our Distribution segment and further develop our Manufacturing capabilities. Furthermore, to capture market opportunity and serve our customers better, Lautan Luas is diversifying its Support Services approach to offer a total services solution in the fields of logistics, water treatment, information technology and laboratory services. By means of this diversification, the Company will actively continue to broaden our product base while delivering the benefits of greater Company efficiency through the PLBs. In leveraging this potent logistics vehicle, we are fully committed to expanding our product brands from bulk to value added specialty products and specialized service delivery options. We will continue to closely follow technological opportunities and human resource development to identify and incorporate creative application of new solutions within our existing and evolving business model across our chosen areas of focus: F&B, water, agriculture and personal home care. In this, we will continue to be committed to continuous improvement across all our business and market sectors.

We have set targets for 2019 revenue growth, net income, and EBITDA in line with those set for 2018. Our success in meeting the 2018 targets gives us the confidence and motivation to continue on the path we are on to build a leaner, more market responsive and creative Company.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I want to express my great appreciation for the dedicated performance of all management and staff of the Company. Through their efforts and the support of the Board of Commissioners and shareholders, Lautan Luas has been able to deliver success in 2018 and to expand the goodwill we have with our customers.





PT LAUTAN LUAS Tbk

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights



Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam juta (Rp) in million (Rp)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2018	2017	2016
Pendapatan <i>Revenues</i>	7.076.493	6.596.941	6.438.172
Beban Pokok Penjualan & Jasa <i>Cost of Sales & Services</i>	5.787.390	5.390.304	5.285.604
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	1.289.103	1.206.637	1.152.568
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	437.807	366.351	341.668
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for The Year</i>	316.319	241.805	74.209

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN

KEPADA:

Profit for The Year Attributable to:

Pemilik Entitas Induk <i>Owners of The Parent Entity</i>	200.336	149.898	60.098
Keuntungan Nonpengendali <i>Non-controlling Interests</i>	32.805	33.723	55.239

TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT

DIATRIBUSIKAN KEPADA:

Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:

Pemilik Entitas Induk <i>Owners of The Parent Entity</i>	280.582	209.926	18.081
Keuntungan Nonpengendali <i>Non-controlling Interests</i>	35.737	31.879	56.128
Laba Neto Per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) <i>Earnings Per Share Attributable to Owners of The Parent Entity (Rp)</i>	131	99	40

dalam juta (Rp) in million (Rp)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Statement of Financial Position	2018	2017	2016
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	6.318.441	5.769.332	5.658.360
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	2.842.640	2.577.729	2.633.477
Penyertaan Saham <i>Investments in Shares of Stock</i>	753.799	671.916	565.780
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	2.722.002	2.519.687	2.459.103

dalam juta (Rp) in million (Rp)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Statement of Financial Position	2018	2017	2016
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	4.193.399	3.898.250	3.979.344
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	2.987.480	2.638.368	2.676.623
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	1.205.919	1.259.882	1.302.721
Ekuitas <i>Equity</i>	2.125.042	1.871.082	1.679.016

RASIO USAHA Business Ratio	2018	2017	2016
Imbal-hasil atas Aset <i>Return on Assets (%)</i>	3,17	2,60	1,06
Imbal-hasil atas Ekuitas <i>Return on Equity (%)</i>	9,43	8,01	3,58
Margin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin (%)</i>	18,22	18,29	17,90
Margin Laba Usaha <i>Operating Profit Margin (%)</i>	6,19	5,55	5,31
Margin Laba Bersih <i>Net Profit Margin (%)</i>	2,83	2,27	0,93
Rasio Lancar <i>Current Ratio (x)</i>	0,95	0,98	0,98
Jumlah Kewajiban / Jumlah Aset <i>Total Liabilities / Total Assets (x)</i>	0,66	0,68	0,70
Jumlah Kewajiban / Ekuitas <i>Total Liabilities / Equity (x)</i>	1,97	2,08	2,37

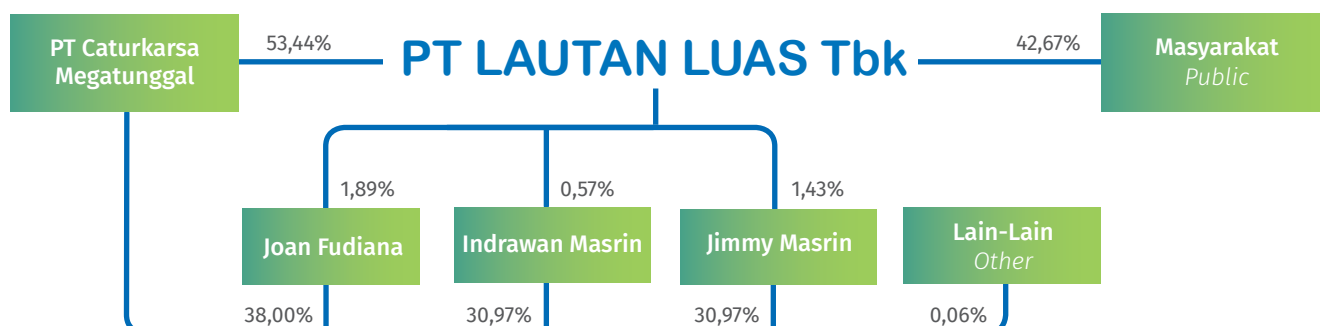
dalam juta (Rp) in million (Rp)

MODAL SAHAM Capital Stock	2018	2017	2016
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	600.000	600.000	600.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and fully Paid Capital</i>	195.000	195.000	195.000

Ikhtisar Saham

STOCK HIGHLIGHTS

KOMPOSISI KEPEMILIKAN <i>Shareholders' Composition</i>	%	JUMLAH SAHAM <i>Number of shares</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	53,44%	833.632.000
Joan Fudiana	1,89%	29.432.000
Pranata Hajadi	0,60%	9.559.000
Indrawan Masrin	0,57%	8.840.000
Jimmy Masrin	1,43%	22.296.000
Saham Tresuri <i>Treasury Stock</i>	1,50%	23.338.000
Masyarakat <i>Public</i>	40,57%	632.903.00
Total	100%	1.560.000.000



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PT LAUTAN LUAS Tbk PERIODE 2017-2018 PT LAUTAN LUAS Tbk's Shareholders Composition, Period 2017-2018

KATEGORI PEMEGANG SAHAM <i>Category of Shareholder</i>	2018			2017		
	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	%	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	%
PEMODAL NASIONAL <i>Domestic Investors</i>						
Peorangan Indonesia <i>Indonesian Individuals</i>	1.089	331.812.412	21,27%	1.081	318.525.676	20,42%
Yayasan <i>Foundation</i>	1	1.000	0,00%	1	1.000	0,00%
Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	4	625.500	0,04%	3	73.600	0,00%
Asuransi <i>Insurances</i>	7	57.400	0,00%	7	57.400	0,00%
Bank <i>Bank</i>	1	51.200	0,00%	1	51.200	0,00%
Perseroan Terbatas <i>Corporations</i>	27	942.871.988	60,44%	28	967.778.924	62,04%
Reksadana <i>Mutual Funds</i>	7	2.190.800	0,14%	6	2.150.800	0,14%
Subtotal	1.136	1.277.610.300	81,89%	1.127	1.288.638.600	82,61%
PEMODAL ASING <i>Foreign Investors</i>						
Perorangan Asing <i>Foreign Individuals</i>	18	14.575.400	0,93%	23	8.717.500	0,56%
Badan Usaha Asing <i>Foreign Business Entities</i>	36	267.814.300	17,17%	38	262.643.900	16,84%
Subtotal	54	282.389.700	18,10%	61	271.361.400	17,39%
Total	1.190	1.560.000.000	100%	1.188	1.560.000.000	100%

MODAL SAHAM *Capital Stock*PER 31 DESEMBER 2018 *As of 31 December 2018*

Modal Saham (Lembar) <i>Authorized Capital (Shares)</i>	4.800.000.000
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Shares</i>	1.560.000.000
Nilai Nominal per Lembar Saham <i>Nominal Value per Share</i>	Rp125,-

Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*

Rp959.400.000.000,-*

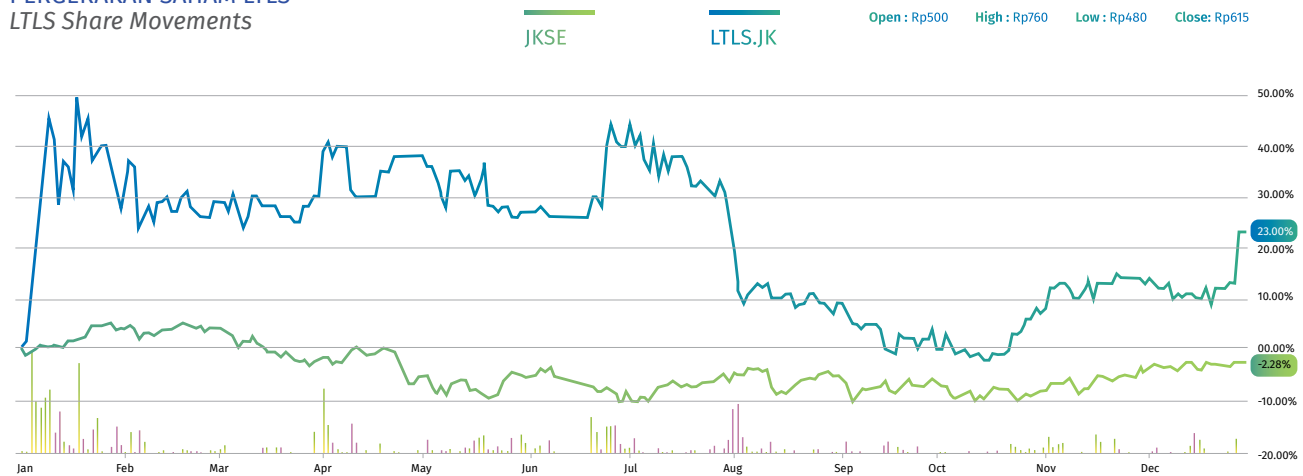
*Kapitalisasi Pasar berdasarkan harga saham pada akhir tahun 2018 (Rp615,-) *Market Capitalization base on share price end of year 2018 (Rp615,-)*HARGA SAHAM DAN VOLUME TRANSAKSI PT LAUTAN LUAS Tbk PERIODE 2017-2018
PT LAUTAN LUAS Tbk's Stock Price and Transaction Volume, Period 2017-2018

PERIODE <i>Period</i>	Tertinggi <i>Highest (Rp)</i> (Rp Rp)		Terendah <i>Lowest</i> (Rp Rp)		Jumlah Volume Transaksi <i>Total Transaction Volume</i> (Lembar Shares)	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	760	480	480	346	50.153.700	88.002.000
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	745	565	620	412	50.722.200	44.149.900
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	730	535	486	450	15.000.700	34.442.000
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	615	530	482	462	11.933.700	45.085.900

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
*Share Listing Chronology*TANGGAL
Date

Masa Penawaran Umum <i>Offering Period</i>	30 Juni <i>June</i> - 2 Juli <i>July</i> 1997
Tanggal Penjatahan <i>Allotment Date</i>	9 Juli <i>July</i> 1997
Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i> : di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya Sebanyak 150.000.000 Saham Atas Nama <i>At Jakarta and Surabaya Stock Exchange Amounting 150,000,000 Registered Shares</i>	21 Juli <i>July</i> 1997
Saham Bonus 5:8 Total Saham Bonus 240.000.000 Saham Atas Nama <i>Bonus Share 5:8 Total Bonus Shares 240,000,000 Registered Shared</i>	27 Januari <i>January</i> 1999
Pemecahan Nilai Nominal Saham Nilai Nominal @ Rp250,- <i>Stock Split Nominal Value @ Rp250,-</i> Perseroan Mencatatkan Seluruh Sahamnya di Bursa Efek sebanyak 780.000.000 Lembar <i>The Company Currently has 780,000,000 Registered Shares Listed on Stock Exchange</i>	8 November <i>November</i> 1999
Perdagangan Saham Tanpa Warkat <i>Scriptless Trading</i>	30 Januari <i>January</i> 2001
Pemecahan Nilai Nominal Saham Nilai Nominal @ Rp125,- <i>Stock Split Nominal Value @ Rp125,-</i> Perseroan Mencatatkan Seluruh Sahamnya di Bursa Efek sebanyak 1.560.000.000 Lembar <i>The Company Currently has 1,560,000,000 Registered Shares Listed on Stock Exchange</i>	10 Desember <i>December</i> 2014
Harga sebelum aksi korporasi Rp1.805,- dan harga sesudah aksi korporasi Rp915,- <i>Price before Corporate Action Rp1,805,- and after Corporate Action Rp915,-</i>	
Pembelian Kembali Saham Total Volume sebesar 47.338.000 lembar Senilai Rp24.762.645.480,- <i>Share Buyback Total Volume 47,338,000 shares Amounting Rp24,762,645,480,-</i>	1 Oktober <i>October</i> - 31 Desember <i>December</i> 2015
Harga sebelum aksi korporasi Rp442,- dan harga sesudah aksi korporasi Rp500,- <i>Price before Corporate Action Rp442,- and after Corporate Action Rp500,-</i>	
Dimulainya Penjualan Saham Perseroan Hasil Pembelian Kembali (<i>buyback</i>) melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 47.338.000 saham <i>The start of the sale of buyback shares through Indonesia Stock Exchange in the total amount of 47.338.000 shares</i>	21 Juni <i>June</i> 2018

PERGERAKAN SAHAM LTLS LTLS Share Movements



PEMBAYARAN DIVIDEN *Dividend Payment*

TAHUN PEMBAYARAN DIVIDEN <i>Dividend Payment Year</i>	Laba Bersih Tahun Sebelumnya <i>Previous Year Net Income</i>	Dividen Tunai/Saham <i>Cash Dividend/Share</i>	Jumlah Saham <i>Total Stock</i>	Dividen yang Dibayar <i>Dividend Paid</i>	Perbandingan antara Dividen dengan Laba Bersih <i>Pay Out Ratio</i>
1 1997	11.110.091.291	10	100.000.000	1.000.000.000	9
		15	50.000.000	750.000.000	7
2 1998	18.166.367.049	25	150.000.000	3.750.000.000	21
3 1999	93.077.776.097	100	150.000.000	15.000.000.000	16
		33	390.000.000	12.870.000.000	30
4 2000	55.704.569.435	18	780.000.000	14.040.000.000	25
5 2001	26.009.337.457	7	780.000.000	5.460.000.000	21
6 2002	48.974.781.004	15,5	780.000.000	12.090.000.000	25
7 2003	19.450.748.621	5	780.000.000	3.900.000.000	20
8 2004	7.647.427.902	2	780.000.000	1.560.000.000	20
9 2005	51.915.953.207	17	780.000.000	13.260.000.000	25
10 2006	52.425.206.054	17	780.000.000	13.260.000.000	25
11 2007	29.676.768.193	8	780.000.000	6.240.000.000	21
12 2008	71.669.619.258	28	780.000.000	21.840.000.000	30
13 2009	145.846.444.796	57	780.000.000	44.460.000.000	30
14 2010	85.925.415.661	34	780.000.000	26.520.000.000	31
15 2011	86.982.680.529	34	780.000.000	26.520.000.000	30
16 2012	76.221.369.097	30	780.000.000	23.400.000.000	31
17 2013	81.462.596.843	32	780.000.000	24.960.000.000	31
18 2014	85.414.840.925	33	780.000.000	25.740.000.000	30
19 2014 - interim		29	780.000.000	22.620.000.000	
20 2015 - final	164.866.202.329	17	1.560.000.000	26.520.000.000	30
21 2016	4.068.361.703	0	1.512.662.000*	-	0
22 2017	60.098.248.136	12	1.512.662.000*	18.151.944.000	30
23 2018	149.897.676.010	30	1.512.662.000*	45.379.860.000	30

*Diluar saham treasury *Exclude treasury stock*

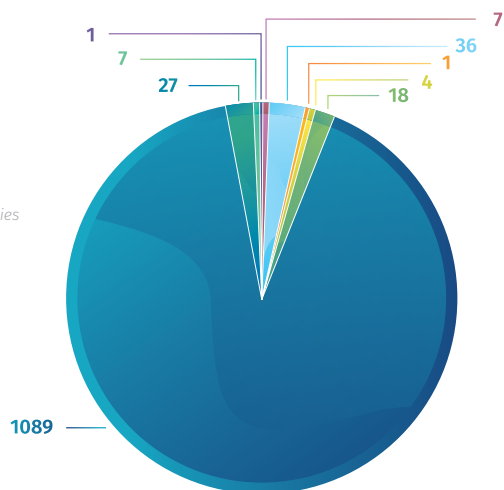
OBLIGASI <i>Bonds</i>	TANGGAL <i>Date</i>
OBLIGASI BERKELANJUTAN I LAUTAN LUAS TAHUN 2013 <i>Lautan Luas Shelf Registration Bonds I Year 2013</i>	
Masa Penawaran <i>Offering Period</i>	12 - 14 Juni <i>June 2013</i>
Tanggal Penjatahan <i>Allotment Date</i>	17 Juni <i>June 2013</i>
Tanggal Pencatatan: di Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date: at Indonesia Stock Exchange</i>	20 Juni <i>June 2013</i>
Jumlah Obligasi yang Diterbitkan <i>Bonds Issuance</i>	Rp700.000.000.000,-
Tingkat Bunga <i>Coupon Rate</i>	9,75%
Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	19 Juni <i>June 2018</i>
Peringkat Pefindo <i>Pefindo Rating</i>	idA- (Single A Minus; Stable Outlook)
OBLIGASI BERKELANJUTAN II LAUTAN LUAS TAHAP I TAHUN 2017 <i>Lautan Luas Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2017</i>	
Masa Penawaran <i>Offering Period</i>	15 - 16 Juni <i>June 2017</i>
Tanggal Penjatahan <i>Allotment Date</i>	19 Juni <i>June 2017</i>
Tanggal Pencatatan: di Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date: at Indonesia Stock Exchange</i>	22 Juni <i>June 2017</i>
Jumlah Obligasi yang Diterbitkan <i>Bonds Issuance</i>	Rp200.000.000.000,-
Tingkat Bunga <i>Coupon Rate</i>	10,50%
Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	21 Juni <i>June 2022</i>
Peringkat Pefindo <i>Pefindo Rating</i>	idA- (Single A Minus; Stable Outlook)
OBLIGASI BERKELANJUTAN II LAUTAN LUAS TAHAP II TAHUN 2017 <i>Lautan Luas Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2017</i>	
Masa Penawaran <i>Offering Period</i>	21 - 23 November <i>November 2017</i>
Tanggal Penjatahan <i>Allotment Date</i>	24 November <i>November 2017</i>
Tanggal Pencatatan: di Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date: at Indonesia Stock Exchange</i>	29 November <i>November 2017</i>
Jumlah Obligasi yang Diterbitkan <i>Bonds Issuance</i>	SERI A Rp364.500.000.000,- SERI B Rp285.500.000.000,-
Tingkat Bunga <i>Coupon Rate</i>	SERI A 9,0% SERI B 10,0%
Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	SERI A 28 November <i>November 2020</i> SERI B 28 November <i>November 2022</i>
Peringkat Pefindo <i>Pefindo Rating</i>	idA- (Single A Minus; Stable Outlook)

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI KURANG DARI 5% SAHAM EMITEN ATAU PERUSAHAAN
Shareholder Group Owned Less Than 5% of Issuer or Company's Shares

Kategori Pemegang Saham *Category of Shareholder*

- Perorangan Indonesia *Indonesian Individuals*
- Badan Usaha Asing *Foreign Business Entities*
- Perseroan Terbatas *Corporations*
- Bank *Bank*
- Reksadana *Mutual Funds*
- Dana Pensiun *Pension Funds*
- Yayasan *Foundation*
- Perorangan Asing *Foreign Individuals*
- Asuransi *Insurances*

Jumlah Saham *Total Stock* **1.190**







PT LAUTAN LUAS Tbk

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT LAUTAN LUAS Tbk (“Perseroan”) selalu berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (“GCG”) di semua bagian dari struktur organisasi Perseroan.

Perseroan mengandalkan definisi tanggung jawab yang jelas, pemisahan tugas sesuai prinsip-prinsip GCG, serta pengawasan independen dari tenaga profesional yang berkualitas untuk memperkuat proses pengambilan keputusan dalam Perseroan.

Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan tersebut merupakan bagian tak terpisahkan dari falsafah manajemen sejak berdirinya Perseroan serta merupakan pijakan fundamental dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Prinsip-prinsip GCG juga memungkinkan Perseroan mengukuhkan statusnya sebagai perusahaan distribusi dan manufaktur bahan kimia yang terintegrasi dan terkemuka di seluruh kawasan regional. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1997, Perseroan mematuhi perangkat normatif GCG yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara lain: penunjukkan Komisaris Independen, Komite Audit yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris, dan Unit Audit Internal dibawah Presiden Direktur.

Penerapan GCG selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu. Pada saat ini fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya telah dibuat kebijakan terkait untuk memandu tugas Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya.

Dewan Komisaris dan Direksi memberikan arahan dan mengelola Perseroan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maksimal 6 (enam) bulan setelah tutup tahun, sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa akan diselenggarakan bilamana diperlukan, melalui mekanisme permintaan dari Dewan Komisaris ataupun Direksi, atau para pemegang saham yang secara kolektif mewakili sedikitnya 10% saham dengan hak suara yang dikeluarkan.

Laporan Tahunan 2018 | Annual Report 2018

PT LAUTAN LUAS Tbk (“Company”) has always been committed to implementing Good Corporate Governance (“GCG”) in all parts of the Company’s organizational structure.

The Company relies on a clear definition of responsibility, segregation of duties according to GCG principles, and independent supervision by qualified professionals to strengthen the decision making process within the Company.

The principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness are an integral part of our management philosophy since the founding of the Company and provide a fundamental foundation in achieving sustainable growth.

GCG principles also enable the Company to reinforce its status as the leading integrated chemical distribution and manufacturing company throughout the region. Registered on the Indonesia Stock Exchange since 1997, the Company employs the normative GCG tools required by the Financial Services Authority (OJK), including, among others: appointment of Independent Commissioners, an established Audit Committee under the supervision of the Board of Commissioners, and an Internal Audit Unit under the President Director.

GCG implementation is constantly being improved. Currently, the Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners supported by related policies which have been formulated to guide the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for the Board of Commissioners and Directors and their respective remuneration.

The Board of Commissioners and Directors provide direction to and manage the Company in achieving its stated objectives.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company is required to hold an Annual General Meeting of Shareholders no later than six months after the close of the year, while an Extraordinary General Meeting of Shareholders may be held when and as needed, through a request mechanism of the Board of Commissioners or Directors, or shareholders who collectively represent at least 10% of shares with voting rights issued.

Pada tahun 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2018, bertempat di Graha Indramas, dan dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 71,97% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan mempunyai hak suara. Rapat ini juga dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

Berikut adalah keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, termasuk menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017;
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
- c. Menerima baik Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
- d. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas-tugasnya selama Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. a. Menyisihkan untuk dana cadangan Perseroan sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan;
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp30,- (tiga puluh rupiah) per saham atau total Rp45.379.860.000,- (empat puluh lima miliar tiga ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh ribu rupiah) kepada pemegang 1.512.662.000 (satu miliar lima ratus dua belas juta enam ratus enam puluh dua ribu) saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 23 Mei 2018.
- c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggap perlu.
- d. Sisanya sekitar Rp104.318.140.000,- (seratus empat miliar tiga ratus delapan belas juta seratus empat puluh ribu rupiah) dicatat sebagai saldo laba.
3. a. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan, untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;

In 2018, the Company's Annual General Meeting of Shareholders was held on May 11, 2018 at Graha Indramas, and was attended by shareholders or proxies representing 71.97% of all shares issued and voting rights. The meeting was also attended by members of the Boards of Commissioners and Directors, and by the Audit Committee.

The following are the decisions taken at the General Meeting of Shareholders:

1. a. *Approved the Company's Annual Report for the Year ended December 31, 2017 including reports on the realization of the use of funds resulting from the Public Offering of Shelf-Registered Bonds II Phase I of 2017, and Public Offering of Shelf-Registered Bonds II Phase II of 2017;*
- b. *Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the Year ended December 31, 2017;*
- c. *Received the Board of Commissioners Supervision Report for the Year ending on December 31, 2017;*
- d. *Provided full acquittal and release of responsibilities (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the implementation of their duties during the Year ending on December 31, 2017.*
2. a. *Set aside Rp200,000,000.- (two hundred million rupiah) for the Company's reserve fund to fulfill the provisions of Article 25 of the Company's Articles of Association;*
- b. *Distribute cash dividend of Rp30.- (thirty rupiah) per share totaling Rp45,379,860,000.- (forty five billion three hundred seventy nine million eight hundred sixty thousand rupiah) to holders of 1,512,662,000 (one billion five hundred twelve million six hundred sixty two thousand) shares whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on May 23, 2018.*
- c. *Authorize the Board of Directors of the Company to determine the procedure and implementation of the distribution of dividends and to carry out all actions deemed necessary.*
- d. *The remaining funds of Rp104,318,140,000.- (one hundred and four billion three hundred eighteen million one hundred and forty thousand rupiah) are recorded as retained earnings.*
3. a. *Approve delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company as defined by the provisions of the applicable law, to appoint public accountants and/or public accounting firms registered with the Financial Services Authority to audit the Company's finances for the Year ended December 31, 2018;*

- | | |
|---|---|
| <p>b. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium dan persyaratan lain mengenai kantor akuntan publik yang diangkat sebagai auditor Perseroan untuk Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.</p> | <p>b. <i>Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements of the public accounting office appointed as auditor of the Company for the Year ending December 31, 2018.</i></p> |
| <p>4. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dengan mempertimbangkan besaran pendapatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, untuk menentukan remunerasi dan fasilitas anggota Direksi serta uang jasa dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak 1 Juli 2018 sampai dengan tanggal 30 Juni 2019.</p> | <p>4. <i>Authorize the Board of Commissioners of the Company to consider the current income of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners in order to determine the remuneration and facilities of members of the Board of Directors as well as /or allowances for members of the Board of Commissioners from July 1, 2018 up to June 30, 2019.</i></p> |

Pada tanggal 11 Mei 2018 tersebut, RUPS Luar Biasa juga dilaksanakan dan menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2018;
2. Memberi kuasa kepada anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk merumuskan redaksi kata-kata dari perubahan ketentuan pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Dalam Anggaran Dasar tersebut serta menyatakan keputusan rapat ini di hadapan seorang notaris dan melakukan tindakan hukum lainnya yang perlu dan berguna untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

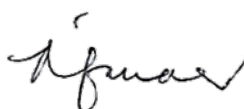
On May 11, 2018, an Extraordinary GMS was held, with the following decisions:

1. *Amend the provisions of Article 3 of the Articles of Association to reflect the Decree of the Chairperson of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No IX.J.1 concerning the Principles of the Company's Articles of Association for Conducting Public Offering of Equity-Type Securities and Public Companies, Attachment to the Chairperson of the Regulatory Body Capital Market and Financial Institutions No. Kep-179/BL/2008 dated May 14 2018;*
2. *Grant the authority to the members of the Board of Directors both individually and jointly to edit the text of the provisions of article 3 concerning the Purpose and Objectives of the Articles of Association and declare the decisions of this meeting in the presence of a notary and take other actions that are necessary and useful to fulfill the provisions of the legislation.*

Berdasarkan pengkajian berbagai laporan dan pertemuan dengan Direksi dan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa pengendalian operasional dan pelaporan oleh Perseroan telah dilakukan secara komprehensif dan benar.

With respect to reports assessment and meetings with the Board of Directors and External Auditors, the Audit Committee in the opinion that operational controls and reporting by the Company have been executed comprehensively and truthfully.

Komite Audit PT LAUTAN LUAS Tbk
Audit Committee of PT LAUTAN LUAS Tbk



Rifana Erni

Ketua merangkap Anggota Komite Audit
Chairlady concurrently Member of Audit Committee



Fransiskus Yoseph Ame Palle

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Budi Kurniawan Ratulangi

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Perseroan serta memberikan arahan kepada Direksi. Komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan melalui pertemuan rutin untuk membahas kinerja Direksi pada periode sebelumnya dan rencana periode mendatang.

Dasar Pengangkatan

Keanggotaan Dewan Komisaris diangkat berdasarkan:

1. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 25 Januari 2017 yang keputusannya dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 17 tanggal 25 Januari 2017, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta;
2. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 25 Mei 2016 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 03 tanggal 3 Juni 2016, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta;
3. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 13 Mei 2015 yang kemudian dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 08 tanggal 3 Juni 2015, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta; dan
4. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Mei 2014 kemudian dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk** No.84 tanggal 21 Mei 2014 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Joan Fudiana terutama mengawasi pengembangan bisnis baru dan operasional pada umumnya. Pranata Hajadi mengawasi perencanaan finansial dan strategi korporat Perseroan.

Komisaris Independen Rifana Erni merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan berperan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya tata kelola Perseroan dan hubungan industrial, dan beberapa area lain yang berhubungan dengan teknis, pemasaran, dan pengembangan bisnis. Komisaris Independen Diah Maulida mengawasi hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan dan tata kelola Perseroan. Antonio da Silva Costa mengawasi hubungan dengan perbankan. Isien Fudianto mengawasi

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners supervises the policies and performance of the Company and provides guidance to the Directors. Formal communication between the Boards of Commissioners and Directors is carried out through regular meetings to discuss the performance of the Board of Directors in previous periods and planned future periods.

Basis of Appointment

Membership of the Board of Commissioners is based on:

1. A decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 25, 2017, the detail of which is set forth in the Deed of Decision of the Meeting of **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 17 dated January 25, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta;
2. Decree of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 25, 2016 as outlined in the Deed of Decision of the Meeting of **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 03 dated June 3, 2016, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta;
3. Decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 13, 2015 documented in the Deed of Decision of the Meeting of **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 08 dated June 3, 2015, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta; and
4. Decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 21, 2014 stated in the Deed of Decision of the Meeting of **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 84 dated May 21, 2014 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.

The Duties and Responsibilities of Each Member of The Board of Commissioners

President Commissioner Joan Fudiana oversees the development and operations of new businesses. Pranata Hajadi oversees the Company's financial planning and corporate strategy functions.

Independent Commissioner Rifana Erni concurrently serves as Chairlady of the Audit Committee and plays an active role in overseeing the implementation of corporate governance, industrial relations, and several other areas related to technical, marketing and business development. Independent Commissioner Diah Maulida oversees matters relating to compliance and governance of the Company. Antonio da Silva Costa oversees relations with banks. Isien

investasi yang dilakukan oleh Perseroan baik di dalam maupun di luar negeri.

Rapat Dewan Komisaris

Di sepanjang 2018, Dewan Komisaris mengadakan 8 kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata 73% dan mengadakan 4 kali rapat bersama dengan Direksi dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris rata-rata 75%.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola Perseroan yang baik di lingkungan Perseroan yang berkaitan dengan tugas, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Perseroan membuat peraturan mengenai kewenangan, tugas, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan dengan menetapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Landasan Hukum;
2. Kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris;
3. Persetujuan Dewan Komisaris;
4. Nilai-nilai dan etika kerja Dewan Komisaris;
5. Fungsi komite nominasi dan remunerasi;
6. Tugas serta tanggung jawab fungsi komite nominasi dan remunerasi;
7. Penyelenggaraan rapat fungsi komite nominasi dan remunerasi;
8. Waktu kerja Dewan Komisaris;
9. Rapat Dewan Komisaris;
10. Mekanisme dan pengambilan keputusan rapat;
11. Risalah rapat;
12. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
13. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
14. Penutup.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan kompetensi Dewan Komisaris, para anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan, pembelajaran, seminar yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kinerja Dewan Komisaris. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris, Direksi dan anggota Komite Audit dipandu oleh bagian Hukum Perseroan mengikuti pelatihan atau diskusi mengenai:

1. Pendalaman dan Implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

Fudianto oversees investments made by the Company both at home and abroad.

The Board of Commissioners Meetings

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 8 meetings with an average attendance rate of 73%, and held 4 joint meetings with the Board of Directors with an average attendance rate of 75%.

Charter of The Board of Commissioners

In order to improve the implementation of good corporate governance principles within the Company relating to the Board of Commissioners, the Company incorporates regulations regarding the authority, duties, obligations and responsibilities within the Charter of the Board of Commissioners of the Company including, among others:

1. Legal Basis;
2. Obligations, duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners;
3. Approval of the Board of Commissioners;
4. The values and work ethics of the Board of Commissioners;
5. Functions of the nomination and remuneration committee;
6. Duties and responsibilities of the nomination and remuneration committee;
7. Organization of functional meetings of the nomination and remuneration committee;
8. Working time of the Board of Commissioners;
9. Board of Commissioners Meetings;
10. Mechanism and meeting decision making;
11. Minutes of meetings;
12. Joint meetings of the Board of Commissioners and Directors;
13. Reporting and accountability;
14. Closing.

Training of The Board of Commissioners

In order to improve the performance and competence of the Board of Commissioners, the members of the Board attend various training and learning seminars that improve the knowledge, skills and performance of the Board of Commissioners. During 2018, the Board of Commissioners, Directors and members of the Audit Committee were guided by the Legal Department of the Company to take part in training or discussions regarding:

1. Expanding understanding of and Implementing Financial Services Authority Regulation (“POJK”) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company;

2. Pendalaman dan Implementasi POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik;
3. Pendalaman POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
4. Pendalaman dan Implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tanggal 27 Juli 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
5. Pemahaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2018 Tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional;
6. Rencana Implementasi Percepatan Penyelesaian Transaksi Bursa dari T+3 menjadi T+2 dan Seminar Konsekuensi Undang-undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik;
7. Implementasi Penerapan *Online Single Submission* (OSS) yang dikeluarkan oleh Kementerian Koordinator Perekonomian dan Akibat Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan/atau Kepailitan Dalam Kelangsungan Usaha Perseroan;
8. Pendalaman dan Implementasi dari Peraturan BAPEPAM IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan hal-hal yang perlu diperhatikan dari peraturan tersebut;
9. Konsep Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat;
10. Pendalaman Peran *Underwriter* dan Wali Amanat dalam *Corporate Action* Perusahaan Tercatat;
11. Pengenalan E-Proxy dalam pelaksanaan RUPS Perseroan;
12. Mempelajari metode dan tehnik terkini audit di Perseroan dan perbandingan dengan implementasi di perusahaan lain bersama Unit Audit Internal; dan
13. Diskusi mengenai Restrukturisasi Organisasi Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pencapaian kinerja dari Perseroan yang dilakukan secara kuartal.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris antara lain:

1. Kepatuhan terhadap kode etik yang berlaku di Perseroan;

2. *Expanding and Implementing POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of GMS of Public Companies and POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms;*
3. *Expanding understanding of and Implementing POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights;*
4. *Expanding understanding of and Implementing Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 July 27, 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies;*
5. *Understanding Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2018 regarding Public Offering of Debt Securities and/or Sukuk instruments to Professional Investors;*
6. *Plan for the Implementation of the Acceleration of Exchange Transaction Settlement from T+3 to T+2, and a Seminar on the Consequence of Capital Market Law for Public Companies;*
7. *Implementation of the Application of the Online Single Submission (OSS) issued by the Coordinating Ministry for the Economy, and Impact of Delaying Debt Payment Obligations (PKPU) and/or Bankruptcy on the Company's Business Continuity;*
8. *Expanding understanding of and Implementing BAPEPAM Regulation IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Core Business Activities and other matters as governed by the regulation;*
9. *Concepts within Exchange Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Based Securities other than Shares Issued by the Listed Company;*
10. *Deepening the Role of the Underwriter and Trustee in Corporate Actions of the Listed Company;*
11. *Introduction of E-Proxy in the implementation of the Company's GMS;*
12. *Study the latest audit methods and techniques in the Company and comparison with implementation of the Internal Audit Unit in other companies; and*
13. *Discussion on the Organizational Restructuring of the Company.*

Assessment of The Performance of The Board of Commissioners

Assessment and evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out through Board of Commissioners and Directors meetings conducted on a quarterly basis and based on the performance of the Company.

Criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners include:

1. *Compliance with the applicable Company code of ethics;*

2. Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik serta menegakkan standar integritas tertinggi;
3. Integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai;
4. Melaksanakan pedoman etika dan tata tertib kerja;
5. Memastikan terselenggaranya tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang sosial;
6. Melakukan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan memberi nasehat kepada Direksi secara profesional dan efektif;
7. Memastikan Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik; dan
8. Melakukan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris melaksanakan Penilaian sendiri (*self assessment*) untuk mengevaluasi dan menilai kinerja Dewan Komisaris yang bersifat kolegial yang dilakukan secara mandiri pada akhir tahun.

The Board of Commissioners carries out an independent self assessment to evaluate the collegial performance of the Board of Commissioners at the end of the year.

Tabel Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

Table of Affiliate Relations

Affiliated Relationship of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

NAMA Name	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Utama Main Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
DEWAN KOMISARIS <i>The Board of Commissioners</i>						
Joan Fudiana	√		√		√	
Pranata Hajadi	√		√		√	
Isien Fudianto	√		√			√
Rifana Erni		√		√		√
Diah Maulida		√		√		√
Antonio da Silva Costa		√		√		√
DIREKSI <i>The Board of Directors</i>						
Indrawan Masrin	√		√		√	
Jimmy Masrin	√		√		√	
Joshua C. Asali		√		√		√
Herman Santoso	√		√			√
Danny S. Adenan		√		√		√
Soewandhi Soekamto		√		√		√

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas kinerja operasional Perseroan serta kepatuhan terhadap seluruh kebijakan internal berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi juga bertanggung jawab atas penerapan strategi untuk menyesuaikan rencana Perseroan yang sedang maupun yang akan dijalankan sesuai dengan visi Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Keanggotaan Direksi diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Mei 2014 yang keputusannya dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 84 tanggal 21 Mei 2014 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta. Susunan keanggotaan Direksi dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 17 tanggal 25 Januari 2017, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Presiden Direktur Indrawan Masrin mengarahkan pertumbuhan bisnis dan ekspansi yang dilakukan oleh Perseroan. Wakil Presiden Direktur Jimmy Masrin berperan aktif dalam mengembangkan strategi di tingkat korporat dan bisnis baru.

Direktur Pelaksana dan Direktur Pengembangan Usaha, Joshua Chandraputra Asali membawahi operasional sehari-hari Perseroan, termasuk sumber daya manusia dan juga bertanggung jawab terhadap kegiatan pengembangan baru. Direktur *Finance and Corporate Affairs* Herman Santoso mengawasi dengan melakukan sentralisasi guna mengefesiesikan keuangan dan membangun komunikasi yang baik dengan *stakeholder* maupun *shareholder*, yang keseluruhannya memastikan operasional dan citra perusahaan yang baik di mata publik

Direktur Komersial Soewandhi Soekamto bertanggung jawab atas kegiatan penjualan dan pemasaran serta memastikan pertumbuhan pangsa pasar agar dapat terus tumbuh secara berkelanjutan. Direktur Manufaktur, Pendukung dan Jasa Danny Adenan bertanggung jawab atas pertumbuhan kegiatan produksi dan rencana ke depan.

Direksi terdiri atas enam orang anggota dan bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS, yang bekerja dalam pengawasan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, Direksi menyelenggarakan pertemuan bulanan serta berbagai pertemuan informal. Dalam pertemuan-

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for the Company's operational performance and compliance with all internal policies based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board of Directors is also responsible for implementing the strategy to adjust the Company's plans as well as those that will be carried out in accordance with the Company's vision.

Basis of Appointment

*Membership of the Board of Directors is based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on May 21, 2014, whose decisions are stated in the deed of Statement of Meeting Resolutions of **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 84 dated May 21, 2014 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta. The membership composition of the Directors was restated in the Deed of Decision of the Meeting of **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 17 dated January 25, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.*

The Duties and Responsibilities of Each Member of The Board of Directors

President Director, Indrawan Masrin, directs Company business growth and expansion. Vice President Director, Jimmy Masrin, has an active role in developing strategies at the corporate and new business level.

Managing Director and Business Development Director, Joshua Chandraputra Asali oversees the day-to-day operations of the Company, including human resources and is also responsible for new development activities. Director of Finance and Corporate Affairs, Herman Santoso, oversees centralization of activities to build financial efficiency and strengthen communication with stakeholders and shareholders, all of which ensure a praiseworthy operational and corporate public image.

Commercial Director Soewandhi Soekamto is responsible for sales and marketing activities and to ensure the growth of market share in order to continue to expand sustainably. Director of Manufacturing, Support and Services Danny Adenan is responsible for ensuring production activities are supportive of Company current and future plans.

The Board of Directors consists of six members who work under the supervision of the Board of Commissioners and is responsible to shareholders through the GMS. Throughout 2018, the Directors held monthly meetings and various informal meetings. In these meetings, the Board of

pertemuan tersebut, Direksi menjelaskan perkembangan usaha terkini dan kajian kinerja mendalam kepada Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Di sepanjang tahun 2018, Direksi mengadakan 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata 100% dan mengadakan 4 kali rapat bersama dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran Direksi rata-rata 75%.

Piagam Dewan Direksi

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola Perseroan yang baik di lingkungan Perseroan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Direksi, sudah dibuat Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan antara lain:

1. Landasan Hukum;
2. Kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi;
3. Rencana kerja tahunan;
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
5. Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Nilai-nilai dan etika kerja Direksi;
7. Waktu kerja Direksi;
8. Rapat Direksi;
9. Keputusan rapat Direksi;
10. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
11. Ketentuan pelaksanaan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
12. Penutup.

Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan kompetensi Direksi, para anggota Direksi juga telah memperoleh pengetahuan dan pembelajaran dari seminar-seminar yang diadakan oleh OJK, BEI, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). Selama tahun 2018, Direksi dipandu oleh bagian Hukum Perseroan mengikuti pelatihan atau diskusi mengenai pemahaman dan implementasi dari berbagai macam peraturan yang sama seperti yang telah diuraikan dalam pelatihan Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian evaluasi kinerja Direksi dilakukan melalui rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian kinerja dari Perseroan yang dilakukan secara kuartal.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi antara lain:

Directors explained the latest business developments and presented in-depth performance reviews to the Board of Commissioners.

The Board of Directors Meetings

During 2018, the Board of Directors held 12 meetings with an average attendance rate of 100% and held 4 joint meetings with the Board of Commissioners with an average attendance rate of 75%.

Charter of The Board of Directors

In order to improve the implementation of the principles of good corporate governance within the Company relating to the duties and responsibilities of the Board of Directors, Guidelines and Work Rules have been established for the Directors, including:

1. *Legal Basis;*
2. *Obligations, duties, responsibilities and authority of the Board of Directors;*
3. *Annual work plan;*
4. *Reporting and accountability;*
5. *General Meeting of Shareholders;*
6. *Directors' values and work ethics;*
7. *Board of Directors' working time;*
8. *Board of Directors' Meetings;*
9. *Decisions of Directors' meetings;*
10. *Joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
11. *Provisions for conducting joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
12. *Closing.*

Training of The Board of Directors

In order to improve the performance and competency of the Directors, members of the Board of Directors participated in seminars held by OJK, IDX, Indonesian Central Securities Depository, and the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). During 2018, the Board of Directors was guided by the Legal Department of the Company to attend training sessions or discussions regarding the understanding and implementation of the same regulations as described in the Board of Commissioners' training.

Assessment of The Performance of The Board of Directors

Evaluation of the performance of the Board of Directors is carried out through a joint Board of Directors - Board of Commissioners meeting based on the quarterly achievements of the Company.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors include, among others:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan terhadap kode etik Perseroan dengan selalu mengindahkan peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik; 2. Melaksanakan pedoman etika dan tata tertib kerja; 3. Kepatuhan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja tahunan; 4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan; 5. Membentuk dan melaksanakan fungsi Audit Internal secara efektif; 6. Menerapkan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal; 7. Integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai; 8. Memastikan pelaksanaan hasil RUPS; dan 9. Melakukan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing Direksi dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan selalu mengindahkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Compliance with the Company's code of ethics and always heeding regulations relating to the implementation of good corporate governance; 2. Carry out ethical guidelines and work rules; 3. Carrying out tasks in accordance with the annual work plan; 4. Compliance with laws and regulations and the Articles of Association of the Company; 5. Create and implement an effective Internal Audit function; 6. Implement risk management and internal control functions; 7. Demonstrate high integrity, competence and sustain a clean reputation; 8. Ensure full implementation of the decisions of the GMS; and 9. Singly and collectively carry out the obligations, duties, responsibilities and authority of the respective positions and of the Board in good faith, with responsibility, and prudence for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company by always heeding the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. |
|--|---|

Direksi melaksanakan Penilaian sendiri (*self assessment*) untuk mengevaluasi dan menilai kinerja Direksi yang bersifat kolegial yang dilakukan secara mandiri pada akhir tahun.

The Board of Directors carries out independent self-assessments to review and evaluate the performance of collegial Directors at the end of the year.

Tabel Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

Table of Affiliate Relations

Affiliated Relationship of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

NAMA <i>Name</i>	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Utama Main Shareholders	
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
DEWAN KOMISARIS <i>The Board of Commissioners</i>						
Joan Fudiana	√		√		√	
Pranata Hajadi	√		√		√	
Isien Fudianto	√		√			√
Rifana Erni		√		√		√
Diah Maulida		√		√		√
Antonio da Silva Costa		√		√		√
DIREKSI <i>The Board of Directors</i>						
Indrawan Masrin	√		√		√	
Jimmy Masrin	√		√		√	
Joshua C. Asali		√		√		√
Herman Santoso	√		√			√
Danny S. Adenan		√		√		√
Soewandhi Soekamto		√		√		√

Remunerasi

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada 2018 sejumlah Rp5,6 miliar, sedangkan jumlah kompensasi yang diterima oleh Direksi pada tahun 2018 adalah sejumlah Rp33 miliar. Jumlah ini hanya merupakan pembayaran yang disalurkan oleh **PT LAUTAN LUAS Tbk**, sebagai induk perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sejumlah Rp73,2 miliar.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2003 untuk mendukung dan memfasilitasi fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Audit Lautan Luas didirikan berdasarkan “Piagam Komite Audit”, sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak independen dan bebas dari konflik kepentingan, dipilih berdasarkan kompetensi yang sesuai dan latar belakang pendidikan. Komite Audit Perseroan diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Komite Audit memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan-laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dasar Pengangkatan

Keanggotaan Komite Audit diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Juni 2014 dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 26 Januari 2017, dimana masa tugas Komite Audit berlaku dari 1 Juli 2014 sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, komposisi Komite Audit **PT LAUTAN LUAS Tbk** adalah sebagai berikut:

1. Rifana Erni : Ketua merangkap anggota Komite Audit;
2. Fransiskus Yoseph Ame Palle : anggota Komite Audit;
3. Budi Kurniawan Ratulangi : anggota Komite Audit.

Biografi anggota Komite Audit disajikan pada halaman 108 pada Laporan Tahunan ini.

Remuneration

*The Board of Commissioners received compensation distributed by **PT LAUTAN LUAS Tbk**, as the Parent Company, in the amount of Rp5.6 billion in 2018, while the Directors compensation in 2018 was Rp33 billion. Total compensation distributed by the Parent Company and Subsidiaries to the members of the Boards of Commissioners and Directors was Rp73.2 billion.*

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of the Company was formed by the Board of Commissioners on March 31, 2003 to support and facilitate the supervisory function of the Board of Commissioners.

The Lautan Luas Audit Committee was established based on the “Audit Committee Charter”, as required by the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Work Implementation of the Audit Committee, independent and free from conflicts of interest, and selected based on appropriate competencies and educational background. The Company’s Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

The Audit Committee provides professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding the reports and other information submitted by the Board of Directors, identifies problems that require the attention of the Board of Commissioners and carries out other tasks given by the Board of Commissioners.

Basis of Appointment

*The membership of the Audit Committee is based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated June 27, 2014 and the Circular Decision of the Board of Commissioners dated January 26, 2017 where the Audit Committee’s term of service is valid from July 1, 2014 until the closing of the Company’s Annual General Meeting of Shareholders in 2019. As of December 31, 2018 the composition of the Audit Committee of **PT LAUTAN LUAS Tbk** is as follows:*

1. Rifana Erni: Chairlady and concurrently member of the Audit Committee
2. Fransiskus Yoseph Ame Palle: member of the Audit Committee;
3. Budi Kurniawan Ratulangi: member of the Audit Committee.

The biography of the members of the Audit Committee is presented on page 108 of this Annual Report.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Masing-masing Anggota Komite Audit

Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya GCG, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan, dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara Perseroan dan auditor eksternal;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
10. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, asset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya serta berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

The Duties, Responsibilities and Authorities of Each Member of The Audit Committee

The main duties of the Audit Committee are to encourage the implementation of GCG, the establishment of an adequate internal control structure, improve the quality of openness and financial reporting, as well as to assess the scope, accuracy, independence and objectivity of the public accountant. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with legislation relating to the activities of the Company;
3. Provide an independent assessment if there are differences of opinion between the Company and the external auditor;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the external Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Reviewing the implementation of recommendations arising from examinations by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors;
6. Reviewing implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflicts of interest within the Company;
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information; and
10. Create, review and renew the Audit Committee Charter as needed by referring to the applicable legislation.

The Audit Committee has the authority to access records or information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of their duties and to communicate directly with employees, including Directors and parties who carry out internal audit and risk management functions, and with accountants, related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.

Laporan kegiatan Komite Audit di sepanjang tahun 2018 disajikan di bawah ini.

Laporan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris; seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Komite Audit Perseroan melakukan kegiatannya sesuai dengan piagam Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, diantaranya adalah:

1. Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Direksi Perseroan dan Auditor Independen sesuai dengan rencana kerja Perseroan tahun 2018. Tujuan dari pertemuan tersebut adalah untuk meninjau dan membahas laporan keuangan dan kegiatan Audit Internal di Perseroan;
2. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2018 sebelum dipublikasi baik laporan triwulan tahun 2018 maupun laporan tahunan;
3. Komite Audit memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit untuk tahun buku 2018 yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan imbalan jasa, serta mengadakan pertemuan dengan Akuntan Publik mengenai rencana kerja auditor dan membahas beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian Direksi dan melaporkan semua temuan kepada Dewan Komisaris;
4. Komite Audit telah melakukan supervisi dan konsultasi dalam pelaksanaan program Unit Audit Internal selama tahun 2018 dan telah membicarakan temuan-temuan audit dengan Direksi. Tindak lanjut temuan audit sudah dilakukan oleh Direksi dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan; dan
5. Komite Audit bersama dengan Perseroan dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme sebagai unsur penting dalam praktek tata kelola perusahaan yang baik serta sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang undangan yang berlaku.

Komite Audit melakukan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali termasuk didalamnya rapat/ konsultasi bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak dua kali, bersama Direksi sebanyak empat kali, bersama Unit Audit Internal sebanyak empat kali, dengan Kantor Akuntan Publik sebanyak satu kali, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebesar 89%.

The Audit Committee activity reports throughout 2018 are presented below.

Audit Committee Activity Report

The Audit Committee of the Company is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners; all members of the Audit Committee are independent parties as required by the Financial Services Authority (OJK) regulations.

The Audit Committee of the Company conducts its activities in accordance with the Audit Committee charter and the Financial Services Authority Regulations, including:

1. *The Audit Committee held meetings with the Company's Directors and Independent Auditors in accordance with the Company's work plan in 2018. The objectives of the meetings are to review and discuss Company's financial reports and Internal Audit activities;*
2. *The Audit Committee reviewed the Company's 2018 Financial Statements before publishing both the quarterly and annual reports;*
3. *The Audit Committee provides input to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant who will conduct an audit of the 2018 financial year results based on its independence, scope, assignment, and service fees. It also holds meetings with the Public Accountant regarding the auditor's proposed work plan, and discusses any issues requiring the attention of the Board of Directors and reports any resulting findings to the Board of Commissioners;*
4. *The Audit Committee conducted supervision and consultation in the implementation of the 2018 Internal Audit Unit work program and presented audit findings to the Board of Directors. Follow-up of audit findings was carried out by the Board of Directors with the aim of increasing the effectiveness of the Company's system of internal controls, risk management and corporate governance; and*
5. *The Audit Committee in partnership with Company management carries out its activities to maintain the principles of accountability, transparency and professionalism as core elements in the practice of good corporate governance and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.*

During 2018, the Audit Committee conducted 6 (six) internal meetings/ consultations, two meetings/ consultations with the Board of Commissioners, four meetings/ consultations with the Board of Directors, four meetings/ consultations with the Internal Audit Unit, and one meetings/ consultations with the Public Accountant. Attendance by members of the Audit Committee was 89%.

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan laporan, masukan dan rekomendasi yang dilakukan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Assessment of the performance of the Audit Committee is based on reports, inputs and recommendations made by the Audit Committee to the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga tahun 2018, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sehingga dapat tercapai efisiensi dan efektifitas perusahaan apabila dibandingkan dengan membentuk Komite baru tersendiri.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Prior to 2018, the Company had not formed a Nomination and Remuneration Committee because the Board of Commissioners of the Company carried out the Nomination and Remuneration functions. The efficiency and effectiveness can be achieved as compared to forming a separate new Committee.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan bagian integral dari mekanisme pengendalian internal Perseroan. Divisi Audit Internal dibentuk untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional Perseroan melalui kegiatan audit (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*) yang independen dan objektif.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit (IA) is an integral part of the Company's internal control mechanism. The Internal Audit Division was formed to provide added value and improve the Company's operations through independent and objective assurance audits and consulting.

Kegiatan audit dilakukan berbasis risiko (*risk-based audit*) dengan mengikuti standar internasional dari Institute of Internal Auditors (IIA) dan the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

Audit activities are carried out on a risk-based audit following international standards from the Institute of Internal Auditors (IIA) and the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

IA bekerja langsung di bawah Presiden Direktur dan berkoordinasi erat dengan Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal merupakan wewenang Presiden Direktur, dengan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

IA reports directly to the President Director and coordinates closely with the Audit Committee which supports the Board of Commissioners responsibility to carry out its supervisory functions. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Division is under the authority of the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

Efektif sejak tanggal 1 Juni 2016, Kepala Divisi Audit Internal dijabat oleh Tjintya Vagranty, Warga Negara Indonesia. Sebelumnya, Tjintya menjabat sebagai Direktur di salah satu anak perusahaan dan sebagai Kepala Divisi Perencana dan Analisis Keuangan serta Pajak di Perseroan. Tjintya meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1992 dan beliau telah menyelesaikan pendidikan Master, di EMBA IPMI Sekolah Bisnis Internasional pada tahun 2017.

Effective since June 1st, 2016, the Head of the Internal Audit Division is Tjintya Vagranty, an Indonesian citizen. Previously, Tjintya served as Director in one of the Company subsidiaries and as Head of Financial Planning Analysis and Tax at the Company. Tjintya received a Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University Jakarta in 1992 and has completed a Masters education, in EMBA IPMI International Business School in 2017.

Pada akhir tahun 2018, IA didukung oleh 9 personel, terdiri dari:

At the end of 2018, IA was comprised of 9 personnel, consisting of:

TINGKAT <i>Level</i>	JUMLAH ORANG <i>Head Count</i>
Department Head	1
Internal Audit Manager	1
Risk Management Manager	1
Auditor	4
Risk Management Administrator	2
TOTAL	9

Untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia, pada tahun 2018, tim Audit Internal secara rutin mengikuti pelatihan yang terkait dengan pengembangan *soft skills*; yang diselenggarakan oleh *Learning Section* Perseroan. Tim Audit Internal juga hadir di berbagai pelatihan, seminar, forum dan pertemuan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang terbaru dan memperkaya pengetahuan pemeriksaan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal maupun IIA Indonesia. Kami juga melakukan *sharing session* secara internal tim Audit Internal untuk membahas mengenai isu-isu baru terkait dengan *auditing* ataupun risiko, bedah kasus, dan alat analisa data secara berkala. Sejak tahun 2017, tim IA telah mengikuti kelas dan ujian sertifikasi CIA dan CRMA, dan akan berlanjut di tahun 2019 untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam menghasilkan hasil kerja IA yang berkualitas.

Selama tahun 2018, Audit Internal mengadakan pengkajian atas pengendalian internal di Perseroan berdasarkan program audit yang sudah disusun, audit berbasis risiko dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur untuk beberapa departemen di kantor pusat serta kantor-kantor cabangnya yang ada di kota Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan, serta beberapa anak perusahaan. Laporan hasil pengkajian tersebut akan diserahkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Tim Audit Internal juga menyelenggarakan beberapa pertemuan rutin dengan Komite Audit guna melaporkan hasil dari berbagai kegiatannya dan mengkoordinasikan penerapan sistem pengendalian internal Perseroan. Keseluruhan rekomendasi tersebut dipantau agar dapat memastikan penerapannya dilakukan secara benar oleh departemen, kantor cabang, serta anak perusahaan terkait. Selain menjalankan Rencana dan Program Audit yang telah ditentukan pada awal tahun, IA juga melaksanakan audit khusus berdasarkan permintaan dari manajemen. IA dari korporasi melakukan penyelarasan dan koordinasi dengan Audit Internal di anak perusahaan di dalam pengaturan rencana dan program kerja audit.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan dokumen formal yang menjelaskan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik, serta independensi dan obyektivitas auditor internal. Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan menjadi acuan bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

To improve the competence and quality of the Internal Audit team, in 2018, team members routinely attended training related to the development of soft skills, held by the Company's Learning Section. The Internal Audit Team was also present in various training sessions, seminars, forums and meetings to obtain updated information and knowledge and leverage the audit knowledge held by external parties and IIA Indonesia. We also share knowledge internally with the Internal Audit team to discuss new issues related to auditing or risk, case studies, and periodic data analysis tools. Since 2017, the IA team has attended CIA and CRMA certification classes and examinations and will continue in 2019 to increase their knowledge and expertise in order to produce quality IA work.

During 2018, Internal Audit conducted an assessment of the internal controls in the Company based on the approved audit program including: risk-based audits, policy and procedure compliance reviews for several departments at the head office and at branch offices in Bandung, Semarang, Surabaya and Medan, as well as in several subsidiaries. The report on the results of these assessments will be submitted to the President Director with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Internal Audit Team also held several regular meetings with the Audit Committee to report on the results of its activities and to coordinate the implementation of improvements to the Company's internal control system. The recommendations from these reviews are monitored to ensure that implementation is carried out correctly by the relevant departments, branch offices and subsidiaries. In addition to carrying out the Audits and Programs identified at the beginning of the year, IA also carries out special audits based on requests from management. Corporate IA synchronizes and coordinates with Subsidiary Internal Audit in formulating its audit plans and work programs for the year.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a formal document that explains the structure and reporting relationship of the Internal Audit Unit, qualifications, scope of work, reporting guidelines, authority, responsibility, professional standards, relations with external auditors, code of ethics, and the independence and objectivity of the internal auditors. The Internal Audit Charter established by the Company's President Director with approval from the Board of Commissioners is a reference for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan konsep *three lines of defense*, dimana manajemen dan seluruh personil Perseroan bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi *first line* dan bertanggung jawab untuk memastikan pengendalian manajemen yang memadai pada setiap aktivitas Perseroan telah dijalankan dengan baik. *Second line*, dengan ditunjang oleh fungsi manajemen risiko dan pengendali lain untuk membantu manajemen mengukur tingkat risiko dan tindakan mitigasi serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian. Di *third line*, Audit Internal didelegasikan oleh Jajaran Direktur dan Komisaris, untuk mengkaji dan memberikan keyakinan yang komprehensif dan wajar terhadap sistem tata kelola, risiko dan mitigasi.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem dan Pengendalian Internal

Audit Internal membantu manajemen untuk memastikan koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi korporasi, operasional dan pengendalian perusahaan, dengan memberikan keyakinan dan layanan konsultasi kepada pemangku kepentingan, sesuai IPPF (International Professional Practices Framework) Standard dari IIA.

Efektivitas sistem pengendalian internal pada Perseroan dievaluasi secara berkala untuk menilai sejauh mana sistem dapat diandalkan, efektif dan dipatuhi secara konsisten. Perbaikan terus-menerus dilakukan bila ditemukan adanya prosedur yang berpotensi menghambat kualitas Perseroan.

LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL LAIN

Biro Administrasi Efek

Selama tahun 2018, Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Fungsi dari Biro Administrasi efek ini adalah administrasi efek/ saham Perseroan, jasa pembayaran dividen tunai dan jasa penyelenggaraan RUPS.

Biaya iuran tahunan dan jasa administrasi lainnya untuk Biro Administrasi Efek pada tahun 2018 adalah Rp64.097.000,-.

Akuntan Publik

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Mei 2018, rapat telah memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit buku-buku keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan

Internal Control System

The Company applies the three lines of defense concept, where management and all Company personnel are responsible for carrying out their first line functions and are responsible for ensuring the establishment of adequate management control over every activity of the Company and that the controls have been carried implemented. The second line is supported by risk management and other controlling functions to enable management to measure risk levels, identify mitigating actions, and carry out regular monitoring of the functioning of the control function. The third line of defense is Internal Audit as delegated by the Boards of Directors and Commissioners to review and provide comprehensive and reasonable confidence in the governance, risk and mitigation systems.

Evaluation of System Effectiveness and Internal Control

Internal Audit helps management to ensure good coordination between corporate functions, operations and control of the company, by providing confidence and consulting services to stakeholders, according to the IPPF (International Professional Practices Framework) Standard of IIA.

The effectiveness of the Company internal control system is regularly assessed to assess the extent to which the system is reliable, effective and consistently adhered to. Continuous improvements are made if procedures are found to have the potential to lower the quality of the Company.

INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS SUPPORTING OTHER CAPITAL MARKETS

Securities Administration Bureau

During 2018, the Company appointed PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau. The functions of the Securities Administration Bureau include the administration of securities/shares of the Company, cash dividend payment services and the services of the GMS.

The annual fee and other administrative services for the Securities Administration Bureau in 2018 are Rp64,097,000,-.

Public Accountants

In the Annual General Meeting of Shareholders on 11 May 2018, the shareholders authorized the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's financial books for the year ending December 31, 2018. Based on this authorization the Board of Commissioner appointed

kuasa ini Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja yang terafiliasi dengan Ernst & Young Global sebagai auditor untuk mengaudit pembukuan Perseroan Tahun 2018 dengan biaya jasa audit sejumlah Rp1.000.000.000,-.

Laporan Auditor Independen untuk Tahun 2018 yang berada di bagian selanjutnya dari dokumen ini. Laporan Auditor menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia.

Wali Amanat

Perseroan menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat Perseroan. Fungsi dari Wali Amanat ini adalah sebagai perantara antara Perseroan dengan investor obligasi. Pada tahun 2018, Biaya jasa Wali Amanat Perseroan adalah Rp159.500.000,-.

Perusahaan Pemeringkat Efek

Selamat tahun 2018, Perseroan menunjuk PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) sebagai Perusahaan Pemeringkat Efek Perseroan. Fungsi dari Perusahaan Pemeringkat Efek ini adalah untuk menyediakan suatu peringkat atas risiko kredit yang sifatnya objektif, independen dan dapat dipertanggung jawabkan atas penerbitan surat hutang yang diperdagangkan kepada masyarakat. Biaya jasa pemeringkat efek pada tahun 2018 adalah Rp200.000.000,-.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Lautan Luas telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejak 1997. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan para pemegang saham, otoritas pasar modal, regulator keuangan, serta para pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab menyampaikan seluruh informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan Perseroan secara tepat waktu, akurat, dan transparan.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Herman Santoso yang diangkat berdasarkan Surat Presiden Direktur tanggal 2 Juni 1997.

Biografi Bapak Herman Santoso disajikan pada halaman 105 Laporan Tahunan ini.

Email : Herman.Santoso@lautan-luas.com
Telepon : +6221 8066 0777
Alamat : Graha Indramas
Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No.77
Jakarta 11410, Indonesia

the Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm affiliated with Ernst & Young Global as auditor to audit the Company's 2018 financial records with an audit service fee of Rp1,000,000,000.-.

The Independent Auditor's Report for 2018 is in the next part of this document. The Auditor's Report states that the Company's consolidated financial statements are fairly presented in all matters that are material and are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

Trustee

The Company has appointed PT Bank Mega Tbk as the Company's Trustee. The function of the Trustee is as an intermediary between the Company and bond investors. In 2018, the Company's Trustee service fee is Rp159,500,000.-.

Securities Rating Company

The Company appointed PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as the Company's Securities Rating Company for 2018. The function of the Securities Rating Company is to provide an objective, independent and accountable credit risk rating for the issuance of debt securities traded in the public market. The securities rating service fee in 2018 is Rp200,000,000.-.

CORPORATE SECRETARY

Lautan Luas has had a Corporate Secretary function since 1997. The function of the Corporate Secretary is to facilitate communication between the Company and shareholders, capital market authorities, financial regulators, and other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for delivering all relevant information to the Company's stakeholders in a timely, accurate and transparent manner.

At present, the role of Corporate Secretary is held by Mr. Herman Santoso who was appointed based on the President Director's Letter dated June 2, 1997.

The biography of Mr. Herman Santoso is presented on page 105 of this Annual Report.

Email : Herman.Santoso@lautan-luas.com
Phone : +6221 8066 0777
Address : Graha Indramas
Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No.77
Jakarta 11410, Indonesia

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Sekretaris Perusahaan

Pada Tahun 2018, Perseroan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal
2. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 11 Mei 2018;
3. Menyampaikan perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui keterbukaan informasi dalam surat kabar dan situs Perseroan;
4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan 4 kali Laporan Keuangan berkala kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan tersebut pada situs web Perseroan serta mengumumkan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Tengah Tahunan pada surat kabar nasional;
5. Menyampaikan secara rutin Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek dan menyampaikan copy sertifikat Pemantauan Peningkatan Atas Efek Bersifat Utang Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Peningkat Efek Indonesia (Pefindo);
6. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit;

The Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Following the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of Capital Market;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to OJK on time;
 - c. Organization and documentation of the GMS;
 - d. Organizing and documenting Board of Directors and/ or Board of Commissioners meetings;
 - e. Implementation of an orientation program for the Company for the Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

Corporate Secretary Report

In 2018, the Company was assisted by the Corporate Secretary to carry out the following activities:

1. Correspondence with capital market regulators, OJK and IDX.
2. Implementation and documentation of the Annual GMS and Extraordinary GMS on May 11, 2018;
3. Delivering the Company's development plans to the community through disclosure of information in newspapers and the Company's website;
4. Submitting the Annual Report and 4 times periodic Financial Reports to the OJK and IDX and on the Company's website, and publishing the Annual Financial Statements and Mid-Year Financial Reports in national newspapers;
5. Regularly submit a Monthly Report of Securities Holder Registration and a copy of the Company's Debt Securities Rating Monitoring issued by PT Peningkat Efek Indonesia (Pefindo);
6. Organizing and documenting the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee meetings;

7. Mengikuti *Public Expose* di Surabaya pada tanggal 19 September 2018;
8. Memenuhi kewajiban pembayaran bunga Obligasi kepada pemegang Obligasi Perseroan yaitu Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017;
9. Mengikuti *Factory Visit from IDX – yuk nabung saham* di PT Lautan Natural Krimerindo, Mojokerto pada tanggal 20 September 2018 dan melakukan *factory visit* ke beberapa Subsidiaries Perseroan;
10. Mengadakan acara *Analyst Meeting* pada tanggal 16 Mei 2018;
11. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal; dan
12. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan mengenai tata kelola perusahaan terbuka dan juga memberikan masukan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Keterbukaan Informasi

Hingga tahun 2018, Sekretaris Perusahaan bersama dengan Corporate Communications dan Investor Relations menyampaikan keterbukaan informasi kepada Publik, OJK dan BEI.

Berikut terlampir daftar keterbukaan informasi Perseroan antara lain :

7. *Following the Public Expose in Surabaya on September 19, 2018;*
8. *Fulfilling the Bond interest payment obligations to the holders of the Company's Bonds for Phase I 2017 Lautan Luas Bonds II, and Phase II 2017 Lautan Luas II Sustainability Bonds;*
9. *Monitoring a Factory Visit from IDX - yuk nabung saham in PT Lautan Natural Krimerindo, Mojokerto on September 20, 2018 and do a factory visit to several of the Company's Subsidiaries;*
10. *Held an Analyst Meeting on May 16, 2018;*
11. *Monitoring the development of applicable regulations in the Capital Market; and*
12. *Provide input to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company on compliance with regulatory provisions regarding open corporate governance, and with the provisions of laws and regulations in the field of capital markets.*

Information Disclosure

During 2018, the Corporate Secretary, together with Corporate Communications and Investor Relations, disclosed appropriate information to the Public, OJK and IDX.

The following is attached to the list of information disclosures of the Company, including:

JENIS INFORMASI <i>Type of information</i>	TANGGAL <i>Date</i>	INFORMASI <i>Information</i>
Pemeringkatan Obligasi <i>Bond Rating</i>	19 April <i>April</i> 2018	<p>Perseroan memperoleh peringkat id A- (Single A Minus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yang berlaku dari periode 9 April 2018 sampai dengan 1 April 2019 yang telah dilaporkan kepada publik, OJK, dan BEI.</p> <p><i>The Company obtained id A- (Single A Minus) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) which is valid from April 9, 2018 to April 1, 2019 and has been reported to the public, OJK, and IDX.</i></p>
Pendapatan Berupa Dividen <i>Dividend Income</i>	16 Mei <i>May</i> 2018	<p>Perseroan memperoleh pendapatan berupa dividen luar biasa sifatnya yaitu sebesar Rp50 miliar yang diperoleh dari PT Dunia Kimia Jaya, anak perusahaan Perseroan, yang telah dilaporkan kepada publik, OJK, dan BEI.</p> <p><i>The Company obtained revenue in the form of extraordinary dividends amounting to Rp50 billion from PT Dunia Kimia Jaya, a subsidiary of the Company, and has been reported to the public, OJK, and IDX.</i></p>
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013 <i>Repayment of Lautan Luas Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2013</i>	20 Juni <i>June</i> 2018	<p>Perseroan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013 Dengan Pokok Obligasi Sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar Rupiah) yang telah jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018 dan oleh karenanya seluruh kewajiban Perseroan berdasarkan PUB Obligasi Tahun 2013 telah dilaksanakan.</p> <p><i>The Company has paid off the Lautan Luas Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2013 with the Bond Principal of Rp700,000,000,000,- (seven hundred billion Rupiah) which was due on June 19, 2018; therefore, all of the Company's obligations under the 2013 PUB Bonds have been fulfilled.</i></p>
Pengalihan Saham Buyback <i>Transfer of Buyback Shares</i>	7 Juni <i>June</i> 2018	<p>Perseroan telah mulai melakukan pengalihan atas seluruh saham buyback Perseroan yaitu melalui penjualan saham melalui bursa yaitu untuk saham sebesar 47.338.000 saham yang pelaksanaannya terhitung mulai 14 hari setelah terbitnya iklan keterbukaan informasi yaitu dalam surat kabar Bisnis Indonesia tanggal 7 Juni 2018 dan pengalihan saham tersebut dilaksanakan oleh PT Samuel Sekuritas Indonesia.</p> <p><i>The Company has begun to transfer all of its buyback shares totaling 47,338,000 shares, which was commenced by PT Samuel Sekuritas Indonesia 14 days after the publication of the information disclosure in Bisnis Indonesia advertisements on June 7, 2018.</i></p>
Penjualan saham <i>Stock sale</i>	28 Juni <i>June</i> 2018 & 5 Juli <i>July</i> 2018	<p>Salah satu Direksi Perseroan telah melakukan penjualan sahamnya di Perseroan yang dilakukan dalam kurun waktu tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan tanggal 2 Juli 2018. Direksi yang bersangkutan sebelumnya juga telah menyampaikan laporan penjualan sahamnya tersebut kepada OJK dan BEI serta copy dari laporan kepada OJK tersebut juga telah disampaikan kepada Perseroan.</p> <p><i>One of the Directors of the Company sold shares in the Company within the period of January 15, 2018 until July 2, 2018. The director concerned previously submitted reports of the sale of these shares to the OJK, IDX and to the Company.</i></p>
Pendapatan Berupa Dividen <i>Dividend Income</i>	18 Desember <i>December</i> 2018	<p>Perseroan memperoleh pendapatan berupa dividen yang luar biasa sifatnya sebesar Rp79.999.574.649,- yang diterima oleh Perseroan dari anak perusahaan Perseroan, PT Cipta Mapan Logistik, yang telah dilaporkan kepada publik, OJK, dan BEI.</p> <p><i>The Company obtained extraordinary dividends in the amount of Rp79,999,574,649,- from the Company subsidiary, PT Cipta Mapan Logistik, which was reported to the public, OJK and IDX.</i></p>

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan

Hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2018 semuanya sudah direalisasikan yaitu seperti menyisihkan untuk dana cadangan Perseroan, pembagian dividen tunai kepada pemegang saham, menunjuk kantor akuntan publik, menentukan gaji dan fasilitas anggota Direksi serta uang jasa dan/ atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh BEI, OJK, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), antara lain:

1. Sosialisasi pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 13 Februari 2018;
2. Seminar oleh PT bursa Efek Indonesia ("BEI") dan Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") pada tanggal 18 April 2018 dengan tema Pendalaman POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada tanggal 13 Maret 2018;
3. Seminar bulanan oleh BEI dan ICSA dengan mengusung tema "POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu";
4. Seminar oleh BEI pada tanggal 16 Juli 2018 yang membahas "Sustainability Reporting for Public Listed Companies" yang dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
5. Sosialisasi Rencana Implementasi Percepatan Penyelesaian Transaksi Bursa dari T+3 menjadi T+2 dan Seminar Konsekuensi Undang-undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik yang diselenggarakan oleh BEI bekerjasama dengan ICSA pada tanggal 23 Juli 2018;
6. Seminar oleh BEI bekerjasama dengan ICSA pada tanggal 14 Agustus 2018 dengan tema Hal-hal yang Perlu Diwaspadai oleh Sekretaris Perusahaan dari Peraturan BAPEPAM IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;
7. Seminar yang dilaksanakan oleh OJK dengan tema "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital" tanggal 18 September 2018;

Realization of The Results of The Annual GMS Resolutions

The resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on May 11, 2018 have all been realized, including setting aside funds for the Company's reserve, distributing cash dividends to shareholders, appointing a public accounting firm, determining the salaries and facilities of members of the Boards of Directors and Commissioners.

Corporate Secretary Education and Training

During 2018, the Corporate Secretary participated in education and training held by IDX, OJK, Indonesian Central Securities Depository, and the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), including:

1. *Deepening the understanding of POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, and Circular Letter of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange on February 13, 2018;*
2. *Seminars by the Indonesian Stock Exchange ("IDX") and the Indonesian Corporate Secretary Association ("ICSA") on April 18, 2018 with the theme of Deepening Understanding of POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of GMS of Public Companies and POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning the use of Public Accountant Services and the Public Accountant Office on March 13, 2018;*
3. *Monthly seminar by BEI and ICSA with the theme POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights;*
4. *Seminar by the IDX on July 16, 2018 which discussed "Sustainability Reporting for Public Listed Companies" which was carried out as a follow-up to the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 27, 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies;*
5. *Dissemination of the Plan for the Implementation of the Acceleration of Exchange Transaction Settlement from T+3 to T+2 and the Consequence Seminar on the Capital Market Law for Public Companies held by the IDX in collaboration with ICSA on July 23, 2018;*
6. *Seminar by BEI in cooperation with ICSA on August 14, 2018 with the theme of issues relevant to the Corporate Secretary function from BAPEPAM Regulation IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities;*
7. *Seminar held by OJK with the theme "Towards Modern Capital Markets in the Digital Economy Era" on September 18, 2018;*

8. Dengar pendapat yang dilaksanakan oleh BEI membahas Konsep Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat pada tanggal 20 September 2018;
 9. Seminar oleh BEI dan ICSA pada tanggal 9 Oktober 2018 membahas Peran *Underwriter* dan Wali Amanat dalam *Corporate Action* Perusahaan Tercatat;
 10. Sosialisasi pengenalan E-Proxy yang diselenggarakan oleh BEI, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan Indonesia Corporate Secretary Association tanggal 6 Desember 2018.
8. *Hearing held by IDX discussing the Concept of Exchange Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares Issued by the Listed Company on September 20, 2018;*
 9. *Seminar by the IDX and ICSA on October 9, 2018 discussing the Role of Underwriters and Trustees in Corporate Action of Listed Companies; and*
 10. *Presentation by IDX, Indonesian Central Securities Depository, and Indonesia Corporate Secretary Association covering the introduction of E-Proxy held on December 6, 2018.*

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

Selama tahun 2018, Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat tidak terlibat dalam perkara perdata maupun pidana di pengadilan negeri, perkara tata usaha negara di pengadilan tata usaha negara, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) maupun badan-badan arbitrase lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sengketa pajak di pengadilan pajak, perkara kepailitan dan PKPU di pengadilan niaga, maupun dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan atau klaim yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Selama tahun 2018 baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak mendapatkan sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

KODE ETIK DAN NILAI NILAI PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan bahan kimia dasar dan khusus yang terkemuka di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menambahkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di dalam perusahaan. Prinsip-prinsip yakni transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, mandiri, adil dan kesamaan hak tersebut menjadi dasar pembentukan kode etik Perseroan. Perseroan memiliki kode etik yang dinamakan Nilai-Nilai Dasar **PT LAUTAN LUAS Tbk**. Nilai-Nilai Dasar **PT LAUTAN LUAS Tbk** ini berlaku untuk seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan.

Kode etik Perseroan selalu disosialisasikan oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris, Direksi serta Karyawan Perseroan

IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY

During 2018, neither the Company, its Subsidiaries, the Boards of Commissioners and Directors of the Company were involved in any civil or criminal cases that could materially affect the Company's business continuity, including the district court, state administrative matters in state administrative courts, disputes recorded in the Indonesian National Arbitration Board (BANI) or other arbitration bodies both within and outside the territory of the Republic of Indonesia, tax disputes in the tax court, bankruptcy cases and PKPU in commercial courts, as well as in other disputes outside the court or possible claims.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY CAPITAL MARKET AUTHORITIES AND OTHER AUTHORITIES

During 2018 neither the Company nor the members of the Boards of Commissioners and Directors in office received any administrative sanctions imposed by capital market and other authorities.

CORPORATE CODE OF ETHICS AND COMPANY VALUES

*As a leading basic and specialty chemicals company in Indonesia, the Company is committed to continuously expanding the principles of good governance within the company. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality of rights are the basis for establishing the Company's code of ethics. The Company has a code of ethics called the **PT LAUTAN LUAS Tbk Basic Values**. These Basic Values of **PT LAUTAN LUAS Tbk** apply to all Boards of Commissioners and Directors, and to all Employees of the Company.*

The Company's code of ethics is regularly socialized by the Company to the Boards of Commissioners and Directors,

untuk semua level melalui peraturan perusahaan, kebijakan dan pelatihan. Pelanggaran terhadap kode etik Perseroan akan berdampak pada pemberian surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan Perseroan tercatat pada Nilai-Nilai Dasar PT LAUTAN LUAS Tbk yang tercatat pada halaman 3.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN

Pada tahun 2018, tidak ada program kepemilikan saham oleh Karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan oleh Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran kepada semua karyawannya agar setiap karyawan Perseroan ataupun publik dapat mengemukakan pendapat atas penyimpangan-penyimpangan (pelecehan seksual, korupsi, kecurangan, tindakan tidak etis, dll) yang kemungkinan diterima oleh Karyawan Perseroan ataupun publik. Selama tahun 2018, belum terdapat pengaduan yang masuk ke Perseroan.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan selalu menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka. Berikut rekomendasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan:

1. Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
2. Seluruh anggota Direksi dan mayoritas anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
4. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, seperti *public expose*, *analyst meeting* maupun komunikasi melalui surat kabar, *e-mail*, telepon melalui bagian Corporate Communication dan Investor Relations.

and across all levels of Company Employees through promulgation and training of company regulations and policies. Violations of the Company's code of ethics will lead to warning letters and to termination of employment.

CORPORATE CULTURE

The Company's Corporate Culture is listed on PT LAUTAN LUAS Tbk's Basic Values which are listed on page 3.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT PRIVATE SHARE OWNERSHIP PROGRAM OFFERED BY THE COMPANY

In 2018, no employee and / or management share ownership programs were implemented by the Company.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

The Company has implemented a wrongdoing reporting system enabling all employees of the Company or members of the public to report irregularities (sexual harassment, corruption, fraud, unethical actions, etc.) that may be committed by Company employees or the public. During 2018, there were no complaints received by the Company.

IMPLEMENTATION ON GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE

The Company has adopted comprehensive guidelines for open corporate governance. The following established principles are followed by the Company:

1. *The Public Company has technical or voting methods or procedures both open and closed, which prioritize the independence and interests of shareholders.*
2. *All members of the Board of Directors and the majority of members of the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.*
3. *A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 year.*
4. *The Company has a communication policy to reach out to shareholders and investors, employing such means as through public exposes, analyst meetings and communication using newspapers, e-mail, telephone by the Corporate Communication and Investor Relations Department.*

5. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.
 6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.
 7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
 8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
 9. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
 10. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
 11. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
 12. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
 13. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.
 14. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
 15. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
 16. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
 17. Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.
 18. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.
 19. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
 20. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya.
5. *The Company discloses its public company communication policy with shareholders or investors in its website.*
 6. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Company.*
 7. *Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.*
 8. *The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*
 9. *The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of its members if involved in financial crimes.*
 10. *Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company and the effectiveness of decision making.*
 11. *Determination of the composition of members of the Board of Directors considers, the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.*
 12. *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.*
 13. *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*
 14. *The Board of Directors has a policy related to the resignation of its members if involved in financial crimes.*
 15. *The company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.*
 16. *The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.*
 17. *The Company has a whistleblowing system policy.*
 18. *The Company employs information technology more broadly besides the website as a media for information disclosure.*
 19. *The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners with shareholding of the Public Company of 5% or more, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owners of the Company through major and controlling shareholders.*
 20. *Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternative implementations.*

SERTIFIKASI

Pada tahun 2017, Perseroan mendapatkan beberapa sertifikasi ISO, diantaranya:

CERTIFICATION

In 2017, the Company received several ISO certifications, including:



Nama Sertifikasi *Certification Name*
ISO 9001: 2015
Badan Penyelenggara *Organizing Agency*
Lloyd's Register LRQA
Masa Berlaku Sertifikasi *Certification Period*
18 Februari 2017 – 17 Februari 2020



Nama Sertifikasi *Certification Name*
ISO 14001: 2015
Badan Penyelenggara *Organizing Agency*
Lloyd's Register LRQA
Masa Berlaku Sertifikasi *Certification Period*
21 Maret 2017 – 20 Maret 2020



Nama Sertifikasi *Certification Name*
OHSAS 18001: 2007
Badan Penyelenggara *Organizing Agency*
Lloyd's Register LRQA
Masa Berlaku Sertifikasi *Certification Period*
21 Maret 2017 – 20 Maret 2020

AKSES INFORMASI

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyampaikan informasi secara tepat waktu. Lautan Luas menyediakan akses terhadap informasi penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui situs web Perseroan (www.lautan-luas.com) dan melalui surat langsung. Di samping itu, Perseroan juga menyelenggarakan pertemuan-pertemuan rutin dengan media, investor, dan para pemangku kepentingan lainnya.

INFORMATION ACCESS

The company has a policy to deliver information in a timely manner. Lautan Luas provides access to important information by interested parties through the Company's website (www.lautan-luas.com) and by direct mail. In addition, the Company also organizes regular meetings with the media, investors and other stakeholders.





PT LAUTAN LUAS Tbk

Manajemen Risiko

Risk Management



Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT

Dalam mencapai sasaran dan tujuan usaha, manajemen dengan Tim Manajemen Risiko secara berkala melakukan kajian terhadap risiko-risiko utama yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap usaha dan kinerja Perseroan. Selain melakukan kajian terhadap potensi risiko utama, manajemen juga memperhitungkan peluang usaha yang ada dalam setiap risiko yang diambil untuk mencapai strategi usahanya. Perseroan telah mengimplementasikan manajemen risiko sesuai dengan kerangka kerja COSO *Enterprise Risk Management* sejak tahun 2011.

Tim Manajemen Risiko yang mengkoordinasi pelaksanaan sistem manajemen risiko ke seluruh unit usaha, anak perusahaan, cabang dan departemen yang ada di Perseroan dengan menggunakan metode *Control Self Assessment (CSA)*, di mana jajaran manajemen yang terlibat dalam proses bisnis tersebut (*business process owner*) melakukan identifikasi risiko dan penentuan mitigasinya, sehingga dapat meningkatkan *risk awareness* dalam mencapai sasaran dari setiap fungsi. Berdasarkan kerangka kerja COSO *Enterprise Risk Management*, maka ruang lingkup penilaian risiko yang dilakukan meliputi aspek strategis, operasional, kepatuhan & pelaporan. Sedangkan untuk proses sistem manajemen risiko dimulai dengan melakukan penilaian risiko yang ada di masing-masing proses kerja di setiap departemen yang ada di Perseroan. Tim Manajemen Risiko menyajikan laporan manajemen risiko, yang di dalamnya mencakup uraian penjelasan risiko dan matriks risiko, kepada manajemen Perseroan secara berkala, serta melakukan pembaruan secara teratur sejalan dengan perubahan-perubahan yang ada di dalam Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN

1. Risiko Keuangan

Di dalam menjalankan usaha, Perseroan menghadapi risiko keuangan yang disebabkan karena perubahan nilai tukar mata uang asing yang fluktuatif, dapat mengakibatkan harga pembelian produk-produk tidak stabil, dan berdampak ke kinerja Perseroan. Risiko perubahan tingkat suku bunga karena kebijakan moneter dan fiskal pemerintah maupun luar negeri, mengakibatkan biaya, pendanaan dan modal kerja Perseroan yang fluktuatif. Pertumbuhan ekonomi dunia yang melemah dan pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang stagnan berdampak terhadap kinerja bisnis pelanggan sehingga berpotensi menimbulkan risiko kredit yang diberikan kepada pelanggan.

In achieving its business goals and objectives, management and the Risk Management Team periodically reviews the main risks that have the potential to have a significant impact on the Company's business and performance. In addition to reviewing the main potential risks, management also takes into account business opportunities that exist in each risk to achieve its business strategy. The Company has implemented a risk management process in accordance with the COSO Enterprise Risk Management framework since 2011.

The Risk Management Team coordinates the implementation of the risk management system for all existing business units, subsidiaries, branches and departments. It employs the Control Self Assessment (CSA) method, where management involved in the respective business processes (business process owners) conduct risk identification and mitigation determination to increase risk awareness in achieving the objectives of each business function. Based on the COSO Enterprise Risk Management framework, the scope of risk assessment covers strategic, operational, compliance & reporting aspects. Whereas the risk management system process starts with conducting risk assessments of each work process within each department across the Company. The Risk Management Team presents a summary risk management report to Company management on a regular basis, which includes a description of the risk, an explanation and risk matrix. The risk profile is regularly updated in line with changes in the Company.

MAIN RISKS FACED BY THE COMPANY

1. Financial Risk

In running a business, the Company faces financial risks due to fluctuating changes in foreign exchange rates, which can result in unstable purchase prices of products and impacting Company performance. The risk of changes in interest rates due to government's foreign monetary and fiscal policies may result in fluctuating Company funding costs and working capital requirements. Weakening of world economic and stagnant domestic economic growth, have an impact on customers' business performance, potentially increasing customer credit risk.

Mitigasi: Untuk pengelolaan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing, Bagian Keuangan sudah melakukan lindung nilai atas aktiva & hutang secara rutin sesuai dengan arahan dari Direksi dan sesuai peraturan dari Bank Indonesia. Selain itu, Bagian Keuangan juga melakukan pemantauan nilai tukar mata uang asing secara konsisten sehingga jika terdapat perubahan nilai tukar yang fluktuatif, Perseroan bisa mengambil langkah yang diperlukan untuk meminimalisasi terjadinya kerugian atas nilai tukar mata uang asing. Sedangkan untuk pengelolaan risiko yang terkait dengan tingkat suku bunga, selain perseroan telah menjalin kerja sama yang baik dengan bank-bank yang memiliki kredibilitas untuk memperoleh tingkat suku bunga yang kompetitif, Bagian Keuangan juga melakukan pemantauan yang ketat akan kebutuhan dana dan biaya pendanaan di pasar. Untuk pengelolaan risiko kredit, Perseroan sudah menerapkan Kebijakan Pemberian Pagu Kredit, dengan melakukan analisa dan menetapkan indikator untuk menilai kelayakan konsumen mendapatkan pagu kredit dari Perseroan.

2. Risiko Perubahan Peraturan

Pemerintah yang terus menyesuaikan peraturan-peraturan dan kebijakan dalam mengatur kegiatan bisnis pelaku usaha, yang juga menjadi risiko bagi Perseroan yang menghadapi perubahan kebijakan maupun peraturan baru yang terkait dengan usaha Perseroan, yang dapat menghambat kegiatan usaha perseroan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Perubahan kebijakan pemerintah baik dalam hal perpajakan, perdagangan luar negeri dan lingkungan hidup.

Mitigasi: Perseroan berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, sehingga secara terus menerus melakukan pembaharuan pengetahuan peraturan pemerintah, terutama untuk peraturan baru yang terkait dengan bisnis perseroan. Perseroan juga bergabung menjadi anggota secara aktif di berbagai asosiasi yang terkait dengan bisnis perseroan, sehingga selain mendapatkan pembaharuan atas peraturan-peraturan pemerintah, perseroan bisa memberikan usulan dan mendapatkan panduan dalam menerapkan peraturan pemerintah ke dalam bisnis perseroan secara efektif dan efisien. Selain risiko perubahan peraturan, jajaran manajemen juga mengkaji peluang usaha terkait dengan perubahan peraturan sehingga melakukan penyesuaian keunggulan kompetitif dan model bisnis Perseroan apabila diperlukan.

Mitigation: To manage the risk of changes in foreign exchange rates, the Finance Department routinely hedges assets & debt in accordance with direction from the Board of Directors and in accordance with regulations from Bank Indonesia. In addition, the Finance Department also consistently monitors foreign exchange rates so that if there is a fluctuating rate, the Company can proactively take the necessary steps to minimize the losses from foreign exchange rates. As for risk management related to interest rates, in addition to having established good cooperation with banks that have credibility and the ability to obtain competitive interest rates, the Finance Department also closely monitors the funding needs and cost of fund in the market. In respect of credit risk management, the Company has implemented a Credit Limit Provision Policy, which analyzes and establishes indicators to assess consumer eligibility in obtaining credit term from the Company.

2. Risk of Regulatory Changes

The government continues to adjust regulations and policies in regulating the activities of businesses, which can become a risk to the Company in facing changes in governmental policies and regulations related to the Company's business, which can hinder the conduct of business activities both domestic and abroad, as changes in policies governing taxation, foreign trade and the environment.

Mitigation: The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations in Indonesia, and therefore continuously updates its knowledge of government regulations, especially for new regulations related to the company's business. The Company is also an active member in various associations related to the Company's business, so Company can get updates on government regulations relevant to the Company business and also the Company can provide input and get guidance on implementing government regulations into the Company's business processes effectively and efficiently. Moreover, management also reviews potential business opportunities and competitive advantages that may arise from regulatory changes and adjusts the Company's business model if needed.

3. Risiko Kelangsungan Pasokan dari Pemasok

Sebagai perseroan yang bergerak di bidang perdagangan, perseroan mempunyai hubungan bisnis dengan banyak pemasok, beberapa di antaranya ada yang pemasok tunggal untuk produk tertentu. Hal ini meningkatkan risiko kelangsungan pasokan dari pemasok apabila ada perubahan kesepakatan dalam distribusi barang dari pemasok atau penghentian kerja sama oleh pemasok.

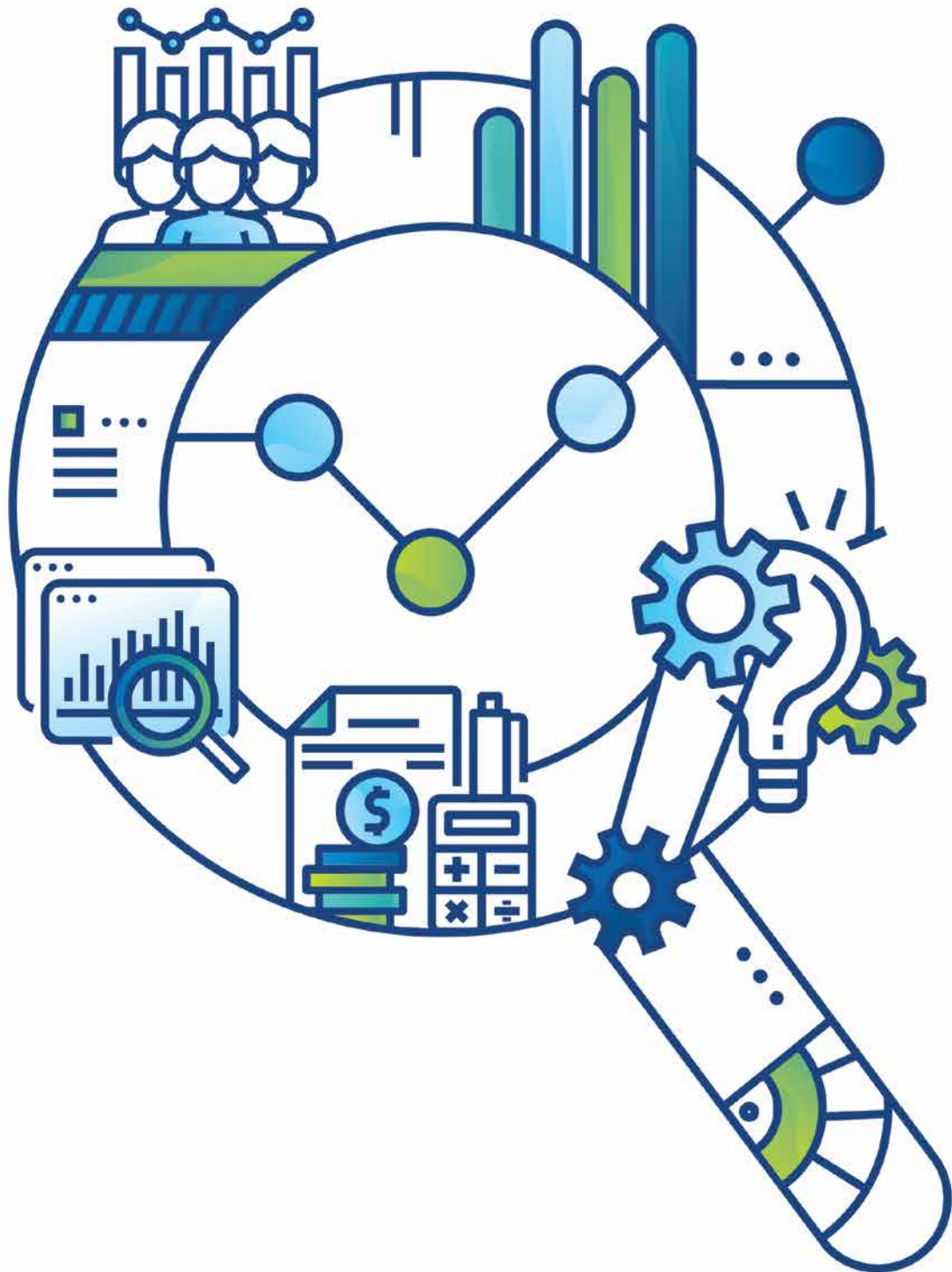
Mitigasi: Perseroan terus meningkatkan kualitas hubungan dengan para pemasok-pemasok strategis dan memiliki perjanjian kerja sama jangka panjang. Bagian Komersil membangun jaringan yang lebih luas baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mencari pemasok-pemasok baru sehingga bisa memperluas varian produk yang dipasarkan. Perseroan juga menerapkan strategi multi pemasok untuk suatu produk untuk mengurangi risiko ketergantungan dengan pemasok tertentu. Selain itu, Perseroan juga memberikan pelayanan pengembangan produk kepada para pelanggan sehingga varian penggunaan material menjadi lebih banyak, dan mengurangi ketergantungan penggunaan produk yang sama dari pemasok yang sama.

3. Continuity Risk of Supply from Suppliers

As a company engaged in trade, the Company has business relationships with many suppliers, some of which are single source suppliers for certain products. These suppliers increase the risk of continuity of supply if there is a change in agreement in the distribution of goods from the suppliers or termination of cooperation by suppliers.

Mitigation: *The Company continuously strives to improve the quality of its relationships with strategic suppliers and has established long-term cooperation agreements. The Commercial Section leverages its wide network both domestic and overseas to identify new suppliers to expand options for the marketed product variants. The Company also applies a multi supplier strategy for each product to reduce the risk of dependence on certain suppliers. In addition, the Company also provides product development services to customers to develop the material variants that may be used in their products, thereby reducing the risk of dependence on the same product from the same supplier.*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





PT LAUTAN LUAS Tbk

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

RINGKASAN KEUANGAN

Pada tahun 2018, Lautan Luas menyampaikan kinerja yang baik atas operasional, seperti tercermin pada laba tahun berjalan sejumlah Rp200 miliar, yang meningkat sebesar 33,65% dibandingkan tahun 2017. Kenaikan laba tahun berjalan di periode ini terutama dikarenakan oleh lebih tingginya pendapatan dan laba kotor, lebih rendahnya beban usaha, dan juga kinerja yang baik dari perusahaan afiliasi kami; namun sebagian diimbangi oleh kerugian selisih kurs dan biaya keuangan yang lebih tinggi.

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Dari Penjualan, Komisi dan Jasa

Lautan Luas merupakan distributor produk kimia dasar dan khusus; dan bersama dengan anak-anak usaha kami, terbagi dalam tiga segmen usaha yaitu Distribusi, Manufaktur, dan Pendukung & Jasa.

Pendapatan konsolidasi untuk tahun 2018 sebesar Rp7.076 miliar, meningkat sejumlah Rp480 miliar (+7,27%) dibandingkan tahun 2017. Total kenaikan tersebut terutama dihasilkan dari peningkatan penjualan segmen Manufaktur serta Pendukung & Jasa kami.

FINANCIAL SUMMARY

In 2018, Lautan Luas delivered a positive operational performance, as reflected in our net profit of Rp200 billion, or 33.65% higher than 2017. The net profit growth was mainly driven by higher revenue and gross profit, lower operating expenses, as well as favourable results in earnings from investments in affiliates, partly offset by foreign exchange losses and higher finance costs.

INCOME STATEMENT

Revenues from Sales, Commissions, and Services

Lautan Luas is a distributor of basic and specialty chemical products; and combined with our subsidiaries, engages in three business segments which are Distribution, Manufacturing, and Support & Services.

Consolidated revenues for 2018 were Rp7,076 billion, representing an increase of Rp480 billion (+7.27%) compared to 2017. The overall revenue growth was primarily derived from our Manufacturing and Support & Services segments.

dalam miliar (Rp) in billion (Rp)

RINCIAN PENDAPATAN BERDASARKAN SEGMENT USAHA: Revenues breakdown by business segment:	2018		2017		% KENAIKAN Increase % PENURUNAN Decrease yoy
Distribusi <i>Distribution</i>	3.398	48,02%	3.454	52,36%	(1,62%)
Manufaktur <i>Manufacturing</i>	3.090	43,66%	2.574	39,02%	20,03%
Pendukung & Jasa <i>Support & Services</i>	589	8,32%	569	8,62%	3,53%
Total <i>Total</i>	7.076	100,00%	6.597	100,00%	7,27%

Pendapatan dari segmen Manufaktur terutama berasal dari produk-produk yang dijual di industri pengolahan air, makanan & minuman, serta bahan kimia industri dan khusus lainnya.

Pendapatan dari segmen Manufaktur meningkat sebesar Rp516 miliar (+20,03%) pada tahun 2018 dibanding 2017. Pertumbuhan tersebut dihasilkan oleh hampir semua unit manufaktur kami seperti: PT Lautan Natural Krimerindo yang bergerak di industri makanan & minuman dan PT Dunia Kimia Jaya yang bergerak di industri bahan kimia dasar dan khusus.

Pendapatan dari segmen Distribusi berkontribusi 48,02% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2018. Pendapatan tersebut sebagian besar melayani berbagai jenis industri di Indonesia. Kontribusi terbesar atas pendapatan terutama berasal dari industri pertanian, perawatan pribadi, plastik dan tekstil. Pendapatan dari segmen Distribusi pada tahun 2018 sebesar Rp3.398 miliar, lebih rendah 1,62% dibandingkan pada tahun 2017. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh lebih rendahnya kontribusi penjualan dari unit usaha distribusi di luar negeri.

Pendapatan dari segmen Pendukung dan Jasa berkontribusi 8,32% terhadap total pendapatan kami, yang terdiri dari jasa *supply chain* dan teknologi informasi. Total pendapatan dari segmen ini sebesar Rp589 miliar pada tahun 2018, lebih tinggi 3,53% dibanding tahun 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari jasa *supply chain*, yang sebagian diimbangi oleh kontribusi pendapatan yang lebih rendah dari jasa teknologi informasi.

Laba Kotor

Laba kotor untuk tahun 2018 sebesar Rp 1.289 miliar, atau meningkat Rp82 miliar (+6,80%) dari 2017. Peningkatan tersebut terutama dihasilkan dari segmen Distribusi dan Manufaktur, dikurangi dengan penurunan laba kotor dari Pendukung & Jasa.

Laba kotor dari Distribusi sebesar Rp657 miliar di tahun 2018 atau lebih tinggi 8,65% yang terutama dihasilkan dari membaiknya margin laba kotor, mencerminkan perbaikan komposisi produk dan pelanggan, yang didukung juga oleh kenaikan harga jual rata-rata dari beberapa produk kami.

Revenue from Manufacturing is mainly comprised of products for the water treatment and food & beverage industries, as well as other many industrial and specialty chemicals.

Manufacturing revenue increased by Rp516 billion (+20.03%) in 2018 compared to 2017. The growth was generated by almost all of our manufacturing units including PT Lautan Natural Krimerindo which engages in the food & beverage industry and PT Dunia Kimia Jaya that focuses mainly on basic and specialty chemicals.

The Distribution segment accounts for 48.02% of total 2018 Company revenue and is derived from serving various industries in Indonesia. Among the major sources of revenue are the agriculture, personal care, plastics and textiles industries. Income from Distribution in 2018 was Rp3,398 billion, or 1.62% lower than 2017. The decline was primarily attributable to lower revenue contribution of the overseas distribution business.

Revenue from Support & Services segment contributed 8.32% to total revenue, and comprised of supply chain and information technology services. Total revenue from this segment was Rp589 billion in 2018, an increase of 3.53% from 2017. The increase was primarily attributable to higher revenue from our supply chain services, partly offset by lower revenue from the information technology.

Gross Profit

Gross profit for 2018 was Rp 1,289 billion, an increase of Rp82 billion (+6.80%) versus 2017. The increase was primarily derived from our Distribution and Manufacturing segments, partly offset by lower gross profits from Support & Services.

Gross profit from Distribution was Rp657 billion in 2018 or increased by 8.65%, primarily due to increased gross margins, reflecting the improvement of composition in the product profile and customer portfolio, and also supported by higher average selling prices from some of our products.

Laba kotor dari segmen Manufaktur sebesar Rp515 miliar di tahun 2018, meningkat 9,47% dibanding 2017 sesuai dengan peningkatan signifikan atas pendapatan di 2018. Marjin laba kotor di tahun 2018 sebesar 16,68% lebih rendah dibanding tahun 2017 yang bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar.

Gross profit from Manufacturing segment was Rp515 billion in 2018, an increase of 9.47% compared to 2017 reflecting the significant revenue growth in 2018. Gross margin as a percent of revenue in 2018 was 16.68%, lower than 2017 due to a strategic decision to increase market share.

Laba kotor dari segmen Pendukung dan Jasa sebesar Rp117 miliar di tahun 2018, atau menurun Rp14 miliar dari 2017, terutama disebabkan oleh lebih rendahnya margin laba kotor dari jasa *supply chain* kami.

Gross profit from the Support & Services segment was Rp117 billion in 2018, down by Rp14 billion from 2017, mainly due to lower gross margin from our supply chain services.

dalam miliar (Rp) in billion (Rp)

RINCIAN LABA KOTOR BERDASARKAN SEGMENT USAHA: Gross profit by business segment:	2018		2017		% KENAIKAN Increase % PENURUNAN Decrease yoy
	Laba Kotor Gross Profit	Margin Kotor Gross Margin	Laba Kotor Gross Profit	Margin Kotor Gross Margin	
Distribusi <i>Distribution</i>	657	19,33%	605	17,50%	8,65%
Manufaktur <i>Manufacturing</i>	515	16,68%	471	18,29%	9,47%
Pendukung & Jasa <i>Support & Services</i>	117	19,85%	131	23,09%	(10,97%)
Total <i>Total</i>	1.289	18,22%	1.207	18,29%	6,83%

Laba Usaha

Laba usaha untuk tahun 2018 sebesar Rp438 miliar, 19,50% meningkat dibandingkan Rp366 miliar pada tahun 2017, terutama dihasilkan dari peningkatan laba kotor, lebih rendahnya beban usaha, dikurangi dengan kenaikan beban operasi lain terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs.

Operating Income

Operating income in 2018 was Rp438 billion, a 19.50% increase from Rp366 billion in 2017, primarily derived from the increase in gross profit, lower operating expenses, offset by an increase in other operating expenses attributable to foreign exchange losses.

dalam miliar (Rp) in billion (Rp)

	2018	2017
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	1.289	1.207
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(839)	(860)
Pendapatan Operasi Lain <i>Other Operating Income</i>	45	29
Beban Operasi Lain <i>Other Operating Expense</i>	(57)	(9)
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	438	366

Beban Usaha

Beban usaha untuk tahun ini sebesar Rp839 miliar, atau 2,44% lebih rendah dari tahun 2017 sebesar Rp860 miliar. Penurunan tersebut sebagian besar dikarenakan lebih rendahnya biaya jasa professional dan biaya gaji.

Operating Expenses

Operating expenses for the year were Rp839 billion, 2.44% lower than in 2017 at Rp860 billion. The decrease was primarily due to lower professional services and salary expenses.

EBITDA

Perseroan mendefinisikan *EBITDA* sebagai Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, Amortisasi, dan Laba (rugi) selisih kurs.

Pada tahun 2018, *EBITDA* mencapai Rp694 miliar, atau naik 25,66% dari Rp553 miliar pada tahun 2017. Kontributor utama atas peningkatan tersebut dikarenakan lebih tingginya laba kotor dan perbaikan kinerja perusahaan afiliasi.

dalam miliar (Rp) in billion (Rp)

	2018	2017
EBITDA	694	553
%Pendapatan %Revenue	9,81%	8,38%
%Kenaikan %Growth	25,66%	18,81%

EBITDA

The Company treats *EBITDA* as Earnings before Interest, Tax, Depreciation, Amortization, and Gain (Loss) on foreign exchange.

In 2018, *EBITDA* reached Rp694 billion, an increase of 25.66% from Rp553 billion in 2017. The main contributors to the increase were higher gross profits and improvement in affiliate performances.

Laba Tahun Berjalan dan Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2018, laba diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp200 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan dengan Rp150 miliar pada tahun 2017. Hasil akhir 2018 terutama disebabkan oleh kombinasi dari program peningkatan operasional yang tercermin pada hasil laba usaha dan kinerja yang baik dari perusahaan afiliasi kami.

Profit for The Year Attributable to Owners of The Parent Entity

In 2018, net profit attributable to owners of the parent entity was Rp200 billion, an increase as compared to Rp150 billion in 2017. The 2018 performance was primarily due to the combination of operational improvement programs as reflected in the operating income results, and favorable results from our affiliates.

dalam miliar (Rp) in billion (Rp)

	2018	2017
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for The Year</i>	233	184
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali <i>Profit for The Year Attributable to Non-controlling Interests</i>	(33)	(34)
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Profit for The Year Attributable to Owners of The Parent Entity</i>	200	150
% Pendapatan % Revenue	2,83%	2,27%
Laba Neto per Saham (Rp) <i>Earnings per Share (Rp)</i>	131	99

Total Laba Komprehensif

Total laba komprehensif sebesar Rp316 miliar pada tahun 2018, mengalami kenaikan 30,82% dibandingkan dengan Rp242 miliar pada tahun 2017. Peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan laba tahun berjalan sebesar Rp50 miliar dibanding tahun 2017, lebih tingginya penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti dan penurunan dari keuntungan penjabaran selisih kurs.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income was Rp316 billion in 2018, an increase of 30.82% compared to Rp242 billion in 2017. The increase was mainly due to Rp50 billion of incremental profit versus 2017, higher other comprehensive income comprised of actuarial gains on the defined benefit plan and lower foreign currency translation gains.

dalam miliar (Rp) in billion (Rp)

	2018	2017
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for The Year</i>	233	184
Pendapatan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	83	58
Total Laba (Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	316	242
% Pendapatan <i>% Revenue</i>	4,47%	3,67%

NERACA KEUANGAN

Aset Lancar

Total aset lancar terutama terdiri dari piutang usaha dan persediaan, menyumbang 87,83% terhadap total aset lancar di tahun 2018. Pada akhir 2018, perputaran hari piutang usaha dan perputaran hari persediaan masing-masing sebesar 62 dan 80 hari.

Total aset lancar pada akhir tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp265 miliar (+10,28%) dari tahun 2017, terutama disebabkan kenaikan persediaan.

BALANCE SHEET

Current Assets

Total current assets are mainly comprised of trade receivables and inventories and accounted for 87.83% of total current assets as of 2018. As of end 2018, trade receivables turnover days and inventory turnover days were 62 and 80 days, respectively.

Total current assets as of the end of 2018 increased by Rp265 billion (+10.28%) compared to 2017, mainly due to higher inventories.

dalam miliar (Rp) in billion (Rp)

	2018	2017
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	2.843	2.578
% KENAIKAN <i>Increase</i> % PENURUNAN <i>Decrease yoy</i>	10,28%	(2,12%)

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar terutama terdiri dari aset tetap, investasi pada entitas asosiasi dan piutang pihak berelasi yang berkontribusi sekitar 92,94% dari total aset tidak lancar.

Total aset tidak lancar pada tahun 2018 sebesar Rp3.476 miliar, mengalami kenaikan sebesar 8,90% dari tahun 2017.

Non Current Assets

Total non-current assets consist mainly of fixed assets, investments in subsidiaries, and balances due from related parties. Collectively, these contributed about 92.94% of the total non-current asset value.

The Company's total non-current assets at end of 2018 were Rp3,476 billion, up by 8.90% from 2017.

	dalam miliar (Rp) in billion (Rp)	
	2018	2017
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	3.476	3.192
% KENAIKAN <i>Increase</i> % PENURUNAN <i>Decrease yoy</i>	8,90%	5,51%

Total Aset

Pada tahun 2018, total aset Perseroan mencapai Rp6.318 miliar, meningkat 9,52% dari Rp5.769 miliar di tahun 2017, terutama karena peningkatan pada aset lancar.

Total Assets

In 2018, the Company's total assets reached Rp6,318 billion, up 9.52% from Rp5,769 billion in 2017, mainly due to the increase in current assets.

	dalam miliar (Rp) in billion (Rp)	
	2018	2017
Total Aset <i>Total Assets</i>	6.318	5.769
% KENAIKAN <i>Increase</i> % PENURUNAN <i>Decrease yoy</i>	9,52%	1,96%

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terutama terdiri dari utang usaha, dan utang berbunga jangka pendek, yang menyumbang sekitar 94,61% dari total liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2018, liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.987 miliar, atau naik Rp349 miliar dibandingkan tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha sebesar Rp246 miliar menjadi Rp1.247 miliar di 2018, seiring dengan kenaikan persediaan.

Total utang berbunga jangka pendek pada tahun 2018 sejumlah Rp1.580 miliar, atau lebih tinggi sebesar Rp86 miliar dibanding 2017. Jumlah tersebut terutama terdiri dari utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Current Liabilities

Current liabilities consist primarily of trade payables, and short term interest bearing debt, which together account for approximately 94.61% of total current liabilities. In 2018, current liabilities were Rp2,987 billion, up by Rp349 billion compared to 2017. This was mainly due to the Rp246 billion increase in trade payables to Rp1,247 billion in 2018, in line with increase of inventory.

Total short term interest bearing debt as of 2018 was Rp1,580 billion, higher by Rp86 billion compared to 2017. This consists primarily of short-term bank loans and the current portion of long-term debts.

dalam miliar (Rp) in billion (Rp)

	2018	2017
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	2.987	2.638
% KENAIKAN <i>Increase</i> % PENURUNAN <i>Decrease yoy</i>	13,23%	(1,43%)

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2018, liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.206 miliar, lebih rendah 4,28% dibandingkan tahun 2017. Liabilitas jangka panjang terutama terdiri dari utang obligasi, utang bank jangka panjang dan kewajiban imbalan kerja.

Utang obligasi pada tahun 2018 sejumlah Rp844 miliar merupakan utang obligasi berkelanjutan tahap II/2017 dengan tenor 3 dan 5 tahun. Utang bank jangka panjang pada akhir 2018 sejumlah Rp152 miliar terutama terkait dengan pembiayaan untuk proyek ekspansi dari anak perusahaan kami, PT Lautan Natural Krimerindo.

Non Current Liabilities

As of end 2018, non-current liabilities were Rp1,206 billion, lower by 4.28% compared to 2017. Non-current liabilities are mainly comprised of bonds payable, long-term bank loans and employee benefit liability.

Bonds payable as of end 2018 amounted to Rp844 billion represent our shelf-registered bonds II/2017 with a tenor of 3 and 5 years. Long-term bank loans as of end 2018 amounting Rp152 billion were mainly related to financing the expansion project in our subsidiary, PT Lautan Natural Krimerindo.

dalam miliar (Rp) in billion (Rp)

	2018	2017
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	1.206	1.260
% KENAIKAN <i>Increase</i> % PENURUNAN <i>Decrease yoy</i>	(4,28%)	(3,29%)

Total Liabilitas

Total liabilitas pada akhir tahun 2018 sebesar Rp4.193 miliar, meningkat 7,57% dari Rp3.898 miliar pada akhir tahun 2017.

Total Liabilities

Total liabilities at year end 2018 were Rp4,193 billion, up by 7.57% from Rp3,898 billion at year end 2017.

dalam miliar (Rp) in billion (Rp)

	2018	2017
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	4.193	3.898
% KENAIKAN <i>Increase</i> % PENURUNAN <i>Decrease yoy</i>	7,57%	(2,04%)

Rasio solvabilitas Perusahaan pada akhir tahun 2018 menunjukkan peningkatan, dimana rasio utang bersih terhadap ekuitas turun menjadi 1,14X dan rasio utang bersih terhadap EBITDA turun menjadi 3,50X.

Solvency ratios of the Company as of year end 2018 showed improvement, with the Net Debt to Equity ratio decreasing to 1.14X, and the Net Debt to EBITDA ratio decreasing to 3.50X.

	2018	2017
Rasio Hutang Bersih / Modal <i>Net Debt / Equity Ratio</i>	1,14	1,29
Rasio Hutang Bersih / EBITDA <i>Net Debt / EBITDA Ratio</i>	3,50	4,36

Total Ekuitas

Total ekuitas pada akhir 2018 naik sebesar Rp254 miliar menjadi Rp2.125 miliar dari Rp1.871 miliar pada akhir tahun 2017. Kenaikan tersebut berasal dari peningkatan laba ditahan dan pendapatan komprehensif lainnya, sejalan dengan peningkatan kinerja Perusahaan di tahun 2018.

Total Equity

Total equity at the end of 2018 was up Rp254 billion to Rp2,125 billion from Rp1,871 billion at end of 2017. The increase resulted from higher retained earnings and other comprehensive income, which was in line with the Company's favourable performance in 2018.

dalam miliar (Rp) *in billion (Rp)*

	2018	2017
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	2.125	1.871
% KENAIKAN <i>Increase</i> % PENURUNAN <i>Decrease yoy</i>	13,57%	11,44%

ARUS KAS

Perseroan mengakhiri tahun 2018 pada posisi kas positif, dengan total kas sebesar Rp144 miliar. Hal tersebut mencerminkan uang tunai yang dihasilkan dari kegiatan operasi, dengan penggunaan kas yang seimbang untuk kegiatan investasi dan pendanaan.

CASH FLOW

The Company ended 2018 in a positive cash position, with total cash Rp144 billion. This reflects the cash generated from operations, and the balanced use of cash for investments and financing activities.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2018, Perseroan menghasilkan arus kas positif Rp97 miliar dari aktivitas operasi, terutama disebabkan selisih penerimaan dari pelanggan yang lebih baik dengan pembayaran kepada pemasok yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya.

Cash Flows from Operating Activities

In 2018, the Company generated positive net cash flows of Rp97 billion from operating activities, primarily from better collection of customer receivables, partly offset by higher payments to suppliers as compared to the previous year.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2018, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi perseroan adalah sebesar Rp64 miliar. Dana tersebut terutama digunakan untuk meningkatkan pengembangan usaha segmen Manufaktur dan Pendukung & Jasa.

Cash Flows from Investing Activities

In 2018, net cash used for Company investment activities was Rp64 billion. The funds were mainly used in support of our Manufacturing and Support & Services segments' strategic expansion initiatives.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas yang dikeluarkan untuk aktivitas pendanaan di 2018 adalah sebesar Rp14 miliar, yang sebagian besar merupakan pembayaran utang bank dan obligasi.

Cash Flows from Financing Activities

Cash used for financing activities in 2018 totaled Rp14 billion, an amount mostly reflecting the repayment of outstanding bank loans and issued bonds.

dalam miliar (Rp) in billion (Rp)

URAIAN Commentary	2018	2017
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi +/- Net cash provided by (used in) operating activities	97	75
+/- Kas neto yang (digunakan untuk) aktivitas investasi +/- Net cash (used in) investing activities	(64)	(134)
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan +/- Net cash provided by (used in) financing activities	(14)	113
= Kenaikan neto kas & setara kas = Net increase in cash & cash equivalents	19	55
+/- Pengaruh dekonsolidasi entitas anak +/- Effect of deconsolidation of subsidiaries	(3)	-
+/- Pengaruh selisih kurs +/- Translation Adjustment	3	1
+/- Kas & setara kas awal tahun +/- Cash & cash equivalents at beginning of year	125	69
= Kas & setara kas akhir tahun = Cash & cash equivalents at end of year	144	125

ANGGARAN DAN REALISASI PADA TAHUN 2017 DAN 2018, DAN PROYEKSI TAHUN 2019

BUDGET AND REALIZATION IN 2017 AND 2018, AND FORECAST FOR 2019

Pendapatan Dari Penjualan, Komisi Dan Jasa

Pada tahun 2018, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp7.076 miliar, 7,27% lebih tinggi dari tahun sebelumnya, namun lebih rendah dibandingkan target awal untuk pertumbuhan di tahun 2018 sebesar 10%. Melihat ke depan di 2019, perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan jangka pendek yang lebih tinggi di 12% - 15%, dikarenakan perbaikan dan pandangan positif atas keadaan ekonomi Indonesia.

Revenue from Sales, Commission and Service

In the year 2018 the Company posted revenues of Rp7,076 billion, an increase of 7.27% from the year before, but lower than the 10% growth target for 2018. Looking forward to 2019, the company is targeting higher short-term revenue growth of 12% - 15% given the projected improvement and positive outlook of economic conditions in Indonesia.

EBITDA

EBITDA untuk tahun fiskal 2018 mencapai Rp694 miliar, atau setara dengan 9,81% dari pendapatan, lebih tinggi dari kisaran target tahun 2018 sebesar 8,0% - 8,3%. Untuk tahun 2019, Perseroan menargetkan EBITDA di kisaran 8,5% - 8,8%.

EBITDA

EBITDA for the fiscal year 2018 reached Rp694 billion, or equivalent to 9.81% of revenue, higher than the 2018 target range of 8.0%-8.3%. For 2019, the Company is targeting an EBITDA in the range of 8.5%-8.8%.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2018, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 2,83% melebihi target untuk tahun 2018 sebesar 2,2% - 2,4% terhadap total pendapatan. Kami memproyeksikan kisaran profitabilitas antara 2,5% - 2,8% untuk tahun 2019.

Struktur Modal

Pada tahun 2018, Perseroan memiliki rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 1,14X, membaik dengan lebih rendahnya rasio dibanding target rasio awal sebesar 1,29X. Dan untuk 2019, kami memproyeksikan rasio tersebut stabil pada kisaran 1,15X - 1,18X.

Profit for The Year Attributable to Owners of The Parent Entity

In 2018, profit for the year attributable to the shareholders of the parent is 2.83% exceeding the 2018 target range of 2.2%-2.4% of total revenue. For 2019, we project our net profit will be in the range of 2.5%-2.8% of total revenue.

Capital Structure

At end of 2018, the Company had a net debt to equity ratio at 1.14X, favorably lower compared with the initial forecast ratio of 1.29X. And for 2019, we project that the ratio will be stable at 1.15X - 1.18X.





PT LAUTAN LUAS Tbk

Perspektif Operasional Internal

Internal Operation Perspective



Perspektif Operasional Internal

INTERNAL OPERATIONS PERSPECTIVE

Gambaran Umum

Lautan Luas memulai usahanya di tahun 1951 sebagai importir dan distributor bahan-bahan kimia dasar, terutama untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Saat ini, kami melayani beragam pelanggan industrial melalui tiga segmen bisnis utama yaitu Distribusi, Manufaktur, dan Pendukung & Jasa. Ketiga segmen ini saling bersinergi membentuk profil terintegrasi bagi basis pelanggan Perseroan.

Segmen Distribusi dan Manufaktur masing-masing difokuskan pada bahan-bahan kimia dasar dan khusus, sedangkan Segmen Pendukung & Jasa menyediakan layanan umum untuk pelanggan industri dan pengolahan air, serta berbagai layanan dukungan rantai pasok kepada pihak internal dan eksternal dengan profil pendapatan sebagai berikut :

Overview

Lautan Luas began doing business in 1951 as an importer and distributor of basic chemicals, primarily for the batik and food industries in Indonesia. Today, we engage a broad spectrum of industrial customers through three core business segments: Distribution, Manufacturing, and Support & Services. The three segments are knit together to present an integrated profile to the Company's customer base.

The Distribution and Manufacturing segments focuses on basic and specialty chemicals, while the Support & Services business provides general services to industrial and water treatment customers and a full range of supply chain support services to internal and external parties with the following revenue profile:

PENDAPATAN Revenue	2018		2017	
	Distribusi <i>Distribution</i>	3.398	48%	3.454
Manufaktur <i>Manufacturing</i>	3.090	44%	2.574	39%
Pendukung & Jasa <i>Support & Services</i>	589	8%	569	9%

Distribusi

Profil segmen bisnis distribusi digerakkan oleh hubungan signifikan yang telah terbangun dari waktu ke waktu. Pelanggan dan pemasok kami telah tumbuh dan berkembang bersama kami selama bertahun-tahun.

Pada tahun 2018, segmen bisnis distribusi Perseroan menyumbang 48% dari pendapatan, menurun dari tahun 2017 sebesar 52%.

Distribution

The distribution business segment is driven by strong relationships developed over time. Our customers and suppliers have evolved with us over the years.

In 2018, the Company's distribution business segment contributed 48% of revenue, decreasing from 2017 by 52%.

INDUSTRI Industry	FY18 (%)	FY17 (%)
Makanan & Minuman <i>Food & Beverage</i>	21	18
Pengolahan Air <i>Water Treatment</i>	14	14
Perawatan Pribadi & Rumah Tangga <i>Personal & Homecare</i>	10	12
Pertanian <i>Agriculture</i>	12	9
Plastik & Karet <i>Plastic & Rubber</i>	7	8
Kimia <i>Chemical</i>	7	9
Tekstil & Kulit <i>Textile & Leather</i>	6	6
Pakan Ternak <i>Feedmill</i>	5	6
Perlengkapan Rumah Tangga <i>Home Appliance</i>	3	3
Pulp & Kertas <i>Pulp & Paper</i>	3	3
Elektroplating <i>Electroplating</i>	4	4
Jasa Logam, Pertambangan & Minyak <i>Metal, Mining & Oil</i>	3	3
Cat & Perekat <i>Coating & Adhesive</i>	2	2
Lain-Lain <i>Others</i>	3	3

% Produk Distribusi % Distribution Products

SEKTOR Sector	2018	2017
Pemasok Terafiliasi <i>Affiliated Principals</i>	7%	9%
20 Besar Pemasok Tidak Terafiliasi <i>Top 20 Non-Affiliated Principals</i>	62%	59%
Lain-Lain <i>Others</i>	31%	32%

Sebanyak 84% dari pendapatan distribusi berasal dari penjualan pelanggan domestik dan 16% dari penjualan regional.

84% of distribution revenue comes from domestic customer sales and 16% from regional sales.

Manufaktur

Lautan Luas memulai usaha manufaktur pada tahun 1969, dengan mendirikan pabrik asam sulfat swasta pertama di Indonesia. Selanjutnya, usaha divisi manufaktur Perseroan telah tumbuh menjadi usaha yang cukup besar dengan penyertaan saham pada tiga belas fasilitas produksi di Indonesia, dua di Tiongkok, dan satu di Vietnam. Fasilitas-fasilitas tersebut berlokasi dekat dengan pelanggan dan/atau sumber pasokan bahan baku kami untuk mempersingkat siklus waktu *order-to-delivery* dan memberikan harga yang kompetitif.

Segmen bisnis manufaktur pada tahun 2018 menyumbang 44% dari pendapatan dibanding 39% pada tahun 2017. Hal ini dikarenakan manajemen berfokus pada pemilihan customer dan efisiensi produksi serta memaksimalkan kapasitas produksi.

Manufacturing

Lautan Luas began manufacturing operations in 1969, with the establishment of Indonesia's first private sector sulfuric acid plant. Since then, the Company's manufacturing division has grown into a sizeable business with stakes in thirteen production facilities in Indonesia, two in China, and one in Vietnam. The facilities are located near our customers and/ or raw material supply sources to shorten order-to-delivery cycle times and offer competitive prices.

The manufacturing business in 2018 contributed 44% of revenue compared to 39% from 2017. This steady result was because management focused on assisting customers that have good track records in maintaining production during this slow growth period and on production efficiency while seeking to maximize production capacity.

Hal tersebut juga, sesuai dengan yang dijelaskan diatas, disebabkan oleh penjualan kuat kimia terdistribusi pada industri yang kian meluas secara persilangan serta tantangan kompetitif akibat fluktuasi harga komoditas.

Lautan Luas terfokus dalam memberikan solusi lengkap kepada pelanggan kami dengan menyediakan harga dan kualitas terbaik, serta ketersediaan bahan dasar kimia dan khusus kami secara tepat waktu untuk kelangsungan proses produksi.

Sesuai dengan strategi Perseroan untuk memperkuat eksistensi kami pada pasar bahan konsumen, kami telah meningkatkan secara dramatis kapasitas produksi dari produk *non-dairy creamer*.

Produk-produk utama dalam segmen manufaktur meliputi :

In addition, this strong manufacturing performance was partly due to strong sales of distributed chemicals to a wider industrial cross-section, tempered by competitive challenges due to fluctuations in commodity prices.

Lautan Luas' focus is on delivering a total solution to our customers by providing the optimal mix of price, quality and timely availability of our basic and specialty chemical products for their production processes.

In line with the Company strategy to strengthen our presence in the consumer goods market, we have dramatically expanded our production capacity of non-dairy creamer.

Key Drivers in the manufacturing segment include :

PRODUK <i>Product</i>	PELAYANAN INDUSTRI <i>Industries Served</i>
Aluminium Sulfat <i>Aluminum Sulfate</i>	Pengolahan Air Minum & Industri, Pengolahan Air Limbah, Kertas, Deterjen, Kimia Konstruksi, Karet <i>Drinking & Industrial Water Treatment, Waste Water, Treatment, Paper, Detergent, Construction Chemical, Rubber</i>
Foaming Agent <i>Foaming Agent</i>	Alas Kaki, Kulit Sintetis, Insulasi <i>Footwear, Synthetic Leather, Insulations</i>
Color/ Additive Masterbatch <i>Color/ Additive Masterbatch</i>	Film & Flexible Packaging, Sheet & Termoforming, Moulding & Injection, Otomotif, Green House, Mulch, Terpalin <i>Film & Flexible Packaging, Sheet & Termoforming, Moulding & Injection, Otomotif, Green House, Mulch, Terpalin</i>
Pupuk Borate (d/h NB 1/47) <i>Borate Fertilizer (d/h NB 1/47)</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>
Poli Aluminium Klorida, ACH <i>Poly Aluminum Chloride, Aluminum Chlorohydrate</i>	Pengolahan Air/Air Limbah Perkotaan & Industri, Kertas <i>Municipal & Industrial Water/Waste Water Treatment, Paper</i>
LABS/BABS <i>LABS/BABS</i>	Sabun, Deterjen <i>Soap, Detergent</i>
Asam Sulfat <i>Sulfuric Acid</i>	Pupuk, Serat Rayon, MSG, Bleaching Earth, Baterai <i>Fertilizer, Synthetic Rayon, MSG, Bleaching Earth, Automotive Battery</i>
White Oil <i>White Oil</i>	Pelumas, Kosmetik <i>Lubricant, Cosmetic</i>
Sodium Sulfat <i>Sodium Sulfate</i>	Deterjen, Tekstil, Pulp & Kertas <i>Detergent, Textiles, Pulp & Paper</i>

Sodium Silikat <i>Sodium Silicate</i>	Keramik, Deterjen, Kertas, Foundry Construction Chemical Ceramic Tiles, Detergent, Paper, Foundry, Construction Chemical
<i>Sodium Metabisulphite</i> <i>Sodium Metabisulphite</i>	Makanan, Pertambangan Emas, Kulit, Kertas, Tekstil Pengolahan Air Limbah Food, Gold Mining, Leather, Paper, Textile, Waste Water Treatment
Asam Sulfamat <i>Sulfamic Acid</i>	Agen Pembersih, Makanan, Farmasi, Pengolahan Air Cleaning Agent, Food, Pharmaceutical, Water Treatment
Pewarna, Pigmen <i>Color-Dyes, Pigment</i>	Makanan, Minuman, Kertas, Sabun, Deterjen, Pelitur Kayu Food, Beverage, Paper, Soap, Detergent, Wood Polish
<i>Creamer, Foaming Creamer, Dairy, Fiber Creme</i> <i>Creamer, Foaming Creamer, Dairy, Fiber Creme</i>	Kopi 3in1, Minuman, Sup dan Krim, Gula-gula, Susu, Biskuit dan Roti, Es Krim Coffee 3in1, Beverages, Soup and Cream, Confectionery, Dairy, Biscuit and Bakery, Ice Cream
Yarn Sizing Agent <i>Yarn Sizing Agent</i>	Tekstil Textiles
Lilin Parafin <i>Parafin Wax</i>	Lilin, Kertas, Korek api, Particle board/ MDF, Krayon, Textile Printing/ Sizing Candle, Paper, Matches, Particle board/ MDF, Crayon, Textile Printing/ Sizing
Petroleum Jelly <i>Petroleum Jelly</i>	Perawatan Pribadi, Balsem Personal Care, Balm
<i>Liquid Methyl Tin Stabilizer and One Pack Methyltin Stabilizer</i> <i>Liquid Methyl Tin Stabilizer and One Pack Methyltin Stabilizer</i>	PVC Food Packaging, PVC Bottles, Pharmaceutical Packaging, Medical Hose, PVC Pipe, Garden Hose, Shoes Sole, Door Panel dan Window Profile PVC Food Packaging, PVC Bottles, Pharmaceutical Packaging, Medical Hose, PVC Pipe, Garden Hose, Shoes Sole, Door Panel and Window Profile

Pendukung & Jasa

Lautan Luas memasuki segmen usaha pendukung & jasa pada tahun 1995 dengan mendirikan PT Lautan Jasaindo yang menyediakan jasa dan solusi bagi pelanggan perusahaan di bidang industri *electroplating*, kulit, kertas, tekstil, dan pengolahan air. Selanjutnya, Perseroan telah memperluas penawarannya dengan menyertakan bisnis logistik *end-to-end* yang terintegrasi dan rantai pasok, serta solusi pengolahan air yang komprehensif, dan solusi teknologi informasi. Kebutuhan konsumen kami telah mendorong pengembangan solusi dan layanan kami yang terus meluas.

Pada tahun 2018, bisnis Pendukung & Jasa berkontribusi 8% dari total pendapatan Perseroan.

Support & Services

Lautan Luas entered the support & services business segment in 1995 with the establishment of PT Lautan Jasaindo providing services and solutions for corporate customers in the electro-plating, leather, paper, textile, and water treatment industries. Since then, the Company has expanded its offerings to include a highly integrated end-to-end logistics and supply chain business, and comprehensive water treatment and information technology solutions. Our customer requirements drive the development of this ever-expanding range of tailored services and solutions.

In 2018, the Support & Services business contributed 8% of revenue.





PT LAUTAN LUAS Tbk

Sumber Daya Manusia

Corporate Human Resources



Sumber Daya Manusia

CORPORATE HUMAN RESOURCES

GAMBARAN UMUM

Sifat dari industri kami membutuhkan kinerja tenaga kerja tinggi. Dengan demikian, Lautan Luas tetap mendorong kesuksesan dengan berfokus pada pengembangan manusia serta menciptakan kinerja tinggi. Filosofi SDM Lautan Luas hadir dari visi perusahaan kami untuk menciptakan tantangan dan peluang bagi karyawan kami dengan menggabungkan nilai-nilai inti yang terdiri dari kreativitas, keunggulan, serta rasa hormat.

Lautan Luas berkomitmen berinvestasi secara signifikan dalam upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja kami dan mengembangkan kompetensi mereka untuk tetap mengikuti perubahan dinamika pasar. Dengan melakukan ini secara konsisten, Perseroan akan mampu mencapai tujuan yang lebih menantang serta memberikan nilai berkelanjutan pada semua pemangku kepentingan.

OVERVIEW

The nature of our industry requires a high workforce performance. Thus, Lautan Luas drives success by focusing on human resource development in order to create a high performance environment. The Lautan Luas HR Philosophy derives from our vision to create challenges and opportunities for all employees by building upon core values consisting of creativity, excellence, and respect.

Lautan Luas is committed to investing significantly in efforts to increase the productivity of our workforce and develop their competencies to keep abreast of a dynamically changing market. By consistently strengthening employee competencies, the Company will be able to achieve goals that are more challenging and deliver sustainable value growth to our stakeholders.

Statistik Karyawan *Employee Statistics*

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN Employee Composition by Employment Status	2018	2017
Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	574	541
Karyawan Kontrak <i>Temporary Employees</i>	25	53
Total	599	594

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN Employee Composition by Education	2018	2017
S3 <i>Doctoral Degree</i>	2	3
S2 <i>Master Degree</i>	27	35
S1 <i>Bachelor Degree</i>	383	360
Diploma	57	54
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	116	126
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	11	11
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	3	5
Total	599	594

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN Employee Composition by Job Title	2018	2017
Executive Manager	27	30
Senior Manager	36	40
Junior Manager	67	64
Supervisor	36	29
Officer	153	158
Staf <i>Staff</i>	229	221
Non Staf <i>Non Staff</i>	51	52
Total	599	594

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA (TAHUN) Employee Composition by Age (years old)	2018	2017
< 25	36	31
25 – 30	170	170
30 – 35	115	110
35 – 40	107	93
40 – 45	74	80
45 – 50	54	56
> 50	43	54
Total	599	594

PROPOSISI NILAI KARYAWAN

Salah satu pekerjaan utama Divisi SDM Lautan Luas adalah menciptakan sebuah lingkungan di mana setiap orang akan merasa sukses dan dihargai, serta memainkan peran dihargai dalam mencapai tujuan tim. Mendasari filosofi kami adalah bahwa setiap orang memiliki peran, semua orang memberikan kontribusi untuk mendorong visi kami ke depan, dan semua orang adalah pemimpin. Dorongan untuk melakukan tugas yang lebih rumit telah menjadi tema yang konsisten dalam industri kimia yang terus berubah dan berkembang. Dalam riwayatnya selama 67 tahun, Lautan Luas telah internalisasi pendekatan ini serta menyeleksi karyawan yang berusaha untuk belajar dan menghasilkan.

Dalam rangka upaya untuk tetap menjadi yang terdepan di pasar, Perseroan mengikuti metode terbukti dalam perekrutan, retensi dan pelatihan untuk mendorong proposisi nilai karyawan. Program keterlibatan karyawan dengan kontak dekat antara manajemen dan staf membantu proses *self-learning*, dan membangun kepercayaan, dengan sifat kepemimpinan dipelihara untuk memastikan bahwa yang berbakat siap dan tersedia.

EMPLOYEE VALUE PROPOSITION

One of the main jobs of the Lautan Luas HR Division is to create an environment where everyone will feel successful and valued, and play a valued role in achieving team goals. Underlying our philosophy is that everyone has a role to play, everyone contributes to driving our vision forward, and everyone is a leader. The challenge to carry out ever more complicated tasks has become a consistent theme in the chemical industry as it continues to evolve and develop. In our 67-year history, Lautan Luas has internalized this approach and selected employees who strive to learn and love to succeed.

In an effort to remain at the forefront of the market, the Company follows a proven method of recruitment, retention and training that encourages employees through our intrinsic value propositions. The employee engagement program that encourages close contact between management and staff supports the process of self-learning, and builds trust, with the to ensure that gifted staff are developed to be ready for greater challenges.

Standar kinerja berbasis kompetensi telah ditetapkan dan dinilai, dengan prestasi utama digunakan sebagai dasar untuk program pembangunan yang dirancang secara individu. Melalui inisiatif pelatihan baru yang diperkenalkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan aspirasi individu, kesempatan untuk pertumbuhan dicocokkan dengan keinginan untuk menerima tantangan.

Divisi SDM mengintegrasikan semua data ke dalam sistem kriteria kinerja sebagai basis penilaian remunerasi dan promosi.

Competency-based performance standards have been established and are systematically assessed with key achievements are used as a basis for individually designed development programs. Through new training initiatives introduced to meet Company needs and individual aspirations, opportunities for growth are matched with the desire to accept new challenges.

The HR Division integrates all data into the performance criteria system as a basis for evaluating remuneration and promotion.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Lautan Luas berinvestasi pada masing-masing karyawan dalam rangka mempertajam daya saing Perusahaan di pasar. Perseroan menyediakan berbagai program pelatihan komprehensif untuk memenuhi beragam kebutuhan dari berbagai bagian bisnis.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Lautan Luas invests in each employee to sharpen the competitiveness of the Company in the market. The Company provides a variety of comprehensive training programs to meet the diverse needs of each business department.

KEGIATAN PELATIHAN DAN PENDIDIKAN LAUTAN LUAS Lautan Luas Training and Education Activities	2018	2017
Jumlah peserta (orang) <i>Number of participants (person)</i>	4.549	3.906
Kuantitas pelatihan (orang-hari) <i>Quantity of training (man-day)</i>	6.237	4.191
Jumlah dana pelatihan (Rp Juta) <i>Total fund for training (IDR Mn)</i>	2.727	2.175

Daftar Modul-Modul Pelatihan Tahun 2018 dalam Kurikulum Inti Lautan *List of 2018 Training Modules in the Lautan Luas Core Curriculum*

MODUL-MODUL DASAR UMUM Basic Modules	MODUL-MODUL PENJUALAN DAN PEMASARAN Sales and Marketing Modules
<ul style="list-style-type: none"> • Core Values & Orientation Program • Understanding DISC 	<ul style="list-style-type: none"> • Marketing 101 • Marketing 201 • Customer Focused Selling • Value Added Negotiation • Value Driven Marketing
MODUL-MODUL PENGEMBANGAN DIRI Personal Development Modules	MODUL-MODUL KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN Leadership and Management Modules
<ul style="list-style-type: none"> • Presentation Skills • Time Management • Effective Communication • Winning Attitude • Together Everyone Achieves Miracle • Customer Service Excellence • Business Writing • Stress Management • Beautify Your Presentation • Emotional Quotient • Train the Trainer 	<ul style="list-style-type: none"> • Competence Based Interview • Ready Now Leader • Leadership 101 • Action Centered Leadership • Leaders Who Empower • Advanced DISC • Above The Line • Superior Effectiveness • Quality Control Circle

MODUL-MODUL MENGENAI ISO DAN HSE ISO and HSE Related Modules

- ISO Awareness
- HIRADC
- Waste Management
- Chemical Handling
- Ergonomy
- APD
- Basic Safety
- Pelatihan Petugas K3 Kimia
- Pelatihan Ahli K3 Umum
- Pelatihan Petugas K3 Ruang Terbatas
- Operator K3 Forklift Kelas II
- Operator K3 Wheel Loader
- Pelatihan Petugas K3 Kebakaran Kelas D
- Pelatihan K3 Bekerja di Ketinggian Tingkat 2
- Defensive Driving Training
- K3 Listrik
- K3 Damkar Kelas D

KELAS KHUSUS Special Class

- Leadership Coaching/ Coaching for Performance Batch 12
- Sales Leadership and Managing Sales Performance
- Strategic Business Planning

REMUNERASI DAN RETENSI

Perusahaan ini menawarkan paket remunerasi yang kompetitif serta manfaat lainnya sebagai bagian dari strategi remunerasi dan retensi. Dengan membangun kepercayaan dan menghargai upaya yang solid, Perusahaan telah menciptakan tingkat *turnover* yang baik. Proses *benchmarking* untuk memastikan tingkat remunerasi dilaksanakan setiap tahun untuk menjaga posisi kompetitif kami di pasar. Selain gaji pokok, Perusahaan menawarkan manfaat kepada karyawan yang memenuhi kriteria tertentu.

Program Kepemilikan Mobil

Program Kepemilikan Mobil diberikan oleh Lautan Luas kepada karyawan yang memiliki tanggung jawab tertentu dan mewakili Perusahaan dalam berurusan dengan para pemangku kepentingan atau yang telah bekerja dengan Perusahaan dengan masa kerja tertentu.

Asuransi Kesehatan

Perusahaan menyediakan asuransi kesehatan yang inovatif bagi semua karyawan baik secara pribadi serta sekeluarga melalui Dana Kesehatan yang melebihi jumlah yang ditentukan oleh pemerintah melalui peraturan BPJS Jaminan Kesehatan.

Rencana Pensiun dan Manfaat

Lautan Luas memperhatikan karyawan yang memasuki masa pensiun maka Perusahaan memberikan fasilitas pensiun bagi karyawan dengan masa kerja panjang, di luar program pensiun nasional, BPJS. Perusahaan juga menyediakan pelatihan kewirausahaan dan program *multi-faceted* bagi karyawan yang mendekati usia pensiun, sebagai upaya untuk membantu mereka mempersiapkan dan merencanakan tahap kehidupan selanjutnya.

REMUNERATION AND RETENTION

The company offers competitive remuneration packages and other benefits as part of its remuneration and retention strategy. By building trust and appreciating solid efforts, the Company has created a low employee turnover rate. Annual remuneration benchmarking ensures that we maintain our competitive position in the market. In addition to basic salary, the Company offers benefits to employees who meet certain criteria.

Car Ownership Program

The Car Ownership Program is given by Lautan Luas to employees who have certain responsibilities and represent the Company in dealing with stakeholders or who have worked with the Company for a specified period of time.

Medical Insurance

The company provides innovative medical insurance for all employees both personally and their families through a Health Fund that exceeds the amount determined by the government through the Health Insurance BPJS regulation.

Pension Plan and Benefits

Lautan Luas supports employees who are entering retirement by providing pension facilities in accordance with their length of service and which exceeds the national Social Security pension program benefits. The Company also provides entrepreneurship training and multi-faceted programs for employees approaching retirement age to help them prepare and plan for the next phase of their lives.





PT LAUTAN LUAS Tbk

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PEMBERDAYAAN KOMUNITAS *Community Empowerment*



PROGRAM **PERBAIKAN FASILITAS UMUM**

Bekerjasama dengan Habitat for Humanity Indonesia, Perseroan peduli dengan pelestarian lingkungan masyarakat di sekitar pabrik tempat kami beroperasi. Program yang dilakukan adalah perbaikan fasilitas umum di Kawasan Desa Kadu Manis, Tangerang pada tahun 2018 hingga pertengahan 2019.

In collaboration with Habitat for Humanity Indonesia, The Company cares about the preservation of the environment around the factories where we operate. The program carried out include to repair the public facilities in the Kadu Manis village area, Tangerang in 2018 which continues until mid-2019.

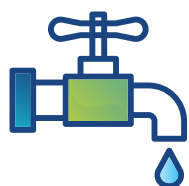
BIDANG PENDIDIKAN *Education*



PROGRAM **RENOVASI SEKOLAH**

Bekerjasama dengan Happy Hearts Indonesia, Perseroan merenovasi TK DWP Retno Suwari di Gresik dan PAUD Melata 1 di Sumba. Perseroan juga melibatkan kurang lebih 50 karyawan Group dalam kegiatan sukarela membangun sekolah.

In collaboration with Happy Hearts Indonesia, the Company renovated TK DWP Retno Suwari in Gresik and PAUD Melata 1 on Sumba. In addition, the Company supports approximately 50 volunteer employees in their activities related to the building of schools.



TANGGAP BENCANA
PEMIPAAN AIR UNTUK
1.121 KEPALA KELUARGA

Perseroan juga turut serta dalam program tanggap bencana gempa bumi Lombok dengan program pemipaan ketersediaan air bersih bagi para korban bencana di Desa Sajang. Program ini dapat melayani kebutuhan air bersih bagi 1.121 kepala keluarga untuk kebutuhan sehari-hari pasca bencana.

The Company also participated in the Lombok earthquake response program with a program to build a pipeline to ensure availability of clean water for disaster victims in the Sajang Village. This program serves the daily clean water needs of 1,121 families after the disaster.



PROGRAM
BEASISWA

Perseroan memberikan beasiswa berupa bantuan biaya kuliah dari semester 5 hingga lulus untuk 6 mahasiswa di 3 Universitas Negeri di Indonesia. Hingga tahun 2018 Perseroan telah memberikan beasiswa kepada 16 mahasiswa-mahasiswi di Indonesia.

The Company provided scholarships in the form of tuition assistance for 6 students at 3 State Universities in Indonesia from semester 5 until graduation. Through 2018, the Company has funded scholarships given to 16 students in Indonesia.



PENGEMBANGAN MATA PENCAHARIAN *Livelihood Development*



PELATIHAN BAGI **PETANI COKELAT**

Perseroan memberikan pelatihan kepada 22 petani cokelat di Soppeng, Sulawesi Selatan melalui pelatihan agronomi meliputi pengolahan lahan, cara bertanam cokelat yang baik dan benar dan penyediaan nutrisi untuk tanaman.

The Company provided training to 22 cocoa farmers in Soppeng, South Sulawesi. The training covered agronomic skills including land management, best practices for growing cocoa and crop nutrition.

KEGIATAN SOSIAL LAINNYA *Other Social Activities*



4X DONOR DARAH DALAM SATU TAHUN

Bekerjasama dengan PMI, Perseroan rutin mengadakan kegiatan donor darah yang diikuti oleh karyawan Perseroan serta masyarakat umum di sekitar kantor pusat Jakarta. Perseroan juga melakukan kegiatan bantuan bencana alam yang terjadi di Indonesia selama tahun 2018 seperti bencana alam tsunami di Palu dan Donggala.

In collaboration with PMI, the Company routinely conducts blood donation activities which are attended by Company employees and the public near the Jakarta head office. The Company also carries out urgent natural disaster relief activities for events that occurred in Indonesia during 2018, including the tsunami in Palu and Donggala.

PROGRAM CSR ANAK PERUSAHAAN *Subsidiary CSR Program*

Perusahaan-perusahaan anak usaha Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial yang memiliki dampak nyata bagi penduduk tempat mereka beroperasi. Adapun bentuk kegiatan sosial yang dijalankan tidak jauh berbeda dengan pilar program Tanggung Jawab Sosial dari kantor pusat di Jakarta, yaitu pemberdayaan komunitas, pendidikan, serta bantuan sosial lainnya untuk pengentasan kemiskinan.

Subsidiaries of the Company also carry out social responsibility programs that have a real impact on the communities where they operate. These activities mirror the pillars of Social Responsibility within the Company program, namely community empowerment, education, and other social assistance for poverty alleviation.

ALOKASI DANA UNTUK PROGRAM CSR 2018 *Fund allocation for 2018 CSR program*

Untuk mendukung program-program CSR Perseroan selama tahun 2018, Perseroan mengalokasikan dana senilai Rp2,8 miliar.

The Company allocated Rp2.8 billion to support its CSR programs during 2018.

Lautan luas dan anak usaha menyadari pentingnya aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dalam menjaga kesinambungan usahanya. Untuk itu Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip aspek K3L dalam seluruh lini usahanya.

The Company and its subsidiaries are aware of the importance of all aspects of Safety, Occupational Health and Environment (K3L) in maintaining business continuity. For this reason, the Company is committed to applying the principles of K3L in all of its business units.

Penerapan aspek K3L dilakukan dengan :

Application of the principles of K3L is achieved by:



1. Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001-2015, sistem manajemen lingkungan ISO 14001-2015, sistem manajemen K3 OHSAS 18001-2007 dan SMK3 di Perseroan dan anak usaha.

The implementation of ISO 9001-2015 quality management system, ISO 14001-2015 environmental management system, OHSAS 18001-2007 and SMK3 systems in the Company and subsidiaries.



2. Melakukan audit internal implementasi K3L secara berkala untuk memastikan Perseroan dan anak usaha melaksanakan sistem manajemen K3L sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Conducting an internal audit of K3L implementation on a regular basis to ensure the Company and its subsidiaries have implemented the K3L management system in accordance with the provisions of applicable legislation.



3. Bekerjasama dengan pihak ke-3 yang memiliki ijin pengelolaan limbah B3 untuk menangani dan mengelola limbah B3 Perseroan dan anak usaha sesuai PP 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3.

Engage 3rd party suppliers who have B3 waste management permits to handle and manage the Company and subsidiary B3 waste in accordance with PP 101 of 2014 concerning B3 Waste Management.



4. Setiap tahun sejak 2016 anak usaha mengadakan kegiatan “HSE Week” yang bertujuan untuk mengkampanyekan dan membangun budaya K3L kepada seluruh karyawan. Kegiatan ini juga diharapkan menciptakan kesadaran akan pentingnya aspek K3L dalam setiap aktifitas pekerjaan serta memastikan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan dan lingkungan sekitar.

Annually since 2016, the subsidiaries hold a “HSE Week” with activities that aim to raise awareness among all employees and build a company-wide K3L culture. These activities are also expected to create awareness of the importance of K3L in all work activities and ensure safe working conditions for employees and the surrounding environment.

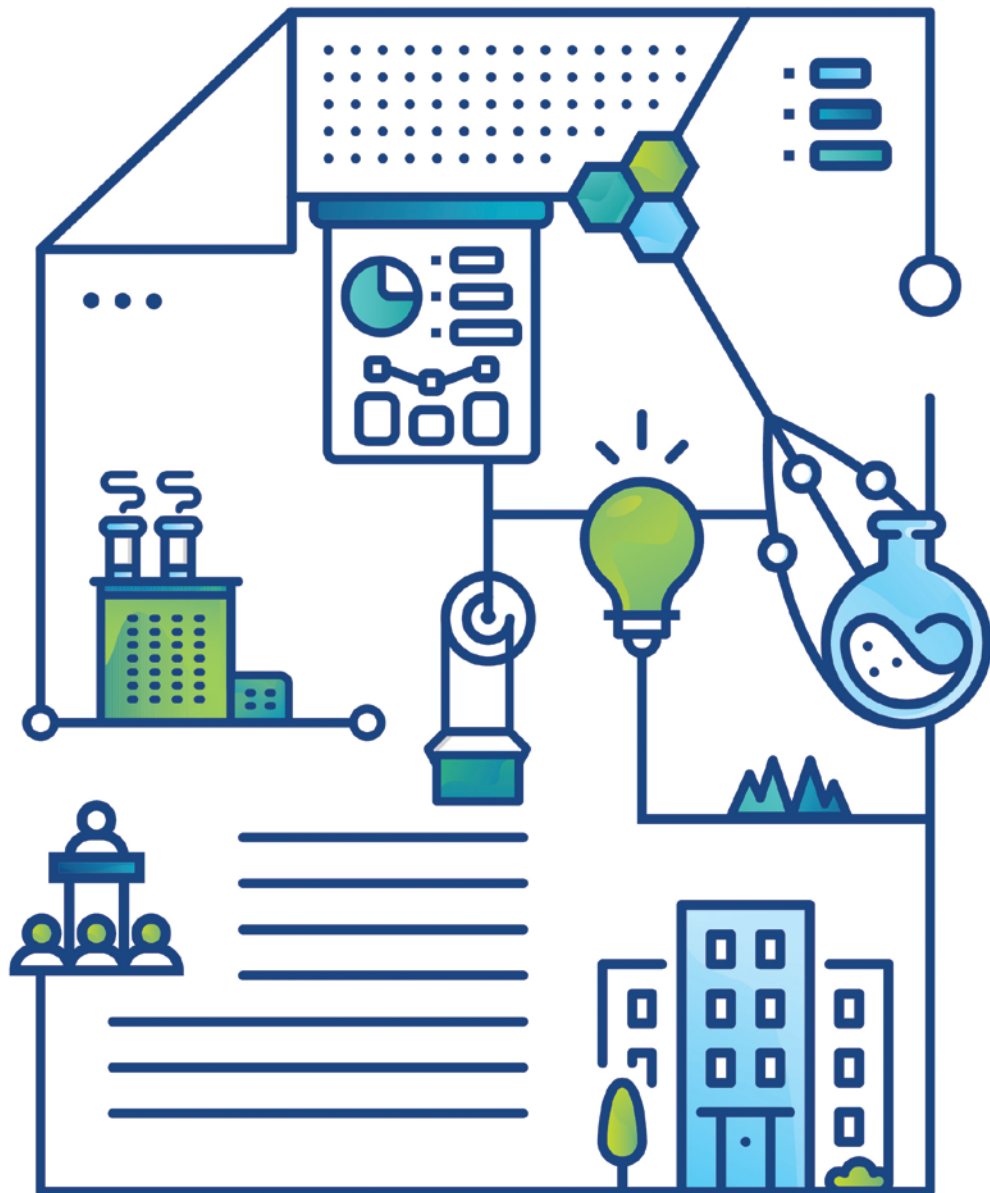


5. Perseroan dan anak usaha berkomitmen :

The Company and its subsidiaries are committed to:

- a. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (*zero accident*);
Preventing workplace accidents and occupational hazards (zero accidents);
- b. Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan melakukan perlindungan terhadap lingkungan;
Prevent environmental pollution and protect the environment;
- c. Memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan K3L yang relevan terhadap aktifitas perseroan; dan
Meet all laws and regulations and K3L requirements relevant to the Company's activities; and
- d. Melakukan peningkatan secara berkala secara berkesinambungan terhadap sistem manajemen K3L.

Continuously improve the Company K3L management system.





PT LAUTAN LUAS Tbk

Data Perusahaan

Corporate Data



Informasi Perusahaan

CORPORATE INFORMATION



Perseroan *Company*

PT LAUTAN LUAS Tbk

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia
Domiciled in West Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat *Head Office*

Graha Indramas
Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No.77
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. *Ph.* : +62 21 8066 0777
E-mail : info@lautan-luas.com
Situs *Website* : www.lautan-luas.com

Kantor Cabang Distribusi *Distribution Branch Offices*

Kantor Cabang Bandung *Bandung Branch Office*

Jl. Jend. Sudirman No. 757, Bandung 40212,
Indonesia
Tel. *Ph.* : +62 22 603 0590
Fax. : +62 22 603 0967

Kantor Cabang Semarang *Semarang Branch Office*

Jl. Tambak Aji I/6, Komp. Industri Guna Mekar,
Semarang 50185, Indonesia
Tel. *Ph.* : +62 24 866 3521
Fax. : +62 24 866 3529

Kantor Cabang Surabaya *Surabaya Branch Office*

Jl. Ngemplak No.30, Komp. Ambengan Plaza
Blok B 35-37, Surabaya 60272, Indonesia
Tel. *Ph.* : +62 31 531 9635/37
Fax. : +62 31 531 9634

Kantor Cabang Medan *Medan Branch Office*

Kawasan Industri Medan Star, Jl. Pelita Raya I
Blok F No. 5, Tanjung Morawa KM 19,2, Deli
Serdang, Medan 20362, Indonesia
Tel. *Ph.* : +62 61 794 0800
Fax. : +62 61 794 1990



Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Herman Santoso

Tel. *Ph.* : +62 21 8066 0777
E-mail : Herman.Santoso@lautan-luas.com

Kepala Bagian Hukum & Operasional Sekretaris Perusahaan *Head of Legal & Operation Corporate Secretary*

Mario Laurentius Pangestu

Tel. *Ph.* : +62 21 8066 0777
E-mail : Mario.Pangestu@lautan-luas.com

Kepala Komunikasi Perusahaan *Head of Corporate Communication*

Ridwan Adipoetra

Tel. *Ph.* : +62 21 8066 0777
E-mail : Ridwan.Adipoetra@lautan-luas.com

Hubungan Investor *Investor Relations*

Eurike Hadijaya

Tel. *Ph.* : +62 21 8066 0777
E-mail : Eurike.Hadijaya@lautan-luas.com



Saham Tercatat *Share Listed*

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham *Stock Quote*

LTLS



**Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Pasar Modal Lain**
*Other Capital Market Supporting
Institutions and/or Professionals*

Biro Administrasi Efek

Share Register

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120,
Indonesia

Tel. *Ph.* : +62 21 350 8077

Fax. : +62 21 350 8078

Akuntan Publik

Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 2,
Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190, Indonesia

Tel. *Ph.* : +62 21 5289 5000

Fax. : +62 21 5289 4100

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16,
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14 A,
Jakarta 12790, Indonesia

Tel. *Ph.* : +62 21 7917 5000

Fax. : +62 21 799 0720

Perusahaan Pemeringkat Efek

Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Menara Panin Senayan City, Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot 19,
Jakarta 10270, Indonesia

Tel. *Ph.* : +62 21 7278 2380

Fax. : +62 21 7278 2370



PT LAUTAN LUAS Tbk





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Joan Fudiana

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1923 (95 tahun), domisili di Jakarta, Indonesia. Joan menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi, St. John's University di Shanghai, Tiongkok pada tahun 1949. Joan turut mendirikan Lautan Luas pada tahun 1951 dan menjabat sebagai Direktur dari tahun 1961 hingga 1979. Setelahnya, ia ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur di tahun 1979, Komisaris di tahun 1992, dan Wakil Presiden Komisaris di tahun 1997. Sejak tahun 2007, Joan menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Penunjukannya yang terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 84 tanggal 21 Mei 2014 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta.

*Indonesian citizen, born in 1923 (95 years old), domiciled in Jakarta, Indonesia. Joan completed her education at the Faculty of Economics, St. John's University in Shanghai, China in 1949. She co-founded Lautan Luas in 1951 and served as Director from 1961 to 1979. After that, she was appointed Vice-President Director in 1979, Commissioner in 1992, and Vice President Commissioner in 1997. Since 2007, Joan has served as the President Commissioner of the Company. The latter reappointment is based on the decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 21, 2014 as stated in the Deed of Decision of the Meeting of **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 84 dated May 21, 2014 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta.*

Pranata Hajadi

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956 (62 tahun), domisili di Jakarta, Indonesia. Pranata lulus dari Monash University, Melbourne, Australia dengan gelar *Bachelor of Economics* pada tahun 1979 dan University of Chicago, Amerika Serikat dengan gelar *Master of Business Administration* pada tahun 1982. Memulai karier sebagai auditor di Price Waterhouse & Co. di Melbourne dan Jakarta pada tahun 1979. Kemudian bergabung sebagai Perwakilan The First National Bank of Chicago di Jakarta pada tahun 1983. Pada tahun 1986, ia dipindahtugaskan ke Departemen Corporate Banking di Singapura, dan kemudian menjabat sebagai Pimpinan International Private Banking Asia di kantor regional Hong Kong pada tahun 1988. Pranata bergabung dengan Business Advisory Group sebuah perusahaan konsultan keuangan di Singapura sebagai mitra kerja dari tahun 1989 hingga 1996.

Pranata bergabung dengan **PT LAUTAN LUAS Tbk** pada tahun 1989 sebagai penasihat. Pada tahun 1996 ia diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur dan sejak tahun 2007 sampai dengan bulan Agustus 2013 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Pada bulan September 2013 Pranata pertama kali diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris dan terakhir ditunjuk kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 84 tanggal 21 Mei 2014 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, born in 1956 (62 years old), domiciled in Jakarta, Indonesia. Pranata graduated from Monash University, Melbourne, Australia in 1979 with a Bachelor of Economics degree and from the University of Chicago, USA in 1982 with a Master of Business Administration. He started his career as an auditor with Price Waterhouse & Co. in Melbourne and Jakarta in 1979. Then in 1983 he joined the First National Bank of Chicago in Jakarta as Representative. In 1986, he was transferred to the Corporate Banking Department in Singapore. Beginning in 1988, he was appointed as the Bank's Chair of Asia Private International Banking operations in the Hong Kong regional office. Pranata joined the Business Advisory Group of a financial consulting company in Singapore as a working partner from 1989 to 1996.

*In 1989, he joined **PT LAUTAN LUAS Tbk** as an advisor. In 1996 he was appointed as Vice President Director and from 2007 to August 2013 served as Commissioner of the Company. In September 2013 he was appointed as Vice President Commissioner and then reappointed based on the decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 May 2014 as stated in the Deed of Decision of the Meeting of **PT LAUTAN LUAS Tbk** Meeting No. 84 dated May 21, 2014 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta.*



Isien Fudianto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1947 (71 tahun), domisili di Jakarta, Indonesia. Isien merupakan lulusan dari Tionghoa Huikuan (THHK) Sekolah Menengah Atas di Cirebon pada tahun 1965. Ia bergabung dengan Perseoran pada tahun 1970 sebagai *Sales Representative* di anak perusahaan Lautan Luas, kemudian secara berturut-turut menjadi Manajer, Direktur, dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas. Isien ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Mei 2015, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 08 tanggal 3 Juni 2015, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

*Indonesian citizen, born in 1947 (71 years old), domiciled in Jakarta, Indonesia. Isien was a graduate of the Chinese Huikuan (THHK) High School in Cirebon in 1965. He joined a subsidiary of Lautan Luas in 1970 as a Sales Representative, then became Manager, Director, and member of the Board of Commissioners in several companies within the Lautan Luas Group. Isien was then appointed as a member of the Company's Board of Commissioners based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 13, 2015, as stated in the Deed of Decision of the Meeting of **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 08 dated June 3, 2015, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.*

Antonio Da Silva Costa

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Kanada, lahir pada tahun 1954 (64 tahun), domisili di Jakarta, Indonesia. Antonio memperoleh gelar *Master of Business Administration (MBA)* dari McGill University, Montreal, pada tahun 1979. Sejak tahun tersebut, ia menekuni karir di sejumlah bank seperti Bank of Montreal (Canada), Bank of Montreal (Brazil), Credit Lyonnais (Canada), PT Bank Credit Lyonnais (Indonesia) dan Citibank N.A. (Indonesia). Selanjutnya ia menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank Rabobank International Indonesia dari tahun 2003 hingga 2009 dan sebagai Presiden Direktur PT Bank Commonwealth Indonesia dari tahun 2010 hingga 2016.

Antonio ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Mei 2016, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 03 tanggal 3 Juni 2016, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Canadian citizen, born in 1954 (64 years old), domiciled in Jakarta, Indonesia. Antonio obtained a Master of Business Administration (MBA) from McGill University, Montreal, in 1979. Since then, he has pursued careers at banks, including Bank of Montreal (Canada), Bank of Montreal (Brazil), Credit Lyonnais (Canada), PT Bank Credit Lyonnais (Indonesia) and Citibank NA (Indonesia). He then served as President Director of PT Bank Rabobank International Indonesia from 2003 to 2009 and as President Director of PT Bank Commonwealth Indonesia from 2010 to 2016.

*Antonio was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 25, 2016, as stated in the Deed of Decision of the Meeting of **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 03 dated June 3, 2016, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.*



Rifana Erni

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1948 (70 tahun), domisili di Jakarta, Indonesia. Rifana mendapatkan gelar Sarjana di bidang Teknologi Kimia dari Institut Teknologi Tekstil Bandung pada tahun 1975 dan *Master of Business Administration* dari University of Bridgeport, Connecticut, USA pada tahun 1991. Setelah menduduki posisi sebagai Asisten Manajer Produksi dan Kepala Laboratorium di PT Bandung Sakura Textile Mill dari tahun 1972 hingga 1979, Rifana bergabung dengan Kementerian Perindustrian dan Perdagangan, di mana ia menjabat berbagai posisi, yakni sebagai Direktur Pengembangan Iklim Industri, Direktur Industri Alat Olah Raga dan Aneka, Direktur Jenderal Aneka Industri Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Direktur Bina Usaha, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Direktur Jenderal Kerjasama Industri dan Perdagangan Internasional, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, dan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Rifana pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Sandang dari tahun 1992 hingga 2002, PT Kuniseal Indonesia dari tahun 1997 hingga 2002, PT Pupuk Sriwijaya dari tahun 2003 hingga 2012, dan Badan Perlindungan Konsumen Nasional dari tahun 2009 hingga 2016. Rifana juga Auditor SNI/ISO 9001 untuk Balai Sertifikasi Industri sejak tahun 2005, Penasehat untuk PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. sejak tahun 2008, Pengurus Bidang Regulatory di Federasi Industri Kimia Indonesia sejak tahun 2015 dan Pengurus Bidang Pemerintahan dan Peraturan di Pengurus Asosiasi Industri Aromatik, Olefin dan Plastik (INAPLAS) sejak tahun 2008.

Rifana diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 17 tanggal 25 Januari 2017 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta. Rifana ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit efektif pada 26 Januari 2017, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Laporan Tahunan 2018 | Annual Report 2018

Indonesian citizen, born in 1948 (70 years old), domiciled in Jakarta, Indonesia. Rifana obtained a Bachelor's degree in Chemical Technology from the Bandung Textile Technology Institute in 1975 and a Master of Business Administration from University of Bridgeport, Connecticut, USA in 1991. After holding the position of Assistant Production Manager and Head of Laboratory at PT Bandung Sakura Textile Mill from 1972 to 1979, Rifana joined the Ministry of Industry and Trade, where she held various positions, including: Director of Industrial Climate Development, Director of Sports Equipment Industry, Director General of Various Industries at the Ministry of Industry and Trade, Director of Business Development, Director General of Domestic Trade, Director General of International Industry and Trade Cooperation, Director General of Domestic Trade, and Head of Industrial Research and Development Agency.

Rifana served as Commissioner of PT Sandang from 1992 to 2002, PT Kuniseal Indonesia from 1997 to 2002, PT Pupuk Sriwijaya from 2003 to 2012, and the National Consumer Protection Agency from 2009 to 2016. Rifana is also an SNI / ISO 9001 Auditor for the Industrial Certification Center since 2005, Advisor to PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. since 2008, the Board of Regulatory Affairs in the Indonesian Chemical Industry Federation since 2015 and the Management of Governance and Regulations in the Management of the Aromatic, Olefin and Plastic Industry Association (INAPLAS) since 2008.

*Rifana was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 25, 2017 as stated in the Deed of Decision of the Meeting of **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 17 dated January 25, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta. Rifana was appointed as Chair of the Audit Committee effective on January 26, 2017, based on the decision of the Board of Commissioners.*

Diah Maulida

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1953 (65 tahun), domisili di Jakarta, Indonesia. Diah meraih gelar sebagai Insinyur Pertanian di Teknologi Teknik Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1976 dan Master of Arts in Agricultural Economics dari Stanford University, USA pada tahun 1987. Pada tahun 1998, Diah bergabung dengan Kementerian Perindustrian dan Perdagangan dan menjabat berbagai posisi termasuk menjabat sebagai Direktur Kerjasama Regional, Direktur Industri Kimia Hilir, Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Iklim Usaha Industri dan Perdagangan, Staf Ahli Kementerian Bidang Teknologi, Penguatan dan Pendalaman Struktur Industri, Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasional, dan Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri. Pada tahun 2010, ia pindah ke Kementerian Koordinator bidang Perekonomian dan menjabat sebagai Deputy Menteri Bidang Koordinasi Pertanian dan Kelautan. Pada tahun 2013, Diah menjabat sebagai Deputy Menteri Bidang Koordinasi Pangan dan Sumber Daya Hayati dan kemudian sebagai Penasihat Khusus.

Sebelumnya, Diah menjabat sebagai Komisaris di PT Pupuk Kaltim dari tahun 2008 hingga 2010 dan PT Pupuk Indonesia dari tahun 2011 hingga 2015. Diah diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk** No. 17 tanggal 25 Januari 2017 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, born in 1953 (65 years old), domiciled in Jakarta, Indonesia. Diah earned a degree in Agricultural Engineering in Food Engineering Technology from the Bogor Agricultural Institute in 1976 and a Master of Arts in Agricultural Economics from Stanford University, USA in 1987. In 1998, Diah joined the Ministry Industry and Trade and has held various positions, including serving as Director of Regional Cooperation, Director of Downstream Chemical Industry, Head of the Industrial and Trade Business Climate Research and Development Center, Expert Staff of the Ministry of Technology, Strengthening and Deepening Industrial Structures, Head of National Export Development Agency, and Director General of Foreign Trade. In 2010, she moved to the Coordinating Ministry for Economic Affairs and served as Deputy Minister of Agriculture and Marine Coordination. In 2013, Diah served as Deputy Minister of Food and Biological Resources Coordination and later as Special Advisor.

*Previously, Diah served as Commissioner at PT Pupuk Kaltim from 2008 to 2010 and PT Pupuk Indonesia from 2011 to 2015. Diah was appointed as an Independent Commissioner of the Company in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 25, 2017 as stated in the Deed Declaration of Decision of **PT LAUTAN LUAS Tbk** Meeting No. 17 dated January 25, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.*



PT LAUTAN LUAS Tbk



Profil Direksi

Board of Directors' Profile





Indrawan Masrin

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1946 (72 tahun), domisili di Jakarta, Indonesia. Indrawan lulus dari Bradley University, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1973 dan memperoleh gelar *Master of Science* dalam bidang studi Matematika. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1975 sebagai Manajer Pemasaran. Diangkat menjadi Direktur pada tahun 1985 kemudian menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1992. Menduduki posisi Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1996 dan terakhir ditunjuk kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 84 tanggal 21 Mei 2014 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Saat ini, Indrawan juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas.

Indonesian citizen, born in 1946 (72 years old), domiciled in Jakarta, Indonesia. Indrawan graduated from Bradley University, Illinois, USA in 1973 and obtained a Master of Science degree in Mathematics. He joined the Company in 1975 as Marketing Manager, was appointed as Director in 1985 and then served as Vice President Director in 1992. He has held the position of President Director of the Company since 1996 and was last reappointed based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 May 2014 as stated in the Deed of Meeting Decree No. 84 dated May 21, 2014 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.

At present, Indrawan also sits on the Board of Commissioners or Directors in a number of companies within the Lautan Luas Group.

Jimmy Masrin

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1963 (55 tahun), domisili di Jakarta, Indonesia. Jimmy lulus dari University of Oklahoma, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor of Arts* pada tahun 1985 dari The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, Amerika Serikat dengan gelar *Master of International Management* pada tahun 1987. Beliau memulai kariernya sebagai Manajer Pemasaran di Dauphin Technology, Lombard, Illinois. Bergabung dengan Grup Lautan Luas pada tahun 1989 sebagai Wakil Presiden Direktur pada anak perusahaan. Kemudian menjabat sebagai Direktur Lautan Luas pada tahun 1990, lalu menduduki posisi Direktur Pengelola dari tahun 1996 hingga 2007, dan Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007, terakhir ditunjuk kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2014, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 84 tanggal 21 Mei 2014 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Saat ini, Jimmy juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi sejumlah perusahaan di Grup Lautan Luas.

Indonesian citizen, born in 1963 (55 years old), domiciled in Jakarta, Indonesia. Jimmy graduated from the University of Oklahoma, USA with a Bachelor of Arts in 1985 and from The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, USA with a Master of International Management degree in 1987. He began his career as Marketing Manager at Dauphin Technology, Lombard, Illinois, then joined the Lautan Luas Group in 1989 as Vice President Director of a subsidiary. Subsequently, he served as Director of Lautan Luas from 1990, first as Managing Director from 1996 to 2007, and then as the Vice President Director of the Company since 2007. He was reappointed in this role based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stated in Deed of Meeting Decision No. 84 dated May 21, 2014 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.

Currently, Jimmy also sits on the Board of Commissioners or Directors of a number of companies in the Lautan Luas Group.



Joshua Chandraputra Asali

Direktur Pengelola
Direktur Pengembangan Usaha
*Managing Director
Business Development Director*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1954 (64 tahun), domisili di Jakarta, Indonesia. Joshua lulus dari University of Minnesota, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor in Chemical Engineering* pada tahun 1977 dan melanjutkan studinya di University of Illinois, Amerika Serikat dan memperoleh gelar PhD di bidang Teknik Kimia pada tahun 1983. Beliau bergabung dengan Lautan Luas pada tahun 1984 sebagai *Sales Executive*. Kemudian menjabat sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1987 hingga 1992, Manajer Pemasaran dari tahun 1992 hingga 1996, Direktur Pemasaran dari tahun 1996 hingga 2007, serta Direktur Pengelola dan Direktur Pengembangan Usaha & Manufaktur Perseroan sejak tahun 2007 sebelum diangkat menjadi Direktur Pengelola dan Direktur Pengembangan Usaha pada tahun 2012, terakhir kali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 84 tanggal 21 Mei 2014 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Saat ini, Joshua juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas.

Indonesian citizen, born in 1954 (64 years old), domiciled in Jakarta, Indonesia. Joshua graduated from the University of Minnesota, USA with a Bachelor in Chemical Engineering in 1977 and continued his studies at the University of Illinois, USA where in 1983 he obtained a PhD in Chemical Engineering. He joined Lautan Luas in 1984 as a Sales Executive. Then served as Sales Manager from 1987 to 1992, Marketing Manager from 1992 to 1996, Marketing Director from 1996 to 2007, and Managing Director and Director of Business Development & Manufacturing of the Company since 2007. He was then appointed Managing Director and Director of Business Development at in 2012 and was reconfirmed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014 as stated in the Deed of Meeting Decision No. 84 dated May 21, 2014 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.

At present, Joshua also sits on the Board of Commissioners or Directors in several companies in the Lautan Luas Group.



Herman Santoso

Direktur Finance
and Corporate Affairs
Finance and Corporate Affairs
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1961 (57 tahun), domisili di Jakarta, Indonesia. Herman lulus dari Fakultas Teknologi, Universitas Trisakti, Jurusan Elektro, Jakarta dengan gelar Insinyur pada tahun 1985 dan The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, Amerika Serikat, dengan gelar *Master of International Management* pada tahun 1987. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1988 sebagai Asisten Manajer Keuangan. Lalu menjadi Manajer Keuangan pada tahun 1993 dan diangkat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2002. Terakhir ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 84 tanggal 21 Mei 2014 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Saat ini, Herman juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas, serta menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Indonesian citizen, born in 1961 (57 years old), domiciled in Jakarta, Indonesia. Herman graduated from the Faculty of Technology, Trisakti University, Department of Electrical, Jakarta with a degree in Engineering in 1985 and The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, USA, with a Master of International Management degree in 1987. Joined the Company in 1988 as Assistant Finance Manager. Then he became a Finance Manager in 1993 and was appointed as the Company's Operational Director since 2002. Finally appointed based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014 as stated in the Deed of Meeting Decision No. 84 dated May 21, 2014 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.

At present, Herman also sits on the Board of Commissioners or Directors of several companies in the Lautan Luas Group and serves as the Corporate Secretary.



Soewandhi Soekamto

Direktur Komersial
Commercial Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966 (52 tahun), domisili di Jakarta, Indonesia. Soewandhi lulus dari Oregon State University, Amerika Serikat, dengan gelar *Bachelor in Chemical Engineering* pada tahun 1990. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1991 sebagai *Sales Executive*. Kemudian menjabat sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1996 hingga 2000, Manajer Pemasaran dari tahun 2000 hingga 2003, dan Pimpinan Unit Usaha Strategis dari tahun 2003 hingga 2006. Sejak tahun 2007 menduduki posisi Direktur Komersial Perseroan, terakhir ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 84 tanggal 21 Mei 2014 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, born in 1966 (52 years old), domiciled in Jakarta, Indonesia. Soewandhi graduated from Oregon State University, USA, with a Bachelor in Chemical Engineering in 1990. Joined the Company in 1991 as a Sales Executive, then served as Sales Manager from 1996 to 2000, Marketing Manager from 2000 to 2003, and Strategic Business Unit Leader from 2003 to 2006. Since 2007 he has held the position of Commercial Director of the Company, to which he was reappointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 21, 2014 as stated in the Deed of Meeting Decree No. 84 dated May 21, 2014 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.

Danny Suryadi Adenan

*Direktur Manufaktur,
Pendukung dan Jasa
Manufacturing,
Support & Services Director*



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967 (51 tahun), domisili di Jakarta, Indonesia. Danny lulus dari Oregon State University, Amerika Serikat, dengan gelar *Bachelor in Industrial Engineering* pada tahun 1991. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 sebagai *Sales Executive*. Menjabat sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1998 hingga 2001, lalu diangkat menjadi Manajer Penjualan dan Pemasaran dari tahun 2002 hingga 2006, serta Kepala Unit Usaha Strategis sejak tahun 2007. Danny pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Manufaktur, Pendukung & Jasa Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2012, dan terakhir ditunjuk kembali melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 84 tanggal 21 Mei 2014 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, born in 1967 (51 years old), domiciled in Jakarta, Indonesia. Danny graduated from Oregon State University, USA, with a Bachelor in Industrial Engineering in 1991. He joined the Company in 1995 as a Sales Executive, then Sales Manager from 1998 to 2001 after which he was appointed as Sales and Marketing Manager from 2002 to 2006, and Head of the Strategic Business Unit in 2007. Danny was first appointed as the Director of Manufacturing, Support & Services of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders 2012, and was last reappointed through the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014 as stated in the Deed of Meeting Decree No. 84 dated May 21, 2014 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.

Profil Komite Audit

AUDIT COMMITTEES' PROFILE



Rifana Erni*

Ketua Komite Audit
Chairlady of
Audit Committee

Lihat bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 98.

See the profile section of the Board of Commissioners on page 98.

*Ibu Rifana Erni diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 26 Januari 2017

*Ms. Rifana Erni was appointed as the Chairlady of Audit Committee based on the Letter of Statement from Board of Commissioners on January 26, 2017.



Fransiskus
Yoseph
Ame Palle

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968 (50 tahun), domisili di Jakarta, Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Fransiskus pernah bekerja di industri keuangan, telekomunikasi, dan juga industri perminyakan dan energi. Beliau pernah menjabat sebagai *Head of SWAP Division* di PT Mesana Transforex International (1996-1998), Kepala Cabang PT Mesana Investama Utama (1998-2000), Direktur PT Dwi Era Setunggal (2000-2005), Direktur PT Bangun Global Investama (2005-2009), dan sejak tahun 2009 hingga kini menjadi Direktur Operasional PT Titikputih Energi Abadi.

Fransiskus telah menjadi anggota Independen Komite Audit Perseroan sejak pertama ditunjuk melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif tanggal 20 Juli 2011, dan diangkat kembali melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2014. Fransiskus lulus dari Universitas Udayana, Bali pada tahun 1992 dengan memperoleh gelar Sarjana Manajemen Ekonomi.

An Indonesian citizen, born in 1968 (50 years old), domiciled in Jakarta, Indonesia. Before joining the Company, Francis worked in the financial, telecommunications, and oil and energy industries. He served as *Head of the SWAP Division* at PT Mesana Transforex International (1996-1998), *Branch Manager* of PT Mesana Investama Utama (1998-2000), *Director* of PT Dwi Era Setunggal (2000-2005), *Director* of PT Bangun Global Investama (2005-2009), and since 2009 until now has served as the *Operational Director* of PT Titikputih Abadi Energy.

Fransiskus has been an Independent member of the Company's Audit Committee since being appointed through the Company's Board of Commissioners Circular Decree which became effective on July 20, 2011, and reappointed through the Board of Commissioners Circular Decree on June 27, 2014. Fransiskus graduated from Udayana University, Bali in 1992 with a Bachelor's degree in Economic Management.

Budi Kurniawan Ratulangi

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1955 (63 tahun), domisili di Jakarta, Indonesia. Sebelumnya pernah menduduki beberapa jabatan di Proyek *Cost and Billing* di Flour Canada-International Engineering Procurement and Construction, Calgary, Kanada (1978-1981), memimpin pengembangan sistem perencanaan, penganggaran dan pengendalian biaya di Petro Canada Resources International Oil and Gas, Calgary (1981-1985), Analisis Kredit di Chase Manhattan Bank International Financial Institution, Jakarta (1985-1986), menangani bidang keuangan dan administrasi di Mercantile Club - Prestigious Private Business Club, Jakarta (1986-1989), *Product Manager* di Citibank Jakarta International Financial Institution, Jakarta (1989-1991), dan *General Manager* di Dayak Besar Group Forest dan Wood Industry (1991-1993). Selain itu juga menjabat sebagai Komite Audit di beberapa perusahaan, antara lain PT Astra Otoparts (2003-2007), PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), PT Federal International Finance (2012-sekarang), PT Surya Artha Nusantara Finance (2014-sekarang), serta Konsultan Manajemen di PT Niagatama Semesta Indonesia (1994-sekarang).

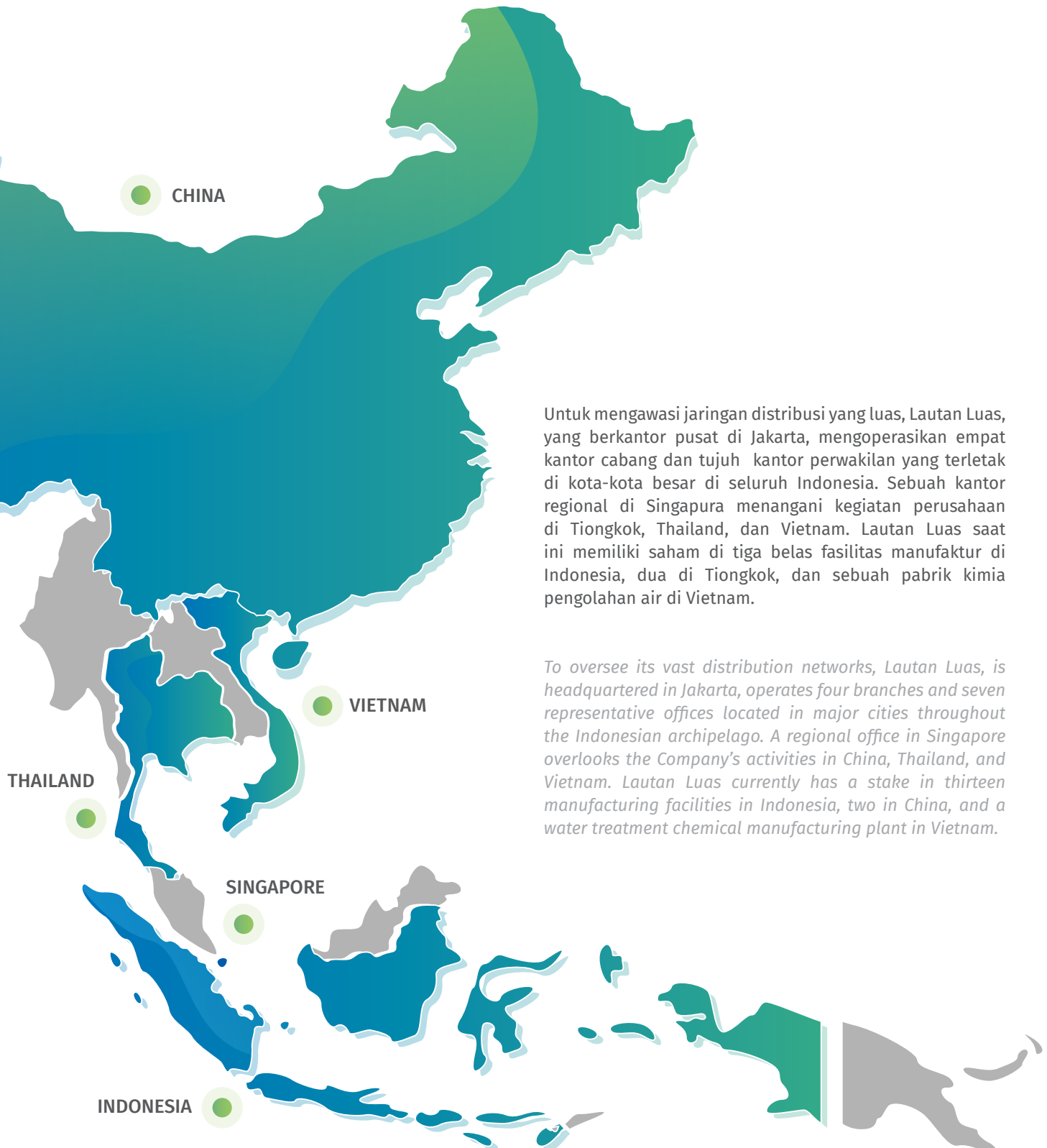
Budi menjabat sebagai anggota Independen Komite Audit Perseroan sejak diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2014. Menyelesaikan pendidikan di University of Toronto jurusan akuntansi dan keuangan dengan gelar *Bachelor of Commerce* tahun 1977 dan kemudian memperoleh *Certified Management Accountant (CMA)/Registered Industrial Accountant (RIA)* dari The Society of Management Accountant of Alberta, Canada tahun 1982.

Indonesian citizen, born in 1955 (63 years old), domiciled in Jakarta, Indonesia. He previously held several positions in the Cost and Billing Project in Flour Canada - International Engineering Procurement and Construction, Calgary, Canada (1978-1981), leading the development of a system of planning, budgeting and cost control at Petro Canada Resources International Oil and Gas, Calgary (1981-1985). Thereafter, he joined Chase Manhattan Bank International Financial Institution, Jakarta as Credit Analyst (1985-1986), then led finance and administration at Mercantile Club - the prestigious Private Business Club in Jakarta (1986-1989), Product Manager at Citibank Jakarta International Financial Institution, Jakarta (1989-1991). Subsequently, he was appointed General Manager at Dayak Besar Group Forest and Wood Industry (1991-1993) while simultaneously serving as an Audit Committee member in several companies, including PT Astra Otoparts (2003-2007), PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), PT Federal International Finance (2012-present), PT Surya Artha Nusantara Finance (2014-present), and also as a Management Consultant at PT Niagatama Semesta Indonesia (1994-present).

Budi has served as an Independent member of the Company's Audit Committee since being appointed through the Circular Decision of the Board of Commissioners on June 27, 2014. He completed his education at the University of Toronto in accounting and finance with a Bachelor of Commerce degree in 1977 and then obtained a Certified Management Accountant (CMA)/ Registered Industrial Accountant (RIA) from The Society of Management Accountants of Alberta, Canada in 1982.

Informasi Grup

GROUP INFORMATION



Untuk mengawasi jaringan distribusi yang luas, Lautan Luas, yang berkantor pusat di Jakarta, mengoperasikan empat kantor cabang dan tujuh kantor perwakilan yang terletak di kota-kota besar di seluruh Indonesia. Sebuah kantor regional di Singapura menangani kegiatan perusahaan di Tiongkok, Thailand, dan Vietnam. Lautan Luas saat ini memiliki saham di tiga belas fasilitas manufaktur di Indonesia, dua di Tiongkok, dan sebuah pabrik kimia pengolahan air di Vietnam.

To oversee its vast distribution networks, Lautan Luas, is headquartered in Jakarta, operates four branches and seven representative offices located in major cities throughout the Indonesian archipelago. A regional office in Singapore overlooks the Company's activities in China, Thailand, and Vietnam. Lautan Luas currently has a stake in thirteen manufacturing facilities in Indonesia, two in China, and a water treatment chemical manufacturing plant in Vietnam.

PT LAUTAN LUAS Tbk



* Anak Perusahaan secara Tidak Langsung
Indirect Subsidiary

** Perusahaan Afiliasi secara Tidak Langsung
Indirect Affiliate

Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

PT LAUTAN LUAS Tbk

Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus, serta Usaha Pendukung & Jasa

Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business

Kepemilikan Ownership by :

PT Caturkarsa Megatunggal	53,44%
Manajemen Management	4,49%
Saham Tresuri Treasury Stock	1,50%
Masyarakat Public	40,57%

DISTRIBUSI *Distribution*

Kepemilikan Ownership by
PT LAUTAN LUAS Tbk

Anak Perusahaan *Subsidiary*

Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.

Distribusi bahan kimia dasar dan khusus *Distributes basic and specialty chemicals*

100,00%

Afiliasi *Affiliate*

PT PKG Lautan Indonesia

Distribusi bahan kimia solvent *Distributes solvent chemicals*

49,00%

MANUFAKTUR *Manufacturing*

Anak Perusahaan *Subsidiaries*

PT Advance Stabilindo Industry

Memproduksi bahan kimia khusus untuk industri plastik dan PVC
Produces specialty chemicals for plastics and PVC industry

99,00%

PT Dunia Kimia Jaya

Memproduksi bahan kimia khusus untuk berbagai industri
Produces specialty chemicals for various industries

99,95%

PT Dunia Kimia Utama

Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat
Produces sulfuric acid, aluminum sulfate, and sodium silicate

53,38%

PT Indonesian Acids Industry

Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat, sodium silikat dan potash alum
Produces sulfuric acid, aluminum sulfate, sodium silicate and potash alum

53,38%

PT Lautan Natural Krimerindo

Memproduksi creamer, foaming creamer, dairy ingredients
Produces creamer, foaming creamer, dairy ingredients

99,99%

PT Lautan Sulfamat Lestari

Memproduksi asam sulfamat *Produces sulfamic acid*

99,00%

PT Liku Telaga

Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat
Produces sulfuric acid, aluminum sulfate and sodium silicate

53,38%

PT Mahkota Indonesia

Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat

Produces sulfuric acid, aluminum sulfate and sodium silicate

57,13%

PT Pacinesia Chemical IndustryMemproduksi poli aluminium klorida (cair dan bubuk), *gypsum plaster* dan aluminium klorida*Produces poly aluminum chloride (liquid and powder), gypsum plaster and Aluminum Chlorohydrate*

99,98%

PT Lautan Sweetener IndonesiaFruktosa *Fructose*

99,91%

Afiliasi Affiliates**PT Findeco Jaya**Memproduksi *alkyl benzene sulfonate**Produces alkyl benzene sulfonate*

32,87%

PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients

Memproduksi bahan kosmetik untuk produk perawatan pribadi

Produces cosmetic ingredients for personal care products

33,33%

PT Lautan Otsuka ChemicalMemproduksi *azodicarbonamide (blowing agent)**Produces azodicarbonamide (blowing agent)*

30,00%

PT Roha Lautan Pewarna

Memproduksi zat pewarna makanan dan obat-obatan serta zat pewarna tekstil

Produces food and pharmaceutical coloring agents as well as textile coloring agents

30,00%

PENDUKUNG & JASA Support & Services**Anak Perusahaan Subsidiaries****PT Cipta Mapan Logistik**

Jasa pengelolaan gudang, logistik dan manajemen rantai pasok

Warehousing, logistic and supply chain management

99,999%

PT Lautan Jasaindo

Jasa pendukung dan laboratorium, bahan kimia khusus

Support and laboratory, specialty chemicals

99,06%

PT Strategic Partner Solution

Jasa piranti lunak, perdagangan komputer, dan aksesoris

Software services, trading computer, and accessories

99,82%

Afiliasi Affiliate**PT Lautan Organo Water**

(d/h PT Hydro Hitech Optima) Solusi pengolahan air

(previously PT Hydro Hitech Optima) Water Treatment Solution

49,00%



PT LAUTAN LUAS Tbk
Distributor and Manufacturer - Basic and Specialty Chemicals

PT LAUTAN LUAS Tbk

Pendirian *Establishment*

13 Juli 1951

Bidang Usaha *Line of Business*

Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar, serta Usaha Pendukung & Jasa
Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business

Kantor Pusat *Head Office*

Graha Indramas
Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia
Telephone : +62 21 8066 0777
E-mail : info@lautan-luas.com
Website : www.lautan-luas.com

Pemegang Saham *Shareholders*

PT Caturkarsa Megatunggal	53,44%
Joan Fudiana	1,89%
Pranata Hajadi	0,60%
Indrawan Masrin	0,57%
Jimmy Masrin	1,43%
Saham Tresuri	1,50%
Masyarakat	40,57%

MANAJEMEN *Management*

Presiden Komisaris *President Commissioner*

Joan Fudiana

Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*

Pranata Hajadi

Komisaris *Commissioner*

Isien Fudianto

Komisaris Independen *Independent Commissioners*

Rifana Erni
Diah Maulida
Antonio da Silva Costa

Presiden Direktur *President Director*

Indrawan Masrin

Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*

Jimmy Masrin

Direktur *Directors*

Joshua Chandraputra Asali
Herman Santoso

Direktur Independen *Independent Directors*

Soewandhi Soekamto
Danny Suryadi Adenan

Karyawan *Employees*

599

Kantor Cabang *Branch Offices*

Surabaya, Bandung, Semarang, Medan

Kantor Perwakilan *Representative Offices*

Bandar Lampung, Palembang, Samarinda, Makassar, Solo, Banjarmasin, Pekanbaru

Bank Utama *Major Banks*

Bangkok Bank Public Company Ltd. • Bank Central Asia • Bank DBS Indonesia • Bank Maybank Indonesia • Bank Mizuho Indonesia • MUFG Bank Ltd. • Bank Resona Perdania • Standard Chartered Bank • Bank HSBC Indonesia • Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

STRUKTUR MODAL *Capital Structure*

Modal Dasar *Authorized Capital*

Rp600.000.000.000,- dengan nilai nominal Rp125,- per lembar saham
Rp600,000,000,000.- at par value of Rp125.- per share

Modal Disetor *Paid Up Capital*

Rp195.000.000.000,-

Kapitalisasi Saham *Market Capitalization*

Rp959.400.000.000,-

Sertifikasi *Certifications*

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007



CERTIFICATE NO : JKT6046102/A



CERTIFICATE NO : JKT6046102/B



CERTIFICATE NO : JKT6046102/C



PT PKG Lautan Indonesia

Pendirian <i>Establishment</i>	19 Juni 2008
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Perdagangan Bahan Kimia Dasar dan Khusus (Distributor Utama & Impor) <i>Trading Basic and Specialty Chemicals (Main Distribution & Importer)</i>
Kantor <i>Office</i>	Graha Indramas, Lantai 5 Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 5367 3269 Fax. : +62 21 5367 3278
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	PT LAUTAN LUAS Tbk 49% Perusahaan Kimia Gemilang Sdn Bhd 51%

MANAJEMEN *Management*

Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Siew Ka Wie
Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	Indrawan Masrin
Komisaris <i>Commissioners</i>	Sabli bin Sibil Jimmy Masrin
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Herman Santoso
Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Robin Ling Seng Chiong
Direktur <i>Directors</i>	Chen Tai Ngoh Michael Susanto Pardi
Karyawan <i>Employees</i>	14



Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.

Pendirian <i>Establishment</i>	17 Juni 1999
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Distributor Bahan Kimia Dasar dan Khusus <i>Distributor of Basic and Specialty Chemicals</i> Investasi pada Perusahaan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus <i>Investment in Manufacturing Companies of Basic and Specialty Chemicals</i>
Kantor <i>Office</i>	75 Bukit Timah Road #05-14 Boon Siew Building, Singapore 229833
Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	PT LAUTAN LUAS Tbk 100%
MANAJEMEN <i>Management</i>	
Direktur <i>Directors</i>	Joshua Chandraputra Asali Herman Santoso Shannon Masrin
Karyawan <i>Employees</i>	38



PT Advance Stabilindo Industry

Pendirian <i>Establishment</i>	9 Desember 1994
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Manufaktur <i>Methyltin Stabilizer, Plastic Additives, and Compound</i> <i>Manufacturer of Methyltin Stabilizer, Plastic Additives, and Compound</i>
Kantor Pusat & Pabrik 1 & 2 <i>Head Office & Factory 1 & 2</i>	MM 2100 Industrial Town, Blok M-29 Jl. Sulawesi III, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi 17520, Jawa Barat, Indonesia Telephone : +62 21 898 0935 (Hunting) Fax. : +62 21 898 0405

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	PT LAUTAN LUAS Tbk 99% Jimmy Masrin 1%
---	--

MANAJEMEN *Management*

Komisaris <i>Commissioner</i>	Indrawan Masrin
Direktur <i>Director</i>	Joshua Chandraputra Asali
Karyawan <i>Employees</i>	101
Produk <i>Products</i>	<i>Methyltin Stabilizer, Plastic Additives, Compound</i>
Sertifikasi <i>Certifications</i>	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, RCI, HALAL MUI, Masterbatch Degradable dari Balai Besar Pulp dan Kertas



CERTIFICATE NO : 10059638



CERTIFICATE NO : 10155952



CERTIFICATE NO : 10092489



Responsible Care®
Our Commitment to Sustainability

CERTIFICATE NO 004/VER/2017



CERTIFICATE NO 00170056611110





PT DUNIA KIMIA JAYA

PT Dunia Kimia Jaya

Pendirian *Establishment*

8 Desember 1977

Bidang Usaha *Line of Business*

Manufaktur bahan kimia khusus untuk Kertas, Tekstil, Pertanian, Karet/ Plastik, Pengolahan Air, *Band Ply Lubricant*, Pupuk, *Paraffin Wax*, dan *Petroleum Jelly*

Manufacturer of Specialty Chemical for Paper, Textile, Agriculture, Rubber / Plastic, Water Treatment, Band Ply Lubricant, Fertilizer, Paraffin Wax, and Petroleum Jelly

Kantor Pusat & Pabrik *Head Office & Factory*

Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1,
Kota Deltamas, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat,
Kabupaten Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia

Telephone : +62 21 8997 0430

Fax. : +62 21 8997 0431

Website : www.duniakimiajaya.com

Pemegang Saham *Shareholders*

PT LAUTAN LUAS Tbk 99,95%
Indrawan Masrin 0,05%

MANAJEMEN *Management***Komisaris** *Commissioners*

Indrawan Masrin
Joshua Chandraputra Asali

Direktur *Directors*

Lie Khie Chou
Ridwan Adipoetra

Karyawan *Employees*

233

Produk *Products*

Textile Auxiliaries, Band Ply Lubricant, Chemical for Paper, Footwear, Rubber / Plastic, Agriculture Application, Water Treatment Chemical, Paraffin Wax, Petroleum Jelly

Sertifikasi *Certifications*

Pabrik Cikarang : ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, RCI, SNI, HALAL MUI, SMK3



CERTIFICATE ID08/01231



CERTIFICATE ID08/01232



CERTIFICATE ID08/01230

Responsible Care®
Our Commitment to Sustainability

CERTIFICATE: 00170051580809



CERTIFICATE: 89/S/RE/B/III/2/2016



Pabrik Gresik : ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SNI, HALAL MUI, SMK3



CERTIFICATE NO: 10093464



CERTIFICATE NO: 10143815



CERTIFICATE NO: 10143815



CERTIFICATE NO: 00170051580809



CERTIFICATE NO: 27/S/RE/B/1/1/2017



REG.SMK3.2018.JAN.SK-169



PT. DUNIA KIMIA UTAMA

PT Dunia Kimia Utama

Pendirian *Establishment*

22 Mei 1978

Bidang Usaha *Line of Business*

Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat dan Natrium Silikat
Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate and Sodium Silicate
 Impor dan Distribusi Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sulfur dan Aluminium Hidroksida
Importer and Distributor of Sulfuric Acid, Aluminium Sulfate, Sulphur and Aluminium Hydroxide

Kantor Pusat & Pabrik *Head Office & Factory*

Jl. Raya Palembang – Indralaya KM 24,5, RT. 05, Dusun III,
 Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir,
 Sumatera Selatan, Indonesia
 Telephone : +62 711 581 500 (Hunting); 730 1145; 730 1463
 Fax. : +62 711 361 463

Pemegang Saham *Shareholders*

PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%
PT Gading Masindotama	30,41%
Tip International Company	9,64%
PT Wongso Kharismamulia	2,76%
Ting Aurelia Yuwita Elika	2,21%
PT Syam Bersaudara	1,60%

MANAJEMEN *Management*

Presiden Komisaris *President Commissioner*

Indrawan Masrin

Komisaris *Commissioners*

Joshua Chandraputra Asali
 Surapon Mothaneyachat

Presiden Direktur *President Director*

Jimmy Masrin

Direktur *Directors*

Sandjaja Hajadi
 Michael Susanto Pardi
 Thianchay Monthaniyachat
 Wong Lung Tak
 Thiansak Monthaniyachat

Karyawan *Employees*

112

Produk *Products*

Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Natrium Silikat
Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate

Sertifikasi *Certifications*

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SNI, HALAL MUI, SMK3



CERTIFICATE NO : JKT0402986



CERTIFICATE NO : JKT6005101/A



CERTIFICATE NO : JKT6005101/B



CERTIFICATE NO: 22.16.000039.11.09



Aluminium Sulfat padat dan cair
 (418/BBKK/LSPro/10/2017)
 Asam Sulfat Teknis
 (417/BBKK/LSPro/10/2017)



SK Menteri Ketenagakerjaan RI
 No 161 / 2018



PT. INDOONESIAN ACIDS INDUSTRY

PT Indonesian Acids Industry

Pendirian Establishment

9 Agustus 1969

Bidang Usaha Line of Business

Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Potash Alum, Oleum, Ferro Sulfate dan Sodium Silikat
 Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Potash Alum, Oleum, Ferro Sulfate and Sodium Silicate
 Distributor Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Potash Alum, Oleum, Ferro Sulfate dan Sodium Silikat
 Distributor of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Potash Alum, Oleum, Ferro Sulfate and Sodium Silicate

Kantor Pusat Head Office

Graha Indramas, Lantai 2
 Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat 11410, Indonesia
 Telephone : +62 21 5367 1281; 5367 1282
 Fax. : +62 21 5367 1280

Pabrik Factory

Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, Indonesia
 Telephone : +62 21 460 2203
 Fax : +62 21 460 2917

Pemegang Saham Shareholders

PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%
Citicon Investment Group Limited	30,41%
Tip International Company	9,64%
PT Wongso Kharismamulia	2,76%
Ting Aurelia Yuwita Erika	2,21%
PT Syam Bersaudara	1,60%

MANAJEMEN Management**Presiden Komisaris** President Commissioner

Indrawan Masrin

Komisaris Commissioners

Joshua Chandraputra Asali

Tse Tek Hing

Presiden Direktur President Director

Jimmy Masrin

Direktur Directors

Sandjaja Hajadi

Michael Susanto Pardi

Thianchay Monthaniyachat

Wong Lung Tak

Thiansak Monthaniyachat

Karyawan Employees

272

Produk Products

Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Potash Alum
 Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Potash Alum

Sertifikasi Certifications

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SNI, HALAL MUI, SMK3



CERTIFICATE NO. : JKT0402989



CERTIFICATE NO. : JKT 6017523/A



CERTIFICATE NO. JKT 6017523/B



CERTIFICATE NO. 0017008564117



SNI ASAM SULFAT TEKNIS : 255/BBKK/
 LSPro/01/2015
 SNI ALUMINIUM SULFAT : 254/BBKK/
 LSPro/01/2015



SK Menteri Ketenagakerjaan RI
 No 161 / 2018



PT Lautan Natural Krimerindo

PT Lautan Natural Krimerindo

Pendirian <i>Establishment</i>	23 April 2010
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Manufaktur <i>Non-Dairy Creamer & Dairy Creamer</i> <i>Manufacturer of Non-Dairy Creamer & Dairy Creamer</i>
Kantor Pusat & Pabrik <i>Head Office & Factory</i>	Jl. Raya Mojosari – Pacet KM 4, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia Telephone : +62 321 599 778 Fax. : +62 321 599 779 Website : www.lautan-natural-krimerindo.com
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,99% Indrawan Masrin 0,01%
MANAJEMEN <i>Management</i>	
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Indrawan Masrin
Komisaris <i>Commissioner</i>	Joshua Chandraputra Asali
Direktur <i>Director</i>	Hendrik Gunawan
Karyawan <i>Employees</i>	388
Produk <i>Products</i>	<i>Non-Dairy Creamer, Foaming Creamer, Recombinant Milk, Fiber Creme</i>
Sertifikasi <i>Certifications</i>	ISO 9001:2015, FSSC 22000, HALAL MUI, SMK3



CERTIFICATE N. ID13/02470



CERTIFICATE NO. ID17/04135



Untuk item produk Non Dairy Creamer - Premix Minuman dan Bahan Minuman
CERTIFICATE NO. 00120061610612

Untuk item produk Susu Bubuk
CERTIFICATE NO. 00040074761115



REG. SMK3.2018.JAN.SK-185



PT Lautan Sulfamat Lestari

PT Lautan Sulfamat Lestari

Pendirian <i>Establishment</i>	6 Juli 2000
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Manufaktur Asam Sulfamat <i>Manufacturer of Sulfamic Acid</i>
Kantor Pusat & Pabrik <i>Head Office & Factory</i>	Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, Indonesia Telephone : +62 21 460 3875 (Hunting) Fax. : +62 21 460 3878 Website : www.lautan-sulfamat-lestari.com
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	PT LAUTAN LUAS Tbk 99% Jimmy Masrin 1%
MANAJEMEN <i>Management</i>	
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Indrawan Masrin
Komisaris <i>Commissioner</i>	Joshua Chandraputra Asali
Direktur <i>Director</i>	Ridwan Kartolo
Karyawan <i>Employees</i>	65
Produk <i>Product</i>	Asam Sulfamat <i>Sulfamic Acid</i>
Sertifikasi <i>Certifications</i>	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, HALAL MUI, Khoser, SMK3



CERT NO. 2017-1-0237
CERT NO. 2016-0699
CERT NO. OHS-2017-0615



CERT NO. 34627



No. Sertifikat SJH
No. HC803/LPPOMMUI/XI/2018
No. Lampiran sertifikat Halal
No. 00170069270614





Pendirian <i>Establishment</i>	12 Januari 1979												
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat dan Sodium Silikat <i>Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate and Sodium Silicate</i>												
Pabrik <i>Factory</i>	Jl. Desa Sukomulyo KM 24 RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telephone : +62 31 395 9185; 395 9186; 395 1670; 395 1639 Fax. : +62 31 395 1669 Website : www.likutelaga.com												
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<table border="0"> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td> <td>53,38%</td> </tr> <tr> <td>PT Gading Masindotama</td> <td>30,41%</td> </tr> <tr> <td>Tip International Company</td> <td>9,64%</td> </tr> <tr> <td>PT Wongso Kharismamulia</td> <td>2,76%</td> </tr> <tr> <td>Wen Chie Siang</td> <td>2,21%</td> </tr> <tr> <td>PT Syam Bersaudara</td> <td>1,60%</td> </tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%	PT Gading Masindotama	30,41%	Tip International Company	9,64%	PT Wongso Kharismamulia	2,76%	Wen Chie Siang	2,21%	PT Syam Bersaudara	1,60%
PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%												
PT Gading Masindotama	30,41%												
Tip International Company	9,64%												
PT Wongso Kharismamulia	2,76%												
Wen Chie Siang	2,21%												
PT Syam Bersaudara	1,60%												
MANAJEMEN <i>Management</i>													
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Indrawan Masrin												
Komisaris <i>Commissioners</i>	Joshua Chandraputra Asali Surapon Mothaneyachat												
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Jimmy Masrin												
Direktur <i>Directors</i>	Sandjaja Hajadi Michael Susanto Pardi Thianchay Monthaniyachat Wong Lung Tak Thiansak Monthaniyachat												
Karyawan <i>Employees</i>	194												
Produk <i>Products</i>	Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sodium Silikat (Cair dan Padat) <i>Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate (Liquid and Solid)</i>												
Sertifikasi <i>Certifications</i>	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SNI, HALAL MUI, SMK3, NSF, SIRIM												



CERTIFICATE NO : 0044945-004



CERTIFICATE NO : 0044945-004



CERTIFICATE NO : 0044945-004



CERTIFICATE NO : 07170020120314



SNI ASAM SULFAT TEKNIS : 31/13.02.02/17/
LSPro/XI/2017
SNI ALUMINIUM SULFAT :
44/14.05.01/16/LSPro/VI/2016



SK Menteri Ketenagakerjaan RI No
161 / 2018



CERTIFICATE NO : PC 002122



CERTIFICATE NO : C0255238-01
CERTIFICATE NO : C0255239-01



PT Mahkota Indonesia

Pendirian *Establishment*

30 Oktober 1969

Bidang Usaha *Line of Business*

Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat dan Natrium Silikat
Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate and Sodium Silicate.

Kantor Pusat & Pabrik *Head Office & Factory*

Jl. Raya Bekasi KM 21 RT. 001/01, Kelurahan Pegangsaan Dua,
 Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, Indonesia
 Telephone : +62 21 460 3121
 Fax. : +62 21 468 33944; 460 2792
 Website : www.mahkotaindonesia.co.id

Pemegang Saham *Shareholders*

PT LAUTAN LUAS Tbk	57,13%
PT Mingsindo Jaya	32,55%
Tip International Company	10,32%

MANAJEMEN *Management*

Presiden Komisaris *President Commissioner*

Indrawan Masrin

Komisaris *Commissioners*

Joshua Chandraputra Asali
 Tse Tek Hing

Presiden Direktur *President Director*

Jimmy Masrin

Direktur *Directors*

Sandjaja Hajadi
 Michael Susanto Pardi
 Sutejo Mothaniyachat
 Thianchay Monthaniyachat
 Wong Lung Tak
 Thiansak Monthaniyachat

Karyawan *Employees*

121

Produk *Products*

Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Natrium Silikat (*Water Glass*), *Ferro Sulfate*, dan *Potash Alum Sulfate*, dan *Potash Alum Sulfate*, and *Potash Alum Sulfate*

Sertifikasi *Certifications*

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SNI, SMK3



CERTIFICATE NO : JKT 0402987



CERTIFICATE NO : JKT6016501/A



CERTIFICATE NO : JKT6016501/B



SK Menteri Ketenagakerjaan
 RI No 161 / 2018



SNI ASAM SULFAT TEKNIS :
 406 / BBKK/LSPro/06/2017
 Natrium Silikat Cair Teknis :
 407/BBKK/LSPro/06/2017



PT. PACINESIA CHEMICAL INDUSTRY

PT Pacinesia Chemical Industry**Pendirian** *Establishment*

21 Februari 1984

Bidang Usaha *Line of Business*

Manufaktur Poli Aluminium Klorida, Aluminium Klorida dan Distributor Utama
Manufacturer of Poly Aluminum Chloride, Aluminum Chlorohyrate and Main Distributor

Kantor Pusat & Pabrik 1 *Head Office & Factory 1*

Jl. Manis II No. 9, Zona Industri Manis, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia
 Telephone : +62 21 591 8874
 Fax. : +62 21 591 8876
 Website : www.pacinesia.com

Pabrik 2 *Factory 2*

Jl. Raya Sukomulyo KM 24, RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia
 Telephone : +62 31 395 1640
 Fax : +62 31 395 1027

Pemegang Saham *Shareholders*

PT LAUTAN LUAS Tbk 99,98%
 Indrawan Masrin 0,02%

MANAJEMEN *Management***Presiden Komisaris** *President Commissioner*

Indrawan Masrin

Komisaris *Commissioner*

Joshua Chandraputra Asali

Direktur *Director*

Fauzi

Karyawan *Employees*

392

Produk *Products*

Poli Aluminium Klorida (*Poly Aluminum Chloride*), Sulphur Powder, Pentazol, White Spirit, Chemical Product for Pharmaceutical Industry

Sertifikasi *Certifications*

Pabrik 1 : ISO 9001:2015, HALAL MUI, NSF (Tangerang)



CERTIFICATE NO : 10091209



CERTIFICATE NO : 00170052561009



CERTIFICATE NO. 0CB40/0CB41B

Pabrik 2 : ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, HALAL MUI (Gresik), SNI, SMK3



CERTIFICATE NO : 10091208



CERTIFICATE NO : 10156709



CERTIFICATE NO : JKT 6005103/C



00170052561009



415/BBKL.Spro/10/2017



Reg. SMK3.2016.JAN SK 71



PT Findeco Jaya

Pendirian *Establishment*

16 Januari 1975

Bidang Usaha *Line of Business*

Manufaktur Alkyl Benzene Sulfonic Acid
 Manufacturer of Alkyl Benzene Sulfonic Acid

Kantor Pusat & Pabrik *Head Office & Factory*

Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate,
 Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13920, Indonesia
 Telephone : +62 21 460 2920
 Fax : +62 21 460 2572

Pemegang Saham *Shareholders*

PT LAUTAN LUAS Tbk	32,87%
PT Wings Surya	29,22%
PT Sinar Antjol	8,00%
PT UICCP Indonesia	6,91%
Anthoni Salim	6,00%
Ong Ing Sing	6,00%
PT Caturwangsa Indah	6,00%
PT Gading Masindotama	5,00%

MANAJEMEN *Management*

Presiden Komisaris *President Commissioner*

Teddy Jeffrey Katuari

Komisaris *Commissioners*

Herman Santoso
 Andi Hartandi

Presiden Direktur *President Director*

Steven Masrin

Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*

Handoyo Sutanto

Direktur *Directors*

Paulus Iwan Setiawan
 Eka Leonard Gunawan
 Yani Wulandari
 Jemmy Wijaya

Produk *Products*

Branched Alkyl Benzene Sulfonic Acid, Linear Alkyl Benzene Sulfonic Acid

Sertifikasi *Certifications*

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, HALAL MUI



CERTIFICATE NO: IND17.2699U/Q



CERTIFICATE NO: IND17.2669U/E



CERTIFICATE NO: IND17.2699U/HS



CERTIFICATED NO: 00170083450617



PT Roha Lautan Pewarna

Pendirian *Establishment*

8 November 1991

Bidang Usaha *Line of Business*

Manufaktur *Dyes & Pigment*
 Manufacturer of *Dyes & Pigment*

Kantor Pusat & Pabrik *Head Office & Factory*

Kota Delta Mas , Jl. Tol Cikampek KM 37,
 Kawasan Greenland, Kav. Batavia BD/2, Desa Sukamahi, Kecamatan
 Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia
 Telephone : +62 21 8997 0302
 Fax. : +62 21 8997 3247
 Website : www.roha.com

Pemegang Saham *Shareholders*

PT LAUTAN LUAS Tbk 30%
 Roha Dyechem Pte. Ltd. 70%

MANAJEMEN *Management*

Presiden Komisaris *President Commissioner*

Ramakant Jagdishprasad Tibrewala

Komisaris *Commissioner*

Jimmy Masrin

Presiden Direktur *President Director*

Harin Dharamdas Juthani

Direktur *Directors*

Sanat Kishorechandra Desai
 Herman Santoso

Produk *Products*

Dyes & Pigment Colours untuk semua aplikasi
Dyes & Pigment Colours for All Purpose Application

Sertifikasi *Certifications*

ISO 9001:2008, HACCP, HALAL MUI, BPOM Registered



CERTIFICATE NO. JKT 0403901



CERTIFICATE NO. JKT 6038090



CERTIFICATE NO. 00310035560705
 u/ 337 ITEM PRODUK
 CERTIFICATE NO. 00060063580113
 U/ 3 ITEM PRODUK
 CERTIFICATE NO. 00080063730113
 U/ 2 ITEM PRODUK



BRAND NAME NATRACOL (3 CERTIFICATE NO MD FOR 3 ITEM PRODUK)
 BRAND NAME ROHA (10 CERTIFICATE NO MD FOR 3 ITEM PRODUK)
 BRAND NAME IDACOL (23 CERTIFICATE NO MD FOR 23 ITEM PRODUK)
 BRAND NAME SUNSEA (60 CERTIFICATE NO MD FOR 60 ITEM PRODUK)
 BRAND NAME IDACOL (10 CERTIFICATE NO ML FOR 10 ITEM PRODUK)



PT Lautan Otsuka Chemical

Pendirian *Establishment*

25 Mei 1989

Bidang Usaha *Line of Business*

Manufaktur Azodicarbonamide (*Blowing Agent*)
 Manufacturer of Azodicarbonamide (*Blowing Agent*)

Kantor Pusat *Head Office*

Graha Indramas, Lantai 5
 Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah,
 Jakarta Barat 11410, Indonesia
 Telephone : +62 21 5367 1251
 Fax. : +62 21 5367 1250
 Website : www.lautanotsuka.com

Pabrik *Factory*

Jl. Brigjend. Katamso KM 123 & 125, Desa Gunung Sugih, Kecamatan
 Ciwandan, Kota Cilegon, Banten, Indonesia
 Telephone : +62 254 601 150
 Fax : +62 254 601 152

Pemegang Saham *Shareholders*

PT LAUTAN LUAS Tbk	30%
Otsuka Chemical Co. Ltd.	70%

MANAJEMEN *Management*

Presiden Komisaris *President Commissioner*

Takeharu Harashima

Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*

Indrawan Masrin

Presiden Direktur *President Director*

Takashi Itagaki

Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*

Jimmy Masrin

Direktur *Directors*

Kenjiro Otsuka
 Yutaka Kameyama
 Joshua Chandraputra Asali
 Seiya Nomizu
 Vallen Bungara Ong

Produk *Product*

Azodicarbonamide (*Blowing Agent*)

Sertifikasi *Certifications*

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, HALAL MUI, SMK3



9001 : QSC 00038



14001 : EMS 00063



18001 : OSH 00477



CERTIFICATE NO. 00170056811110



CERTIFICATE NO. REG.SMK3.2015

SUC.SK-155


PT Cipta Mapan Logistik

Nama Dagang <i>Trade Name</i>	LINC Group	
Pendirian <i>Establishment</i>	1 Juni 2001	
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Jasa Pengelolaan Gudang <i>Warehouse Management</i> Jasa Pengiriman Barang (Jasa Manajemen Transportasi) <i>Freight Forwarding (Transportation Management Service)</i>	
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	The Bellezza Shopping Arcade, lantai 2 #217-222, 228-229 SA, Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210, Indonesia Telephone : +62 21 3002 7138 Fax. : +62 21 3002 7110 Website : www.lincgrp.com	
Kantor Cabang <i>Branch Offices</i>	Semarang, Surabaya, and Medan	
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	PT LAUTAN LUAS Tbk	99,999%
	Indrawan Masrin	0,001%
MANAJEMEN <i>Management</i>		
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Jimmy Masrin	
Komisaris <i>Commissioner</i>	Joshua Chandraputra Asali	
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Leo Boon Han, Hans	
Direktur <i>Director</i>	Subakti Setiawan	
Karyawan <i>Employees</i>	768	
Produk <i>Products</i>	Logistik dan Manajemen Rantai Pasok, Jasa Pergudangan <i>Logistics and Supply Chain Management, Services in Warehousing</i>	
Sertifikasi <i>Certifications</i>	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007	



CERTIFICATE NO:
15997/C/0002/UK/En



CERTIFICATE NO:
15997/A/0002/UK/En



CERTIFICATE NO:
15997/B/0002/NA/En



PT Lautan Jasaindo

Pendirian <i>Establishment</i>	15 Februari 1995
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Jasa pendukung dan laboratorium <i>Support & Laboratory Services</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Jl. Manis II No. 9, Zona Industri Manis, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,06% Jimmy Masrin 0,94%
MANAJEMEN <i>Management</i>	
Komisaris <i>Commissioner</i>	Indrawan Masrin
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Herman Santoso
Direktur <i>Director</i>	Ridwan Adipoetra



PT Strategic Partner Solution

Pendirian <i>Establishment</i>	14 Juni 2002
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Perdagangan computer dan aksesoris <i>Trading Computer & Accessories</i> Konsultan IT & Jasa Manajemen <i>IT Consultant & Management Services</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Graha Indramas, Lantai 6 Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, West Jakarta 11410, Indonesia Telephone : +62 21 8066 0777 Fax. : +62 21 5367 1120 Website : www.myspsolution.com
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,82% Jimmy Masrin 0,18%
MANAJEMEN <i>Management</i>	
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Jimmy Masrin
Komisaris <i>Commissioner</i>	Herman Santoso
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Aswan Hardi
Direktur <i>Directors</i>	Pendi Jimmy Sentoso Jimmy Chandra
Karyawan <i>Employees</i>	35
Produk <i>Products</i>	Komputer & Aksesoris, Jasa IT <i>Computer & Accessories, IT Base Services</i>



PT LAUTAN ORGANO WATER

PT Lautan Organo Water

Pendirian *Establishment*

3 Januari 2006

Bidang Usaha *Line of Business*

Turnkey, BOO, BOT for Water Treatment System and Equipment

Kantor Pusat *Head Office*

Graha Indramas, Lantai 5
Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah,
Jakarta Barat, 11410, Indonesia

Produk *Products*

Solusi Pengolahan Air

Sistem Pengolahan air dan air limbah, termasuk:

- *Automatic Self Cleaning Filter, Ultra Filtration, Reverse Osmosis, Chemical Treatment, dll*
- *Optimalisasi kebutuhan air untuk membantu Customer melakukan penghematan termasuk daur ulang*
- *Turnkey, BOO, BOT atau Leasing untuk pengolahan air atau peralatan individu*
- *Menyediakan jasa One stop shopping untuk semua masalah mengenai air*

Water Solution Provider,

Water and waster water treatment system, which includes:

- *Automatic Self Cleaning Filter, Ultra Filtration, Reverse Osmosis, Chemical Treatment, etc*
- *Customized water optimization that help our customers to do saving including the recycling*
- *Turnkey, BOO, BOT, or Leasing for Water Treatment Plant or Individual Equipment*
- *One stop shopping services for all water problems*

Pemegang Saham *Shareholders*

PT LAUTAN LUAS Tbk	49%
Organo Corporation	51%

MANAJEMEN *Management*

Presiden Komisaris *President Commissioner*

Atsushi Hatano

Komisaris *Commissioner*

Subakti Setiawan

Presiden Direktur *President Director*

Koji Tada

Direktur *Director*

Stephanus Gunawan Budilarto



PT Lautan Sweetener Indonesia

Pendirian <i>Establishment</i>	13 Maret 2015	
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Manufaktur Glukosa, dll <i>Manufacturer of glucose, etc</i>	
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Graha Indramas, Lantai 1 Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia	
Produk <i>Product</i>	Fructose	
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	PT LAUTAN LUAS Tbk Lautan Luas Singapore Pte. Ltd	99,91% 0,09%
MANAJEMEN <i>Management</i>		
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Indrawan Masrin	
Komisaris <i>Commissioner</i>	Jimmy Masrin	
Direktur <i>Director</i>	Subakti Setiawan	

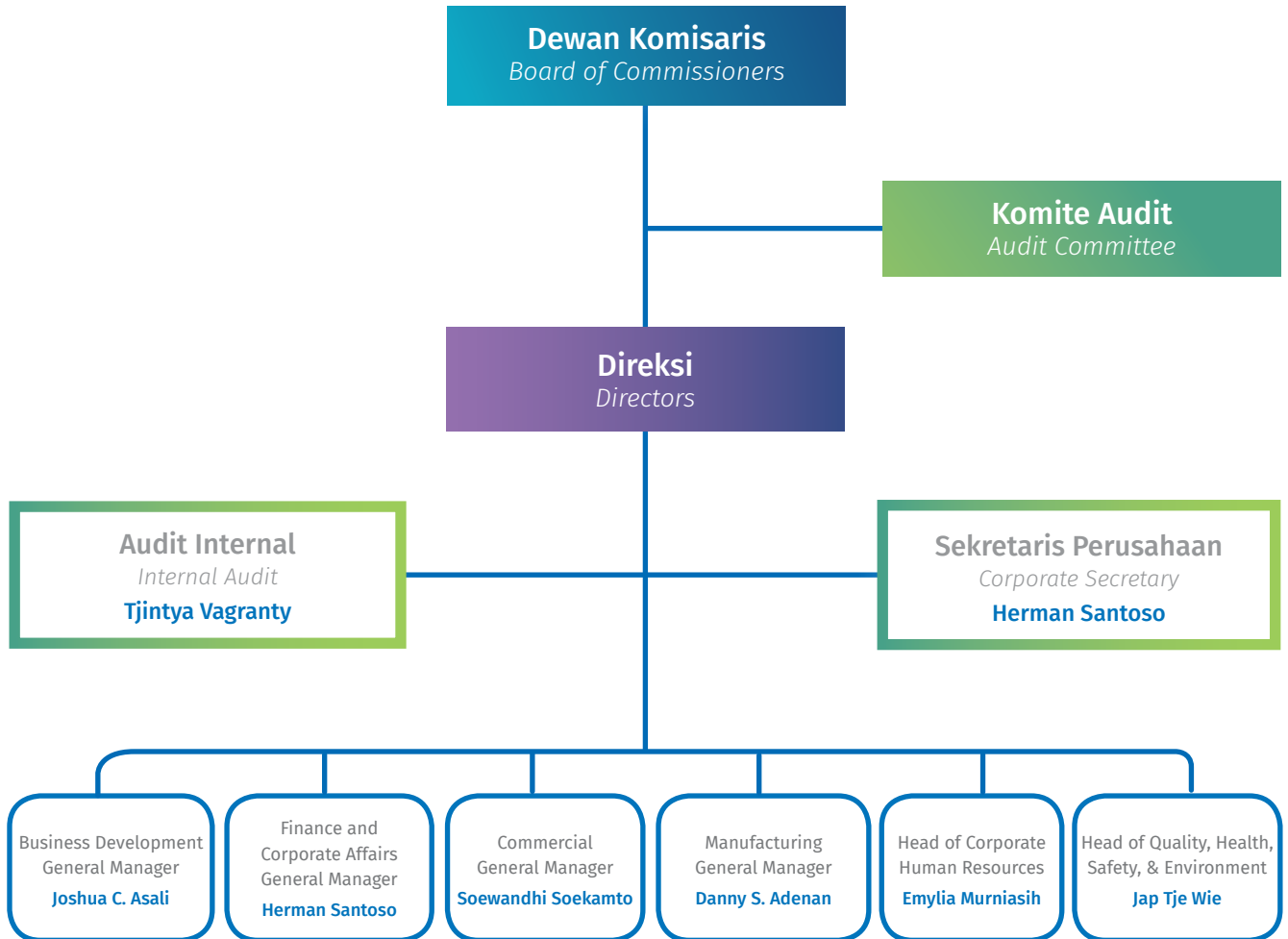
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients

Pendirian <i>Establishment</i>	29 November 2012	
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Manufaktur bahan kosmetik untuk produk perawatan pribadi <i>Manufacturer of Cosmetic Ingredients for Personal Care Products</i>	
Kantor Pusat & Pabrik <i>Head Office & Factory</i>	Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1, Kota Deltamas, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia	
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	PT LAUTAN LUAS Tbk Ajinomoto Co., Inc.	33,33% 66,67%
MANAJEMEN <i>Management</i>		
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Kaoru Kurashima	
Komisaris <i>Commissioner</i>	Herman Santoso	
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Yasunobu Noguchi	
Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Maria Gabriela Chandra	
Direktur <i>Directors</i>	Yoshiteru Masai Keita Ishii Hiroyuki Miura Lie Khie Chou	
Produk <i>Products</i>	Amilight, Amisoft	



Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE



■

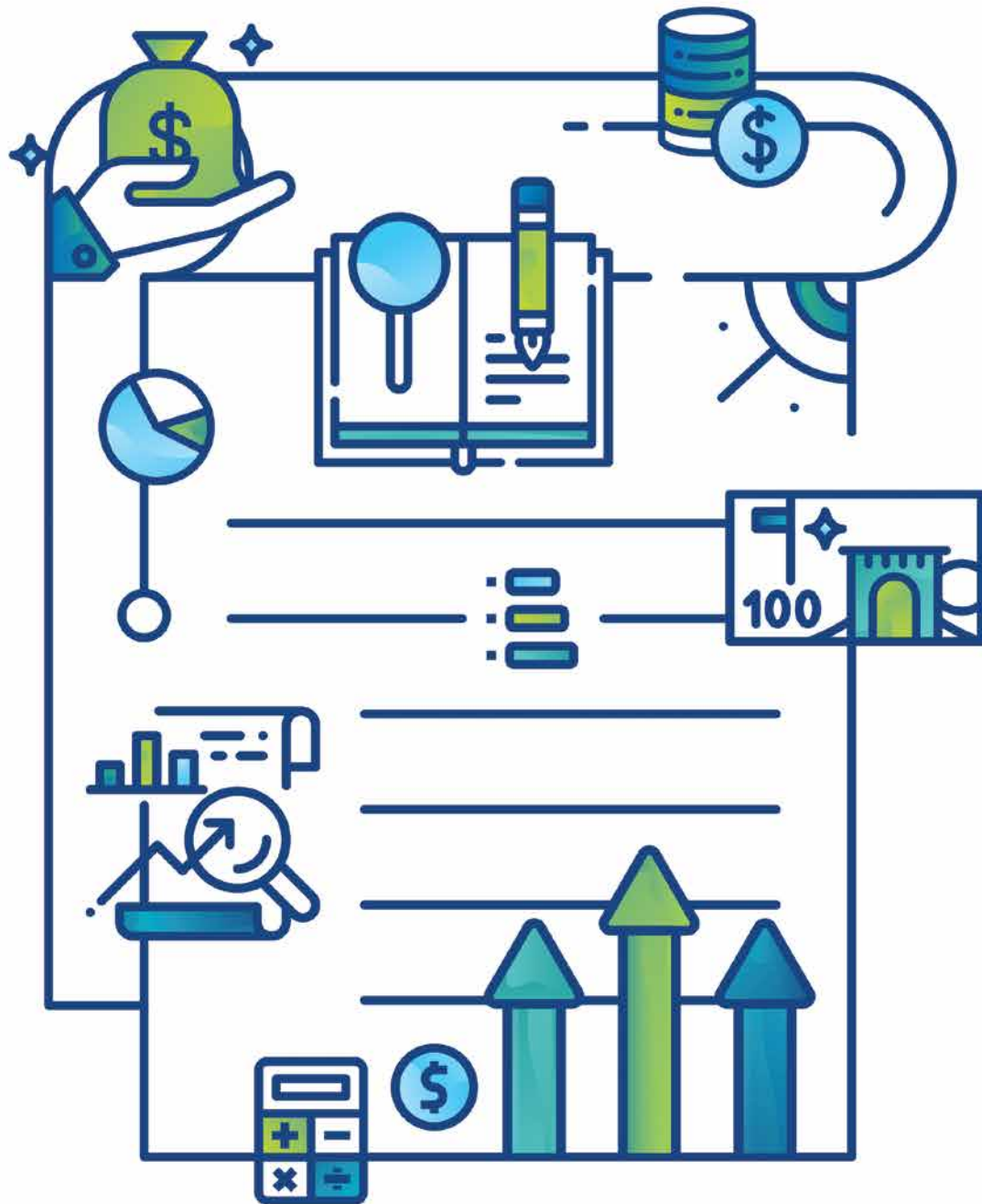
- Joan Fudiana
- Pranata Hajadi
- Isien Fudianto
- Antonio da Silva Costa
- Rifana Erni
- Diah Maulida

■

- Indrawan Masrin
- Jimmy Masrin
- Joshua C. Asali
- Herman Santoso
- Danny S. Adenan
- Soewandhi Soekamto

■

- Rifana Erni
- Fransiskus Yoseph Ame Palle
- Budi Ratulangi





PT LAUTAN LUAS Tbk

Laporan Keuangan

Financial Report



SERTIFIKASI LAPORAN TAHUNAN 2018

2018 ANNUAL REPORT CERTIFICATION

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2018 **PT LAUTAN LUAS Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT LAUTAN LUAS Tbk** Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan benar sesuai dengan standar yang berlaku umum. Kami bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Statements of responsibility of the members of the Board of Commissioners for the 2018 Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk.***

*We, the undersigned, declare that all information contained in Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk** for the Year 2018 have been prepared completely and accurately in accordance with standards generally prevailed. We are fully responsible for preparation and presentation of Annual Report of the Company.*

This Statement letter is made truthfully.

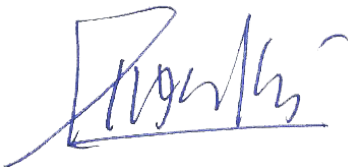
Dewan Komisaris Board of Commissioners



Joan Fudiana
Presiden Komisaris
President Commissioner



Pranata Hajadi
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Isien Fudianto
Komisaris
Commissioner



Antonio da Silva Costa
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rifana Erni
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Diah Maulida
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SERTIFIKASI LAPORAN TAHUNAN 2018

2018 ANNUAL REPORT CERTIFICATION

Pernyataan Anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2018 **PT LAUTAN LUAS Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT LAUTAN LUAS Tbk** Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan benar sesuai dengan standar yang berlaku umum. Kami bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Statements of responsibility of the members of the Board of Directors for the 2018 Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk.***

*We, the undersigned, declare that all information contained in Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk** for the Year 2018 have been prepared completely and accurately in accordance with standards generally prevailed. We are fully responsible for preparation and presentation of Annual Report of the Company.*

This Statement letter is made truthfully.

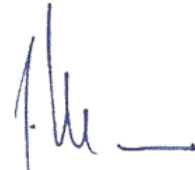
Direksi

Board of Directors



Indrawan Masrin

Presiden Direktur
President Director



Jimmy Masrin

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Joshua Chandraputra Asali

Direktur Pengelola &
Pengembangan Usaha
Managing Director & Business
Development Director



Herman Santoso

Direktur Finance &
Corporate Affairs
Finance and Corporate Affairs
Director



Soewardhi Soekamto

Direktur Komersial
Commercial Director



Danny Suryadi Adenan

Direktur Manufaktur,
Pendukung & Jasa
Manufacturing, Support &
Services Director



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN
ENDED**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	Indrawan Masrin	1. Name
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Simprug Golf X Kav. 143, RT 001 RW 008 Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	021-53677777 Presiden Direktur/President Director	Telephone Number Position
2. Nama	Herman Santoso	2. Name
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	Office Address
Alamat Domisili	Taman Duta Mas Blok D5 No. 15 Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	021-53677777 Direktur / Director	Telephone Number Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anak;
 - Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anak.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and subsidiaries;
 - The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
 - We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret / March 2019

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Indrawan Masrin)

(Herman Santoso)

HEAD OFFICE : Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta 11410 - Indonesia. Tel: +62-21-8066-0777. Fax: +62-21-8066-0020
SURABAYA : Jl. Ngemplak No. 30, Komp. Ambengan Plaza Blok B35-37, Surabaya 60272. Tel: +62-31-5319-635. Fax: +62-31-5319-634
BANDUNG : Jl. Jendral Sudirman No. 757, Bandung 40212. Tel: +62-22-6030-590. Fax: +62-22-6030-967
SEMARANG : Jl. Tambak Aji I/6, Komp. Industri Guna Mekar, Semarang 50185. Tel: +62-24-8663-521. Fax: +62-24-8663-529
MEDAN : Jl. Pelita Raya I Blok F No. 5 Kawasan Industri Medan Star, Tanjung Morawa Km. 19.2, Deli Serdang 20362.
Tel: +62-61-7940-800. Fax: +62-61-7941-990
PEKANBARU : Komp. Pergudangan Cerya Panam, Jl. H. R. Subrantas Kav. 9 Lot. 9 B26-27 Panam - Pekanbaru. Tel & Fax: +62-761-589-091

**PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2018
and for the year then ended
with independent auditors' report***

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in .. Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-133	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00342/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Lautan Luas Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00342/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2019

The Stockholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Lautan Luas Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00342/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00342/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

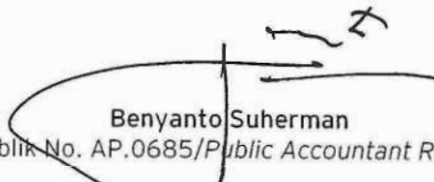
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

26 Maret 2019/March 26, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	143.594	2c,2e,4,34	124.949	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	17.450	2c,2f,5,34	10.700	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.204.782	2c,2g,6,17,34	1.000.444	Trade receivables - third parties - net
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	4.803	2c,2d,7,34	332.986	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	32.912	2c,34	60.257	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	1.287.205	2h,8,17	884.839	Inventories - net
Uang muka	49.843		58.004	Advances
Pajak dibayar dimuka	61.716		79.706	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	40.335	2i,9	25.783	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	-	2c,33,34	61	Forward contracts
TOTAL ASET LANCAR	2.842.640		2.577.729	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	574.791	2c,2d,7,34	289.327	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	98.395	2x,16f	93.260	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	752.799	2j,10	670.916	Investments in associates - net
Penyertaan saham	1.000	10	1.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - neto	1.901.953	2k,2l,2m,2n, 11,17,19	1.952.808	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	19.908	2o,12	20.319	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	105.037	16c	140.977	Estimated claims for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	6.156	2m,2p,2r,13	7.491	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	15.762	2c,34	15.505	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.475.801		3.191.603	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.318.441		5.769.332	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.543.545	2c, 17, 34	716.048	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.240.475	2c, 14, 34	995.168	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	6.391	2c, 2d, 7, 34	5.517	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	66.824	2c, 34	61.815	Non-trade payables - third parties
Pendapatan yang ditangguhkan	8.388		8.781	Unearned income
Uang muka yang diterima dari pelanggan	7.612		5.114	Advance receipts from customers
Beban akrual	45.221	2c, 15, 34	36.160	Accrued expenses
Utang pajak	21.833	2x, 16a	19.976	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.341	2q, 29	12.051	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2c, 34		Current maturities of long-term debts
Utang obligasi - neto	-	2s, 2t, 18	698.482	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan	1.686	2l, 11	3.599	Obligations under finance lease
Utang bank	33.885	19	75.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	517	2l, 19	621	Consumer financing payable
Kontrak berjangka	2.762	2c, 33, 34	36	Forward contracts
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.987.480		2.638.368	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	202.182	2q, 29	214.994	Long-term employee benefits liability
Utang pihak-pihak berelasi	405	2c, 2d, 7, 34	404	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	6.357	2x, 16f	6.806	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2c, 34		Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	1.486	2l, 11	1.981	Obligations under finance lease
Utang bank	150.878	19	192.716	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	115	2l, 19	632	Consumer financing payable
Utang obligasi - neto	844.496	2s, 2t, 18	842.349	Bonds payable - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.205.919		1.259.882	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.193.399		3.898.250	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock (full amount) per share</i>
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				<i>Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	1b,21	195.000	<i>Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	7.426	2u,22	4.424	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Modal saham yang diperoleh kembali	(12.209)	2t,21	(24.763)	<i>Treasury stock</i>
				<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interests</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837	2u	5.837	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba				<i>Appropriated</i>
Telah ditentukan penggunaannya	3.500	23	3.300	<i>Unappropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.198.460		1.043.704	<i>Other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif lain	484.177	2w	405.750	
				<i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.882.191		1.633.252	<i>Non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali	242.851	2b,20	237.830	
TOTAL EKUITAS	2.125.042		1.871.082	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.318.441		5.769.332	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN	7.076.493	2d,2v,7,24	6.596.941	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	5.787.390	2d,2v,7,25	5.390.304	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR	1.289.103		1.206.637	GROSS PROFIT
Beban usaha	(838.800)	2d,2v,7, 11,26	(859.806)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	44.571	10,11,26,33	28.818	Other operating income
Beban operasi lain	(57.067)	2w,11,26	(9.298)	Other operating expenses
LABA USAHA	437.807		366.351	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	9.147	27	3.306	Finance income
Beban keuangan	(202.748)	2n,28	(153.289)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	63.954	2b,10	38.448	Equity in net earnings of associates - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	308.160		254.816	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(2.710)		(3.028)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	305.450		251.788	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(85.213)	2x 16c	(74.137)	Current
Tangguhan	12.904	16e	5.970	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto	(72.309)	16d	(68.167)	Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	233.141		183.621	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be classified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	15.249	2b,2w	77.867	Difference in foreign currency translation
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be classified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	76.405		(25.748)	Actuarial gain (loss) on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(8.476)		6.065	Income tax related to components of other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	316.319		241.805	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2018	Catatan/ Notes	2017	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		149.898	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		33.723	Non-controlling Interests
Total		183.621	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		209.926	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		31.879	Non-controlling Interests
Total		241.805	Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)		99	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)
	2y,30		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of rupiah)

		Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity										
		Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)		Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments		Akumulasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Cumulative Actuarial Gain (Loss) on Long-term Employee Benefits Liability		Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests		Saldo Laba/ Retained Earnings		
				Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated		Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
										Total		
										Total Ekuitas/ Total Equity		
		195.000	4.424	(24.763)	436.719	(30.969)	5.837	3.300	1.043.704	1.633.252	237.830	1.871.082
	Saldo 1 Januari 2018											Balance as of January 1, 2018
	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	200.336	200.336	32.805	233.141
	Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	(45.380)	(45.380)	-	(45.380)
	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	15.249	-	-	-	-	15.249	-	15.249
	Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	64.987	-	-	-	64.987	2.932	67.929
	Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(26.935)	(26.935)
	Penjualan investasi pada entitas anak kepada pihak ketiga	-	-	-	(1.819)	-	-	-	-	(1.819)	(3.981)	(5.800)
	Perambahan penyelesaian saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	200	200
	Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	-	3.002	12.554	-	-	-	-	-	15.556	-	15.556
	Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-
	Saldo 31 Desember 2018	195.000	7.426	(12.209)	450.149	34.028	5.837	3.500	1.198.460	1.882.191	242.851	2.125.042
												Balance as of December 31, 2018
												Profit for the year
												Payment of cash dividend by the Company
												Cumulative translation adjustment
												Actuarial gain on long-term employee benefits liability
												Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest
												Sales of investment by subsidiaries to third parties
												Additional capital subscription by NCI
												Sales of treasury stock
												Appropriation of general reserve

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity			Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
				Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Akumulasi Kerugian Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Cumulative Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability		Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2017	195.000	4.424	(24.763)	388.852	(13.130)	5.837	3.100	912.158	1.441.478	237.538	1.679.016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	149.898	149.898	33.723	183.621
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	(18.152)	(18.152)	-	(18.152)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	77.867	-	-	-	-	77.867	-	77.867
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(17.839)	-	-	-	(17.839)	(1.844)	(19.683)
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.514)	(33.514)
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.927	1.927
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2017	195.000	4.424	(24.763)	436.719	(30.969)	5.837	3.300	1.043.704	1.633.252	237.830	1.871.082

Profit for the year
 Payment of cash dividend by the Company
 Cumulative translation adjustment
 Actuarial loss on long-term employee benefits liability
 Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest
 Issuance of new share of subsidiaries to non-controlling interest
 Appropriation of general reserve

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of rupiah)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan		6.867.268		6.749.576	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		9.147		3.306	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya		(6.544.308)		(6.461.772)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran untuk:					Payments for:
Beban bunga		(201.781)		(157.854)	Interest expense
Pajak		(33.202)		(58.350)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		97.124		74.906	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		44.308	11,12	29.786	Proceeds from sale of fixed assets
Penjualan penyertaan saham pada entitas anak dan asosiasi		16.197		-	Proceeds from sales of stock in subsidiaries and associate
Penerimaan dividen kas		3.957	10,26	3.843	Cash dividends received
Perolehan aset tetap		(124.213)		(162.498)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud		(4.615)	13	(3.379)	Acquisition of intangible assets
Peningkatan uang jaminan		-		(1.332)	Increase in refundable deposits
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(64.366)		(133.580)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of rupiah)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	4.268.130		1.608.322	<i>Proceeds of short-term bank loans</i>
Penerimaan piutang pihak-pihak berelasi	38.552		31.482	<i>Repayment of loan by related parties</i>
Hasil penjualan saham yang diperoleh kembali	15.556		-	<i>Proceeds from sales of treasury stock</i>
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	200		1.927	<i>Issuance of new share by subsidiaries to non-controlling interest</i>
Perolehan utang bank jangka panjang	-		21.490	<i>Proceeds of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(3.479.765)		(2.008.243)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Perolehan (pembayaran) utang obligasi	(700.000)		850.000	<i>Proceeds (repayment) of bonds issuance</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen	(80.819)		(333.811)	<i>Repayment of long-term bank loans and consumer financing payable</i>
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(45.380)	23	(18.152)	<i>Payments of cash dividends by the Company</i>
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(26.935)		(33.514)	<i>Cash dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.290)		(6.067)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(13.751)		113.434	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	19.007		54.760	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK	(3.569)		-	EFFECT OF DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARIES
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	3.207		1.047	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	124.949	4	69.142	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	143.594	4	124.949	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 37.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 11 Mei 2018 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar berdasarkan akta No. 92 dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0012337.AH.01.02 tanggal 6 Juni 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dibidang:

- a. Kegiatan usaha utama: perdagangan, industri, jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor, agribisnis dan perbengkelan.
- b. Kegiatan usaha penunjang: penyediaan dan pengelolaan gudang, angkutan barang dan kepabeanan.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang and Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company’s name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company’s articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated May 11, 2018 concerning changes in the entirely articles of association of which is notarized under deed No. 92 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0012337.AH.01.02 dated June 6, 2018.

According to Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities includes:

- a. Main business activity: trading, manufacturing, providing services, mining, construction/contracting, agri-bisness and operating service stations.*
- b. Supporting business activity: warehousing provider and management, goods transporter and custom clearance.*

The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan delapan kantor perwakilan di Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Kelompok Usaha.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of December 31, 2018, the Company has four branch offices and eight representative offices in Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Obligasi ini telah jatuh tempo pada bulan Juni 2018 dan sudah dibayarkan sepenuhnya oleh Perusahaan.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

As of December 31, 2018, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with a total face value of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The bonds had matured in June 2018 and had been fully paid by the Company.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds will mature in June 2022.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2020 dan November 2022.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 17 tanggal 25 Januari 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi
Komisaris	:	Isien Fudianto
Komisaris Independen	:	Antonio da Silva Costa
Komisaris Independen	:	Rifana Erni
Komisaris Independen	:	Diah Maulida

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali
Direktur	:	Herman Santoso
Direktur Independen	:	Soewandhi Soekamto
Direktur Independen	:	Danny Suryadi Adenan

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Januari 2017, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni	:	Chairman concurrently Member
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:	Member
Anggota	:	Fransiskus Joseph A.	:	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Herman Santoso.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for serie A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp285,500 for serie B which bear interest at the fixed rate of 10.00%. The bonds will mature on November 2020 and November 2022, respectively.

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 17 dated January 25, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director
Independent Director

Based on the Board of Commissioners' decision dated January 26, 2017, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2018 and 2017 was Herman Santoso.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal : Tjintya Vagranty

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berkisar 3.646 dan 3.557 orang (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

Chief of Internal Audit Unit

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,646 and 3,557 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 26, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyeritaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/Total Assets*)		
					31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
					2018	2017	2018	2017	
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly owned Subsidiaries</u>									
Lautan Luas Singapore Pte.,Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	1.725.836	1.471.528	
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Service	99,9995	99,9995	409.056	496.667	
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ Non-dairy creamer	99,9952	99,9952	970.381	1.014.772	
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	300.706	273.124	
PT Pacinesia Chemical Industry	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical production	99,9750	99,9750	212.163	196.626	
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical production	99,9500	99,9500	454.510	342.229	
PT Advance Stabilindo Industry	Bekasi	1994	1996	Produsen kimia/ Chemical production	99,0000	99,0000	162.720	138.649	
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	148.525	124.652	
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	117.552	97.583	
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	53.116	58.064	
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical production	99,0000	99,0000	28.070	21.251	
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ Glucose production	100,0000	100,0000	115.766	116.268	
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,8200	99,8200	12.026	20.596	
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Service	99,0630	99,0630	7.789	6.382	
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly owned Subsidiaries</u>									
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ Transportation services	94,9999	94,9999	120.029	133.931	
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	55,0000	55,0000	137.497	133.510	
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. **)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi/ Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	74.948	60.845	
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd**)	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	24.742	34.700	
PT Integrated Logixtream	Jakarta	2005	2006	Jasa/Services	99,5200	99,5200	8.422	8.393	
PT Solusi Niaga Sejahtera	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	99,9000	99,9000	101	21	
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	5.766	4.957	
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/Services	99,0000	99,0000	9.016	8.429	
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/Distribution	80,0000	80,0000	2.532	-	

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. /subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

***) pada tanggal 31 Desember 2018 belum beroperasi secara komersial/not get started commercial operations as of December 31, 2018

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 27 Juli 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSI sebanyak 117.100 saham dengan nilai Rp117.100 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,9117% menjadi 99,9146%.

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Pada tanggal 20 Desember 2017, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) mendirikan sebuah entitas anak baru PT Lautan Mitra Kreasi dengan persentase kepemilikan sebesar 80%.

PT Indonesian Acids Industry (IAI)

Berdasarkan akta No. 38 tanggal 11 September 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada IAI menjadi sebanyak 822.052 saham dengan nilai Rp1.339 tanpa merubah persentase kepemilikan yang telah dimiliki sebelumnya.

PT Mahkota Indonesia (MI)

Berdasarkan akta No. 37 tanggal 11 September 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada MI menjadi sebanyak 2.733.056 saham dengan nilai Rp1.336 tanpa merubah persentase kepemilikan yang telah dimiliki sebelumnya.

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

Berdasarkan akta No. 112 tanggal 27 Juli 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LNK menjadi sebanyak 209.715 saham dengan nilai Rp209.715 sehingga persentase kepemilikan meningkat menjadi 99,9952%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Based on deed No. 03 dated July 27, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in LSI by 117,100 shares totalling to Rp117,100 thus the percentage of ownership increased from 99.9117% to 99.9146%.

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

On December 20, 2017, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) had established PT Lautan Mitra Kreasi with ownership interest of 80%.

PT Indonesian Acids Industry (IAI)

Based on deed No. 38 dated September 11, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in IAI by 822,052 shares totalling to Rp1,339 without changes its ownership interest.

PT Mahkota Indonesia (MI)

Based on deed No. 37 dated September 11, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in MI by 2,733,056 shares totalling to Rp1,336 without changes its ownership interest.

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

Based on deed No. 112 dated July 27, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in LNK by 209,715 shares totalling to Rp209,715 thus the percentage of ownership increased to 99.9952%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Linc Group International Pte., Ltd., (LGI)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Cipta Mapan Logistik ("CML"), entitas anak, tanggal 2 Oktober 2018, setuju untuk menjual seluruh 2.883.901 kepemilikan saham di LGI dengan harga jual sebesar Rp4.640 (setara dengan SG\$425.000). Sebagai akibat dari transaksi penjualan tersebut, CML tidak lagi memiliki pengendalian atas LGI dan entitas anaknya dan LGI dan entitas anaknya telah didekonsolidasi dari laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Selisih antara nilai ekuitas bersih yang dilepaskan dengan imbalan yang diterima yaitu sebesar Rp1.978 dibebankan langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta No. 09 tanggal 7 Desember 2018, oleh Notaris Laurensia Siti Nyoman, S.H., CML meningkatkan penyertaan saham pada SNS menjadi sebanyak 1.195 saham dengan nilai Rp1.195.

Berdasarkan akta No. 21 tanggal 14 Desember 2018, oleh Notaris Laurensia Siti Nyoman, S.H., pemegang saham SNS telah berpindah dari CML ke PT Lautan Jasaindo.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Linc Group International Pte., Ltd., (LGI)

Based on Circular Resolution of The Shareholders of PT Cipta Mapan Logistik ("CML"), a subsidiary, dated October 2, 2018, agreed to sell all its 2,883,901 LGI shares for Rp4,640 (equivalent to SG\$425,000). As a result of the transaction, CML no longer had control over LGI and its subsidiaries, and LGI and its subsidiaries had been deconsolidated from the Group's consolidated financial statement. The difference of Rp1,978 between the net equity value of the investment disposed and the consideration received was charged directly to "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Based on deed No. 09 dated December 27, 2018 of Notary Laurensia Siti Nyoman, S.H., CML increased its investment in SNS by 1,195 shares totalling to Rp1,195.

Based on deed No. 21 dated December 14, 2018 of Notary Laurensia Siti Nyoman, S.H., the shareholder of SNS has been changed from CML to PT Lautan Jasaindo.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian rupiah on the following basis:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

c. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kontrak berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

c. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investment, forward contracts, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, other non-current assets - refundable deposits and membership deposits.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi jangka pendek dan kontrak berjangka Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

The Group's short-term investment and forward contracts are measured at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties and other non-current assets - refundable deposits are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset tidak lancar lain-lain - jaminan keanggotaan diklasifikasikan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity.

After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group does not have HTM investments.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Other non-current assets - membership deposits are classified in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, kontrak berjangka, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, forward contracts, long-term debts and due to related parties.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kontrak berjangka Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

The Group's forward contracts are measured at fair value through profit or loss.

- *Loans and borrowings*

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Hirarki Nilai Wajar

Kelompok Usaha menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value Hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value Hierarchy (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Biaya Perolehan yang Diamortisasi
Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**5. Amortized Cost of Financial
Instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- AFS financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence includes a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- AFS financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as those for financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

**7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau entitas anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan/atau entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan/atau entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan/atau entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan/atau entitas anak.
2. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan/atau entitas anak.
3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan/atau entitas anak sebagai *venturer*.
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan/atau entitas anak.
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4).
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5).
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan/atau entitas anak atau entitas yang terkait dengan perusahaan dan/atau entitas anak.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with Related Parties

The Group has applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and/or subsidiaries if:

1. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and/or subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and/or subsidiaries that gives it significant influence over the Company and/or subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and/or subsidiaries.
2. The party is an associate of the Company and/or subsidiaries.
3. The party is a joint venture in which the Company and/or subsidiaries are venturers.
4. The party is a member of the key management personnel of the Company and/or subsidiaries.
5. The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4).
6. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5).
7. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and/or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and/or Subsidiaries.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Investasi Jangka Pendek

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan atas penurunan nilai piutang, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

i. Biaya Dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

f. Short-term Investments

The short-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2c.

g. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance for impairment of receivables, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2c.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity on which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Penyertaan saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014).

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui kedalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with SFAS 55 (Revised 2014).

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Hak atas tanah	45
Bangunan dan tangki	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan	5 - 8

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

45	<i>Landright</i>
8 - 20	<i>Buildings and tanks</i>
5 - 20	<i>Machineries and equipment</i>
3 - 5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
5 - 8	<i>Vehicles</i>

Land which are located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated. Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Berdasarkan ISAK 25, "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi kecuali Kelompok Usaha sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB), dan "Hak Pakai" diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Based on ISAK 25, "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Group has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessee

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that of depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

The Group as lessor

The Group recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

m. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially completed and ready for its intended use.

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings, which range from 10 to 20 years.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam operasi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

p. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tidak berwujud Kelompok Usaha terdiri dari *goodwill* dan biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu tahun sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi menjadi subjek dari pengujian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

p. Intangible Assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of goodwill and cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years. Goodwill is not amortized but subject to impairment testing.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak yang berkedudukan di Indonesia telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya gaji, pembayaran cuti tahunan dan pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya imbalan pasca kerja, cuti-berimbalan jangka panjang dan imbalan kesehatan pasca-kerja).

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK"). Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Kelompok Usaha juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia have applied SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., salaries, paid annual leave, and paid sick leave) and long-term (e.g., post-employment benefits, long-service leave and post-employment medical benefits).

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"). The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit method.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Goodwill

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

s. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2c).

t. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada beban tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Goodwill

The Company has adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations". At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

s. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2c).

t. Treasury Bonds

Repurchased bonds that are not retired are treated as a reduction to the net outstanding amount of the bonds. The difference between the face value of the bonds and their fair value on the date of repurchase is credited or charged to current operations.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charges*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Restructuring Transaction between Entities
under Common Control**

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized when services are rendered to the customers. Revenue from rental and service charges is recognized over the term of the lease.

Rental and service charges received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2n).

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	14.481,00	13.548,00
Euro Eropa (EUR1)	16.559,75	16.173,62
Dolar Singapura (SG\$1)	10.602,97	10.133,52
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.493,20	3.335,31
Renminbi Cina (RMB1)	2.109,95	2.073,40
Baht Thailand (THB1)	444,89	414,44
Dong Vietnam (VND1)	0,63	0,60

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

x. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2n).

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
United States dollar (US\$1)	14.481,00	13.548,00
European euro (EUR1)	16.559,75	16.173,62
Singapore dollar (SG\$1)	10.602,97	10.133,52
Malaysian ringgit (MYR1)	3.493,20	3.335,31
Chinese renminbi (RMB1)	2.109,95	2.073,40
Thailand baht (THB1)	444,89	414,44
Vietnamese dong (VND1)	0,63	0,60

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

x. Corporate Income Tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Corporate Income Tax (continued)

Current income tax (continued)

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

y. Laba Neto per Saham

Berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2011), jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

z. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

y. Earnings per Share

In accordance with SFAS 56 (Revised 2011), earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Segmen Operasi (lanjutan)

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 31.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

bb. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

cc. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Operating Segment (continued)

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 31.

aa. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

dd. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansi terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

dd. Changes in accounting policies

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the accounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative*
- *SFAS 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures*
- *Amendments to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• **Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the *discounted cash flow model*. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- **Estimasi cadangan penurunan nilai piutang usaha**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan untuk dapat tertagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam Kelompok Usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgment (continued)

- **Estimating allowance for impairment of trade receivables**

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

- **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- **Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- **Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)**

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- **Uncertain tax exposure**

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• **Realizability of deferred tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
Kas				<i>Cash on hand</i>
Rupiah		2.492	2.549	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing		1.227	697	<i>Foreign currencies</i>
		<u>3.719</u>	<u>3.246</u>	
Bank				<i>Cash in banks</i>
<i>Rupiah</i>				<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk		58.732	48.058	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk		10.629	2.273	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		2.018	2.692	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.		1.531	427	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		1.234	1.457	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia		728	17	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Standard Chartered Bank		398	1.374	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Resona Perdania		319	789	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank HSBC Indonesia		249	3.075	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk		-	559	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-	100	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain dibawah Rp100		256	157	<i>Others below Rp100</i>
		<u>76.094</u>	<u>60.978</u>	
<i>Mata uang asing</i>				<i>Foreign currencies</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.		26.067	2.641	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank Central Asia Tbk		19.550	10.437	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk		3.990	23.507	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Bangkok Bank Public Company Ltd.		2.536	1.534	<i>Bangkok Bank Public Company Ltd.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		2.044	1.331	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		1.936	4.583	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank		1.875	4.054	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Resona Perdania		837		<i>PT Bank Resona Perdania</i>
United Overseas Bank Ltd.		337	890	<i>United Overseas Bank Ltd.</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.		231	120	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
PT Bank DBS Indonesia		226	342	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		166	152	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank Mizuho Indonesia		139	146	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		-	2.186	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia		-	1.447	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
HSBC Bank One Member Limited of Vietnam		-	1.225	<i>HSBC Bank One Member Limited of Vietnam</i>
Bank of China		-	1.060	<i>Bank of China</i>
PT Bank HSBC Indonesia		-	643	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Bank for Investment and Development of Vietnam		-	198	<i>Bank for Investment and Development of Vietnam</i>
Citibank Singapore		-	148	<i>Citibank Singapore</i>
Lain-lain dibawah Rp100		-	234	<i>Others below Rp100</i>
		<u>59.934</u>	<u>56.878</u>	

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Deposito berjangka Rupiah PT Bank Central Asia Tbk	3.847	3.847
	3.847	3.847
Total	143.594	124.949

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2018	2017
Deposito berjangka rupiah	4,45%	5,00%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of the following: (continued)

Time deposit
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk

Total

Ranges of interest rates per annum are as follows:

Rupiah time deposits

All cash in banks and time deposit are placed in third-party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Diperdagangkan: Saham	10.000	10.000
Kenaikan nilai aset neto	7.450	700
Total	17.450	10.700

Trading:
Shares
Increase in net asset value

Total

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment consist of investment in:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp10.000. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp17.450 dan Rp10.700. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham adalah sebesar Rp6.750 pada tahun 2018.

5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

In June 2015, PT Liku Telaga (LIKU), subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk at nominal Rp10,000. As of December 31, 2018 and 2017, the fair value of the stocks amounted to Rp17,450 and Rp10,700, respectively. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp6,750 in 2018.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables - third parties are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga	1.234.692	1.031.894	<i>Third parties</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(29.910)	(31.450)	<i>Less allowance for impairment</i>
Neto	1.204.782	1.000.444	Net

Rincian umur piutang usaha di atas berdasarkan tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables based on invoice date is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
1 - 30 hari	736.938	834.027	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	375.005	155.890	<i>31 - 90 days</i>
91 - 180 hari	113.036	13.685	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	9.713	28.292	<i>Over 180 days</i>
Total	1.234.692	1.031.894	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2018	2017
Saldo awal tahun	31.450	30.779
Penambahan, neto (Catatan 26)	10.349	4.769
Penghapusan piutang ragu-ragu	(11.889)	(4.098)
Saldo akhir tahun	29.910	31.450

Dasar penambahan cadangan penurunan nilai adalah piutang usaha dengan status piutang yang sudah cukup lama tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha dari DKU dan DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

The movements of the allowance for impairment are as follows:

Balance at beginning of year
Additions, net (Note 26)
Bad debts written-off
Balance at end of year

The basis for the additions to the allowance for impairment is the long-outstanding uncollectible status of trade receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 17).

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables of DKU and DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah	1.149.507	947.154
Dolar Amerika Serikat	50.138	49.975
Renminbi Cina	15.422	18
Dong Vietnam	9.579	-
Baht Thailand	9.436	19.741
Euro Eropa	368	-
Dolar Singapura	242	15.006
Jumlah	1.234.692	1.031.894
Cadangan penurunan nilai piutang	(29.910)	(31.450)
Neto	1.204.782	1.000.444

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

Rupiah	Rupiah
United States dollar	United States dollar
Chinese renminbi	Chinese renminbi
Vietnamese dong	Vietnamese dong
Thailand baht	Thailand baht
European euro	European euro
Singapore dollar	Singapore dollar
Total	Total
Allowance for impairment	Allowance for impairment
Net	Net

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Penjualan sebesar Rp55.728 (0,79%) dan Rp636.002 (9,64%) dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,08% dan 5,78% dari total aset tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
PT Solvay Manyar	1.149	1.771
PT PKG Lautan Indonesia	923	2.250
PT Lautan Organo Water	758	929
PT Lautan Otsuka Chemical	754	683
PT Petrocentral	649	-
PT Findeco Jaya	470	646
PT Petro Energy	76	326.627
PT Indonesia Ethanol Industry	-	23
PT Roha Lautan Pewarna	-	12
Lain-lain	24	45
Total	4.803	332.986

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Sales amounted to Rp55,728 (0.79%) and Rp636,002 (9.64%) of the consolidated net sales in 2018 and 2017, respectively. As of December 31, 2018 and 2017, the related outstanding trade receivables from related parties represent approximately 0.08% and 5.78% of total assets in 2018 and 2017, respectively, and consist of the following:

PT Solvay Manyar	PT Solvay Manyar
PT PKG Lautan Indonesia	PT PKG Lautan Indonesia
PT Lautan Organo Water	PT Lautan Organo Water
PT Lautan Otsuka Chemical	PT Lautan Otsuka Chemical
PT Petrocentral	PT Petrocentral
PT Findeco Jaya	PT Findeco Jaya
PT Petro Energy	PT Petro Energy
PT Indonesia Ethanol Industry	PT Indonesia Ethanol Industry
PT Roha Lautan Pewarna	PT Roha Lautan Pewarna
Others	Others
Total	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,	
2018	2017
1 - 30 hari	3.929
31 - 90 hari	609
91 - 180 hari	265
Lebih dari 180 hari	-
Total	4.803

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,	
2018	2017
Rupiah	4.803
Dolar Amerika Serikat	-
Total	4.803

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak berelasi dapat ditagih.

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp13.135 (0,25%) dan Rp5.626 (0,18%) dari jumlah pembelian konsolidasi masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,15% dan 0,14% dari total liabilitas tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,	
2018	2017
PT Lautan Otsuka Chemical	4.383
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	1.953
PT Roha Lautan Pewarna	44
PT PKG Lautan Indonesia	11
PT Findeco Jaya	-
Total	6.391

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

31 Desember/December 31,	
2018	2017
1 - 30 hari	201.975
31 - 90 hari	1.092
91 - 180 hari	129.702
Over 180 days	217
Total	332.986

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

31 Desember/December 31,	
2018	2017
Rupiah	6.456
United States dollar	326.530
Total	332.986

Sales to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.

- b. Purchases of raw materials amounted to Rp13,135 (0.25%) and Rp5,626 (0.18%) of the consolidated purchases in 2018 and 2017, respectively. As of December 31, 2018 and 2017, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.15% and 0.14% of total liabilities in 2018 and 2017, respectively, the details of which follow:

PT Lautan Otsuka Chemical	4.044
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	289
PT Roha Lautan Pewarna	48
PT PKG Lautan Indonesia	30
PT Findeco Jaya	1.106
Total	5.517

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
1 - 30 hari	2.238	3.226
31 - 90 hari	4.153	2.268
91 - 180 hari	-	23
Total	6.391	5.517

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah	6.083	4.411
Dolar Amerika Serikat	308	1.106
Total	6.391	5.517

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Piutang pihak-pihak berelasi		
Dividen		
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	23.736	23.326

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days

Total

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

Rupiah
United States dollar

Total

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

- c. Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance. As of December 31, 2018 and 2017, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:

Due from related parties
Dividend
Jiangsu Diamond Chemical
Technology Industry Co. Ltd.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow: (continued)

		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
Piutang usaha jangka panjang				<i>Non-current trade receivable</i>
PT Petro Energy	322.711	-		<i>PT Petro Energy</i>
Pinjaman				<i>Loans</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	226.502	259.136		<i>Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.</i>
PT Kujang Tirta Sarana	769	1.169		<i>PT Kujang Tirta Sarana</i>
PT Indonesia Ethanol Industry	-	4.484		<i>PT Indonesia Ethanol Industry</i>
	<u>227.271</u>	<u>264.789</u>		
Piutang Lain-lain				<i>Others Receivables</i>
PT Kujang Tirta Sarana	731	977		<i>PT Kujang Tirta Sarana</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	172	129		<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
PT Lautan Organo Water Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	168	-		<i>PT Lautan Organo Water Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.</i>
Lain-lain	2	80		<i>Others</i>
	-	26		
	<u>1.073</u>	<u>1.212</u>		
Total	<u>574.791</u>	<u>289.327</u>		Total
Utang Lain-lain				<i>Others Payables</i>
PT Lautan Organo Water	125	126		<i>PT Lautan Organo Water</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	111	114		<i>PT Caturkarsa Megatunggal</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85		<i>PT Lautan Otsuka Chemical</i>
PT PKG Lautan Indonesia	75	75		<i>PT PKG Lautan Indonesia</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	9	4		<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
	<u>405</u>	<u>404</u>		Total

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah masing-masing sebesar 6,65%-9,50% dan 7,15%-10% pada tahun 2018 dan 2017 dan tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 2,25%-4,25% dan 2%-4,5% pada tahun 2018 dan 2017.

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 6.65%-9.50% and 7.15%-10% in 2018 and 2017, respectively, for Indonesian rupiah and at annual rates of 2.25%-4.25% and 2%-4.5% in 2018 and 2017 respectively, for US dollar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Findeco Jaya	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian / <i>Sales and purchases</i>
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Petro Energy	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman dan penjualan/ <i>Loan and sales</i>
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp73.228 dan Rp69.947, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

Key management represents the Company's and subsidiaries commissioners and directors. Total compensation received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries amounted to Rp73,228 and Rp69,947, were fully paid in 2018 and 2017, respectively (unaudited).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Barang jadi	703.311	450.767
Bahan baku	295.839	222.156
Bahan pembantu dan perlengkapan	62.547	54.282
Barang dalam perjalanan	237.825	170.080
Total	1.299.522	897.285
Penyisihan persediaan usang	(12.317)	(12.446)
Neto	1.287.205	884.839

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

*Finished goods
Raw materials
Indirect materials and supplies
Materials in transit
Total
Allowance for inventory losses
Net*

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for inventory losses are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	12.446	12.188	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan - neto (Catatan 26)	-	258	<i>Provision during the year - net (Note 26)</i>
Penghapusan tahun berjalan	(129)	-	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	12.317	12.446	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for inventory losses is adequate to cover possible losses on inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2018 and 2017, inventories of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan dari DKJ dan DKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2018 and 2017, inventories of DKJ and DKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama dan PT Asuransi Tokio Marine terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp495.916.

As of December 31, 2018, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama and PT Asuransi Tokio Marine against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to Rp495,916.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Sewa	28.249	13.168	Rent
Asuransi	2.594	3.863	Insurance
Lain-lain	9.492	8.752	Others
Total	40.335	25.783	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN PENYERTAAN SAHAM

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Kelompok Usaha yang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan pendapat dari manajemen, bersifat material atas Kelompok Usaha. Entitas asosiasi dibawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Set out below are the associated companies of the Group as of December 31, 2018 dan 2017, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership			
	Lokasi/ Location	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	China	47,54%	47,54%	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30%	30%	Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto dan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Investasi pada entitas asosiasi - neto/ Investments in associates - net							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	47,54	329.316	-	81.361	-	410.677
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	174.161	-	3.785	-	177.946
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	58.087	-	(990)	-	57.097
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00	35.458	-	6.159	-	41.617
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	24.187	-	1.816	-	26.003
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00	16.298	-	3.526	1.617	18.207
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33	12.539	-	3.464	-	16.003
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87	18.739	-	(16.087)	-	2.652
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	2.131	-	706	240	2.597
PT Indonesia Ethanol Industry *)	Produsen kimia/ Chemical production	-	-	-	-	-	-
Selisih kurs karena penjabaran investasi pada entitas asosiasi/ Translation adjustment on investments in associates			-	-	(10.932)	-	-
Total			670.916	-	72.808	1.857	752.799
Penyertaan saham/ Investment in shares of stock							
PT Solvay Manyar	Produsen kimia/ Chemical production	10,00	1.000	-	-	2.100	1.000

*) investasi pada entitas asosiasi telah dijual pada tanggal 8 Oktober 2018/investment in associate sold on October 8, 2018

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

The details of the investments in associates - net and investment in shares of stock are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/Year ended December 31, 2018

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Investasi pada entitas asosiasi - neto/ Investments in associates - net							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	47,54	269.555	-	59.761	-	329.316
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	162.034	-	12.127	-	174.161
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	26.287	-	31.800	-	58.087
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00	29.751	-	5.707	-	35.458
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	22.297	-	1.890	-	24.187
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87	10.496	-	8.243	-	18.739

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Investasi pada entitas asosiasi - neto/ Investments in associates - net							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	47,54	269.555	-	59.761	-	329.316
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	162.034	-	12.127	-	174.161
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	26.287	-	31.800	-	58.087
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00	29.751	-	5.707	-	35.458
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	22.297	-	1.890	-	24.187
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87	10.496	-	8.243	-	18.739

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2017/Year ended December 31, 2017

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00	14.828	-	2.933	1.463	16.298
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33	12.851	-	(312)	-	12.539
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	1.706	-	505	80	2.131
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen kimia/ Chemical production	31,20	14.975	-	(14.975)	-	-
Selisih kurs karena penjabaran investasi pada entitas asosiasi/ Translation adjustment on investments in associates			-	-	(27.472)	-	-
Total			564.780	-	80.207	1.543	670.916
Penyertaan saham/ Investment in shares of stock							
PT Solvay Manyar	Produsen kimia/ Chemical production	10,00	1.000	-	-	2.300	1.000

Berdasarkan akta No. 46 tanggal 8 Oktober 2018, oleh Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Perusahaan setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham di PT Indonesia Ethanol Industry dengan harga jual sebesar Rp11.557. Selisih antara nilai ekuitas bersih yang dilepaskan dengan imbalan yang diterima yaitu sebesar Rp11.410 dibebankan langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Based on deed No. 46 dated October 8, 2018, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to sell all its PT Indonesia Ethanol Industry shares for Rp11,557. The difference of Rp11,410 between the net equity value of the investment disposed and the consideration received was charged directly to "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Additional information for the material associated companies for the year ended December 31, 2018 are as follows:

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	675.235	430.471	Current assets
Aset tidak lancar	1.680.664	876.948	Non-current assets
Liabilitas lancar	1.492.067	714.266	Current liabilities
Pendapatan	1.611.251	1.110.764	Revenue
Laba sebelum pajak penghasilan	180.257	2.369	Profit before income tax
Laba tahun berjalan	141.059	2.369	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	16.070	708	Other comprehensive income
Total laba komprehensif	157.129	3.077	Total comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	637.452	355.094	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	1.697.800	904.383	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas lancar	1.642.536	678.937	<i>Current liabilities</i>
Pendapatan	1.227.374	1.359.519	<i>Revenue</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	107.927	133	<i>Profit before income tax</i>
Laba tahun berjalan	84.203	133	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	4.279	7.711	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba komprehensif	88.481	7.844	<i>Total comprehensive income</i>

Informasi tambahan secara gabungan untuk entitas-entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan	15.756	14.305	<i>Profit before income tax</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	(113)	3.259	<i>Profit (loss) for the year</i>
Laba (rugi) komprehensif lain	1.624	(1.185)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Total laba komprehensif	1.511	1.955	<i>Total comprehensive income</i>

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Additional information for the material associated companies for the year ended December 31, 2017 are as follows:

Aggregated additional information for immaterial associated companies are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/Year ended December 31, 2018						Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidations			
<u>Biaya Perolehan</u>								<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	13.930	959	-	-	-	14.889		Landright
Tanah	505.640	8.482	10.869	3.199	-	506.452		Land
Bangunan dan tangki	840.031	21.758	2.711	10.470	23.452	846.096		Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.007.478	70.805	28.213	21.610	-	1.071.680		Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	114.999	9.340	11.401	(1.054)	2.011	109.873		Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	259.059	16.210	75.624	6.806	-	206.451		Vehicles
Sub-total	2.741.137	127.554	128.818	41.031	25.463	2.755.441		Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>								<u>Finance Lease</u>
Mesin	11.614	1.255	-	(3.176)	-	9.693		Machineries
Kendaraan	5.369	267	-	(208)	-	5.428		Vehicles
Sub-total	16.983	1.522	-	(3.384)	-	15.121		Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>								<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	28.918	55.635	176	(37.647)	-	46.730		Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	2.787.038	184.711	128.994	-	25.463	2.817.292		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>								<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	2.401	497	-	-	-	2.898		Landright
Bangunan dan tangki	236.783	41.053	1.088	(183)	396	276.169		Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	364.504	85.209	20.081	3.860	-	433.492		Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	90.896	10.372	11.239	(2.358)	1.061	86.610		Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	137.577	20.450	45.185	255	-	113.097		Vehicles
Sub-total	832.161	157.581	77.593	1.574	1.457	912.266		Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>								<u>Finance Lease</u>
Mesin	1.633	1.821	-	(1.502)	-	1.952		Machineries
Kendaraan	436	757	-	(72)	-	1.121		Vehicles
Sub-total	2.069	2.578	-	(1.574)	-	3.073		Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	834.230	160.159	77.593	-	1.457	915.339		Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.952.808					1.901.953		Carrying Amount

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017				Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	13.815	115	-	-	13.930	Landright
Tanah	374.948	113.070	-	17.622	505.640	Land
Bangunan dan tangki	642.624	45.958	3.897	155.346	840.031	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	667.660	51.327	28.899	317.390	1.007.478	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	108.436	7.720	4.175	3.018	114.999	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	308.481	14.465	64.400	513	259.059	Vehicles
Sub-total	2.115.964	232.655	101.371	493.889	2.741.137	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin	7.226	4.620	-	(232)	11.614	Machineries
Kendaraan	2.573	2.554	-	242	5.369	Vehicles
Sub-total	9.799	7.174	-	10	16.983	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	479.058	44.147	388	(493.899)	28.918	Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	2.604.821	283.976	101.759	-	2.787.038	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	2.075	326	-	-	2.401	Landright
Bangunan dan tangki	202.546	36.302	1.707	(358)	236.783	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	319.068	67.125	22.853	1.164	364.504	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	85.825	9.846	4.077	(698)	90.896	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	149.795	28.200	41.252	834	137.577	Vehicles
Sub-total	759.309	141.799	69.889	942	832.161	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin	925	831	-	(123)	1.633	Machineries
Kendaraan	516	739	-	(819)	436	Vehicles
Sub-total	1.441	1.570	-	(942)	2.069	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	760.750	143.369	69.889	-	834.230	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.844.071				1.952.808	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sebesar Rp1.516.639 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp58.017 dan Rp8.967 pada tahun 2018, merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp6.746 dan Rp1.423 pada tahun 2017, merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

As of December 31, 2018, the total fair values of land and buildings amounted to Rp1,516,639, which are materially different from the carrying values of the related assets.

Included in the additional to cost and accumulated depreciation amounting to Rp58,017 and Rp8,967 in 2018 are the effects of translation adjustments arising from the subsidiaries.

Included in the additional to cost and accumulated depreciation amounting to Rp6,746 and Rp1,423 in 2017 are the effects of translation adjustments arising from the subsidiaries.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2018	2017	
Beban jasa	25.308	45.808
Beban pokok penjualan	80.989	43.783
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	27.497	35.194
Beban penjualan (Catatan 26)	17.398	17.161
Total	151.192	141.946

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation and amortization expense were charged to operations as follows:

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2018	2017	
Nilai buku	51.400	30.835
Harga jual	44.308	29.786
Rugi penjualan aset tetap - neto	(7.092)	(1.049)

The details of sales of fixed assets are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan gudang Perusahaan dan fasilitas pabrik entitas anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 10% sampai 99%.

As of December 31, 2018, constructions in progress mainly represent accumulated costs incurred in the constructions of the Company's warehouse, plant facilities of the subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Surabaya with percentages of completion approximately 10% to 99%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.013 dan Rp6.152.

Total borrowing costs capitalized by the Group for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,013 and Rp6,152, respectively.

Seluruh jenis pemilikan hak atas tanah milik Kelompok Usaha di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Rights to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 42,6% dan 41% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, Bangkok Bank Public Company Ltd (Catatan 17 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.962.803 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, pihak-pihak ketiga. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian aset sewaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera BOT Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT BCA Finance, pihak-pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dan mesin melalui sewa pembiayaan dengan jangka waktu antara dua sampai dengan lima tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		Year
	2018	2017	
Tahun			Year
2018	-	3.848	2018
2019	1.397	774	2019
2020	1.686	1.294	2020
2021 - 2023	294	-	2021 - 2023
Total	3.377	5.916	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(205)	(336)	Amount applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	3.172	5.580	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.686)	(3.599)	Current portion of obligations under finance lease
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.486	1.981	Long-term debts - net of current maturities

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 42.6% and 41% of the total cost of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, Bangkok Bank Public Company Ltd (Notes 17 and 19).

As of December 31, 2018, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp1,962,803 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Group has lease commitments with PT Orix Indonesia Finance, PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera BOT Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT BCA Finance, third parties, covering certain vehicles and machinery under finance leases with lease terms ranging from two to five years and expiring on different dates.

Future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018.

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the values of fixed assets as of December 31, 2018.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/Year ended December 31, 2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:					Cost:
Tanah	11.971	-	-	11.971	Land
Bangunan	14.382	-	-	14.382	Buildings
	26.353	-	-	26.353	
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	6.034	411	-	6.445	Buildings
Nilai Buku	20.319			19.908	Net Book Value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:					Cost:
Tanah	11.971	-	-	11.971	Land
Bangunan	13.347	1.035	-	14.382	Buildings
	25.318	1.035	-	26.353	
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	5.538	496	-	6.034	Buildings
Nilai Buku	19.780			20.319	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur (dimana seluas 9.865 meter persegi masih dalam proses balik nama), 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

Penyusutan bangunan sebesar Rp411 dan Rp496 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

As of December 31, 2018, the Company has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java (of which 9,865 square meters are still in process of being registered under the name of the Company), 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are all not yet used in operations.

Depreciation on the buildings of Rp411 and Rp496 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 26).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 berjumlah Rp64.685 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

Pada tanggal 31 Desember 2018, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp29.500 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO

Aset tidak berwujud terdiri dari *goodwill* dan lisensi atas perangkat lunak.

Goodwill diperoleh dari entitas anak dan entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung.

Perubahan dalam akun aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Lisensi atas perangkat lunak/ Computer software license	Goodwill	Total/ Total	Cost
Biaya Perolehan				
31 Desember 2017	35.426	3.341	38.767	At December 31, 2017
Penambahan - neto	4.615	-	4.615	Additions - net
31 Desember 2018	40.041	3.341	43.382	At December 31, 2018
Akumulasi Amortisasi				
31 Desember 2017	31.181	95	31.276	Accumulated Amortization
Amortisasi - neto	3.442	-	3.442	At December 31, 2017
31 Desember 2018	34.623	95	34.718	At December 31, 2018
Dekonsolidasi entitas anak pada tahun 2018	(1.070)	(1.438)	(2.508)	Deconsolidation of subsidiaries in 2018
Nilai Buku Bersih				
31 Desember 2017	4.245	3.246	7.491	Net Book Value
31 Desember 2018	4.348	1.808	6.156	At December 31, 2018

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2018.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2018 amounted to Rp64,685 which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

As of December 31, 2018, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp29,500 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset consists of goodwill and computer software license.

Goodwill arose from subsidiaries and indirectly owned subsidiaries.

The changes in the intangible assets account for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Dolar Amerika Serikat	919.273	821.563
Rupiah	295.217	157.842
Renminbi Cina	13.878	-
Euro Eropa	9.359	8.202
Baht Thailand	2.730	-
Dolar Singapura	18	7.561
Total	1.240.475	995.168

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
1 - 30 hari	935.972	644.792
31 - 90 hari	176.665	197.551
91 - 180 hari	127.433	149.314
Lebih dari 180 hari	405	3.511
Total	1.240.475	995.168

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Ongkos angkut	14.510	2.947
Bunga	10.047	14.228
Jasa profesional	2.157	1.152
Listrik, air dan gas	1.729	1.757
Lain-lain	16.778	16.076
Total	45.221	36.160

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables to suppliers arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials.

The details of trade payables by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	919.273	821.563	United States dollar
Rupiah	295.217	157.842	Rupiah
Renminbi Cina	13.878	-	Chinese renminbi
Euro Eropa	9.359	8.202	European euro
Baht Thailand	2.730	-	Thailand baht
Dolar Singapura	18	7.561	Singapore dollar
Total	1.240.475	995.168	Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
1 - 30 hari	935.972	644.792	1 - 30 days
31 - 90 hari	176.665	197.551	31 - 90 days
91 - 180 hari	127.433	149.314	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	405	3.511	Over 180 days
Total	1.240.475	995.168	Total

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Ongkos angkut	14.510	2.947	Freight
Bunga	10.047	14.228	Interest
Jasa profesional	2.157	1.152	Professional fees
Listrik, air dan gas	1.729	1.757	Electricity, water and gas
Lain-lain	16.778	16.076	Miscellaneous
Total	45.221	36.160	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK

16. TAXATION

a. Utang pajak:

a. Taxes payable:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Taksiran utang pajak penghasilan			Corporate income tax payable
Entitas Anak dalam negeri	5.233	5.722	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	-	692	Foreign Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	1.319	950	Article 4(2)
Pasal 15	15	2	Article 15
Pasal 21	6.640	8.798	Article 21
Pasal 23	1.496	1.440	Article 23
Pasal 25	1.665	2.213	Article 25
Pasal 26	575	113	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	4.890	46	Value Added Tax
Total	21.833	19.976	Total

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:

b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	305.450	251.788	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(80.741)	(77.945)	Income of subsidiaries before income tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	224.709	173.843	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	20.629	-	Deemed dividend from foreign subsidiaries
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	1.191	9.409	Provision for employee service entitlements - net
Laba atas penjualan aset tetap	544	71	Gain on sale of fixed assets
Pembalikan cadangan penurunan piutang	(2.419)	(1.715)	Reversal of provision for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	(1.835)	(1.317)	Depreciation of fixed assets

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	28.346	17.862	Non-deductible expenses
Selisih nilai wajar dari piutang jangka panjang	4.385	-	Difference in fair value of long - term receivable
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	-	356	Deemed dividend from foreign subsidiaries
Bagian atas laba entitas anak dan entitas asosiasi - neto	(126.822)	(100.297)	Equity in net gain of subsidiaries and associates - net
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			Income subjected to final tax:
Sewa - neto	(13.024)	(15.071)	Rent - net
Bunga	(993)	(51)	Interest
Penjualan tanah	(6.653)	-	Sale of land
Penghasilan kena pajak Perusahaan	128.058	83.090	Estimated taxable income of the Company

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari:

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	128.058	83.090	Estimated taxable income (rounded-off) Company
Entitas Anak dalam negeri	109.083	111.483	Local Subsidiaries
Beban pajak kini Perusahaan *)	25.612	16.618	Current income tax expense Company *)
Entitas Anak dalam negeri	54.506	50.789	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	1.251	692	Foreign Subsidiary
Koreksi pajak	3.844	6.038	Tax correction
Total	85.213	74.137	Total

*) dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari tarif pajak umum (item "g" dibawah)/ computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate (item "g" below)

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			<i>Prepayments of income taxes Company</i>
Pasal 22	29.388	38.527	<i>Article 22</i>
Pasal 23	6.517	4.039	<i>Article 23</i>
Pasal 24	1.336	1.341	<i>Article 24</i>
	<u>37.241</u>	<u>43.907</u>	
Entitas Anak dalam negeri			<i>Local Subsidiaries</i>
Pasal 22	30.530	18.742	<i>Article 22</i>
Pasal 23	8.329	9.956	<i>Article 23</i>
Pasal 25	26.943	27.917	<i>Article 25</i>
	<u>65.802</u>	<u>56.615</u>	
Total	<u>103.043</u>	<u>100.522</u>	Total
Estimasi utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Entitas Anak dalam negeri	5.233	5.722	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	-	692	<i>Foreign Subsidiary</i>
Total	<u>5.233</u>	<u>6.414</u>	Total
Estimasi tagihan restitusi pajak			<i>Claims for tax refund</i>
Perusahaan	11.629	27.289	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	16.529	11.548	<i>Local Subsidiaries</i>
Total	<u>28.158</u>	<u>38.837</u>	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Perusahaan		
2013	12.971	12.971
2014	10.762	10.762
2016	-	48.106
2017	27.782	27.289
2018	11.629	-
	<u>63.144</u>	<u>99.128</u>
Entitas Anak		
2011	385	222
2012	133	1.954
2013	-	1.949
2014	2.812	2.812
2015	2.970	5.617
2016	7.263	17.747
2017	11.801	11.548
2018	16.529	-
	<u>41.893</u>	<u>41.849</u>
Total	<u>105.037</u>	<u>140.977</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akumulasi rugi fiskal Entitas Anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp183.514 dan Rp109.250.

Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2018 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2018 akan sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT yang akan disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

16. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

The details of the claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Perusahaan		
2013	12.971	12.971
2014	10.762	10.762
2016	-	48.106
2017	27.782	27.289
2018	11.629	-
	<u>63.144</u>	<u>99.128</u>
Entitas Anak		
2011	385	222
2012	133	1.954
2013	-	1.949
2014	2.812	2.812
2015	2.970	5.617
2016	7.263	17.747
2017	11.801	11.548
2018	16.529	-
	<u>41.893</u>	<u>41.849</u>
Total	<u>105.037</u>	<u>140.977</u>

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totaling Rp183,514 and Rp109,250 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The Company has not submitted its 2018 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2018 and the related claim for tax refund as of December 31, 2018 will agree with the same information in the SPT to be filed by the Company with KPP.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2016. Berdasarkan SKPLB No. 00078/406/16/054/18, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp46.324. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp1.782 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2013. Berdasarkan SKPLB No. 00095/406/13/054/15, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp23.048. Pada bulan November 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak terkait sisa pengembalian dari kantor pajak. Pada bulan November 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-01569/KEP/WPJ.07/2016 dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Februari 2017, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pengadilan pajak belum memberikan keputusan terkait keberatan tersebut.

16. TAXATION (continued)

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)*

In April 2018, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2016. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00078/406/13/054/18, The Company has received a partial refund amounting to Rp46,324. Difference between claimed amount and refund received amounted to Rp1,782 is presented as part of current income tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In August 2015, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2013. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00095/406/13/054/15, The Company has received a partial refund amounting to Rp23,048. In November 2015, the Company submitted an objection letter related to the remaining claim to the Tax Office. In November 2016, the Company received tax decision letter No. KEP-01569/KEP/WPJ.07/2016 from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In February 2017, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not rendered its decision on the objection.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2014. Berdasarkan SKPLB No. 00101/406/14/054/16, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp6.772. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-01281/KEB/WPJ.07/2017 dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pengadilan pajak belum memberikan keputusan terkait keberatan tersebut.

Pada tahun 2018 dan 2017, entitas anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Surat Ketetapan Pajak No./ Tax Decision Letter No.	Tanggal/ Date	Tahun/ Year Covered	Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Disetujui/ Approved Claim
Liku Telaga	00017/206/14/631/18	20 December 2018/December 20, 2018	2014	Rp5.166	Rp5.166
Integrated Logixstream	00011/406/16/013/18	23 April 2018/April 23, 2018	2016	Rp327	Rp260
Strategic Partner Solution	00027/406/16/038/18	23 April 2018/April 23, 2018	2016	Rp958	Rp395
Lautan Sulfamat Lestari	00008/406/16/004/18	17 April 2018/April 17, 2018	2016	Rp415	Rp415
Lautan Sweetener Indonesia	00015/406/16/031/18	26 April 2018/April 26, 2018	2016	Rp8	Rp8
Lautan Natural Krimerindo	00009/406/16/602/18	26 April 2018/April 26, 2018	2016	US\$487.329	US\$486.900
Dunia Kimia Jaya	00026/406/16/641/18	26 April 2018/April 26, 2018	2016	Rp1.274	Rp940
Advance Stabilindo Industry	00050/406/16/431/18	24 April 2018/April 24, 2018	2016	Rp2.142	Rp2.141
Pacinesia Chemical Industry	00019/406/15/038/17	21 Mei 2018/May 21, 2018	2015	Rp2.646	Rp2.646
Bahana Prestasi	00035/406/15/046/18	31 Mei 2018/May 31, 2018	2016	Rp1.271	Rp990
Liku Telaga	00006/406/15/631/17	16 Maret 2017/March 16, 2017	2015	Rp4.313	Rp3.974
Indonesian Acids Industry	00007/406/15/052/17	27 Maret 2017/March 27, 2017	2015	Rp4.400	Rp2.415
Pacinesia Chemical Industry	00019/406/15/038/17	21 April 2017/April 21, 2017	2015	Rp2.667	Rp21
Bahana Prestasi	00005/406/15/046/17	25 April 2017/April 25, 2017	2015	Rp3.909	-Rp1.036
Metabisulphite Nusantara	00021/406/15/641/17	25 April 2017/April 25, 2017	2015	Rp696	Rp696
Advance Stabilindo Industry	00036/406/15/431/17	25 April 2017/April 25, 2017	2015	Rp1.997	Rp1.480
Lautan Sulfamat Lestari	00011/406/15/004/17	22 Mei 2017/May 22, 2017	2015	Rp593	Rp593
Lautan Natural Krimerindo	00067/207/15/602/17	1 Agustus 2017/August 1, 2017	2015	Rp2.151	Rp2.152

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan tertentu yang disetujui terutama disebabkan beban-beban yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

16. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In April 2016, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2014. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00101/406/14/054/16 from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp6,772. In July 2017, the Company received tax decision letter No. KEP-01281/KEP/WPJ.07/2017 from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In October 2017, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not rendered its decision on the objection.

In 2018 dan 2017, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

The reductions in certain approved claims were due mainly to the disallowance of expenses, resulting in the increase in taxable income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	305.450	251.788	<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak luar negeri	(68.160)	(40.659)	<i>Income before income tax of foreign subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan dan entitas anak dalam negeri	237.290	211.129	<i>Profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries</i>
Beban pajak dengan tarif pajak	59.323	52.782	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.535	6.965	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(345)	(3.902)	<i>Income subjected to final tax</i>
Pengaruh insentif pajak sebesar 5% yang diperoleh Perusahaan	(5.497)	(3.831)	<i>Effect of 5% tax incentive to the Company</i>
Lain-lain	8.198	9.423	<i>Others</i>
Beban pajak Perusahaan dan entitas anak dalam negeri - neto	67.214	61.437	<i>Income tax expense of the Company and local subsidiaries - net</i>
Koreksi Pajak	3.844	6.038	<i>Tax correction</i>
Beban pajak entitas anak luar negeri	1.251	692	<i>Income tax expense of foreign subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - neto	72.309	68.167	<i>Income tax expense - net</i>

16. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

e. Manfaat pajak tangguhan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2018	2017
Perusahaan <i>Deemed</i> dividen dari entitas anak luar negeri	3.147	(5.248)
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	238	1.882
Pembalikan penurunan cadangan piutang	(484)	(343)
Penyusutan aset tetap	(284)	(249)
Neto	2.617	(3.958)
Entitas Anak	10.287	9.928
Manfaat pajak tangguhan - neto	12.904	5.970

16. TAXATION (continued)

e. *Deferred income tax benefit :*

<i>Company</i> <i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
<i>Reversal of provision for impairment of receivables</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Net Subsidiaries</i>
<i>Deferred income tax benefit - net</i>

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Aset pajak tangguhan Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.811	17.027
Penyisihan atas penurunan piutang	4.729	5.213
Penyisihan persediaan usang	2.379	2.379
Penyusutan aset tetap	271	555
<i>Deemed</i> dividen dari entitas anak luar negeri	(2.101)	(5.248)
	20.089	19.926
Entitas Anak	78.306	73.334
Aset pajak tangguhan - neto	98.395	93.260
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - neto	6.357	6.806

f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:*

<i>Deferred tax assets</i> <i>Company</i> <i>Long-term employee benefits liability</i>
<i>Allowance for impairment of receivables</i>
<i>Allowance for inventory losses</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Deferred tax assets - net</i>
<i>Deferred tax liabilities Subsidiaries - net</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PAJAK (lanjutan)

- f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

- g. Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPH sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut seharusnya dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2018 dan 2017.

- h. Sejak Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 5% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 77/2013, Perusahaan menghitung pajak tangguhannya dengan menggunakan tarif 20%.

16. TAXATION (continued)

- f. *Deferred tax assets and liabilities consist of: (continued)*

As of December 31, 2018 and 2017, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

- g. *Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007, and regulates resident publicly listed companies in Indonesia which can avail of the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia stock exchange and included in the collective custody at depository institutions and settlement. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies for a period of six months in one fiscal year.*

For the year ended December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2018 and 2017 current income tax expense.

- h. *Since the Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 5% because it met the requirements in accordance with Government Regulation No. 77/2013 the Company calculated the deferred income tax using the rate of 20%.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

17. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan			Company
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank HSBC Indonesia (US\$25.899.980 pada tahun 2018 dan US\$22.483.000 pada tahun 2017)	375.058	304.600	PT Bank HSBC Indonesia (US\$25,899,980 in 2018 and US\$22,483,000 in 2017)
PT Bank Resona Perdania (US\$3.000.000 pada tahun 2018)	43.443	-	PT Bank Resona Perdania (US\$3,000,000 in 2018)
Standard Chartered Bank (US\$26.680 pada tahun 2018 dan US\$12.000.000 pada tahun 2017)	386	162.576	Standard Chartered Bank (US\$26,680 in 2018 and US\$12,000,000 in 2017)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$5.357 pada tahun 2018)	78	-	PT Bank Central Asia Tbk (US\$5,357 in 2018)
	418.965	467.176	
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	380.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	290.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	130.000	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Standard Chartered Bank	50.000	-	Standard Chartered Bank
	850.000	-	
Entitas Anak			Subsidiaries
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$2.475.787 pada tahun 2018 dan US\$10.043.841 pada tahun 2017)	35.852	136.074	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$2,475,787 in 2018 and US\$10,043,841 in 2017)
PT Bank Resona Perdania (US\$1.460.000 pada tahun 2018 dan US\$697.000 pada tahun 2017)	21.142	9.443	PT Bank Resona Perdania (US\$1,460,000 in 2018 and US\$697,000 in 2017)
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$632.060 pada tahun 2018 dan US\$1.890.950 pada tahun 2017)	9.153	25.619	Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$632,060 in 2018 and US\$1,890,950 in 2017)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$368.000 pada tahun 2018 dan US\$244.000 pada tahun 2017)	5.329	3.306	PT Bank Central Asia Tbk (US\$368,000 in 2018 and US\$244,000 in 2017)
DBS Bank Ltd. (SG\$126.659 pada tahun 2017)	-	1.282	DBS Bank Ltd. (SG\$126,659 in 2017)
	71.476	175.724	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	112.231	39.043	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	54.979	29.576	PT Bank Resona Perdania
Bangkok Bank Public Company Ltd.	35.894	4.529	Bangkok Bank Public Company Ltd.
	203.104	73.148	
Total	1.543.545	716.048	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah	6.65% - 10.18%	8,15% - 12,00%
Dolar Amerika Serikat	2.50% - 6.38%	2,20% - 4,50%

PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$60.000.000 untuk tahun 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini sebesar US\$25.899.980 (setara dengan Rp375.058) dan Rp380.000. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini sebesar US\$22.483.000 (setara dengan Rp304.600). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2019.

Standard Chartered Bank

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 untuk tahun 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini sebesar US\$26.680 (setara dengan Rp386) dan Rp50.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 saldo pinjaman ini sebesar US\$12.000.000 (setara dengan Rp162.576).

PT Bank OCBC NISP Tbk

Fasilitas pinjaman diperoleh LNK dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2019. Pinjaman dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan (Catatan 8). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$2.475.787 (setara dengan Rp35.852) dan US\$10.043.841 (setara dengan Rp136.074).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The bank loans bear interest at the following ranges of rates per annum:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah	6.65% - 10.18%	8,15% - 12,00%
United States dollar	2.50% - 6.38%	2,20% - 4,50%

PT Bank HSBC Indonesia

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$60,000,000 in 2018 and 2017. The facilities are available until August 31, 2019. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Net Debt to Equity Ratio* of 3 times.

As of December 31, 2018, the outstanding loans amounted to US\$25,899,980 (equivalent to Rp375,058) and Rp380,000. As of December 31, 2017, the outstanding loans amounted to US\$22,483,000 (equivalent to Rp304,600). The outstanding loans as of December 31, 2018 are due on various dates in January 2019.

Standard Chartered Bank

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000 in 2018 and 2017. The loan facilities were available until November 30, 2019. The loans were not collateralized.

As of December 31, 2018, the outstanding loan for this facility is US\$26,680 (equivalents to Rp386) and Rp50,000. As of December 31, 2017 the outstanding loan for this facility is US\$12,000,000 (equivalents to Rp162,576).

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 19, 2019. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6) and inventories (Note 8). As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan amounted to US\$2,475,787 (equivalent to Rp35,852) and US\$10,043,841 (equivalent to Rp136,074), respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 jatuh tempo di berbagai tanggal sampai dengan April 2019.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

- a. Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000 untuk fasilitas cerukan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- b. Fasilitas kredit diperoleh PT Advance Stabilindo Industry (ASI) dengan batas maksimum sebesar US\$6.000.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap ASI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini sebesar US\$632.060 (setara dengan Rp9.153) dan Rp35.894. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$1.890.950 (setara dengan Rp25.619) dan Rp4.529. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga bulan Januari 2019.

- c. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Vietnam Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

The outstanding loan as of December 31, 2018 is due on various dates up to April 2019.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

- a. Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000 for overdraft facility. The facility is available until December 31, 2019. The loan is not collateralized.

The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Net Debt to Equity Ratio* of 3.1 times.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no outstanding loan for this facility.

- b. PT Advance Stabilindo Industry (ASI) obtained a credit facility with a maximum amount of US\$6,000,000 and US\$1,000,000. The loan facility is available until December 31, 2019. The loan is collateralized by fixed assets of ASI (Note 11).

As of December 31, 2018, the outstanding loan amounted to US\$632,060 (equivalent to Rp9,153) and Rp35,894. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US\$1,890,950 (equivalents to Rp25,619) and Rp4,529. The outstanding loans as of December 31, 2018 is due in various date up to January 2019.

- c. Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000 or its equivalent in other currencies in 2018 and 2017. The loan facility is available until March 8, 2021. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Ltd. (lanjutan)

- d. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Thailand Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar THB5.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jangka waktu. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

PT Bank Resona Perdania

- a. Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 4,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini sebesar US\$3.000.000 (setara dengan Rp43.443).

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- b. Fasilitas kredit pinjaman bergulir diperoleh PACI dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2019. Pinjaman ini dijamin dengan tanah (Catatan 11). PACI wajib menjaga rasio lancar minimal 100%, rasio hutang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 5,5 kali dan *debt to service ratio* (DSR) minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar US\$1.460.000 (setara dengan Rp21.142) dan US\$497.000 (setara dengan Rp6.733).

Fasilitas cerukan diperoleh PACI dengan batas maksimum Rp35.000 untuk tahun 2018. Fasilitas ini berlaku sampai 20 Juni 2019. Pinjaman ini dijamin dengan tanah PACI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp24.979 dan Rp29.576.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Bangkok Bank Public Company Ltd. (continued)

- d. *Lautan Luas Thailand Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of THB5,000,000 or its equivalent in other currencies in 2018 and 2017. The loan facility does not have term of payment. The loan is not collateralized.*

PT Bank Resona Perdania

- a. *Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2019. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 4.5 times.*

As of December 31, 2018, the outstanding loan amounted to US\$3,000,000 (equivalent to Rp43,443).

As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility

- b. *PACI obtained a credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000. The loan facility is available until June 20, 2019. The loan is collateralized by land (Note 11) of PACI. PACI is required to maintain the current ratio minimum 100%, liability ratio to equity (*gearing ratio*) maximum 5.5 times, and debt to service ratio (DSR) minimum 1 time. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan amounted to US\$1,460,000 (equivalent to Rp21,142) and US\$497,000 (equivalent to Rp6,733), respectively.*

PACI obtained an overdraft facility with maximum amount of Rp35,000 in 2018. The facility is available until June 20, 2019. The loan is collateralized by land of PACI (Note 11). As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan amounted to Rp24,979 and Rp29,576, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

- c. Fasilitas kredit pinjaman bergulir diperoleh DKJ dengan batas maksimum sebesar US\$4.500.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2019. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11). DKJ wajib menjaga rasio lancar minimal 100% dan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 3 kali. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp30.000 dan US\$200.000 (setara dengan Rp2.710).

PT Bank DBS Indonesia

- a. Fasilitas perbankan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp10.000. Fasilitas perbankan ini awalnya berlaku sampai dengan tanggal 12 Desember 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Juni 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- b. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Liku Telaga (LIKU) dengan batas maksimum sebesar US\$2.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Juni 2019. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LIKU (catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

DBS Bank Ltd

Pada tahun 2016, ILL memperoleh fasilitas cerukan dengan nilai maksimum sebesar SG\$200.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 15 Agustus 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini adalah SG\$126.659 (setara dengan Rp1.282). Sehubungan dengan penjualan LGI di tahun 2018, maka saldo hutang telah didekonsolidasi.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

- c. DKJ obtained a credit facility with a maximum amount of US\$4,500,000 or its equivalent in rupiah currency. The loan facility is available until April 25, 2019. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11). DKJ is required to maintain the current ratio minimum 100% dan liability ratio to equity maximum 3 times. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan amounted to Rp30,000 and US\$200,000 (equivalent to Rp2,710).

PT Bank DBS Indonesia

- a. The Company obtained a banking facility with maximum amounts of US\$40,000,000 and Rp10,000. The facilities were originally available until December 12, 2018 but were extended until June 12, 2019. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA over Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Net Gearing Ratio* of 3 times.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no outstanding loan for this facility.

- b. PT Liku Telaga (LIKU) obtained a loan facility with total maximum amounts of US\$2,000,000. The facility was available until June 12, 2019. The loan is collateralized by land and building of LIKU (Note 11).

As of December 31, 2018 and 2017, there are no outstanding loan for this facility.

DBS Bank Ltd

In 2016, ILL obtained overdraft facility with a maximum amount of SG\$200,000. The facility is available until August 15, 2018. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to SG\$126,659 (equivalent to Rp1,282). In connection with the sales of LGI in 2018, the outstanding balance of its loan has been deconsolidated.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000 untuk tahun 2018. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman adalah sebesar US\$5.357 (setara dengan Rp78). Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.
- b. Fasilitas kredit dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* diperoleh PT Indonesian Acids Industry (IAI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 November 2019. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman adalah sebesar Rp6.054. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp723.
- c. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$1.000.000 pada tahun 2018. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Februari 2020. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan PACI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman adalah sebesar US\$368.000 (setara dengan Rp5.329) dan Rp26.131. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar US\$244.000 (setara dengan Rp3.306) dan Rp6.355. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 jatuh tempo pada bulan Februari 2019.
- d. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) dengan batas maksimum sebesar Rp20.000 dan US\$4.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2019. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp43.309 dan Rp5.899.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

- a. The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000 in 2018. The facility is available until November 11, 2019. The loan is not collateralized. As of December 31, 2018, the outstanding loan amounted to US\$5,357 (equivalent to Rp78). As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility.
- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and *sight and/or usance import letters of credit issuance facility* with total maximum amounts of Rp10,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until November 12, 2019. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11). As of December 31, 2018, the outstanding loans amounted to Rp6,054. As of December 31, 2017, the outstanding loans amounted to Rp723.
- c. PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 and US\$1,000,000 in 2018. The loan facility is available until February 14, 2020. The loan is collateralized by land and buildings of PACI (Note 11). As of December 31, 2018 the outstanding loan amounted to US\$368,000 (equivalent to Rp5,329) and Rp26,131. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US\$244,000 (equivalent to Rp3,306) and Rp6,355. The outstanding loan as of December 31, 2018 is due in February 2019.
- d. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp20,000 and US\$4,000,000. The facility was available until July 7, 2019. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11). As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan amounted to Rp43,309 and Rp5,899, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- e. Fasilitas pinjaman diperoleh DKU dengan batas maksimum sebesar Rp3.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2019. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11). Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, total liabilitas terhadap *equity ratio* maksimum 1,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest expense ratio* minimum 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp6.296 dan Rp11.128.

- f. Fasilitas kredit diperoleh PT Mahkota Indonesia (MI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp17.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2019. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman adalah sebesar Rp30.441. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp14.938.

PT Bank Mizuho Indonesia

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$21.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman adalah sebesar Rp290.000. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- e. DKU obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp3,000 and US\$1,000,000. The facility was available until August 12, 2019. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11). The Company is required to maintain a minimum *Current Ratio* of 1.0 time, a maximum total liabilities over equity ratio of 1.0 time and a minimum *EBITDA* over interest expense ratio of 3.5 times.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan amounted to Rp6,296 and Rp11,128, respectively.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp15,000 and Rp17,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2019. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of December 31, 2018, the outstanding loan amounted to Rp30,441. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to Rp14,938.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$21,500,000. The loan facility is available until March 27, 2019. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2018, the outstanding loan amounted to Rp290,000. As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until October 31, 2019. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 atau setara dengan dengan mata uang rupiah pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest-bearing loan less cash and cash equivalent* terhadap rasio ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman adalah sebesar Rp130.000. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 jatuh tempo pada bulan Januari 2019.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$17.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Mei 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000 or its equivalent in rupiah currency in 2016. The facility is available until July 8, 2019. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA over Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Interest-bearing loan less cash and cash equivalent over equity ratio* of 3 times.

As of December 31, 2018, the outstanding loan amounted to Rp130,000. As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility. The outstanding loan as of December 31, 2018 is due in January 2019.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US\$17,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until May 2, 2019. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA over Net Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Interest-bearing loan minus cash over equity ratio* of 3 times.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	-	700.000	Lautan Luas Tahap I Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
Lautan Luas Tahap I Tahun 2017	200.000	200.000	Lautan Luas Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
Lautan Luas Tahap II Tahun 2017	650.000	650.000	Lautan Luas Tahap II Tahun 2017
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(5.504)	(9.169)	Unamortized bonds issuance cost
Utang obligasi - neto	844.496	1.540.831	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(698.482)	Current maturities of bonds payable
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	844.496	842.349	Bonds payable - net of current maturities

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,0% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,0%. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2017 dan akan jatuh tempo pada bulan November 2020 dan November 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

18. BONDS PAYABLE

The details of this account are as follow:

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for serie A which bear interest at the fixed rate of 9.0% per annum and face value of Rp285,500 for serie B which bear interest at the fixed rate of 10.0%. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2017 and will mature on November 2020 and November 2022. Interest bonds is paid quarterly.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 2017 and will mature on June 2022. Interest is payable quarterly.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk melunasi pinjaman bank termasuk yang di tarik untuk pelunasan hutang pokok obligasi Lautan Luas III tahun 2008. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Juni 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 Juni 2018.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.

18. BONDS PAYABLE (continued)

In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with a total face value of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The proceeds from the bond issuance were used to finance bank loans including loan used to repay the principal of Bonds III Year 2008. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 20, 2013 and will mature on June 19, 2018. Interest is payable quarterly. The bonds has been fully paid in June 19, 2018

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

- a. *Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future in accordance to the latest financial statement reported for appointed trustee for the bonds, except for:*
 1. *Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.*
 2. *Collaterals which have been approved as follows:*
 - i. *Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operations.*
 - ii. *Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision.*
 - iii. *Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali:
 - i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
 - iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.

18. BONDS PAYABLE (continued)

- b. *Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties (more than 20% of total equity) except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party (more than 20% of total equity), except for:*
 - i. *Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.*
 - ii. *Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement as of December 31, 2016 and for the year then ended.*
 - iii. *Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.*
 - iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*
- d. *Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.*
- e. *Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-436/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 10 April 2018, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook).

18. BONDS PAYABLE (continued)

- f. Change in the main business of the Company.

As of December 31, 2018, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

The bonds had an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-436/PEF-DIR/IV/2018 dated April 10, 2018.

19. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

19. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
<u>Utang bank dan lembaga keuangan</u>			<u>Bank loans and financial institution</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	169.381	213.558	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.203	27.951	PT Bank Central Asia Tbk
Bangkok Bank Public Company Ltd.	7.079	8.979	Bangkok Bank Public Company Ltd.
DBS Bank Ltd.	-	17.011	DBS Bank Ltd.
Citibank Singapore	-	2.316	Citibank Singapore
ORIX Leasing Singapore Ltd.	-	1.301	ORIX Leasing Singapore Ltd.
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(2.900)	(3.400)	Less deferred transaction cost on bank loans
Neto	184.763	267.716	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	33.885	75.000	Less current maturities
Total bagian jangka panjang	150.878	192.716	Long-term portion
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>			<u>Consumer financing payable</u>
PT Mandiri Tunas Finance	348	735	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	284	518	PT BCA Finance
Total	632	1.253	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	517	621	Less current maturities
Total bagian jangka panjang	115	632	Long-term portion

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank dan lembaga keuangan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tahun 2012, LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum US\$15.600.000 dan pada tahun 2014 memperoleh tambahan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$12.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LNK (Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tahun 2022. LNK berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,33 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$11.696.750 (setara dengan Rp169.381) dan US\$15.763.040 (setara dengan Rp213.558). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 jatuh tempo di berbagai tanggal sampai dengan Januari 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2012, PACI memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimum Rp45.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan November 2018.

Pada Agustus 2015, PACI memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp32.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp11.203 dan Rp27.951.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loan and financial institution

PT Bank OCBC NISP Tbk

In 2012, LNK obtained an investment loan facility in the maximum amount of US\$15,600,000 and in 2014 obtained loan facility in the maximum amount of US\$12,200,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LNK (Note 11). The loan facility is available until 2022. LNK is required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 2.33 times and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.25 time.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan amounted to US\$11,696,750 (equivalents to Rp169,381) and US\$15,763,040 (equivalents to Rp213,558), respectively. The outstanding loan as of December 31, 2018 is due on various dates up to January 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

In 2012, PACI obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp45,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until November 2018.

In August 2015, PACI obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp32,500. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until August 2020.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan amounted to Rp11,203 and Rp27,951, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Pada bulan November 2016, ASI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$740.000 dalam hal tidak tersedianya dolar Amerika Serikat, Bank mempunyai hak untuk menawarkan dalam mata uang rupiah. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp7.079 dan Rp8.979.

DBS Bank Ltd

Pada tahun 2017, ILL memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas *term loan* dan pinjaman modal kerja dengan nilai maksimum masing-masing sebesar SG\$1.576.000 dan SG\$150.000. Fasilitas pinjaman ini masing-masing berlaku selama 20 tahun dan 3 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan milik ILL (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini adalah SG\$1.678.712 (setara dengan Rp17.011). Sehubungan dengan penjualan LGI di tahun 2018, maka saldo hutang telah didekonsolidasi.

Citibank Singapore

Pada bulan September 2017, fasilitas kredit diperoleh ILL dengan batas maksimum sebesar SG\$240.000 untuk fasilitas *term loan* dan SG\$10.000 untuk fasilitas *cerukan*. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama 4 tahun. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini adalah SG\$228.472 (setara dengan Rp2.316). Sehubungan dengan penjualan LGI di tahun 2018, maka saldo hutang telah didekonsolidasi.

Orix Leasing Singapore Ltd.

Interfreight Linc Logistic (ILL) memperoleh fasilitas pinjaman sebesar SG\$200.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk fasilitas modal kerja. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan bulan Mei 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar SG\$128.348 (setara dengan Rp1.301). Sehubungan dengan penjualan LGI di tahun 2018, maka saldo hutang telah didekonsolidasi.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loan and financial institution (continued)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

In November 2016, ASI obtained loan facility amounting to US\$740,000 in the event of unavailability of United States dollar, the Bank reserves the right to offer in rupiah currency. This loan is used to finance the acquisition of machinery. The loan will be due in June 18, 2021.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan of this facility amounted to Rp7,079 and Rp8,979, respectively.

DBS Bank Ltd

In 2017, ILL obtained term loan facility and working capital loan with maximum limit SG\$1,576,000 and SG\$150,000, respectively. The facility is available for 20 years and 3 years for each facility. The loan is collateralized by ILL's building (Note 11). As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to SG\$1,678,712 (equivalent to Rp17,011). In connection with the sales of LGI in 2018, the outstanding balance of its loan has been deconsolidated.

Citibank Singapore

In September 2017, ILL obtained credit facility with a maximum amount of SG\$240,000 for term loan facility and SG\$10,000 for overdraft facility. The facility is available for 4 years. The loan is not collateralized. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to SG\$228,472 (equivalent to Rp2,316). In connection with the sales of LGI in 2018, the outstanding balance of its loan has been deconsolidated.

Orix Leasing Singapore Ltd.

Interfreight Linc Logistic (ILL) obtained a loan facility amounting to SG\$200,000. This loan is used for working capital facility. The loan is payable in monthly installments until May 2020.

As of December 31, 2017, the outstanding loan of this facility amounted to SG\$128,348 (equivalent to Rp1,301). In connection with the sales of LGI in 2018, the outstanding balance of its loan has been deconsolidated.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2016, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan September 2016 sampai dengan bulan September 2019. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp348 dan Rp735.

PT BCA Finance

Pada tahun 2017, DKJ memperoleh pinjaman sebesar Rp555 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp648. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2017 sampai dengan bulan April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp284 dan Rp518.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable

PT Mandiri Tunas Finance

In 2016, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from September 2016 until September 2019. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp348 and Rp735, respectively.

PT BCA Finance

In 2017, DKJ obtained a loan amounting to Rp555 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp648. This loan is payable in monthly installments starting from May 2017 until April 2020. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan balance amounted to Rp284 and Rp518, respectively.

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2018	2017	
Rupiah	9,50% - 9,75%	9,50% - 12,00%	Rupiah
Mata uang asing	6,57% - 6,81%	5,00% - 5,82%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

As of December 31, 2018, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
PT Liku Telaga	107.183	94.438
PT Taruna Bina Sarana	54.875	53.594
PT Mahkota Indonesia	42.345	43.117
PT Indonesian Acids Industry	26.332	29.392
PT Dunia Kimia Utama	6.232	7.682
Lain-lain	5.884	9.607
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	242.851	237.830

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 2b.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Taruna Bina Sarana dan PT Mahkota Indonesia.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Liku Telaga
PT Taruna Bina Sarana
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
PT Dunia Kimia Utama
Others
Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2b.

As of December 31, 2018 and 2017, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Taruna Bina Sarana, and PT Mahkota Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions.

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Aset lancar:			<i>Current assets:</i>
PT Liku Telaga	130.868	116.179	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	88.635	78.035	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	58.092	44.520	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	277.595	238.734	
Aset tidak lancar:			<i>Non-current assets:</i>
PT Liku Telaga	169.838	156.944	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	59.890	46.618	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	79.405	88.990	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	309.133	292.552	
Liabilitas jangka pendek:			<i>Current liabilities:</i>
PT Liku Telaga	54.867	53.917	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	73.900	47.470	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	9.808	8.094	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	138.575	109.481	
Liabilitas jangka panjang:			<i>Non-current liabilities:</i>
PT Liku Telaga	15.932	16.637	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	10.811	11.712	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	2.054	2.629	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	28.797	30.978	
Total ekuitas	419.356	390.827	Total equity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Penghasilan:			<i>Revenues:</i>
PT Liku Telaga	421.791	375.383	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	197.135	197.050	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	48.349	50.046	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	667.275	622.479	
Beban operasi:			<i>Operating expense:</i>
PT Liku Telaga	51.614	45.415	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	20.719	23.251	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	5.287	21.019	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	77.620	89.685	
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:			<i>Other income (expenses) - net:</i>
PT Liku Telaga	7.971	2.183	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	(4.506)	853	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	2.962	2.716	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	6.427	5.752	
Laba sebelum pajak penghasilan	71.910	63.537	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(18.463)	(16.322)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan	53.447	47.215	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - neto	3.082	(1.771)	<i>Other comprehensive income (loss) for the year - net</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	56.529	45.444	<i>Total comprehensive income for the year</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of cash flows.

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kegiatan operasi:			<i>Operating activities:</i>
PT Liku Telaga	33.741	33.563	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	18.025	752	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	24.236	17.805	PT Taruna Bina Sarana
	76.002	52.120	
Kegiatan investasi:			<i>Investing activities:</i>
PT Liku Telaga	(26.393)	(18.228)	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(24.276)	7.485	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	(12.103)	(2.493)	PT Taruna Bina Sarana
	(62.772)	(13.236)	
Kegiatan pendanaan:			<i>Financing activities:</i>
PT Liku Telaga	(5.964)	(14.803)	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	13.103	(8.105)	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	(8.000)	(12.000)	PT Taruna Bina Sarana
	(861)	(34.908)	
Peningkatan bersih kas dan setara kas	12.369	3.976	Net increase cash and cash equivalents

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2018 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,92	3.679	Joan Fudiana (President Commissioner)
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	22.296.000	1,45	2.787	Jimmy Masrin (Vice President Director)
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,62	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.840.000	0,58	1.105	Indrawan Masrin (President Director)
<u>Non-manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	833.632.000 632.903.000	54,25 41,18	104.204 79.113	PT Caturkarsa Megatunggal Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.536.662.000	100,00	192.083	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	23.338.000	-	2.917	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100,00	195.000	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
Manajemen				Management
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,95	3.679	Joan Fudiana (President Commissioner)
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,63	1.105	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.840.000	0,58	1.195	Indrawan Masrin (President Director)
Non-manajemen				Non-management
PT Caturkarsa Megatunggal Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	833.632.000	55,11	104.204	PT Caturkarsa Megatunggal Public (each below 5% ownership)
	631.199.000	41,73	78.900	
Subtotal	1.512.662.000	100,00	189.083	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	47.338.000	-	5.917	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100,00	195.000	Total

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan melakukan penjualan modal saham yang diperoleh kembali. Keuntungan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali ini sebesar Rp3.002 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor - neto".

21. CAPITAL STOCK (continued)

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2017 were as follows:

In June 2018, the Company sold its treasury stock. The gain from sale of treasury stock amounting Rp3,002 was credited to "Additional paid-in capital-net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada entitas anak (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry). Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aset, liabilitas dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Entitas Anak dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp4.325 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor - neto".

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 1997, the Company merged with PT Karisma Mutyakara which had investments in its subsidiaries (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga and PT Pacinesia Chemical Industry). The Company and PT Karisma Mutyakara were then entities under common control, and accordingly, the merger was accounted for under the pooling-of-interests method. Under this method, the consolidated assets, liabilities and equity of PT Karisma Mutyakara and its Subsidiaries were transferred to the Company at book value. The difference between the transfer price and the book value amounting to Rp4,325 was credited to "Additional paid-in capital - net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 91 pada tanggal 11 Mei 2018 oleh Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp45.380 pada tanggal 23 Mei 2018.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 38 pada tanggal 15 Mei 2017 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp18.152 pada tanggal 16 Juni 2017.

24. PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2018	2017
Pihak ketiga		
Penjualan	6.430.562	5.420.604
Pendapatan komisi	4.525	3.246
Pendapatan jasa:		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	494.383	436.395
Sewa dan jasa pelayanan	80.879	74.043
Lain-lain	10.416	26.651
Total - Pihak ketiga	7.020.765	5.960.939
Pihak-pihak berelasi		
Penjualan	35.985	614.184
Pendapatan jasa:		
Sewa dan jasa pelayanan	14.184	14.773
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	2.308	2.084
Lain-lain	3.246	4.946
Pendapatan komisi	5	15
Total - Pihak-pihak berelasi	55.728	636.002
Total	7.076.493	6.596.941

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 91 dated May 11, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividend of Rp45,380 on May 23, 2018.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 38 dated May 15, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividend of Rp18,152 on June 16, 2017.

24. REVENUES

The details of this account are as follows:

Third parties
Sales
Commissions
Services:
Handling and freight forwarding
Rent and service charges
Others
Total - Third parties
Related parties
Sales
Services:
Rent and service charges
Handling and freight forwarding
Others
Commissions
Total - Related parties
Total

In 2018 and 2017, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

25. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2018	2017	
Beban Pokok Penjualan		Cost of Sales
Bahan baku yang digunakan	1.280.061	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	99.128	Direct labor
Beban pabrikasi	400.099	Factory overhead
<hr/>		
Beban Pokok Produksi	1.779.288	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang Jadi		Finished Goods Inventory
Awal tahun	450.767	At beginning of year
Pembelian	3.943.102	Purchases
Akhir tahun	(703.311)	At end of year
<hr/>		
	5.469.846	
<hr/>		
Beban Jasa		Cost of Services
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	249.000	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	67.612	Rent and service charges
Lain-lain	932	Others
<hr/>		
	317.544	
<hr/>		
Total	5.787.390	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

In 2018 and 2017, there are no purchase from supplier exceeded 10% of the consolidated net purchases.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

**26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2018	2017	
<u>Beban Penjualan</u>		<u>Selling Expenses</u>
Ongkos angkut	117.483	Freight
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	108.719	Salaries, wages and employee benefits
Iklan dan promosi	22.144	Advertising and promotion
Administrasi bank	19.618	Bank charges
Penyusutan (Catatan 11)	17.398	Depreciation (Note 11)
Sewa dan jasa pelayanan	16.202	Rent and service charges
Transportasi	15.036	Transportation
Representasi dan sumbangan	10.151	Representation and donation
Perjalanan dinas	6.021	Business travel
Perbaikan dan pemeliharaan	5.889	Repairs and maintenance
Pembungkusan	3.106	Packing
Telekomunikasi	2.461	Telecommunication
Lain-lain	42.093	Others
Total Beban Penjualan	386.321	Total Selling Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	275.151	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	39.722	Professional services
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	27.908	Depreciation (Notes 11 and 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	12.995	Repairs and maintenance
Pajak, perizinan dan retribusi	11.458	Taxes, licenses and retribution
Administrasi bank	11.360	Bank charges
Sewa dan jasa pelayanan	11.017	Rent and service charges
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	10.349	Provision for impairment of trade receivables (Note 6)
Representasi dan sumbangan	6.849	Representation and donation
Telekomunikasi	5.425	Telecommunication
Perjalanan dinas	5.352	Business travel
Listrik, air dan gas	5.307	Electricity, water and gas
Iklan dan promosi	4.634	Advertising and promotion
Transportasi	4.298	Transportation
Pendidikan dan latihan	3.171	Education and training
Barang cetakan dan alat kantor	1.888	Printing and stationery
Asuransi	1.084	Insurance
Penyisihan persediaan usang (Catatan 8)	-	Provision for inventory losses (Note 8)
Lain-lain	14.511	Others
Total Beban Umum dan Administrasi	452.479	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	838.800	Total Operating Expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)**

**26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,

	2018	2017	
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Laba penjualan investasi pada entitas asosiasi	11.410	-	Gain on sale of investment of associate
Penghasilan dividen (Catatan 10)	2.100	2.300	Dividend income (Note 10)
Laba penjualan investasi pada entitas anak	1.978	-	Gain on sale of investment of subsidiaries
Lain-lain	29.083	26.518	Miscellaneous
Total Pendapatan Operasi Lain	44.571	28.818	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi selisih kurs - neto	36.616	41	Loss on foreign exchange - net
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	7.092	1.049	Loss on sale of fixed assets - net (Note 11)
Lain-lain	13.359	8.208	Miscellaneous
Total Beban Operasi Lain	57.067	9.298	Total Other Operating Expenses

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp9.147 dan Rp3.306 pada tahun 2018 dan 2017 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan pendapatan bunga deposito bank.

27. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp9,147 and Rp3,306 in 2018 and 2017, respectively, consists of interest income on due from related parties and interest income from deposits in banks.

28. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp202.748 dan Rp153.289 pada tahun 2018 dan 2017 terdiri dari beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi.

28. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp202,748 and Rp153,289 in 2018 and 2017, respectively, consist of interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost and interest expense on due to related parties.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp2.407 dan Rp2.395 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 pada tahun 1998 menggunakan metode "Projected Benefit Cost" yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian untuk karyawan masing-masing sebesar Rp72.283 dan Rp85.138 sebagaimana yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 yang telah disahkan pada tanggal 25 Maret 2003. Akrual atas kewajiban ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 18 Januari 2019 dan 12 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Biaya kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp12.434 dan Rp14.086 pada tahun 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock, whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution to the retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp2,407 and Rp2,395 in 2018 and 2017, respectively.

Based on the retirement benefit cost which was computed by Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, the Company paid additional past service cost amounting to Rp5,204 in 1998 using the "Projected Benefit Cost" method which considered 33 years as the average age of employees and discount rate and pensionable salary growth rate of 12% and 10%, respectively. The additional past service cost of Rp5,204 is being amortized over 22 years. The unamortized balance is presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits amounting to Rp72,283 and Rp85,138, respectively, for the difference between the amounts contributed to the plan and the liability under Labor Law No. 13/2003 which was enacted on March 25, 2003. The accruals as of December 31, 2018 and 2017 were determined based on the actuarial valuations made by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, and covered by its reports dated January 18, 2019 and January 12, 2018, respectively, adopting the Projected-Unit-Credit method. Employee service entitlement expense of Rp12,434 and Rp14,086 in 2018 and 2017, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Entitas anak mencatat estimasi akrual atas hak atas jasa karyawan sebesar Rp138.240 dan Rp141.907 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan penilaian aktuarial dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp24.327 dan Rp23.747 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari beban usaha (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2018	2017	
Tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan upah	8% p.a	8% p.a	Salary increment rate
Tingkat diskonto	8% p.a	7% p.a	Discount rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2018	2017	
Biaya imbalan kerja			Employee benefit expense
Beban jasa kini	21.427	24.920	Current service cost
Bunga neto liabilitas manfaat pasti	15.869	14.865	Net interest on net defined benefit liability
Penilaian kembali atas biaya jangka panjang lainnya	(326)	(67)	Remeasurement of other long-term benefit
Dampak perubahan perhitungan manfaat	(209)	204	Plan amendment effects
Imbalan terminasi	-	9	Termination benefit
Biaya jasa lalu	-	(689)	Past service cost
Dampak kurtailmen	-	(1.409)	Curtailments effects
Total	36.761	37.833	Total

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The estimated accruals for employee service entitlements that have been recognized by the subsidiaries amounting to Rp138,240 and Rp141,907 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, were determined based on actuarial valuations using the *Projected-Unit-Credit* method. Employee service entitlement expense of Rp24,327 and Rp23,747 in 2018 and 2017, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

a. Employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are computed as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. Employee benefits liability:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	227.045	181.670	<i>Liability for post-employment benefits, beginning of the year</i>
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	36.761	37.833	<i>Post-employment benefits expense for the year</i>
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(36.355)	21.567	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(16.928)	(14.025)	<i>Payments of post-employment benefits during the year</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	210.523	227.045	<i>Liability for post-employment benefits, end of the year</i>

c. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

c. Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	227.045	181.670	<i>Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year</i>
Beban jasa kini	21.427	24.920	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	15.869	14.865	<i>Interest on obligation</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(36.681)	21.508	<i>Actuarial losses (gain)</i>
Manfaat yang dibayar	(16.928)	(14.025)	<i>Benefit paid</i>
Dampak perubahan perhitungan manfaat	(209)	204	<i>Plan amendment effects</i>
Kurtailmen	-	(2.097)	<i>Curtailments</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	210.523	227.045	<i>Present value of obligation for post-employment benefits, end of the year</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja pada saat akhir tahun berjalan dan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	2018	2017	2016	2015	2014
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	210.523	227.045	181.670	172.852	127.219
Pengalaman penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	8.131	6.667	(1.299)	3.820	6.555

Present values of obligation for post-employment benefits

Experience adjustments arising on plan liability

- e. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 1 tahun	8.341
1 - 2 tahun	8.583
2 - 5 tahun	52.362
5 - 10 tahun	149.809
Lebih dari 10 tahun	2.920.869
Total	3.139.964

- e. The maturity profile of undiscounted defined benefit payment as of December 31, 2018 is as follows:

*Within 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years*

Total

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2018. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2018. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	
Dampak perubahan tingkat diskonto	(20.185)	22.406	<i>Effect on changes of discount rate</i>
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	22.212	(20.416)	<i>Effect on changes of salary increase rate</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2018	2017
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	200.336	149.898
Jumlah rata - rata tertimbang modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.525.387.275	1.512.662.000
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)	131	99

31. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menetapkan segmen operasi dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

30. EARNINGS PER SHARE

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of earnings per share is based on the following data:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity

Weighted average at issued and fully paid shares (in number of shares)

Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)

31. OPERATING SEGMENT

The Group has determined operating segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

31. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by business segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/Year ended December 31, 2018						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	3.915.118	2.631.125	530.250	-	7.076.493	External revenues
Penjualan antar segmen	1.116.507	458.494	58.538	(1.633.539)	-	Inter-segment revenues
Total Penjualan	5.031.625	3.089.619	588.788	(1.633.539)	7.076.493	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	4.327.981	2.574.232	471.896	(1.586.719)	5.787.390	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	703.644	515.387	116.892	(46.820)	1.289.103	Segment gross profit
Beban usaha - neto	(437.291)	(357.649)	(90.679)	46.819	(838.800)	Operating expenses - net
Pendapatan operasi lainnya - neto	19.491	19.201	5.552	327	44.571	Other operating income - net
Beban operasi lainnya - neto	(45.828)	(8.297)	(2.942)	-	(57.067)	Other operating expenses - net
Laba usaha	240.016	168.642	28.823	326	437.807	Income from operations
Beban keuangan	(182.922)	(65.374)	(753)	46.301	(202.748)	Finance costs
Penghasilan keuangan	49.223	1.255	4.971	(46.302)	9.147	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	201.035	-	705	(137.786)	63.954	Equity in net earnings of associates - net
Pajak final	(2.710)	-	-	-	(2.710)	Final tax
Beban pajak	(24.702)	(35.911)	(11.696)	-	(72.309)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	279.940	68.612	22.050	(137.461)	233.141	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	6.655.879	2.652.937	428.871	(3.419.246)	6.318.441	Segment assets
Liabilitas segmen	3.908.177	1.595.169	97.439	(1.407.386)	4.193.399	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	14.715	151.045	18.951	-	184.711	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	26.832	107.243	30.416	-	164.491	Depreciation and amortization expense

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	3.960.504	2.138.987	497.450	-	6.596.941	External revenues
Penjualan antar segmen	805.215	435.079	71.237	(1.311.531)	-	Inter-segment revenues
Total Penjualan	4.765.719	2.574.066	568.687	(1.311.531)	6.596.941	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	4.095.986	2.103.245	437.397	(1.246.324)	5.390.304	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	669.733	470.821	131.290	(65.207)	1.206.637	Segment gross profit
Beban usaha - neto	(476.501)	(329.116)	(119.635)	65.446	(859.806)	Operating expenses - net
Pendapatan operasi lainnya - neto	10.742	16.885	1.339	(148)	28.818	Other operating income - net
Beban operasi lainnya - neto	(7.172)	(2.004)	(122)	-	(9.298)	Other operating expenses - net
Laba usaha	196.802	156.586	12.872	91	366.351	Income from operations
Beban keuangan	(139.065)	(46.988)	(1.948)	34.712	(153.289)	Finance costs
Penghasilan keuangan	30.139	3.024	4.855	(34.712)	3.306	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	141.179	-	506	(103.237)	38.448	Equity in net earnings of associates - net
Pajak final	(3.028)	-	-	-	(3.028)	Final tax
Beban pajak	(24.719)	(36.724)	(6.724)	-	(68.167)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	201.308	75.898	9.561	(103.146)	183.621	Profit for the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.934.485	2.469.762	523.645	(3.158.560)	5.769.332	Segment assets
Liabilitas segmen	3.535.315	1.419.814	122.090	(1.178.969)	3.898.250	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	6.860	240.821	36.295	-	283.976	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	27.839	79.283	39.711	-	146.833	Depreciation and amortization expense

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/Year ended December 31, 2018

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.502.718	3.033.683	528.749	(642.210)	6.422.940	Domestic
Luar negeri	1.528.907	55.936	60.039	(991.329)	653.553	Overseas
	5.031.625	3.089.619	588.788	(1.633.539)	7.076.493	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.203.272	2.496.761	508.648	(646.650)	5.562.031	Domestic
Luar negeri	1.562.447	77.305	60.039	(664.881)	1.034.910	Overseas
	4.765.719	2.574.066	568.687	(1.311.531)	6.596.941	

b. Total aset:

b. Total assets:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Distribusi			Distribution
Dalam negeri	5.019.472	4.549.501	Domestic
Luar negeri	1.636.407	1.384.984	Overseas
	6.655.879	5.934.485	
Manufaktur			Manufacturing
Dalam negeri	2.563.508	2.383.218	Domestic
Luar negeri	89.429	86.544	Overseas
	2.652.937	2.469.762	
Jasa			Services
Dalam negeri	415.420	510.194	Domestic
Luar Negeri	13.451	13.451	Overseas
	428.871	523.645	
Eliminasi	(3.419.246)	(3.158.560)	Elimination
Neto	6.318.441	5.769.332	Net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

c. Perolehan aset tetap:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018					Year ended December 31, 2018
Dalam negeri	10.509	151.045	17.560	179.114	Domestic
Luar negeri	4.206	-	1.391	5.597	Overseas
Total	14.715	151.045	18.951	184.711	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017					Year ended December 31, 2017
Dalam negeri	5.963	240.821	34.904	281.688	Domestic
Luar negeri	897	-	1.391	2.288	Overseas
Total	6.860	240.821	36.295	283.976	Total

31. OPERATING SEGMENT (continued)

c. Acquisitions of fixed assets:

32. PERJANJIAN PENTING

- a. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis kecuali di batalkan oleh kedua belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha sebesar Rp4 pada tahun 2018 dan 2017.
- b. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perusahaan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp1.547 dan Rp2.461 untuk tahun 2018 dan 2017.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) entered into a licensing agreement with Meisei Chemical Work, Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 3% and 5% of the related net sales of the products. The agreement is automatically extended every year unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to Rp4 in 2018 and 2017.
- b. DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, the Company pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. Royalty fees charged to operating expense are Rp1,547 and Rp2,461 in 2018 and 2017, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada bulan Juni 2003, DKJ mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali dibatalkan oleh kedua belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha sebesar Rp21 pada tahun 2017. Pada tahun 2018, perjanjian ini sudah tidak diperpanjang lagi.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemasok lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- e. Pada bulan Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan "Graha Indramas". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung sebesar Rp94 per bulan, biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Biaya-biaya tersebut dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp7.610 dan Rp7.370 untuk tahun 2018 dan 2017.

33. KONTRAK BERJANGKA

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Kelompok Usaha tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. In June 2003, DKJ entered into a licensing agreement with Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 5% of net sales of the products. The agreement is automatically extended unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to Rp21 in 2017. As of 2018, this agreement has not been renewed.
- d. The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such suppliers agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.
- e. In July 2002, the Company entered into a "Building Management Agreement" with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay building management fee amounting to Rp94 per month, service management fee equivalent to 35% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. The fees charged to operations amounted to Rp7,610 and Rp7,370 in 2018 and 2017, respectively.

33. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which is exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017 Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

33. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. The details of the outstanding forward contracts were as follows:

Pihak terkait	31 Desember 2018/December 31, 2018			Counter parties
	Nilai Nosional/Notional Amount		Nilai Wajar/ Fair Value	
	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency		
Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan				
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				
Jatuh tempo 02 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.288	95	<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u> Due January 02, 2019
Jatuh tempo 07 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.290	95	Due January 07, 2019
Jatuh tempo 04 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.284	92	Due January 04, 2019
Jatuh tempo 08 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.286	90	Due January 08, 2019
Jatuh tempo 15 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.291	90	Due January 15, 2019
Jatuh tempo 14 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.270	69	Due January 14, 2019
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				
Jatuh tempo 04 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.350	158	<u>PT Bank Central Asia Tbk</u> Due January 04, 2019
Jatuh tempo 08 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.292	97	Due January 08, 2019
Jatuh tempo 04 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.288	96	Due January 04, 2019
Jatuh tempo 14 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.291	92	Due January 14, 2019
Jatuh tempo 15 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.212	12	Due January 15, 2019
Entitas Anak				
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				
Jatuh tempo 04 Januari 2019	US\$980.000	Rp14.816	715	<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u> Due January 04, 2019
Jatuh tempo 22 Januari 2019	US\$820.000	Rp11.983	167	Due January 22, 2019
Jatuh tempo 22 Januari 2019	US\$620.000	Rp9.057	123	Due January 22, 2019
Jatuh tempo 18 Januari 2019	US\$1.000.000	Rp14.525	121	Due January 18, 2019
Jatuh tempo 30 Januari 2019	US\$605.000	Rp8.848	121	Due January 30, 2019
Jatuh tempo 07 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.270	75	Due January 07, 2019
Jatuh tempo 14 Januari 2019	US\$153.600	Rp2.232	21	Due January 14, 2019
Jatuh tempo 09 Januari 2019	US\$130.000	Rp1.890	19	Due January 09, 2019
Jatuh tempo 10 Januari 2019	US\$828.000	Rp11.927	11	Due January 10, 2019
Jatuh tempo 07 Januari 2019	US\$50.000	Rp729	9	Due January 07, 2019
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				
Jatuh tempo 14 Januari 2019	US\$211.750	Rp3.090	41	<u>PT Bank Central Asia Tbk</u> Due January 14, 2019
Jatuh tempo 22 Januari 2019	US\$203.000	Rp2.966	40	Due January 22, 2019
Jatuh tempo 22 Januari 2019	US\$156.144	Rp2.282	31	Due January 22, 2019
Jatuh tempo 03 Januari 2019	US\$144.000	Rp2.087	15	Due January 03, 2019
Jatuh tempo 03 Januari 2019	US\$44.038	Rp642	8	Due January 03, 2019
Jatuh tempo 03 Januari 2019	US\$64.961	Rp936	2	Due January 03, 2019
<u>Bangkok Bank Public Company Ltd.</u>				
Jatuh tempo 18 Januari 2019	US\$494.460	Rp7.204	91	<u>Bangkok Bank Public Company Ltd.</u> Due January 18, 2019
Jatuh tempo 24 Januari 2019	US\$240.000	Rp3.499	46	Due January 24, 2019
<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>				
Jatuh tempo 08 April 2019	US\$800.000	Rp11.756	120	<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u> Due April 08, 2019
Total			2.762	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. FORWARD CONTRACTS (continued)

The details of the outstanding forward contracts were as follows: (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pihak terkait	Nilai Nosional/Notional Amount		Nilai Wajar/ Fair Value	Counter parties
	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency		
Aset Lancar				
Entitas Anak				
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				
Jatuh tempo 04 Januari 2018	US\$1.000.000	Rp13.553	19	<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u> Due January 04, 2018
Jatuh tempo 10 Januari 2018	US\$237.216	Rp3.219	2	Due January 10, 2018
Jatuh tempo 23 Januari 2018	US\$320.000	Rp4.345	4	Due January 23, 2018
Jatuh tempo 05 Februari 2018	US\$430.000	Rp5.845	6	Due February 05, 2018
Jatuh tempo 15 Februari 2018	US\$235.000	Rp3.197	3	Due February 15, 2018
Jatuh tempo 20 Februari 2018	US\$425.000	Rp5.785	6	Due February 20, 2018
Jatuh tempo 26 Februari 2018	US\$85.000	Rp1.158	1	Due February 26, 2018
Jatuh tempo 01 Maret 2018	US\$275.000	Rp3.746	4	Due March 01, 2018
Jatuh tempo 09 Maret 2018	US\$230.000	Rp3.135	3	Due March 09, 2018
Jatuh tempo 02 April 2018	US\$110.000	Rp1.503	2	Due April 02, 2018
Jatuh tempo 06 April 2018	US\$1.400.000	Rp19.153	2	Due April 06, 2018
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				
Jatuh tempo 10 Januari 2018	US\$130.918	Rp1.776	1	<u>PT Bank Central Asia Tbk</u> Due January 10, 2018
Jatuh tempo 16 Januari 2018	US\$415.892	Rp5.642	8	Due January 16, 2018
Total			61	Total
Liabilitas Jangka Pendek				
Entitas Anak				
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				
Jatuh tempo 04 Januari 2018	US\$1.120.000	Rp15.232	31	<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u> Due January 04, 2018
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				
Jatuh tempo 18 Januari 2018	US\$203.095	Rp2.765	5	<u>PT Bank Central Asia Tbk</u> Due January 18, 2018
Total			36	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Berdasarkan kontrak berjangka, Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk membeli dolar Amerika Serikat dan menjual rupiah.

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp2.762 dan Rp31 disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018 dan 2017.

33. FORWARD CONTRACTS (continued)

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Under the forward contracts, the Group contracted to buy U.S. dollar and sell rupiah.

Unrealized gain or loss on the above outstanding forward amounting to Rp2,762 and Rp31 is presented as part of "Other operating expense" in the 2018 and 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	143.594	143.594	124.949	124.949	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	17.450	17.450	10.700	10.700	Short-term investment
Piutang usaha	1.209.585	1.209.585	1.333.430	1.333.430	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	32.912	32.912	60.257	60.257	Non-trade receivables - third parties
Kontrak berjangka	-	-	61	61	Forward contracts
Total aset keuangan lancar	1.403.541	1.403.541	1.529.397	1.529.397	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Piutang pihak-pihak berelasi	574.791	574.791	289.327	289.327	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain - Uang jaminan	9.549	9.549	13.638	13.638	Other non-current assets - Refundable deposits
Jaminan keanggotaan	487	487	487	487	Membership deposits
Total aset keuangan tidak lancar	584.827	584.827	303.452	303.452	Total non-current financial assets
Total Aset Keuangan	1.988.368	1.988.368	1.832.849	1.832.849	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.543.545	1.543.545	716.048	716.048	Short-term bank loans
Utang usaha	1.246.866	1.246.866	1.000.685	1.000.685	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	66.824	66.824	61.815	61.815	Non-trade payables - third parties
Beban akrual	45.221	45.221	36.160	36.160	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	36.088	36.088	777.702	785.967	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	2.762	2.762	36	36	Forward contracts
Total liabilitas keuangan jangka pendek	2.941.306	2.941.306	2.592.446	2.600.711	Total current financial liabilities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang pihak-pihak berelasi	405	405
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	996.975	982.659
Total liabilitas keuangan jangka panjang	997.380	983.064
Total Liabilitas Keuangan	3.938.686	3.924.370

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

c. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
			Non-current Financial Liabilities
	404	404	<i>Due to related parties</i>
	1.037.678	1.055.273	<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
	1.038.082	1.055.677	<i>Total non-current financial liabilities</i>
	3.630.528	3.656.388	Total Financial Liabilities

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, and current maturities of long-term debts) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

c. Derivative assets and liabilities

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan investasi jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Kelompok Usaha di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Kelompok Usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp154.037, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and short-term investment, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

As of December 31, 2018, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2018 would have been Rp154,037 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Kelompok Usaha adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Bank dan deposito berjangka	139.874	121.703	<i>Cash in bank and time deposits</i>
Investasi jangka pendek	17.450	10.700	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	1.204.782	1.000.444	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	4.803	332.986	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	32.912	60.257	<i>Non-trade receivables - third parties</i>
Piutang pihak-pihak berelasi	574.791	289.327	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lain-lain:			<i>Other non-current assets:</i>
Uang jaminan	9.549	13.638	<i>Refundable deposits</i>
Jaminan keanggotaan	487	487	<i>Membership deposits</i>
Total	1.984.648	1.829.542	Total

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the table below:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018:

	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Lebih dari 180 hari/More than 180 days	Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/ or impaired
	Total	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	91 - 180 hari/ 91 - 180 days		
Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables						
Bank dan deposito berjangka/ Cash in bank and time deposits	139.874	-	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivables						
Usaha/Trade:						
Pihak ketiga/ Third parties	1.204.782	736.938	375.005	113.036	9.713	(29.910)
Pihak-pihak berelasi/ Related parties	4.803	3.929	609	265	-	-
Lain-lain/Non-trade:						
Pihak ketiga/ Third parties	32.912	-	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	574.791	-	-	-	-	-

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnnya.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

The table below represents the aging analysis of the Group's financial assets as of December 31, 2018:

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018/ Carrying value as of December 31, 2018
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	1.543.545	-	-	-	-	-	1.543.545
Utang usaha/Trade payables	1.246.866	-	-	-	-	-	1.246.866
Utang lain-lain pihak ketiga/ Non-trade payables third party	66.824	-	-	-	-	-	66.824
Beban akrual/Accrued expenses	45.221	-	-	-	-	-	45.221
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	405	-	-	-	-	405
Utang bank/Bank loans	33.885	97.161	56.617	-	-	(2.900)	184.763
Utang sewa pembiayaan/Obligations under finance lease	1.686	1.486	-	-	-	-	3.172
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	517	115	-	-	-	-	632
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	-	364.500	485.500	-	-	(5.504)	844.496
Total/Total	2.938.544	463.667	542.117	-	-	(8.404)	3.935.924

Manajemen modal

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2018 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 telah berubah nilai rupiahnya karena perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan auditor adalah sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities as of December 31, 2018 have changed in terms of rupiah due to the change in the exchange rates as of the auditors' report date as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		31 Desember 2018 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian)/ December 31, 2018 (Consolidated Statement of Financial Position Date)	26 Maret 2019 (Tanggal Laporan Auditor)/ March 26, 2019 (Auditors' Report Date)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$2.459.675 VND28.258.184.340 SG\$314.442 THB5.108.153 RMB764.823 EUR39.499 MYR1.911	35.619 17.660 3.334 2.273 1.614 654 7	34.856 17.237 3.301 2.293 1.617 633 7	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$3.462.308 RMB7.309.321 VND15.327.196.980 THB21.209.316 EUR22.200 SG\$22.847	50.138 15.422 9.579 9.436 368 242	49.064 15.450 9.350 9.520 356 240	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US\$686.088 RMB1.693.459 THB3.178.366	9.935 3.573 1.414	9.723 3.580 1.427	Non-trade receivables - third parties
Piutang pihak-pihak berelasi	US\$39.565.506 RMB963	572.949 2	560.683 2	Due from related parties
Total aset		734.219	719.339	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	US\$63.481.339 RMB6.577.504 EUR565.184 THB6.135.422 SG\$1.704	919.273 13.878 9.359 2.730 18	899.594 13.903 9.062 2.754 18	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	US\$21.270	308	301	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	VND24.048.599.832 US\$41.319 EUR6.852 RMB2.313	15.030 598 113 5	14.670 586 110 5	Non-trade payables - third parties
Utang bank jangka pendek	US\$33.867.864	490.441	479.942	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	US\$11.696.750	169.381	165.755	Long-term bank loans
Total liabilitas		1.621.134	1.586.700	Total liabilities
Liabilitas neto		886.916	867.361	Net liabilities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Euro Eropa	16.559,75
Dolar Amerika Serikat	14.481,00
Dolar Singapura	10.602,97
Ringgit Malaysia	3.493,20
Renminbi Cina	2.109,95
Baht Thailand	444,89
Dong Vietnam	0,63

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 26 Maret 2019, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar Rp19.555 dalam mata uang rupiah.

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
		2018	2017
Reklasifikasi piutang usaha ke dalam piutang pihak-pihak berelasi		322.711	-
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	11	1.352	7.174
Pembayaran uang jaminan melalui utang sewa pembiayaan		150	1.375
Perolehan aset tetap melalui utang lain - lain	11	116	-
Pengembalian uang jaminan melalui utang sewa pembiayaan		(691)	-
Reklasifikasi uang muka ke dalam aset tetap	11	-	100.464
Reklasifikasi aset tetap ke dalam properti investasi	12	-	1.035
Perolehan aset melalui utang pembiayaan konsumen	11	-	942

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

26 Maret 2019/ March 26, 2019	Foreign Currency
16.033,79	European euro
14.171,00	United States dollar
10.498,60	Singapore dollar
3.483,97	Malaysian ringgit
2.113,75	Chinese renminbi
448,88	Thailand baht
0,61	Vietnamese dong

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2018 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 26, 2019, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have increased by approximately Rp19,555 in terms of rupiah.

37. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya transaksi/ Transaction cost	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Piutang pihak-pihak berelasi	(289.327)	37.247	-	(322.711)	-	-	(574.791)	Due from related parties
Utang bank jangka pendek	716.048	788.365	39.132	-	-	-	1.543.545	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	267.716	(80.198)	17.434	-	101	(20.290)	184.763	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.253	(621)	-	-	-	-	632	Consumer Financing
Utang sewa pembiayaan	5.580	(3.290)	71	811	-	-	3.172	Obligations under finance lease
Utang Obligasi	1.540.831	(700.000)	-	-	-	-	844.496	Bonds Payable
Utang pihak-pihak berelasi	404	1.305	-	-	3.865	(1.304)	405	Due to related parties
Total	2.242.605	42.808	56.637	(321.900)	3.766	(21.594)	2.002.222	Total

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 21 Januari 2019, Perusahaan telah menerima surat keputusan No. PUT-110735.15/2013/PP/M.XVA dari pengadilan pajak yang menerima keberatan Perusahaan atas pengajuan surat banding pada tahun 2016 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2013. Perusahaan telah menerima sebagian pengembalian dari Kantor Pajak sebesar Rp12.911.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 21, 2019, the Company received the tax court decision No. PUT-110735.15/2013/PP/M.XVA which favoring the Company position for its submitted letter of appeal in 2016 of the corporate income tax for 2013. The Company has received a partial refund from Tax Office amounting Rp12,911.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- PSAK 71: Instrument Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- SFAS 71: Financial Instrument, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

- SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.

This ISAK is to clarifies and guidance of uncertainty over Income tax treatments at financial report.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *Amendments to SFAS 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement, effective January 1, 2019.*

Amendments to SFAS 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to SFAS 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

- *Amendments to SFAS 62: Insurance Contract on Applying SFAS 71 Financial Instruments with SFAS 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.*

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of SFAS 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

As of the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

Referensi Silang Peraturan BAPEPAM-LK NO. X.K.6

CROSS REFERENCE BAPEPAM-LK REGULATION NO. X.K.6

No	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
I. UMUM General					
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.		√		Annual report is presented in proper Bahasa Indonesia and English version of the report is recommended.
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.		√		Annual report is printed on good quality paper grade, using readable typography.
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	√	Company name and year of annual report are displayed on the: 1. Cover; 2. Side; 3. Back cover; and 4. Each page.	Annual report clearly states corporate identity.
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir.	√	Cover the last report and at least reports of last 4 (four) years.	Annual report is uploaded to company's website.
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Financial Highlights					
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/ pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); Laba (bruto); Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	18-19	Information includes, among other: 1. Sales/ revenue 2. Income (loss); Gross Profit Income attributable to owner of parent entity; and Income attributable to non-controlling interest; 3. Total comprehensive income (loss) and Income attributable to owner of parent company; and Income attributable to non-controlling interest; and 4. Earnings (loss) per share Note: Companies without subsidiaries need to present income (loss) and income (loss) and other comprehensive income as total.	Information on company's operating result in the form of three (3) years comparison or since business commences – if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	18-19	Information includes, among other: 1. Total investments in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	Information on Company's financial position in the form of 3 (three) years comparison or since business commences – if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat 6 (enam) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan, yaitu: 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; 4. Rasio lancar; 5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 7. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	18-19	Information includes 6 (six) financial ratios that are general and relevant to the industry where the company is engaged: 1. Return on assets ratio; 2. Return on equity ratio; 3. Income (loss) statement ratio; 4. Current ratio; 5. Debt to equity ratio; 6. Debt to asset ratio; and 7. Other financial information and ratio that are relevant to the company and industry type.	Financial ratio in the form of 3 (three) years financial year comparison or since business commences – if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.

No	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING <i>Financial Highlights</i>					
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	<p>Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Kapitalisasi pasar; 3. Harga saham tertinggi, terendah, penutupan; dan 4. Volume perdagangan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. <p>Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (<i>suspension</i>) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.</p> <p>Jika penghentian sementara tersebut masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.</p>	20-23	<p><i>Information in tables include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total outstanding shares; 2. Market Capitalization; 3. Highest, lowest, closing price of stock; and 4. Trade volume information in charts include closing price of stock and trade volume. <p><i>Quarterly trading volume from the last 2 (two) financial years where the company's stock trade is under suspension during the financial year, annual report must provide explanation regarding the suspension.</i></p> <p><i>If the suspension is still effective on the date of report issuance, the Listed or Public Company must also state measures taken to address the matter.</i></p>	Stock price information in tables and charts.
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/ sukuk/ obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); 2. Tingkat bunga/ imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/ sukuk. 	20-23	<p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total outstanding bonds/ sukuk convertible bonds; 2. Interest rate/ Return 3. Maturity date; 4. Bonds/ sukuk rating. 	Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last 2 (two) financial years.
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Report of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>					
1.	Laporan Dewan Komisaris.	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Dewan Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. 	10-11	<p><i>Report includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment on BOD's performance in terms of company management and basis of assessment; 2. View on business prospects formulated by the BOD and basis of considerations; 3. Assessment on the performance of committees under BOC; 4. Changes in the BOC's composition and its reasons (if any). 	Report of the Board of Commissioners.
2.	Laporan Direksi.	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Analisis tentang prospek usaha; Penerapan tata kelola perusahaan; dan 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. 	12-15	<p><i>Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Company's performance analysis that include strategic policy, achieved result to target ratio, and business challenges 2. Business prospect analysis, implementation of good corporate governance; and 3. Assessment on the performance of committees under BOD (if any); and 4. Changes in the Board of Directors' composition and its reasons (if any). 	Report of the Board of Directors.

No	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Report of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>					
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	136-137	Include the following: 1. Signatures are placed on a separate page; 2. Statement that the BOD and BOC are fully responsible for the accuracy of the annual report's content; 3. Signed by all members of the BOC and BOD, with name and title; and 4. Written explanation in a separate letter by any member of the BOC or BOD who does not sign the annual report, or, written explanation in a separate letter by the other members should the written explanation is not available.	Signature of the Board of Directors and Board of Commissioners.
IV. PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>					
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan.	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. tlp, no. fax, email, dan situs web.	2, 90	Information includes, among others; name and address, zip code, telephone & fax number, email, and website.	Company's name and full address.
2.	Riwayat singkat perusahaan.	Mencakup antara lain: tanggal/ tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: Apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	2	Information includes, among other date/ year of incorporation, name, and change(s) to the Company's name (if any). Note: Disclose of change has never been made to company's name.	A brief history of the company.
3.	Bidang usaha.	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/ atau jasa yang dihasilkan.	2	Description on, among others: 1. Company's business activities according to the latest articles of association; 2. Description of business activities; and 3. Product and/ or services generated.	Business Fields.
4.	Struktur Organisasi.	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.	133	Presented in chart, including names and positions of at least up to 1 (one) level below the BOD.	Organizational Structure.
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.	Mencakup: 1. Visi Perusahaan; 2. Misi Perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.	3	Includes: 1. Company's vision 2. Company's mission 3. A statement declaring that the vision and mission have been endorsed by the BOD/ BOC; and 4. Statement of corporate culture.	Company's Vision, Mission and Corporate Culture.
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	90-99	Information includes, among others: 1. Name; 2. Position (including position(s) in other companies or institutions; 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (field of study and education institution attended); 6. Working experience (position, institution, and tenure period); and 7. Brief appointment chronology as member of company's BOC.	Brief background information on members of BOC.

No	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
IV. PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>					
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan 7. Riwayat penunjukan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	100-107	Information includes, among others: 1. Name; 2. Position (including position(s) in other companies or institutions; 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (field of study and education institution attended); 6. Working experience (position, institution, and tenure period); and 7. Brief appointment chronology as member of company's BOD.	Brief background information on members of BOD.
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah Karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	78-81	Information includes, among other: 1. Number of employee for each level of the organization; 2. Number of employee for each level of the education; 3. Number of employee by employment status; 4. Description and data of employee development programs, reflecting equal opportunities for all employee levels; and 5. Costs incurred for development programs.	Number of employees (2 year-comparison) and a description of competence development (e.g. employee education and training).
9.	Komposisi Pemegang saham.	Mencakup antara lain: 1. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masing-masing kurang dari 5%.	20-23	Information includes, among other: 1. Details of shareholder names and percent of ownership cover: a. Shareholders with 5% of more ownership; b. Names of Directors and Commissioners who own shares; and c. Group of public shareholders, each with less than 5% ownership.	Composition of shareholders.
10.	Daftar entitas anak dan/ atau entitas asosiasi.	informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/ atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/ atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/ atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	112-131	Information includes, among other: 1. Name of Subsidiaries and/ or Associates; 2. Percent of share ownership; 3. Description of the Subsidiaries and/ or Associates' business fields; and 4. Information on Subsidiaries and/ or Associates operational status (in operation or otherwise).	List of Subsidiaries and/ or Associates.
11.	Struktur grup perusahaan.	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).	111	Company's group structure in chart that describes the structure of subsidiaries, associates, joint venture and special purpose vehicle (SPV).	Company's group structure.
12.	Kronologis pencatatan saham.	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	21	Information includes: 1. Share listing chronology; 2. Types of corporate actions that prompt changes in the number of shares; 3. Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year; and 4. Name(s) of stock exchange where the shares are listed.	Share listing chronology.
13.	Kronologis pencatatan efek lainnya.	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya;	21	Information includes: 1. Listing chronology of other securities; 2. Types of corporate actions that prompt changes in the number of other securities;	Listing chronology of other securities.

No	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
IV. PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>					
		3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek.		3. <i>Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year;</i> 4. <i>Name(s) of stock exchange where the securities are listed; and</i> 5. <i>Securities rating.</i>	
14.	Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang pasar modal.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/ pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan peringkat perusahaan pemeringkat efek.	91	<i>Information includes:</i> 1. <i>Name and address of the Securities Administration Agency;</i> 2. <i>Name and address of the Public Accounting Firm; and</i> 3. <i>Name and address of rating agency.</i>	<i>Name and address of capital market institutions and/ or capital market supporting professions.</i>
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku dan/ atau sertifikasi yang masih berlaku dalam buku tahun terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/ atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/ atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	51	<i>Information includes:</i> 1. <i>Name of award and/ or certification;</i> 2. <i>Year received;</i> 3. <i>Award and/ or certification issuer</i> 4. <i>Validity period (for certification).</i>	<i>Award and/ or certification received during last financial year and/ or certification effective during last financial year, both national and international.</i>
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/ cabang perwakilan, agar diungkapkan.	90	<i>Information includes, among other:</i> 1. <i>Name and address of subsidiary; and</i> 2. <i>Name and address of branch/ representative office.</i> <i>Note:</i> <i>Disclose of company does not own subsidiary/ branch office/ representative office.</i>	<i>Name and address of subsidiaries and/ or branch/ representative office (if any).</i>
17.	Informasi pada situs Web Perusahaan.	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada) 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	51	<i>Information includes, at least:</i> 1. <i>Shareholder information up to ultimate individual owner;</i> 2. <i>Company group structure (where applicable);</i> 3. <i>Financial performance analysis;</i> 4. <i>Annual financial statements (last 5 years); and</i> 5. <i>BOC and BOD profiles.</i>	<i>Information available on company website.</i>
V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN <i>Management Discussion and Analysis on Company Performance</i>					
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha.	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Produksi; a. Peningkatan/ penurunan kapasitas produksi; b. Penjualan/ pendapatan usaha; dan c. Profitabilitas.	60	<i>Contains a description of:</i> 1. <i>Each business segment;</i> 2. <i>Performance per segment, including: Production/ operations;</i> a. <i>Increase/ decrease in production capacity;</i> b. <i>Sales/ revenue;</i> c. <i>Profitability.</i>	<i>Operational review per business segment.</i>
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/ penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/ pendapatan usaha, beban dan laba (rugi) penghasilan komprehensif lain; dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas.	60	<i>Financial performance analysis that includes a comparison between the financial performance of the year and with previous years (both in narrative and tables), which covers among others:</i> 1. <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i> 2. <i>Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities;</i> 3. <i>Equity;</i> 4. <i>Sales/ revenue, expense and net income (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income (loss); and</i> 5. <i>Cash flows.</i>	<i>Description of Company's financial performance.</i>

No	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN Management Discussion and Analysis on Company Performance					
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas, piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	66	<i>Description on:</i> 1. Short and long term solvency 2. Receivables collectability level.	<i>Discussion and analysis on Company's solvency and collectability, presenting the calculation of ratios relevant to company's type of industry.</i>
4.	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>).	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	69	<i>Description on:</i> 1. Capital structure consisting of interest bearing liabilities and equity; and 2. Capital structure policies and basis of policy formulation.	<i>Discussion on capital structure and capital structure policy.</i>
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir.	Penjelasan tentang: 1. tujuan dan ikatan tersebut; 2. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	-	<i>Description on:</i> 1. Purpose of commitment; 2. Expected fund source to fulfil the respective commitments; 3. Currency of denomination; 4. Step taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. <i>Note:</i> Disclose if company has no material commitment for investments in capital goods.	<i>Discussion on material commitment for capital goods investment during last financial year.</i>
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; dan 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	-	<i>Description on:</i> 1. Type of capital goods investment; 2. Purpose of investment; and 3. Value of capital goods investment realized during last financial year. <i>Note:</i> Disclose if there is no realization of capital goods investments.	<i>Discussion on capital goods investment realized during last financial year.</i>
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur permodalan, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	68	<i>Information includes, among other:</i> 1. Comparison between target at the beginning of financial year with achievement (realization); and 2. Target or projection form next 1 (one) year in term of revenues, profit (loss), capital structure, dividend policy, and other aspects considered significant for the company.	<i>Comparative information between target at the beginning of financial year with realization, and target of projection for next one year regarding revenue income and other aspects considered significant for the Company.</i>
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	-	<i>Description of significant events subsequent to the accountant's reporting date including their impact on future business performance and risk.</i> <i>Note:</i> Disclose if there no significant event subsequent to accountant's reporting date.	<i>Material information and facts subsequent to the accountant's reporting date.</i>
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	15, 60	<i>Description on company's business prospect based that takes into account general industry and economic view supported by quantitative data from valid data sources.</i>	<i>Description of company's business prospect.</i>
10.	Uraian tentang aspek pemasaran.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/ jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	72	<i>Description on marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.</i>	<i>Marketing aspect description.</i>

No	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN Management Discussion and Analysis on Company Performance					
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i> ; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	22	<i>Description includes:</i> 1. <i>Dividend payout policy</i> ; 2. <i>Amount of dividend</i> ; 3. <i>Amount of dividend per share</i> ; 4. <i>Pay-out ratio</i> ; and 5. <i>Date of announcement and payment of cash dividend form each year.</i> <i>Note:</i> <i>Disclose reasons where dividend payout is not exercised.</i>	<i>Description regarding dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past 2 (two) years.</i>
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP).	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/ MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/ atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga <i>exercise</i> . Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	-	<i>Description includes:</i> 1. <i>Amount of stock in ESOP/ MSOP and realization</i> ; 2. <i>Periode</i> 3. <i>Requirements of employee and/ or management eligibility</i> ; and 4. <i>Exercise price.</i> <i>Note:</i> <i>Disclose if ESOP/ MSOP is not available.</i>	<i>Exercise of employee and/ or management stock option program (ESOP/ MSOP).</i>
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/ RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	60	<i>Information includes:</i> 1. <i>Total proceeds generated</i> 2. <i>Plan of proceeds use</i> 3. <i>Details of utilization</i> ; 4. <i>Proceeds balance</i> ; and 5. <i>Date of GMS/ EGMS approval to proceeds use amendment (if any).</i>	<i>Use of proceeds form initial public offering (where the company is still required to report proceeds realization).</i>
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	-	<i>Information includes:</i> 1. <i>Name of parties and nature of affiliation</i> 2. <i>Statement on the fairness of transaction</i> ; 3. <i>Reasons of transaction</i> 4. <i>Realization of transaction during last financial year</i> ; 5. <i>Company policy concerning review mechanism on transaction</i> ; and 6. <i>Fulfilment of relevant rules and regulations.</i> <i>Note:</i> <i>Disclose if no such transaction occurs.</i>	<i>Information on material transactions with conflict of interests and/ or transaction with affiliated parties.</i>
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.	Uraian memuat antara lain: Perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	-	<i>Description contains, among other:</i> <i>Any changes in regulations and their impacts to the Company.</i> <i>Note:</i> <i>Disclose if there is no regulatory change that holds significant impact to the company.</i>	<i>Description on regulatory change that hold significant impact to the company.</i>
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.	Uraian memuat antara lain: Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan akuntansi, agar diungkapkan.	-	<i>Description contain:</i> <i>Change of accounting policies, reasons, and impact to financial statements.</i> <i>Note:</i> <i>Disclose if there is no change to accounting policies.</i>	<i>Description on changes in accounting policies applied by the company in last financial year.</i>
17.	Informasi kelangsungan usaha.	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i> . Catatan: Apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun	-	<i>Information contains:</i> 1. <i>Aspects that hold potentially significant impacts to business continuity in last financial year</i> ; 2. <i>Management assessment on aspects intended in point 1</i> ; and 3. <i>Assessment assumptions used by the management.</i> <i>Note:</i> <i>Disclose if there is no aspect that holds potentially significant impacts to business continuity during last financial year</i> ;	<i>Information on business continuity.</i>

No	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
		buku terakhir, agar diungkapkan asumsi mendasar manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.		<i>disclose assumptions used by the management that inform the confidence that there is no significant aspects that hold potentially significant impacts to the company's business during financial year.</i>	
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK <i>Good Corporate Governance</i>					
1.	Uraian Dewan Komisaris.	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	30	<i>Description includes, among other:</i> 1. <i>Description of BOC duties;</i> 2. <i>Training program to enhance BOC's competency or induction program form new BOC member; and</i> 3. <i>Disclosure on the Board Charter (Board of Commissioners Manual).</i>	<i>Board of Commissioners description.</i>
2.	Informasi mengenai Komisaris Independen.	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	26	<i>Information includes, among other:</i> 1. <i>Criteria to appoint independent commissioners; and</i> 2. <i>Statement of independence of each independent commissioners.</i>	<i>Information on independent commissioners.</i>
3.	Uraian Direksi.	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	34-36	<i>Description includes, among others:</i> 1. <i>Scope and responsibility of each BOD member;</i> 2. <i>Training program to enhance BOD's competency or induction program form new BOD member; and</i> 3. <i>Disclosure on the Board Charter (Board of Director Manual).</i>	<i>Board of Director description.</i>
4.	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.	Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan <i>assessment</i> .	33, 36	<i>Information includes, among other:</i> 1. <i>Assessment procedure on BOC and BOD performance;</i> 2. <i>Criteria used to assess the performance of BOC and BOD; and</i> 3. <i>Assessor.</i>	<i>Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors.</i>
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/ atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/ atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	37	<i>Information includes, among other:</i> 1. <i>BOC remuneration policy disclosure;</i> 2. <i>BOD remuneration policy disclosure</i> 3. <i>Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/ other long term remuneration type and amount form each member of BOC;</i> 4. <i>Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/ other long term remuneration type and amount form each member of BOD;</i> 5. <i>Disclosure of indicators to determine BOD remuneration.</i>	<i>Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy.</i>
6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal rapat; 2. Peserta rapat; dan 3. Agenda rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi dan rapat gabungan.	31,35	<i>Information includes, among other:</i> 1. <i>Date of meeting</i> 2. <i>Meeting participants; and</i> 3. <i>Meeting agenda.</i> <i>For each BOC, BOD, and Joint meeting.</i>	<i>Frequency and attendance in Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting and joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors.</i>

No	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK <i>Good Corporate Governance</i>					
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	20	<i>Presented in schematics or diagram expect for SOEs fully owned by government.</i>	<i>Information on majority and controlling shareholders(s), direct and indirect, up to ultimate individual owner(s).</i>
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali.	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara Anggota Direksi dengan Anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara Anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali. Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	33, 36	<i>Information include, among other:</i> 1. <i>Affiliated relationship between members of BOD;</i> 2. <i>Affiliated relationship between member of BOD and member of BOC</i> 3. <i>Affiliated relationship between member of BOD with majority and/ or Controlling Shareholders;</i> 4. <i>Affiliated relationship between members of BOC;</i> 5. <i>Affiliated relationship between member of BOC with majority and/ or Controlling Shareholders.</i> Note: <i>Disclose if relationship specified above is not present.</i>	<i>Disclosure of affiliated relationship between members Board of Directors, member of Board of Commissioners and/ or Majority/ Controlling Shareholders.</i>
9.	Komite Audit.	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan Anggota Komite Audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Anggota Komite Audit; 3. Independensi Anggota Komite Audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit.	37	<i>Information includes, among others:</i> 1. <i>Name and position of Audit Committee members;</i> 2. <i>Educational qualification and professional experience of Audit Committee members;</i> 3. <i>Audit committee members independency;</i> 4. <i>Duties and responsibilities description;</i> 5. <i>Brief report of Audit Committee activities; and</i> 6. <i>Audit committee meeting frequency and attendance level.</i>	<i>Audit Committee.</i>
10.	Komite/ Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/ fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; 2. Independensi anggota komite/ fungsi nominasi dan/ atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; uraian pelaksanaan kegiatan komite/ fungsi nominasi dan/ atau remunerasi 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota komite/ fungsi nominasi dan/ atau remunerasi 5. Pernyataan adanya pedoman komite/ fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; dan 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	40	<i>Information includes, among others:</i> 1. <i>Name, position, and brief profile of Nomination and/ or Remuneration;</i> 2. <i>Committee members Nomination and/ or Remuneration committee members' independency;</i> 3. <i>Description of duties and responsibilities Nomination and/ or Remuneration committee duties implementation report;</i> 4. <i>Nomination and/ or Remuneration committee meeting frequency and attendance level;</i> 5. <i>Statement of Nomination and/ or Remuneration committee guideline availability; and</i> 6. <i>BOD succession policy.</i>	<i>Remuneration and/ or Nomination Committee.</i>
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki perusahaan.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	-	<i>Information includes, among others:</i> 1. <i>Name, title, and brief profile of the members of the committees;</i> 2. <i>Independency of committees;</i> 3. <i>Duties and responsibilities description;</i> 4. <i>Other committees' duties implementation report; and</i> 5. <i>Other committees' meeting frequency and attendance level.</i>	<i>Other committees company's BOC.</i>

No	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK <i>Good Corporate Governance</i>					
12.	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan.	Mencakup antara lain: 1. Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan.	43	<i>Information includes, among others:</i> 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer; 2. Corporate Secretary duties implementation report; and 3. Training program to enhance competency of Corporate Secretary.	<i>Corporate Secretary duties and function description.</i>
13.	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya.	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	26	<i>Presented in table and includes, among others:</i> 1. Previous year's GMS resolutions; 2. Realization of previous year's GMS resolutions during financial year; 3. Reasons for any pending implementation of GMS resolutions.	<i>Description of the previous year's General Meeting of Shareholders (GMS).</i>
14.	Uraian mengenai unit audit internal.	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal.	40	<i>Information includes, among others:</i> 1. Name of internal audit unit head; 2. Number of internal auditors under internal audit unit; 3. Internal audit certification as an internal audit professional; 4. Organizational structure or position of the internal audit unit; 5. Brief report of duty implementation; and 6. Party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit.	<i>Internal audit description.</i>
15.	Akuntan Publik.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 3 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun kantor akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 3 tahun terakhir; 3. Besarnya <i>fee</i> untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: Apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	42	<i>Information includes, among others:</i> 1. Name and year of the last 3 years where the public accountant conducts financial statement audit; 2. Name and year of the last 3 years where the Public Accounting Firm conducts financial statement audit; 3. The amount of fees for each type of service provided by public accountant during last financial year; and 4. Service other than financial statements audit provided by accountant during last financial year. Note: Disclose of other service is not provide.	<i>Public Accountant.</i>
16.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan, dan; 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	54	<i>Information includes, among others:</i> 1. Explanation on risk management system implemented by the company; 2. Explanation on risk management system evaluation; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Efforts to manage those risks.	<i>Description on company's risk management.</i>
17.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO) – internal control framework; dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	54	<i>Information includes, among others:</i> 1. Brief explanation on internal audit system, including operational and financial control; 2. Explanation of internal audit system conformity with internationally recognized framework (COSO – internal control framework); and 3. Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness.	<i>Description of company's internal control system.</i>

No	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK <i>Good Corporate Governance</i>					
18.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	84	Information includes, among others: 1. Policies implemented by the management; 2. Activities performed; and 3. In term of environmental programs relating to company's operations, e.g. use of eco-friendly and renewable material and energy, company waste management; environment considerations in customer credit criteria, ect, Environmental certification.	Description regarding Corporate Social Responsibility on environment.
19.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana, dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja dan lain-lain.	84	Information includes, among others: 1. Policies implemented by the management; and 2. Activities conducted regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equality and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth.	Description regarding corporate social responsibility in employment and health and safety at the workplace.
20.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	84	Information includes, among others: 1. policies implemented by the management; and 2. Activities conducted; and 3. Costs incurred regarding social and community empowerment activities such as employment of locals, surrounding community empowerment social infrastructure improvement, donations and so forth	Description regarding corporate social responsibility in social and community development.
21.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan, keselamatan konsumen informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	84	Information includes, among others: 1. Policies implemented by the management; 2. Activities conducted regarding product responsibility, such as customer health and safety, product information, facilities, number and ways to address grievances, and so forth.	Description regarding corporate social responsibility on customer.
22.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/ gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/ gugatan; 3. Pengaruh terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku berakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: Dalam hal tidak berpekar, agar diungkapkan.	48	Information includes, among others: 1. Description of case/ litigation 2. Case/ litigation settlement status; 3. Impacts on company's financial condition; and 4. Administrative sanctions imposed on the company, BOC members, and BOD members by relevant authorities (in capital market, banking, or others) in the last financial year (or statement where sanctions are not imposed). Note: Disclose if no litigations occur.	Litigation or legal cases faced by the Company subsidiaries, members of Board of Directors and/ or Board of Commissioners serving on the Annual Report period.

No	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK <i>Good Corporate Governance</i>					
23.	Akses informasi dan data perusahaan.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i> , bulletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	√	<i>Description on publicly available access to corporate information and data, for example through website (in Bahasa Indonesia and in English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, and so forth.</i>	<i>Information access and corporate data.</i>
24.	Bahasan mengenai kode etik.	Memuat antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: Apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	48	<i>Information includes, among others:</i> 1. <i>Code of Conduct content;</i> 2. <i>Disclosure that the Code of Conduct's is applicable for all organizational level;</i> 3. <i>Code of conduct dissemination;</i> 4. <i>Type of saction for each breach of Code of Conduct; and</i> 5. <i>Number of code of conduct breach and imposed sanction in last financial year.</i> <i>Note:</i> <i>Disclose if no code of conduct breach occurs in last financial year.</i>	<i>Discussion on Company's Code of Conduct.</i>
25.	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> .	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> ; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: Apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	49	<i>Description of whistleblowing system mechanism that includes, among other:</i> 1. <i>Grievance procedure;</i> 2. <i>Protection for the whistleblower;</i> 3. <i>Report handling;</i> 4. <i>Report management unit; and</i> 5. <i>Number of reports filed and processed in last financial year as well as information on their followup.</i> <i>Note:</i> <i>Disclose if not report filed in last financial year.</i>	<i>Disclose on whistleblowing system.</i>
26.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan komisaris dan Direksi.	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: Apabila tidak ada kebijakan yang dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	-	<i>Description on company's heterogeneity policy in the composition of BOC and BOD in term of education background (field of study), professional experience, age, and gender.</i> <i>Note:</i> <i>Where such policy is not present, disclose the reasons and considerations.</i>	<i>Heterogeneity policy in the composition of Board of Commissioners and Board if Directors.</i>
VII. INFORMASI KEUANGAN <i>Financial Information</i>					
1.	Surat pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.	136-137	<i>Compliance with relevant regulations concerning Financial Statements Accountability.</i>	<i>Board of Directors and/ or Board of Commissioners' statement on Financial Statement Accountability.</i>
2.	Opini auditor Independen atas laporan keuangan.		142		<i>Independent auditor's opinion on the financial statements.</i>
3.	Deskripsi Auditor Independensi di Opini.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin akuntan publik.	142	<i>The description should contain:</i> 1. <i>Name and signature;</i> 2. <i>Audit report date;</i> 3. <i>Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.</i>	<i>Description on the opinion of Independent auditor's opinion.</i>
4.	Laporan keuangan yang lengkap.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan	143	<i>Comprehensively disclose all elements in financial statements:</i> 1. <i>Financial position statement;</i> 2. <i>Other Comprehensive income and loss statement;</i> 3. <i>Equity change statement;</i> 4. <i>Cash flow statement;</i> 5. <i>Notes on financial statements</i> 6. <i>Comparative information about the earlier period;</i>	<i>Comprehensive financial statements.</i>

No	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
VII. INFORMASI KEUANGAN <i>Financial Information</i>					
		7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).		7. <i>Financial position statement at the beginning of period when an entity applies certain accounting policies retrospectively or restates certain financial statement account, or when an entity reclassifies certain financial statement accounts (where relevant).</i>	
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas.	Perbandingan kinerja/ laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	146	<i>Comparison of current year's profit/ loss with previous year.</i>	<i>Profitability ratio comparison.</i>
6.	Laporan Arus Kas.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non-kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	150	<i>Report has to meet the following rules: 1. Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities; 2. Using direct method to present cash flow from operating activities; 3. Separating the presentation between cash received and or cash expenses for operating, investing and financing activities during the year; and 4. Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes.</i>	<i>Cash flow report.</i>
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen keuangan.	156	<i>Information includes, at least: 1. Compliance with FAS; 2. Basis of financial statement measurement and preparation; 3. Income tax 4. Employment benefits; and 5. Financial statement.</i>	<i>Accounting policy highlights.</i>
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi.	Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	160	<i>Information include, among other: 1. Name of the related parties, as well as the nature and relationship therewith; 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expenses; and 3. Total outstanding and the percentage to total asset or liabilities.</i>	<i>Related party transaction disclosure.</i>
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT tahun PPh badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	220	<i>Information include, among other: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Statement on the relation between Tax expense (income) and accounting income 3. Statement that Taxable Profit as calculated through reconciliation is used as the basis to fill Tax Return statement 4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report 5. Tax dispute disclosure.</i>	<i>Disclosure on any aspects related with taxes.</i>

No	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
VII. INFORMASI KEUANGAN <i>Financial Information</i>					
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	213	<i>Information include, among other:</i> 1. <i>Method of depreciation;</i> 2. <i>Description on adopted accounting policy – revaluation or cost model;</i> 3. <i>Method and significant assumptions used to estimate fair value of fixed asset (for revaluation model) or disclosures on fair value of fixed assets (for cost model); and</i> 4. <i>Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and at the end of the period by indicating: addition, reduction, and reclassification.</i>	<i>Disclosure on fixed assets.</i>
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	72	<i>Closures must include:</i> 1. <i>General information which includes the factors used to identify the reported segments;</i> 2. <i>Information on profit and loss, assets, and the liabilities of the report segments;</i> 3. <i>Reconciliation of the segments' total revenue, reported segments' profit and loss, assets, liabilities, and other material elements of the segment to the relevant amount within the entity; and</i> 4. <i>Disclosure at entity level, which covers information on product and/ or services geographical location, and major customers.</i>	<i>Disclosure related to operating segments.</i>
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas dan analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	72	<i>Disclosure must include:</i> 1. <i>Details if financial instruments and their classification;</i> 2. <i>Fair value and hierarchy for each financial instrument category;</i> 3. <i>Risk management policy;</i> 4. <i>Explanation on financial instrument inherent risks: market risk, credit risk, and liquidity risk; and Quantitative analysis on each financial instrument inherent risk.</i>	<i>Disclosure regarding Financial Instruments.</i>
13.	Penerbitan laporan keuangan.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	141	<i>Information include, among other:</i> 1. <i>Date of financial statements issuance authorization; and</i> 2. <i>Parties responsible to authorize financial statements.</i>	<i>Issuance of Financial Statements.</i>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Tahunan **2018** *Annual Report*



PT LAUTAN LUAS Tbk

Graha Indramas
Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410, Indonesia

Telepon: +62 21 8066 0777
Email: info@lautan-luas.com

www.lautan-luas.com